



# Profil Kesehatan



## Kabupaten Bekasi 2020

Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas limpahan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020 telah selesai disusun. Buku Profil Kesehatan merupakan salah satu keluaran dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Bekasi. Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Bekasi. Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019. Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan kedepan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran / kegiatan akan akurat dan tepat sasaran. Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini bersumber dari berbagai dinas / instansi seperti: BPS, Disdukcapil, RS Pemerintah dan Swasta, UPTD Puskesmas, Labkesda, dan lainnya.



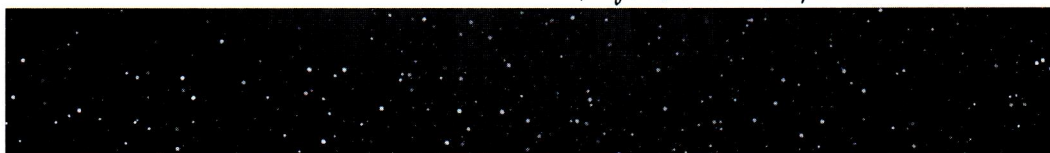
Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data / informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020 kami sampaikan terimakasih.

Bekasi, 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI



dr. Hj. SRI ENNY MAINIARTI, MKM  
NIP. 19700525 200003 2 004



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	viii
 <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	1
 <b>BAB II    GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK</b>	
A   KONDISI UMUM WILAYAH.....	4
1   Letak Geografis.....	4
2   Keadaan Iklim.....	7
B   KEADAAN PENDUDUK.....	7
C   KEADAAN EKONOMI.....	11
D   KEADAAN PENDIDIKAN.....	12
E   KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN.....	13
1   Sarana dan Akses Air Minum yang Berkualitas.....	15
2   Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar.....	19
3   Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan .....	22
4   Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat .....	23
5   Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga .....	26
F   KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT.....	40
1   Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	40
2   Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	45
3   Posyandu .....	50
4   Desa Siaga Aktif .....	54
5   Kawasan Tanpa Asap Rokok .....	58
 <b>BAB III   SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	
A   MORTALITAS.....	60
1   Angka Kematian Neonatal (AKN).....	61
2   Angka Kematian Bayi (AKB).....	62
3   Angka Kematian Balita (AKABA).....	63



4	Angka Kematian Ibu (AKI).....	65
B	STATUS GIZI.....	67
C	MORBIDITAS.....	69
1	Pandemi Covid-19.....	69
2	Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas.....	71
3	Penyakit Menular.....	73
4	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	80
5	Penyakit Bersumber Binatang.....	85
6	Penyakit Tidak Menular.....	88
D	DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA.....	90

#### **BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN**

A	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK.....	92
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	93
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	95
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	97
4	Penanganan Komplikasi Maternal.....	99
5	Penanganan Komplikasi Neonatal.....	101
6	Kunjungan Neonatal.....	103
7	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	104
8	Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	105
9	Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat..	106
10	Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).....	107
11	Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	109
B	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	109
1	Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe).....	110
2	Pemberian Kapsul Vitamin A.....	111
3	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	112
4	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S).....	113
C	PELAYANAN IMUNISASI.....	113
1	Imunisasi Dasar pada Bayi.....	115
2	Imunisasi pada Ibu Hamil.....	116
D	UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT.....	117
1	Pengendalian HIV/AIDS.....	117
2	Pengendalian Penyakit TB Paru.....	118
3	Pengendalian Penyakit ISPA.....	119
4	Pengendalian Kusta.....	120



5	Pengendalian Penyakit Polio.....	121
6	Pengendalian Penyakit DBD.....	122
7	Pengendalian Penyakit Filariasis.....	123
8	Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	124
9	Pengendalian Penyakit Kanker.....	125
10	Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik.....	130
11	Gangguan Indera dan Fungsional.....	132
12	Kesehatan Jiwa dan Napza.....	134
E	UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	135
F	PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT	137
 <b>BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN</b>		
A	SARANA KESEHATAN.....	138
1	Puskesmas.....	138
2	Rumah Sakit.....	144
3	Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.....	145
4	Klinik .....	149
5	Praktik Dokter .....	149
B	TENAGA KESEHATAN.....	151
1	Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan.....	151
2	Tenaga Kesehatan PTT.....	158
C	PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	160
 <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A	KESIMPULAN.....	163
B	SARAN.....	167

## LAMPIRAN

### TABEL PROFIL





## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2020	10
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2020	72
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	155
5.2	Rasio Dokter Umum terhadap Jumlah Penduduk menurut Puskesmas Tahun 2020	157
5.3	Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2020	159



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	6





## DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	Halaman
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2020	16
2.2	Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020	18
2.3	Jumlah Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020	20
2.4	Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	21
2.5	Persentase TTU Menurut Jenis TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	23
2.6	Persentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020	24
2.7	Persentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Perpuskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	25
2.8	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	28
2.9	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	29



2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	30
2.11	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	31
2.12	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	32
2.13	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	33
2.14	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Anak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	34
2.15	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Anak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	35
2.16	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	36
2.17	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	37
2.18	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	38
2.19	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	39
2.20	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Bekasi	44

	Tahun 2015-2020	
2.21	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020	48
2.22	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2020	53
2.23	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2020	57
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2020	61
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020	63
3.3	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga 2020	64
3.4	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga 2020	65
3.5	Faktor Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020	67
3.6	Jumlah Kasus Campak Klinis di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	68
3.7	Distribusi Penderita Covid-19 di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	70
3.8	Distribusi Penderita Covid-19 Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	71
3.9	Jumlah Kasus Campak Klinis di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	82
3.10	Presentase Puskesmas yang Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	91



4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga 2020	95
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020	96
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020	98
4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020	100
4.5	Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2016-2020	102
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi hingga Tahun 2020	104
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2016-2020	107
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2016-2020	111
4.9	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	115
4.10	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	117
4.11	Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	129
4.12	Presentase Diabetes Melitus Kabupaten Bekasi Tahun 2020	131
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2020	162







Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Bab I Pendahuluan



Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dan daerah dihadapkan kepada beberapa keadaan dan isu penting, yaitu kesehatan sebagai hak azasi dan sekaligus investasi, adanya transisi demografis dan epidemiologis, tantangan global sebagai akibat kebijakan perdagangan bebas, demokrasi yang berkembang disegala bidang dan aspek kehidupan. Isu-isu penting ini apabila dihadapi dengan arif bijaksana, maka merupakan sebuah peluang dan sekaligus pula tantangan untuk pembangunan sektor kesehatan di masa datang.

Kabupaten Bekasi termasuk dalam wilayah pemerintah Provinsi Jawa Barat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya pembangunan kesehatan untuk mewujudkan visi Indonesia 2033 “Tumbuh Berkeadilan dan Berkelanjutan dan visi Departemen Kesehatan “Masyarakat yang Mandiri dan Berkeadilan”, baik sebelum era otonomi daerah dan maupun sampai dengan saat ini secara terus menerus dan berkesinambungan memacu pembangunan bidang kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang *evidence base* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Bekasi dan diterbitkan setiap tahun. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana. Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020 ini menggambarkan situasi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan,

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), sumber daya kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di Kabupaten Bekasi tahun 2020. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan. Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2020 adalah sebagai berikut;

- Bab I - Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.
- Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas di setiap Kecamatan Kabupaten Bekasi. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.
- Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Puskesmas.
- Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Bab II

## Gambaran Umum & Perilaku Penduduk





## A. KONDISI UMUM WILAYAH

### 1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat  $106^{\circ} 48' 28''$  –  $107^{\circ} 27' 29''$  Bujur Timur dan  $06^{\circ} 10' 53''$  –  $06^{\circ} 30' 06''$  Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km<sup>2</sup>. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km<sup>2</sup> atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; kompleks latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan



alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Ciplahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan

*Profil Kecamatan Kabupaten Bekasi tahun 2020*



air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200 meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 5 kelurahan dan 182 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa  
 Selatan : Kabupaten Bogor  
 Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi  
 Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1  
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2020, BPS

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 5 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 13 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 13 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

## 2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

## B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2020 berjumlah 2.880.280 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.261 jiwa per km<sup>2</sup>. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (9.570 jiwa per km<sup>2</sup>) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (292 jiwa per km<sup>2</sup>).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,58% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



2020 adalah penduduk laki-laki 1.456.865 orang, dan 49,42% atau 1.423.415 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 mencapai 2.531.269 orang atau 68,08%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 1.094.203 orang atau 29,43% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 92.544 orang atau 2,49%. Sehingga rasio ketergantungan mencapai 46,88 yang berarti bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 47 orang usia tidak produktif. Penduduk usia produktif didominasi oleh kaum laki-laki, yaitu sekitar 50,10%. Sisanya 48,90% merupakan penduduk produktif perempuan. Sedangkan angka laju pertumbuhan penduduknya menjadi 4.02%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bojongmangu.



Tabel 2.1  
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan  
& Jenis Kelamin Tahun 2020

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	69.974	69.109	139.083
2	Serang Baru	63.495	62.059	125.554
3	Cikarang Selatan	76.244	74.714	150.958
4	Cikarang Pusat	31.796	31.704	63.500
5	Cibarusah	45.511	43.887	89.398
6	Bojongmangu	13.712	13.782	27.494
7	Cikarang Timur	52.029	50.447	102.476
8	Kedungwaringin	35.600	34.375	69.975
9	Karang Bahagia	58.987	57.539	116.526
10	Cikarang Utara	113.316	110.259	223.575
11	Cibitung	111.974	109.461	221.435
12	Cikarang Barat	100.109	96.709	196.818
13	Tambun Selatan	207.880	204.579	412.459
14	Tambun Utara	86.360	84.674	171.034
15	Babelan	115.894	113.498	229.392
16	Tarumajaya	56.233	54.489	110.722
17	Tambelang	20.673	20.228	40.901
18	Sukawangi	24.868	24.376	49.244
19	Sukatani	45.214	43.851	89.065
20	Sukakarya	26.184	25.524	51.708
21	Pebayuran	51.738	50.570	102.308
22	Cabang Bungin	28.206	27.604	55.810
23	Muara Gembong	20.868	19.977	40.845
<b>Jumlah</b>		<b>1.456.865</b>	<b>1.423.415</b>	<b>2.880.280</b>

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2020.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

*Sex ratio* penduduk Kabupaten Bekasi adalah 104.11 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

Terjadinya pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi dari bulan Maret hingga Desember 2020 didapatkan jumlah masyarakat yang terpapar virus Covid-19 sebanyak 9.977, kasus kontak erat sebanyak 18.741, kasus probabel sebanyak 11.480, kasus suspek 18.741.

Pada bulan Maret 2021 awal terjadinya Covid-19, Pemerintah

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Kabupaten Bekasi menetapkan upaya menekan penyebaran virus Covid-19 dengan melakukan karantina wilayah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 mencatat 13.069 pasien dilaporkan sembuh dan 268 pasien meninggal akibat Covid-19.

### C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

### D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berfokus pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

Berdasarkan data yang diambil dari RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 - 2023, proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2019 mencapai 8,31%.

## E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan merupakan suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dengan lingkungannya supaya dapat / bisa menjamin keadaan sehat optimal manusia. Sedangkan Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan merupakan suatu kondisi lingkungan yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



dapat atau bisa menopang keseimbangan ekologi yang dinamis diantara manusia dengan lingkungannya dalam mendukung tercapainya suatu kualitas hidup manusia yang sehat serta juga bahagia.

### **Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan**

Dibawah ini adalah 17 ruang lingkungnya menurut WHO (World Health Organization), yakni antara lain sebagai berikut:

- Penyediaan sumber air minum.
- Pengelolaan air buangan dan juga pengendalian pencemaran.
- Pembuangan sampah padat.
- Pengendalian vektor. (Pengendalian vektor merupakan segala usaha yang dilakukan dalam mengurangi atau juga menurunkan populasi vektor dengan tujuan untuk mencegah atau pemberantas penyakit yang ditularkan vektor ataupun gangguan yang diakibatkan oleh vektor.)
- Pencegahan atau juga pengendalian pencemaran tanah
- Higiene makanan, termasuk higiene susu.
- Pengendalian pencemaran udara.
- Pengendalian radiasi.
- Kesehatan kerja
- Pengendalian kebisingan.
- Tindakan-tindakan sanitasi yang berkaitan dengan suatu keadaan epidemi atau wabah, bencana alam dan juga perpindahan penduduk.
- Tindakan pencegahan yang diperlukan dalam menjamin lingkungan.

Tidak hanya WHO (World Health Organization), di dalam pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992, ruang lingkup kebugaran lingkungan yaitu:

- Penyehatan air dan udara
- Pengamanan limbah padat/sampah
- Pengamanan limbah cair
- Pengamanan limbah gas
- Pengamanan radiasi
- Pengamanan vektor penyakit





### 1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah (BUMN/BUMD), badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum (Depot Air Minum Isi Ulang). Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya adalah sebagai berikut :

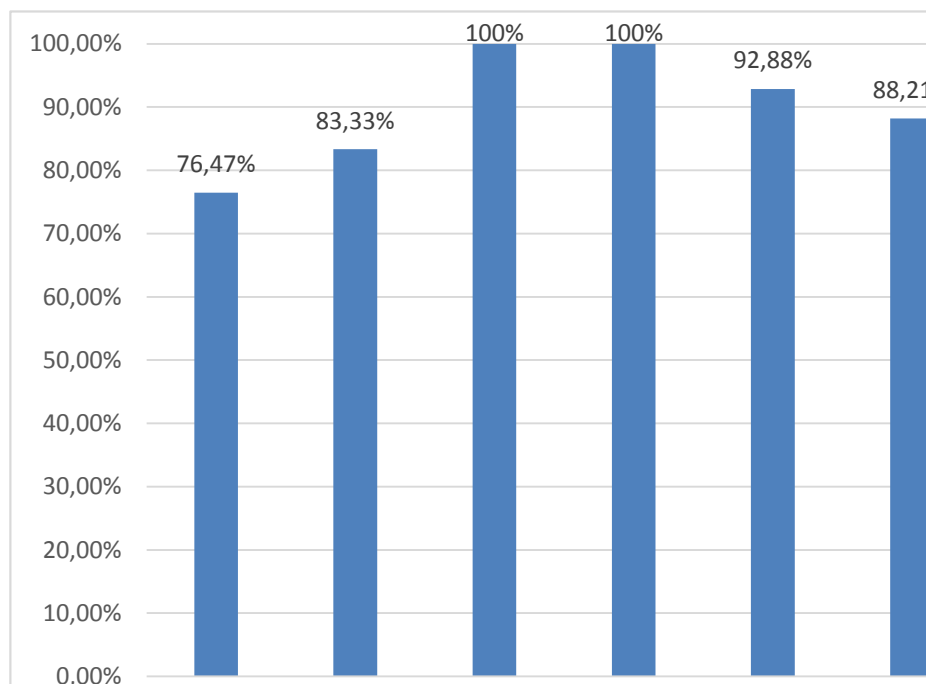
- a. Parameter mikrobiologi E. Coli dan total Bakteri Koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- b. Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.
- c. Syarat Kimia : Kadar Besi : maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, Kesadahan (maks 500 mg/l), pH 6,5-8,5.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing . Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat manusia tinggal. Kontaminasi pada manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyiapan makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk . Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal. Uji Laboratorium dilakukan dengan membandingkan jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat dibanding dengan jumlah



seluruh sampel air minum yang di ambil pada jaringan distribusi perpipaan (Sambungan Rumah/SR).

Grafik 2.1  
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Pada grafik 2.1 menyajikan peningkatan persentase hasil pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi syarat mikrobiologi di Kabupaten Bekasi tahun 2015 sebanyak 76,47 %, 2016 sebesar 83,33 % menjadi sebesar 100,00 % ditahun 2017 dan pada tahun 2018 sebesar 100 %. Pada tahun 2019 ada penurunan terhadap hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat yaitu sebesar 92,88 %. Pada tahun 2020 terjadi penurunan dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan capaian pengawasan menurun menjadi 88,21 %.

Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

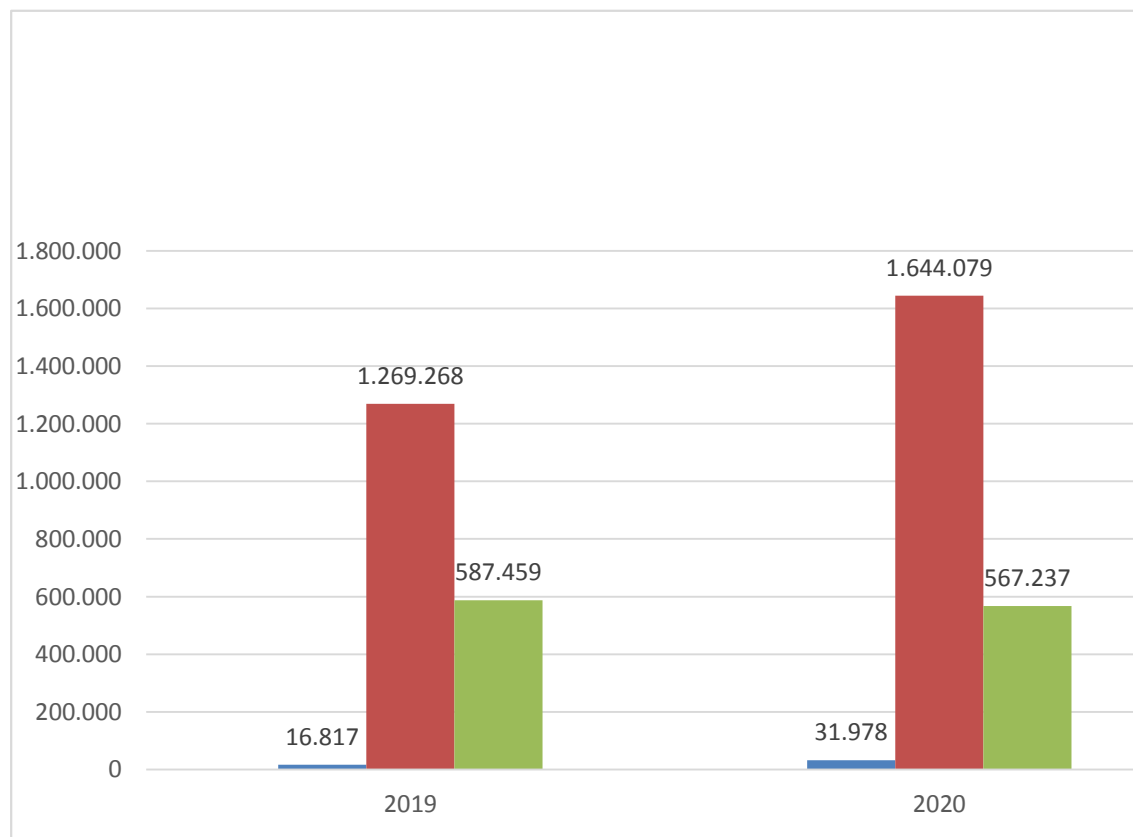
Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (kran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Berdasarkan data jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sekitar 80,71 % (2.131.096) dari jumlah penduduk (2.640.570). Ketersediaan sarana air bersih yang ada adalah sejalan dengan adanya Program Indonesia Sehat yang diatur dalam Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman penyelenggaraan PIS-PK, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan dan untuk melaksanakan Program Indonesia Sehat diperlukan pendekatan keluarga, yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga; salah satunya adalah yang tertuang dalam 12 indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga, untuk ketersediaan air bersih tercantum dalam indikator ke 11 yaitu; keluarga mempunyai akses sarana air bersih.

Grafik 2.2  
Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum  
Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah akses berkelanjutan terhadap air minum mengalami kenaikan di Kabupaten Bekasi tahun 2020 adalah Sumur gali terlindung 31.978, sumur bor dengan pompa 1.644.079, perpipaan 567.237.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*

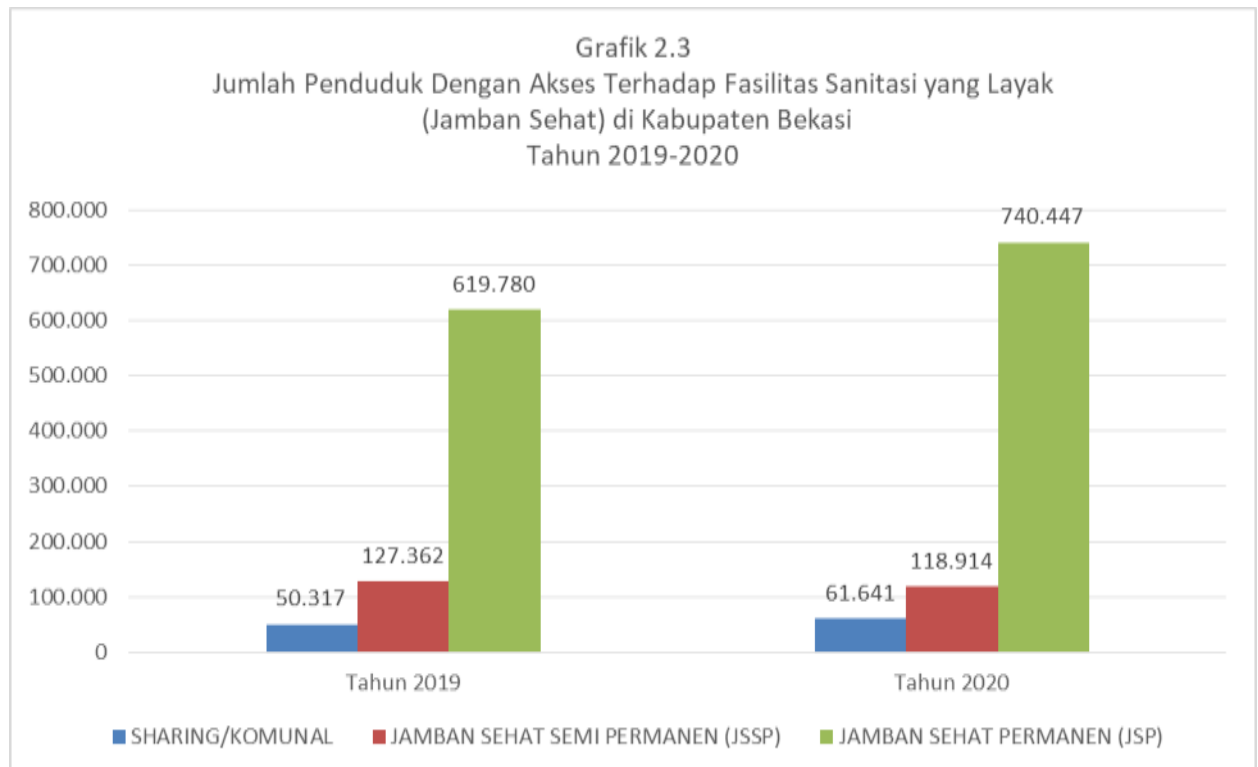


## 2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stunting*.

*Stunting* adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stunting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stunting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.



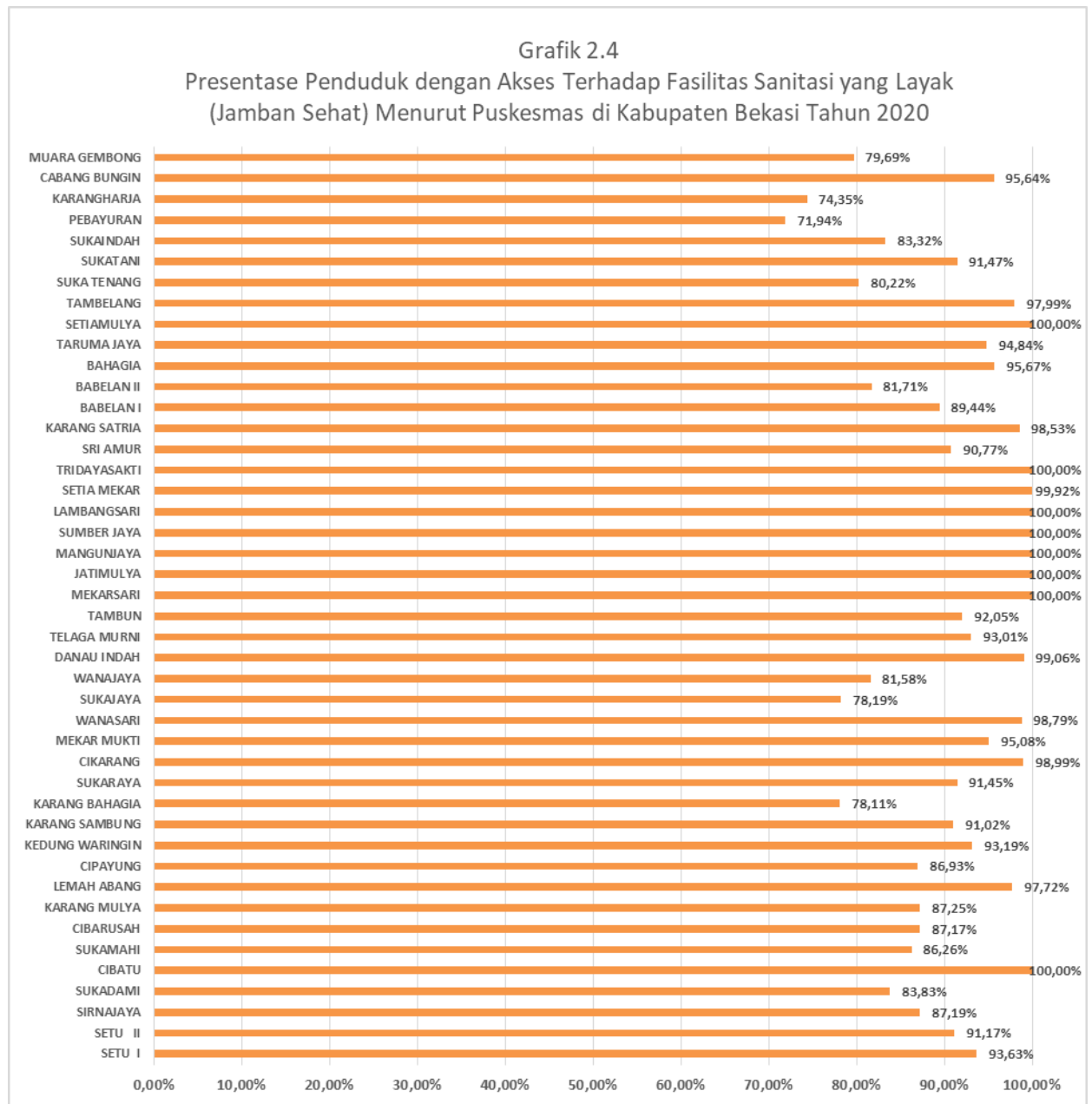


*Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.*

Akses terhadap fasilitas sanitasi layak/jamban sehat juga adalah menjadi amanah yang tertuang dalam program PIS-PK pada indikator ke 12 yaitu: keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

Pada grafik 2.3 penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2020 yaitu Jamban Sehat Permanen sebesar 740.447.





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, yaitu :

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





- a. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahuan hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
- c. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan, karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

### 3. Tempat Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan, Tempat Ibadah dan Pasar. Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2020 diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi adalah SD 70,94%, SMP/MTS



73,71%, SMA/MA 73,88%, Puskesmas 90,57%, RSUD 88,00%, Tempat ibadah 79,38% dan Pasar 53,45%. Dapat dilihat grafik 2.5.

Grafik 2.5  
Persentase TTU Menurut Jenis TTU  
yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020

*Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.*

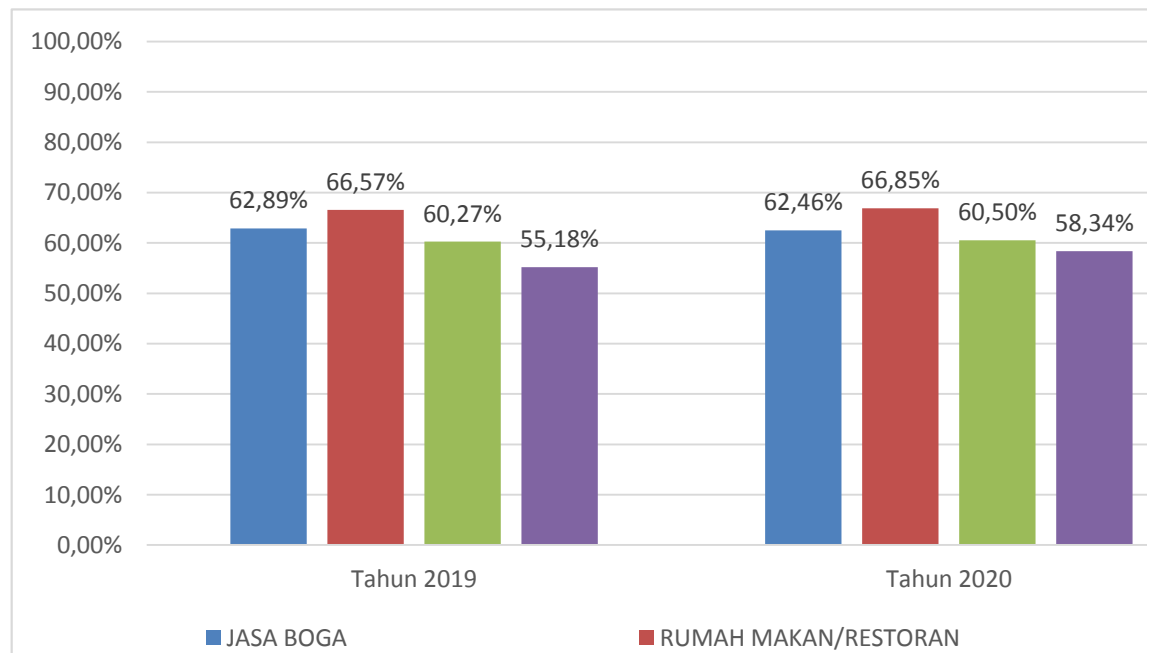
#### 4. Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2020 diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dapat dilihat pada grafik 2.6. yaitu berjumlah Jasaboga 62,89%, Rumah Makan/Restoran 66,85%, Depot Air Minum 60,50%, Makanan Jajanan/Kantin/Sentra 58,34%.

Grafik 2.6  
Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020

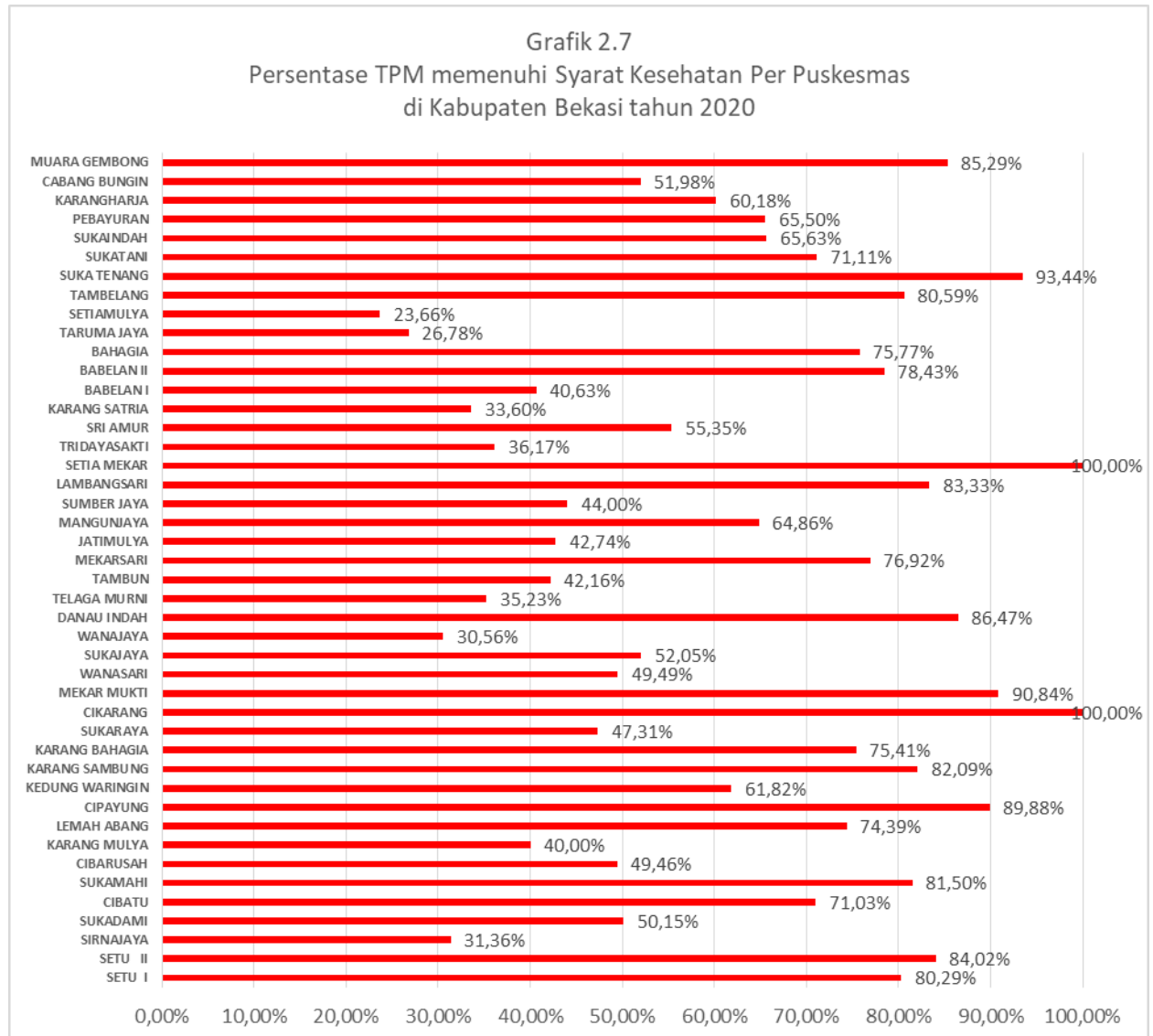
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM :

- a. Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksanaan program Kesling masih belum dilaksanakan sepenuhnya secara maksimal.
- b. Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas.

## 5. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Seperti yang tertera pada Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan kerja adalah: Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabilitasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan

*Profil Kesehatan Masyarakat Desa Tahun 2020*

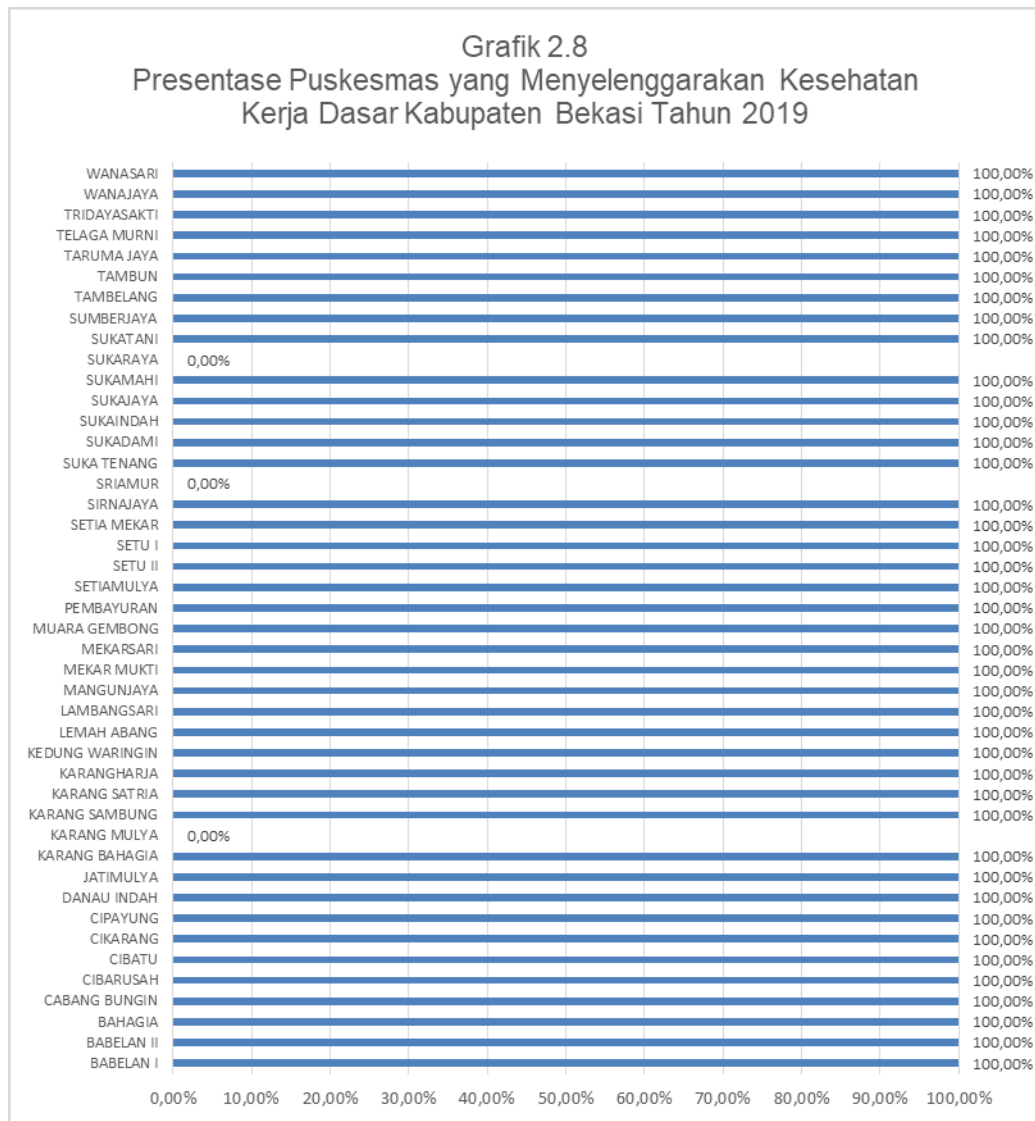


Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya KK mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan Pencegahan penyakit Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

Pos UKK: suatu wadah pelayanan KK yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat dikelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

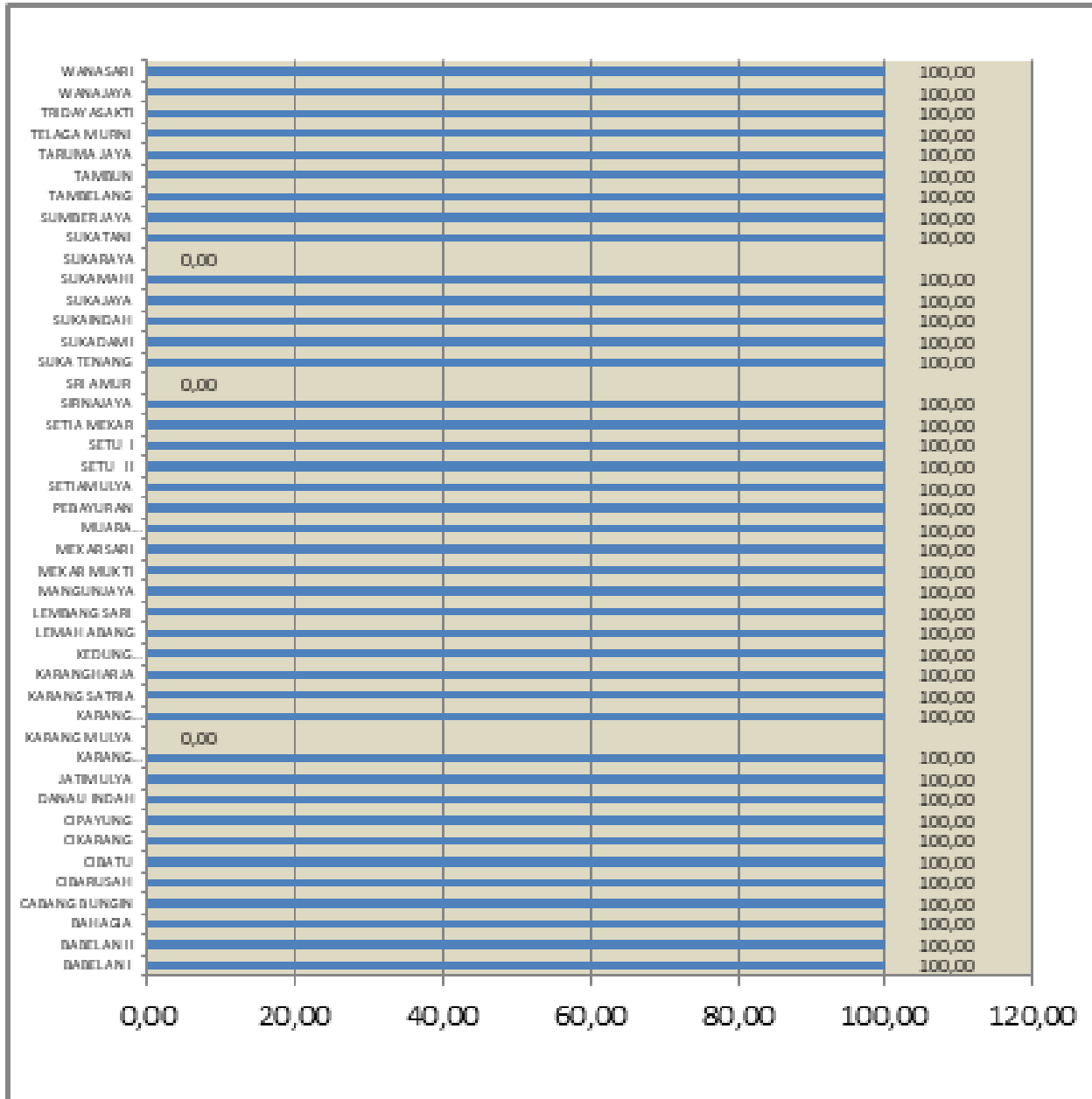






Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Grafik 2.9  
Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar  
Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Pada Grafik 2.8 dan 2.9 Dapat dilihat persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebanyak 41 Puskesmas,

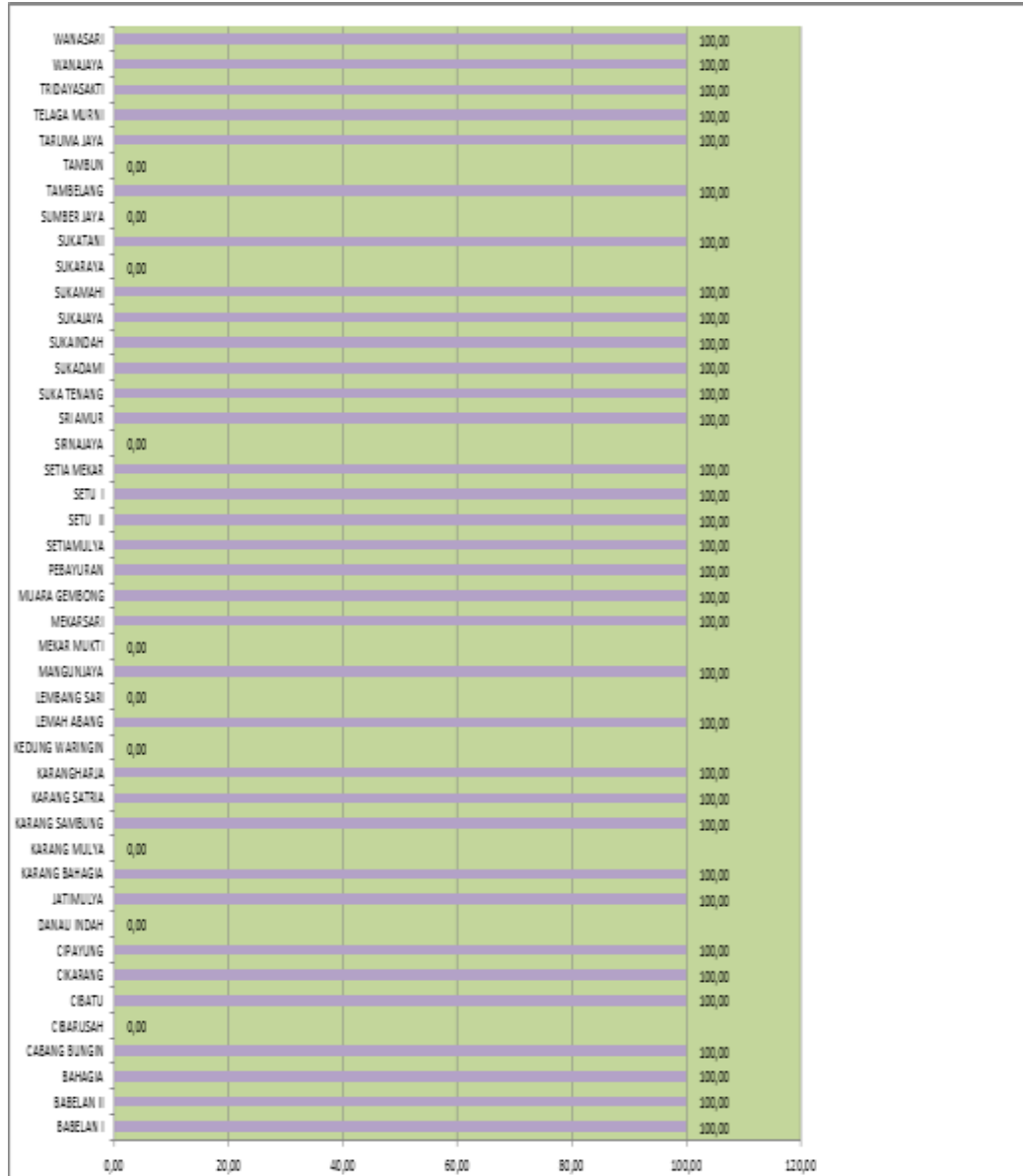
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



belum ada perubahan angka kenaikan presentase di karenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan tidak berjalannya kegiatan kesehatan kerja untuk meminimalisir penularan akibat virus tersebut.



Grafik 2.11  
 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan  
 Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya  
 di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



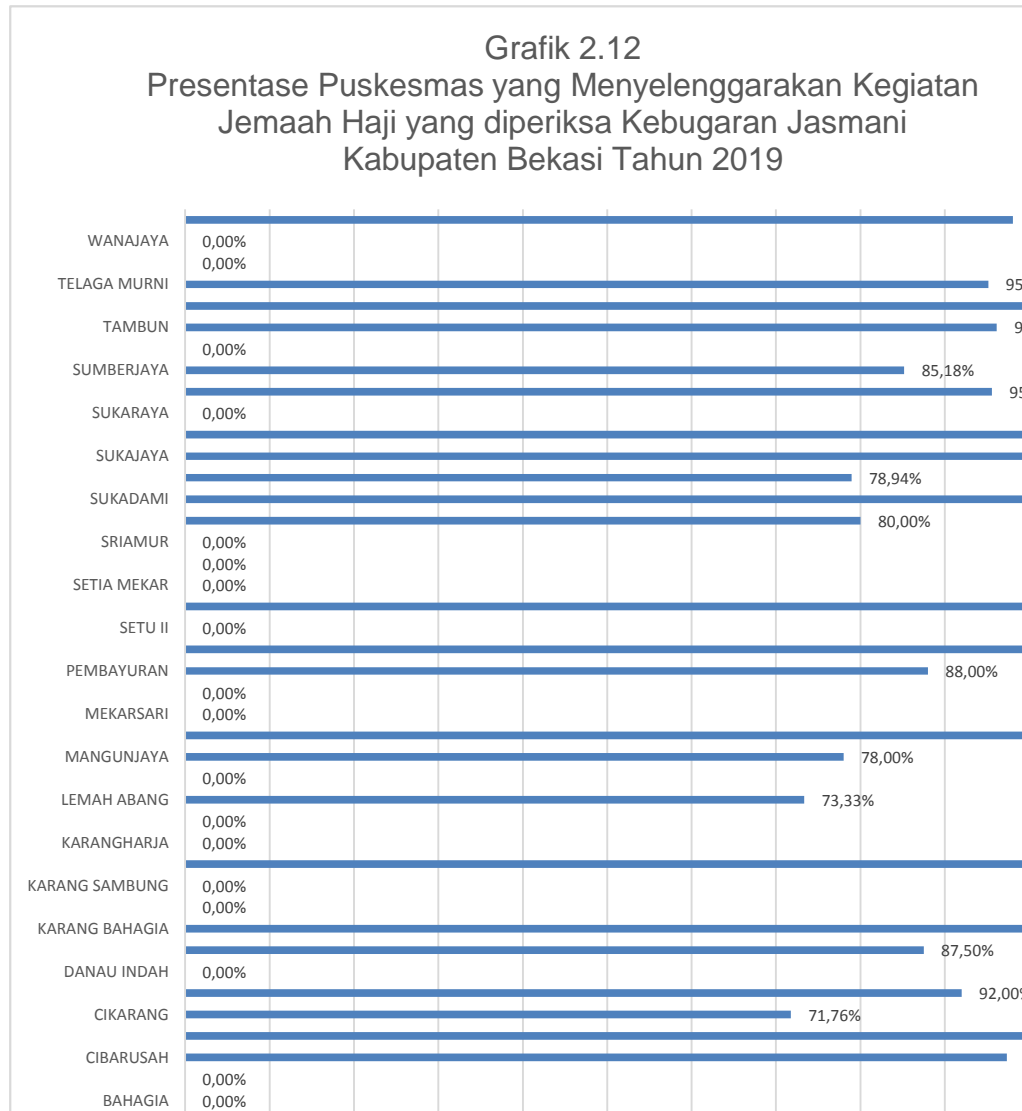
Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Pada Grafik 2.10 dan 2.11 Dapat dilihat persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat sebanyak 34 Puskesmas (77.27 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 10

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*

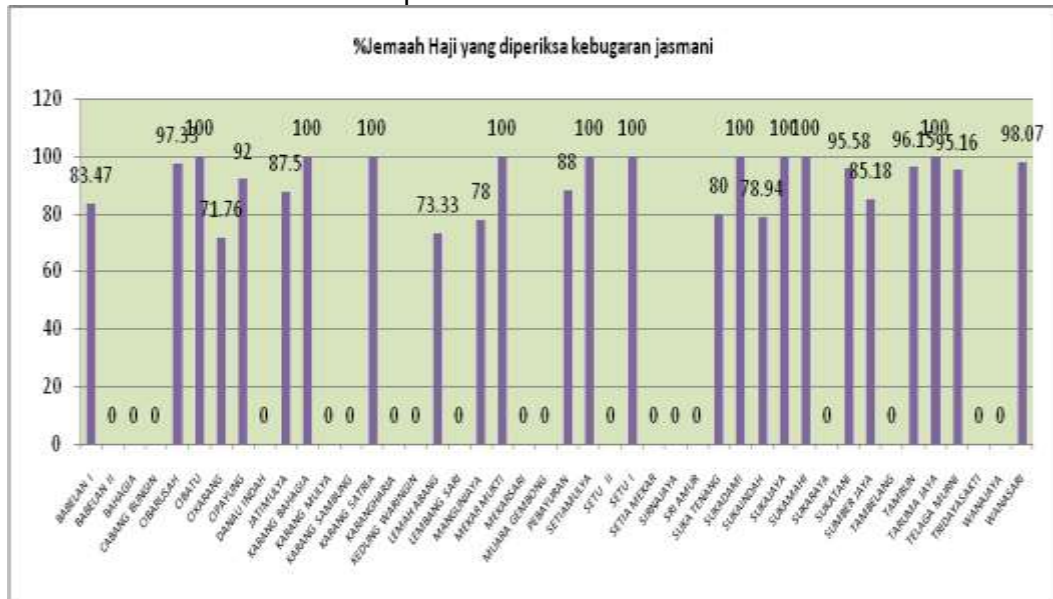


Puskesmas (22.73 %) yang tidak melaporkan kegiatannya. Pada tahun 2020 belum ada perubahan presentase angka dikarenakan ada pandemi Covid-19 sehingga segala kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat di hentikan.



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Grafik 2.13  
 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang  
 diperiksa kebugaran jasmani  
 Kabupaten Bekasi Tahun 2020

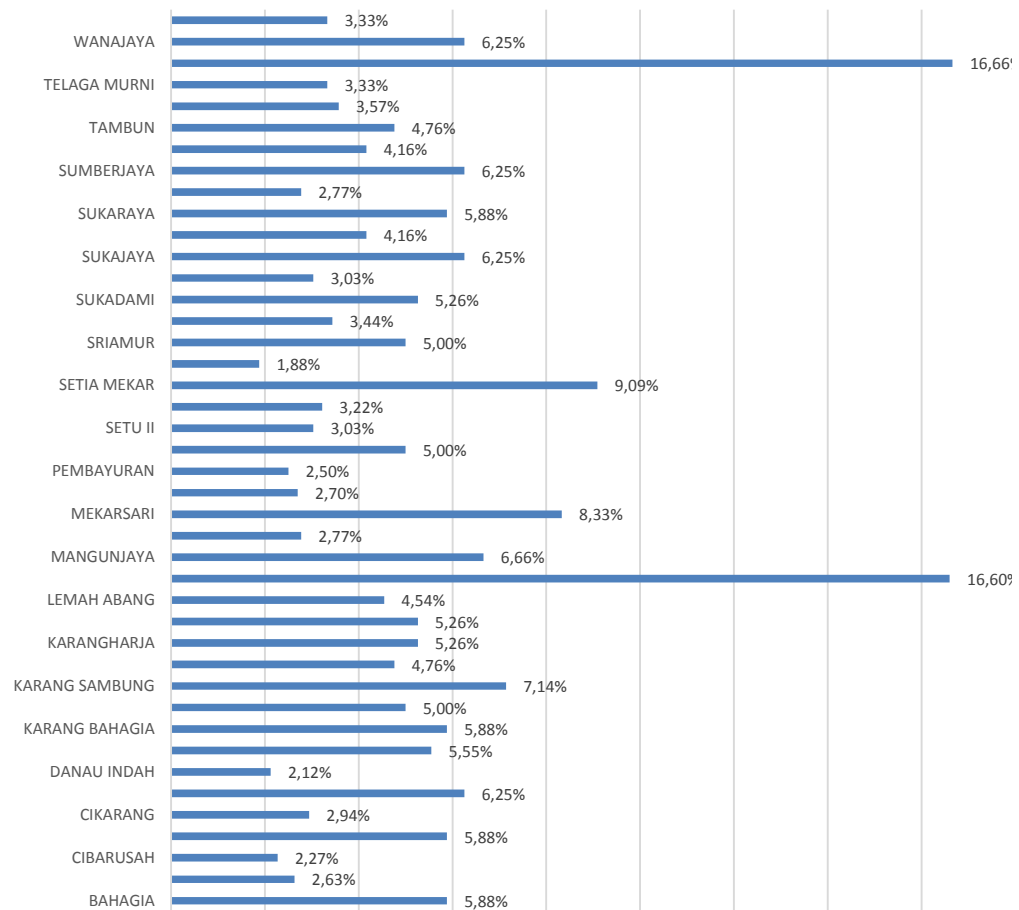


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Pada Grafik 2.12 dan 2.13 dapat dilihat presentase yang menyelenggarakan kegiatan jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani sebanyak 25 Puskesmas (56.82 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 19 Puskesmas (43.18 %) yang tidak melaporkan kegiatannya, adapun Puskesmas yang tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah yang tidak memiliki jamaah haji melainkan tergabung pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terletak diwilayah Puskesmas lain. Sedangkan pada tahun 2020 tidak ada perubahan jumlah capaian dikarenakan adanya pandemi sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.



Grafik 2.14  
Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan  
Olahraga bagi Anak SD Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Grafik 2.15  
 Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan Olahraga bagi anak SD  
 Kabupaten Bekasi Tahun 2020

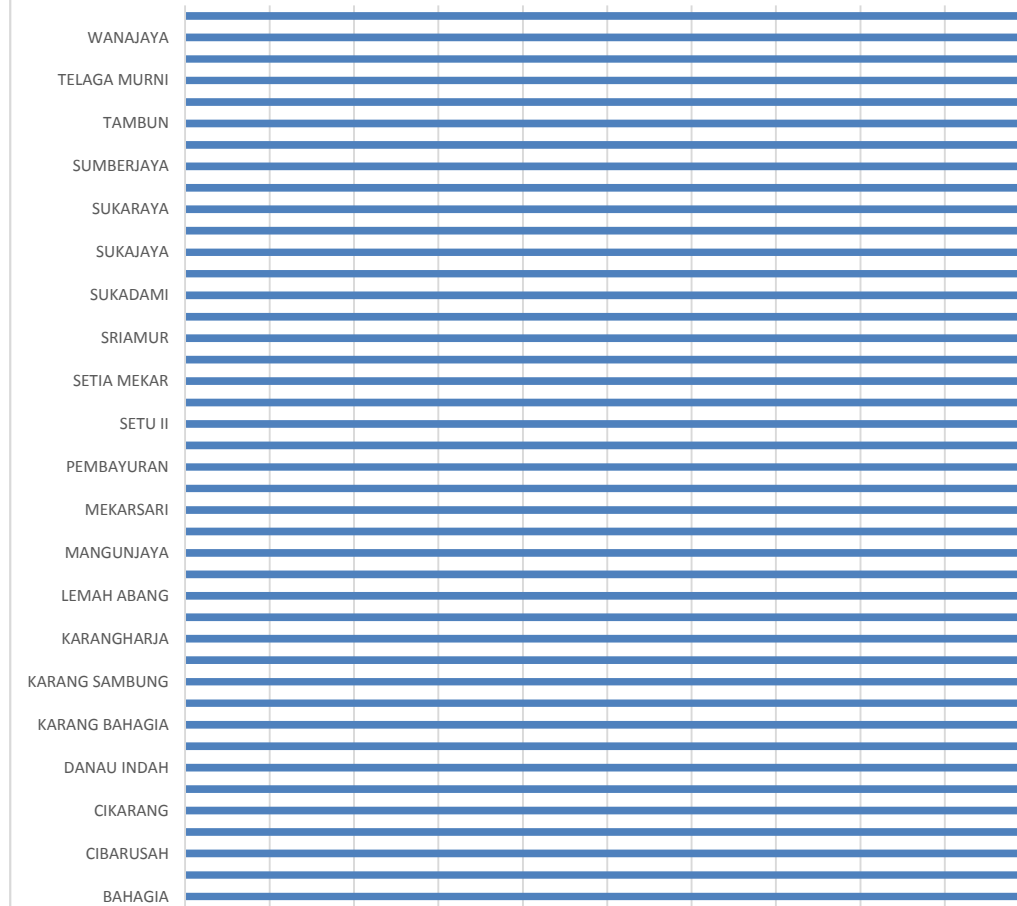


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Pada Grafik 2.14 dan 2.15 Dapat dilihat presentase yang yang melaksanakan kesehatan Olahraga bagi anak SD, seluruh Puskesmas telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai target dari Dinas Provinsi Jawa Barat setiap Puskesmas melaksanakan 1 kegiatan Kesorga, adapun grafik diatas adalah presentase sasaran berbanding dengan jumlah absolute SD sesuai target Provinsi di setiap Puskesmas. Sedangkan pada tahun 2020 tidak ada perubahan jumlah capaian dikarenakan adanya pandemi sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.



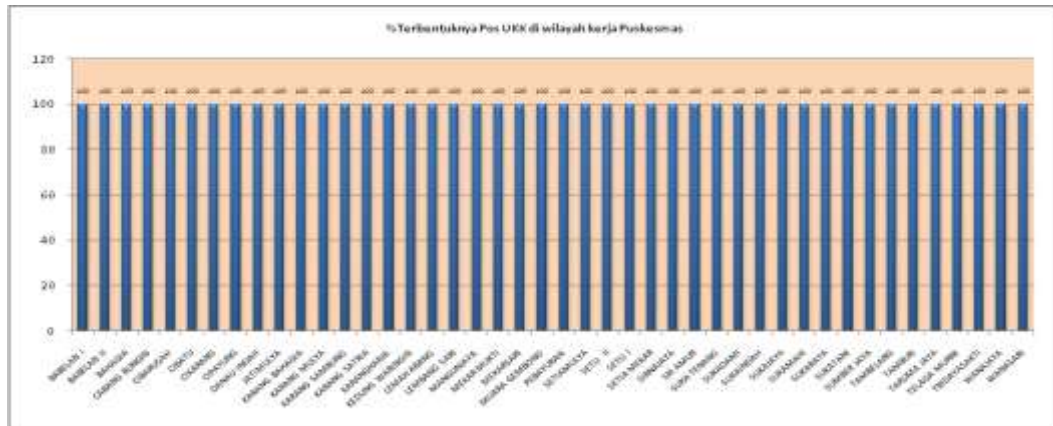
Grafik 2.16  
Presentase Puskesmas yang Membentuk Pos UKK  
Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020



Grafik 2.17  
 Persentase Puskesmas yang membentuk Pos UKK  
 Kabupaten Bekasi Tahun 2020

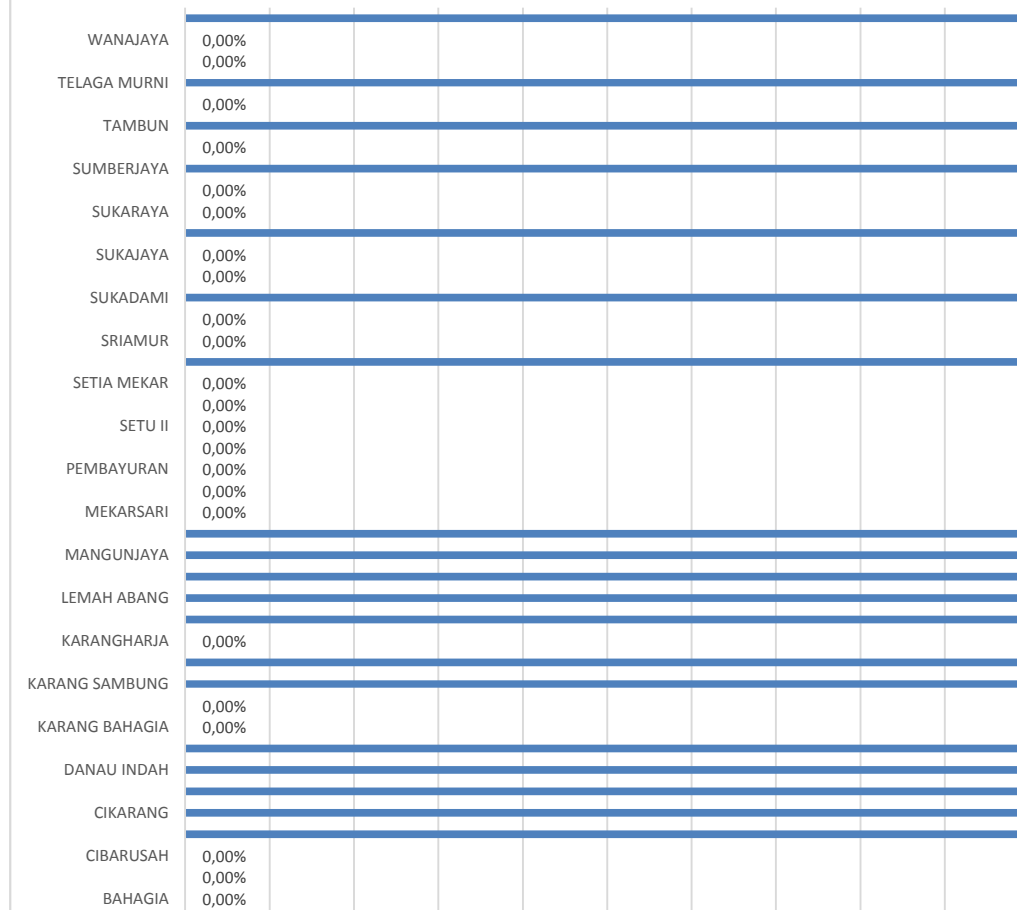


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Dari Grafik 2.16 dan 2.17 Dapat dilihat hasil kegiatan pembentukan Pos UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 yaitu sebesar 100 % telah mencapai target seluruh Puskesmas yaitu sesuai target yang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan pada tahun 2020 tidak ada perubahan jumlah capaian dikarenakan adanya pandemi sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.



Grafik 2.18  
Presentase Perusahaan/Tempat Kerja Melaksanakan  
Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)  
Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020





dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.

- c. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
- d. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
- e. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
- f. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.

## F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

### 1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

- a. Stop buang air besar sembarangan.
- b. Cuci tangan pakai sabun.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



- c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- d. Pengelolaan sampah dengan benar.
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tercapainya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

- a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
  - 1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
  - 2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
  - 3) Meningkatkan kemitraan multi pihak.
- b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan masyarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



- 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
  - 2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
  - 3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).
- c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

- 1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
- 2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
- 3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defevation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

- a. Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;
- b. Belum adanya kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*

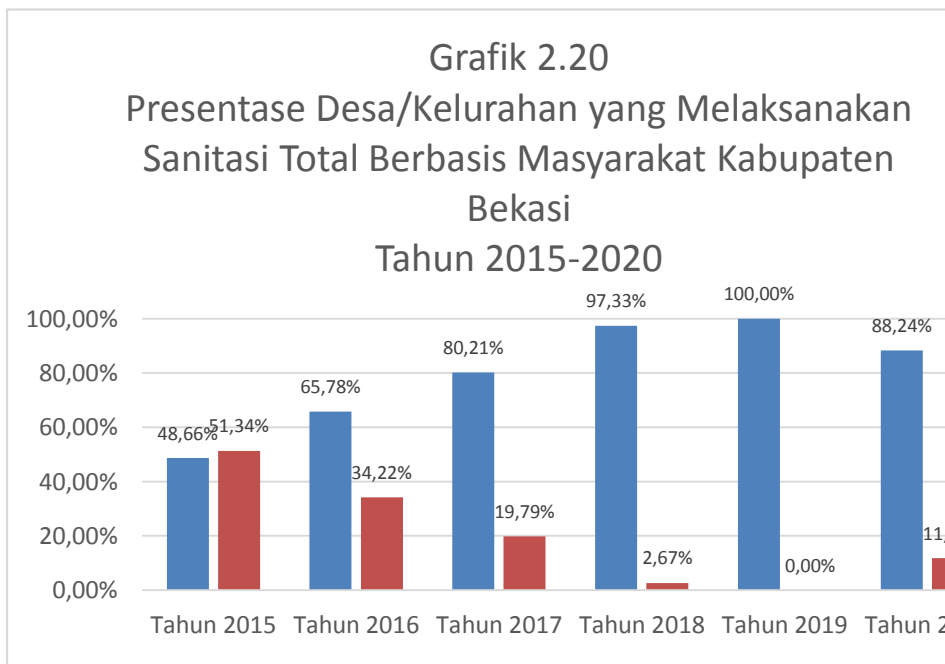


- c. Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;
- d. Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
- b. Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
- c. Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
- d. Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
- e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM Bidang Kesehatan Lingkungan /Sanitarian.





Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.14 dimulai tahun 2015 sebesar 51,34 %, dan pada tahun 2016 sebesar 65,78 %, dan pada tahun 2017 sebesar 80,21 % serta pada tahun 2018 sebesar 97,33 % sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2014 sebesar 59,89 %, 2015 sebesar 48,66 %, pada tahun 2016 sebesar 34,22 %, pada tahun 2017 sebesar 19,79 %, pada tahun 2018 sebesar 2,67 % dan pada tahun 2019 sebesar 100 %, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 72,73%.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah ODF jika :

- Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
- Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



- d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
- e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
- f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
- h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
- i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

Di Kabupaten Bekasi pada Tahun 2020 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebanyak 46 Desa/Kelurahan.

## 2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS dijalankan melalui proses penyadaran. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah Yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya





program penyadartahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

- a. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.
- b. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS.

10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

- a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- b. Memberi ASI eksklusif
- c. Menimbang balita setiap bulan
- d. Menggunakan air bersih
- e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- f. Menggunakan jamban sehat
- g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
- h. Makan buah dan sayur setiap hari
- i. Melakukan aktifitas fisik setiap hari
- j. Tidak merokok di dalam rumah

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan satu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan (advokasi) dan bina

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



suasana (social suport) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment). Masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dan dapat menerapkan cara cara hidup sehat dengan menjaga dan memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Nooatmojo, 2007).

Ada lima tatanan PHBS yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu PHBS di rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Dengan adanya imbauan dari Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo, agar masyarakat melakukan segala aktivitas di rumah dan menghindari keramaian (*social distancing*), tatanan PHBS di rumah tangga merupakan titik yang paling penting untuk memutus rantai penyebaran virus corona. (<https://www.liputan6.com/>, 2020)

Terdapat 9 indikator acuan keberhasilan dalam mencapai rumah tangga yang sehat selama masa pandemi yaitu:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih
2. Mengonsumsi makanan sehat
3. Menggunakan jamban yang bersih
4. Olahraga secara teratur
5. Membuang sampah pada tempatnya
6. Membuang sampah pada tempatnya
7. Membersihkan lingkungan
8. Hindari stress dan kelola stress
9. Istirahat yang cukup

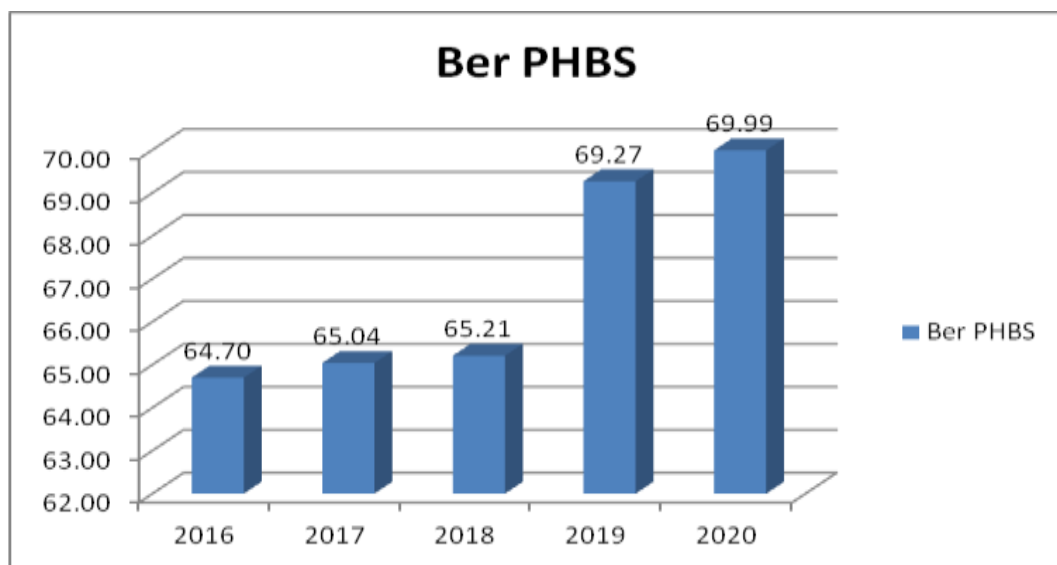
Dengan menerapkan 9 Indikator PBHS tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan pribadi dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diharapkan juga mampu memutus rantai penyebaran virus corona di Indonesia.

Kegiatan Gema (Gerakan Bersama) melawan Covid 19 yang telah dilaksanakan Puskesmas di tahun 2020 serempak di 23 Kecamatan dan 44 Puskesmas dengan kegiatan Warwar Keliling, media online (Facebook, Instagram dan web), Whatsapp Group, Spanduk, Standing Roll Banner.



Berdasarkan data cakupan tahun 2019 di Kabupaten Bekasi persentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi tahun 2019 capaian sebesar 69,27 % sedangkan data cakupan tahun 2020 cakupan naik sebesar 69,99 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 0.72 %. Ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.21  
Cakupan PHBS Rumah Tangga  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 Hingga Tahun 2020



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Secara umum, gerakan PHBS meliputi berbagai langkah untuk membiasakan diri dalam menjalani perilaku hidup sehat.

Dalam tatanan rumah tangga, PHBS juga mencakup pemberian ASI eksklusif, melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan (Bidan atau Dokter), menjalani imunisasi sesuai jadwal, serta memeriksakan tumbuh kembang bayi dan anak di Klinik, Puskesmas, atau Posyandu secara rutin hingga anak berusia 6 tahun. Menjaga kebersihan dapur juga termasuk salah satu poin penting dari PHBS.



Di samping itu, protokol kesehatan selama pandemi Covid-19, seperti menggunakan masker, menjaga jarak fisik minimal 1 meter, serta melakukan disinfeksi secara berkala, juga termasuk dalam PHBS.

Adapun Manfaat Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat penting untuk dijalani secara rutin karena dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini:

- Mencegah Penyakit Infeksi

Salah satu tujuan utama penerapan PHBS adalah untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat, anda akan terhindar dari berbagai virus, bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit infeksi.

- Mendukung Produktivitas

Badan yang sehat dan lingkungan yang bersih akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bekerja, dan kegiatan lainnya. Selain itu, anda pun akan menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam beraktivitas.

- Mendukung Tumbuh Kembang Anak

PHBS yang diterapkan di rumah tangga juga turut berperan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan mencegah stunting. Dengan kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.

- Melestarikan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan

Lingkungan yang bersih, asri, dan hijau pastinya akan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat perlu menerapkan kebiasaan PHBS untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan buang air besar di sungai, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitar rumah.



Di beberapa daerah di Indonesia, terutama di bagian pelosok, penerapan PHBS mungkin masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan ketiadaan air bersih, serta fasilitas sanitasi dan pelayanan kesehatan yang belum memadai.

Namun, kendala tersebut tidak hanya ada di daerah pelosok saja. Meski layanan kesehatan dan akses informasi di perkotaan lebih mudah dijangkau, masih banyak masyarakat perkotaan yang belum sadar akan pentingnya PHBS.

Penerapan PHBS mendatangkan banyak manfaat bagi kesehatan anda, keluarga, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, terapkan perilaku bersih dan sehat mulai dari diri sendiri. Jika masih memiliki pertanyaan seputar pentingnya PHBS, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan dokter. (Sumber: *Aldokter. Kementerian Kesehatan, 18 November 2020*)

### 3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ([kesga.kemendes.go.id](http://kesga.kemendes.go.id)).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting. Di samping karena dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kemenkes RI. 2018).

Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Tujuan penyelenggaraan Posyandu adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita, ibu dan pasangan usia subur.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Posyandu direncanakan dan dikembangkan oleh kader bersama Kepala Desa dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) serta penyelenggaraannya dilakukan oleh Kader yang terlatih dibidang KB-Kes, berasal dari PKK, tokoh masyarakat, pemuda dengan bimbingan tim pembina LKMD tingkat Kecamatan. Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui oleh LKMD dengan syarat; mau dan mampu bekerja secara sukarela, dapat membaca dan menulis huruf latin dan mempunyai cukup waktu untuk bekerja bagi masyarakat.

Semua Posyandu di data tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagian bahkan secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mengembangkan media promosi kesehatan pelayanan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru pada masa Pandemi COVID-19 untuk memberikan arahan kepada tenaga kesehatan maupun kader kesehatan dan masyarakat untuk membuka kembali pelayanan Posyandu dengan aman. Landasan pelaksanaan Posyandu pada masa pandemi Covid-19 yang diharapkan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dapat tercapai namun tetap aman karena sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan besar dalam pemantauan tumbuh kembang dan memberikan pelayanan kesehatan baik kepada ibu, anak, remaja maupun lansia. Berbeda dengan Puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, Posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi Posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat sekitar, mulai dari lingkup lingkungan RT,

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





RW, kelurahan maupun desa. Data Kementerian Kesehatan pada akhir tahun 2019 terdapat sebanyak 298.058 Posyandu di Indonesia dan baru 65,42% yang aktif. Angka ini masih jauh dari target nasional yaitu 80,00%. Hal ini diperparah dengan situasi pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret tahun 2020 berimbas pada terhambatnya kegiatan Posyandu

Mengingat pentingnya peran Posyandu, maka aktivitas pemantauan pertumbuhan balita sebagai salah satu upaya untuk program pencegahan stunting dan masalah gizi lainnya tetap harus dijalankan. Arahan Presiden RI pada rapat terbatas 5 Agustus 2020 lalu juga meminta agar Posyandu dibuka kembali dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pada bulan Desember 2020 Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Kepmenkes Nomor HK. 01.07 /Menkes /12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19.

Layanan Buka Posyandu pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru dilaksanakan sesuai zona penyebaran Covid-19. Posyandu yang berada di daerah zona hijau dapat melakukan hari buka Posyandu berdasarkan persetujuan dari Pemerintah Desa/Kelurahan. Posyandu yang berada di daerah zona kuning, zona oranye dan zona merah tidak melakukan hari Buka Posyandu dan kegiatan dilaksanakan melalui penggerakan masyarakat untuk kegiatan mandiri kesehatan atau janji temu dengan tenaga kesehatan serta melaporkannya kepada kader Posyandu, yang dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

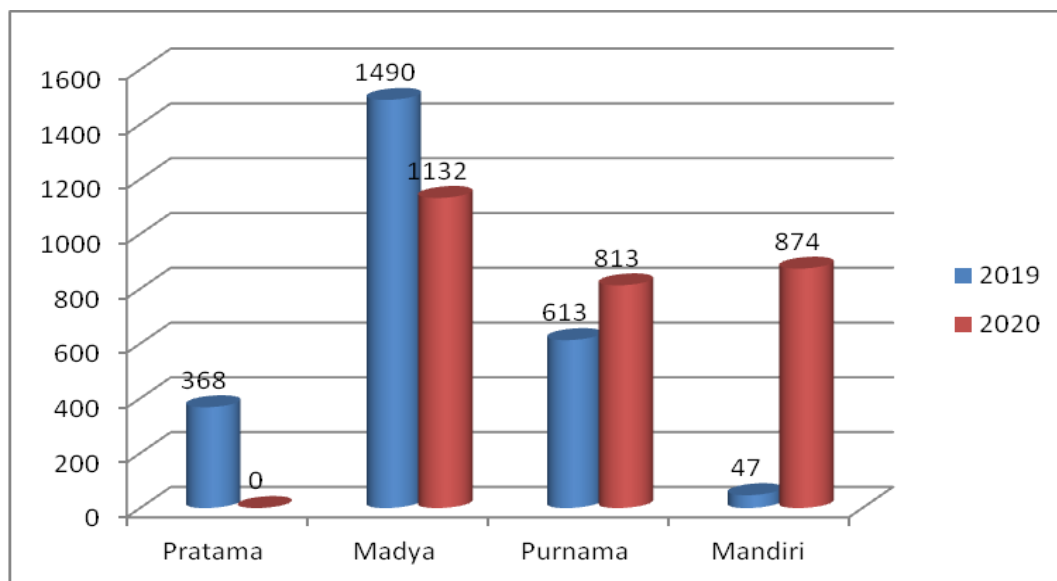
Selama masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), Posyandu tetap melakukan kegiatan utama yaitu kesehatan ibu dan anak, gizi, imunisasi, keluarga berencana dan peningkatan perilaku hidup sehat serta kegiatan tambahan dengan menyesuaikan zonasi penyebaran Covid-19 di wilayahnya dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Protokol kesehatan yang dilakukan pada hari Buka Posyandu antara lain, menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu,

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



jaga jarak minimal 1 (satu) meter, menghindari kerumunan yang memerlukan pertemuan langsung, dan sering melakukan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*. Hanya petugas dan pengunjung yang sehat (tidak demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan dan/atau sesak nafas) yang datang pada hari buka Posyandu atau kegiatan lain yang dikoordinasikan oleh Posyandu. Dengan pelaksanaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru diharapkan fungsi utama posyandu tetap berjalan dan kelompok sasaran tetap memperoleh manfaat dari pelaksanaan layanan Posyandu ini, Informasi pelayanan dan kegiatan Posyandu bisa diberikan melalui media sosial, penempelan pamflet, pengeras suara tempat ibadah, dan sebagainya.

Grafik 2.22  
Cakupan Strata Posyandu  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi rata-rata katagori stratifikasinya ada pada strata madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu di tahun 2020 pada strata Purnama dan strata mandiri, disini terlihat ada kenaikan strata yang



sangat baik yaitu ke strata purnama dan mandiri, sedangkan ditahun 2020 sudah tidak terdapat strata prtama lagi.

Jumlah Posyandu pada tahun 2019 terdapat 2.727 Posyandu, dan pada tahun 2020 terdapat Posyandu 2.819, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 92 Posyandu.

#### 4. Desa Siaga Aktif

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri.

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (*Depkes, 2006*), adalah :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
- b. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
- c. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Prinsip pengembangan desa siaga (*Depkes, 2008*), yaitu :

- a. Desa siaga adalah titik temu antara pelayanan kesehatan dan program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan upaya masyarakat yang terorganisir.
- b. Desa siaga mengandung makna “kesiapan” dan “kesiagaan” Kesiagaan masyarakat dapat didorong dengan memberi informasi yang akurat dan cepat tentang situasi dan masalah-masalah yang mereka hadapi.
- c. Prinsip respons segera. Begitu masyarakat mengetahui adanya suatu masalah, mereka melalui desa siaga, akan melakukan langkah-langkah yang perlu dan apabila langkah tersebut tidak cukup, sistem kesehatan akan memberikan bantuan (termasuk pustu, puskesmas, Dinkes, dan RSUD).

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



- d. Desa siaga adalah “wadah” bagi masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan berbagai program kesehatan.

Secara organisasi, koordinasi dan kontrol proses pengembangan desa siaga dilakukan oleh sebuah organisasi desa siaga. Organisasi desa siaga ini berada di tingkat desa/kelurahan dengan penanggung jawab umum kepala desa atau lurah. Sedangkan pengelola kegiatan harian desa siaga, bertugas melaksanakan kegiatan lapangan seperti pemetaan balita untuk penimbangan dan imunisasi, pemetaan ibu hamil, membantu

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
- b. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya)
- c. Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. (Kemenkes, Dir. Promosi dan pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019).

Ciri-ciri Desa Siaga, yaitu:

- a. Minimal memiliki pos kesehatan desa yang berfungsi memberi pelayanan dasar (dengan sumberdaya minimal 1 tenaga kesehatan dan sarana fisik bangunan, perlengkapan, dan peralatan alat komunikasi ke masyarakat dan ke Puskesmas).
- b. Memiliki sistem gawat darurat berbasis masyarakat.
- c. Memiliki sistem pembiayaan kesehatan secara mandiri.



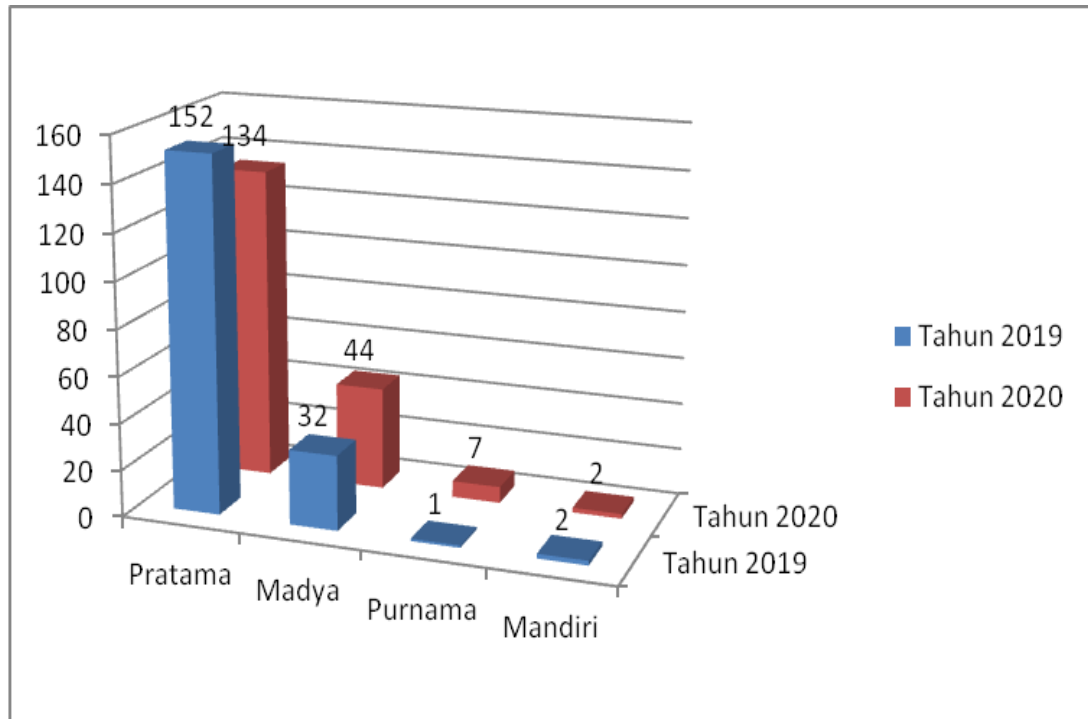
Inti dari program ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong.

Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Indikator keberhasilan pengembangan desa siaga dapat diukur dari 4 kelompok indikator, yaitu: indikator input, proses, output dan outcome (Depkes, 2009).



Grafik 2.23  
Cakupan Desa Siaga  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2020



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Cakupan Desa Siaga aktif di Kabupaten Bekasi berjumlah 187 desa dengan memiliki 4 strata, yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri dimana jumlah pada tahun 2019 jumlah strata pratama 152 desa, madya 32 desa, purnama 1 desa dan mandiri 2 desa, sedangkan tahun 2020 untuk strata pratama 134 desa, madya 44 desa, purnama 7 desa, mandiri 2 desa. Terjadi perubahan dan kenaikan strata di tahun 2020 terutama strata Purnama.

Forum Kesehatan Desa/Kelurahan mengambil peran penting, dalam percepatan penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Forum ini merupakan wadah partisipasi masyarakat, untuk mengembangkan pembangunan kesehatan di tingkat desa atau kelurahan, mulai dari merencanakan, menetapkan, koordinasi sampai menggerakkan kegiatan, serta memantau pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





## 5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat di cegah. Dunia Organisasi Kesehatan WHO menghubungkan hampir juta kematian per-tahun disebabkan tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari juta kematian di tahun Global Youth Tobacco Survey (Global Youth Tobacco Survey, 2014). Merokok merupakan bentuk utama penggunaan tembakau. Secara global, terjadi peningkatan konsumsi rokok terutama di negara berkembang. Diperkirakan saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang (Tobacco Control Support Centre, 2015). Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan ketiga setelah China dan India (*sehatnegeriku.kemkes.go.id.*) Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat secara bermakna, karena faktor-faktor meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok dan mekanisasi industri kretek (Tobacco Control Support Centre, 2012).

Kebiasaan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, di setiap ruang, di tempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah telah dikeluarkan PERDA No 1 Tahun 2018 dan PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2020 hanya mencapai 69,99% dari jumlah rumah tangga yang di data. Disini menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Bab III Situasi Derajat Kesehatan





Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator status kesehatan, yaitu umur harapan hidup waktu lahir, Angka Kesakitan (morbiditas) mortalitas (kematian) dan status gizi mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang tidak optimal mengakibatkan tidak tercapainya beberapa indikator dari pelayanan tersebut

#### A. MORTALITAS

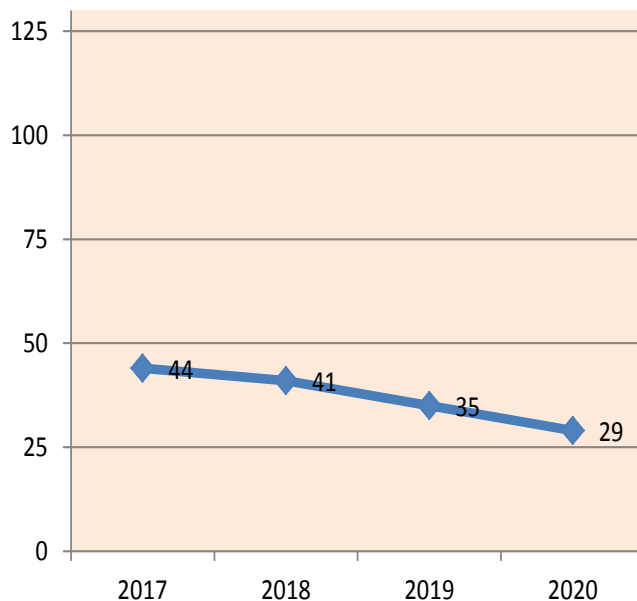
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada BAB ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 diantaranya pelayanan kesehatan ibu dan anak.



### a. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2019 terdapat 35 kasus kematian neonatal dan pada tahun 2020 terdapat 16 kematian neonatal. Mengalami penurunan

Grafik 3.1  
Jumlah Kematian Neonatal  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya dukungan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam penempatan tenaga bidan di desa serta penurunan cakupan persalinan tenaga kesehatan, dikarenakan pelayanan kesehatan sudah menjangkau seluruh neonatus.

Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Karang Sambung, Puskesmas Lemah Abang dan Puskesmas

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Wanasari, penyebab kasus kematian neonatal terbanyak disebabkan karena asfiksia, BBLR dan kelainan bawaan hal ini menunjukan KIE pada orangtua tentang pengenalan tanda tanda bahaya pada bayi perlu ditingkatkan.

Berat Badan Lahir Rendah ( $< 2500$ ) sebagai faktor utama yang berkontribusi dalam kematian perinatal dan neonatal, BBLR disebabkan karena status ibu gizi ibu yang KEK dan anemia pada saat kehamilan selain itu kelainan jantung kongenital perlu mendapatkan perhatian khusus hal ini kemungkinan disebabkan faktor ekonomi karena kurangnya asupan micro nutrien pada awal kehamilan.

Berbagai intervensi terhadap Puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, untuk upaya pencegahan ada beberapa rekomendasi pada area sebelum kehamilan dan selama persalinan misalnya upaya kesehatan remaja, menurunkan anemia remaja, skreening kesehatan catin, ANC terpadu untuk mencegah BBLR, IUGR persalinan preterm, skreening BBL (SHK) serta meningkatkan keterampilan petugas dalam penanganan kegawatan neonatal baik di Puskesmas dan RS Rujukan.

Pada tahun 2017 kasus kematian neontal di Kabupaten Bekasi sebesar 44 dan tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 41 kasus, pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebanyak 35 kasus dan di tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 29 kasus kematian.

#### **b. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab

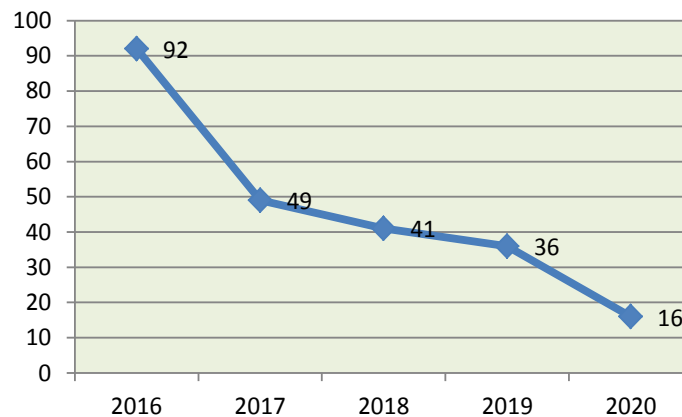
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





kematian bayi pada periode 1990an antara lain diphteri dan campak. Pada gambar dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Grafik 3.2  
Jumlah Kematian Bayi  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2016 ada 92 kasus dan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 49 kasus kematian, dan pada tahun 2018 adanya kecenderungan penurunan kembali menjadi 41 kasus, dan pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 37 kasus, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 16 kasus di Kabupaten Bekasi hal ini disebabkan karena adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas dan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kesehatan pada bayi dan penanganan secara tepat dan cepat.

### c. Angka Kematian Balita (AKABA)

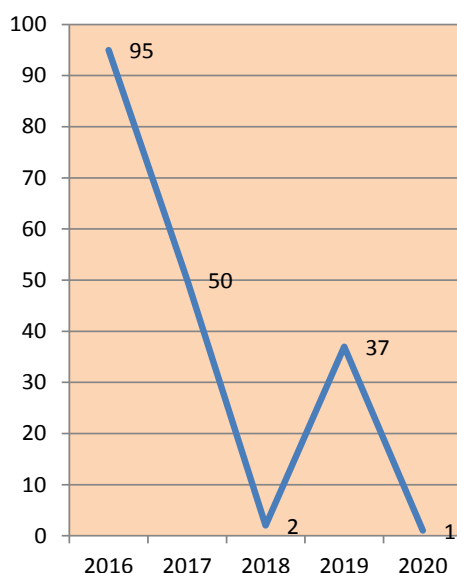
Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2015 sampai tahun 2019.

Grafik 3.3  
Jumlah Kematian Balita  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 - 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 95 kasus dan pada tahun 2017 terjadi penurunan kembali menjadi 50 kasus kematian dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali sebesar 43 kasus kematian. pada tahun 2019 sebesar 37 kasus dan pada tahun 2020 hanya ada 1 kasus. Adanya penurunan kasus kematian di Kabupaten Bekasi disebabkan adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas, lintas sektor dan kesadaran masyarakat yang mulai mengetahui tentang penanganan kesehatan yang tepat dan cepat.

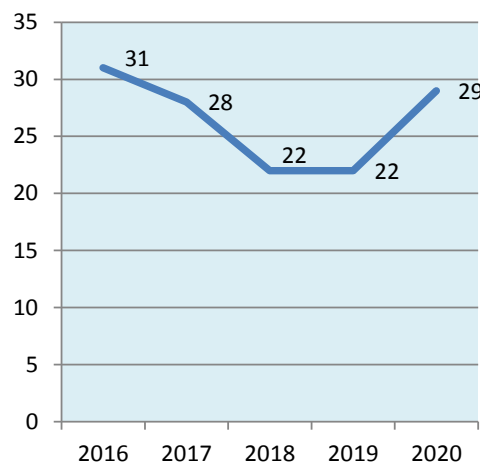
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



#### d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang lamanya kehamilan kecuali kecelakaan atau cedera (WHO 2014). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016 masih menempati posisi 305/100 ribu kelahiran. Dari 14.640 total kematian ibu di Indonesia kematian ibu yang dilaporkan adalah 4.999 kematian ibu, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat dari data tersebut ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu dan 2.868 kematian ibu di Rumah Sakit (Rakerkesnas 2019) pada grafik 3.4 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

Grafik 3.4  
Jumlah Kematian Ibu  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 - 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Grafik. 3.4 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada penurunan jumlah kematian ibu di 44 Puskesmas yaitu pada tahun 2016 terdapat 32 kasus kematian dan pada tahun 2017 adanya

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



kecenderungan penurunan kasus kematian dibanding tahun 2016 menjadi 31 kasus, pada tahun 2018 terjadi penurunan kasus kembali sebesar 28 dan di tahun 2019 terjadi penurunan kembali menjadi 22 kasus kematian dan pada tahun 2020 kematian ibu di Kabupaten Bekasi mengalami kenaikan disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 karena Ibu maternal sebagai kelompok yang paling rentan terpapar Covid-19 .

Adapun data kematian di 44 Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi yang terbesar kasus kematiannya adalah Puskesmas Wanasari, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Sukatenang, faktor penyebab kematian terbesar adalah karena perdarahan hipertensi dan Covid-19.

Tantangan dan hambatan dalam upaya penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi yang terjadi pada kasus kematian diantaranya masih tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (umur, paritas ,anemia) terlambatnya penanganan dalam kasus rujukan, belum optimalnya peran masyarakat / pemberdayaan masyarakat dalam program perencanaan persalinan dan masih adanya ibu hamil yang tidak terpantau karena domisili yang tidak menetap atau kehamilan yang tidak diinginkan dan pada masa sekarang pandemi Covid-19 menjadi penyebab kematian pada ibu sebagai kelompok yang rentan terpapar.

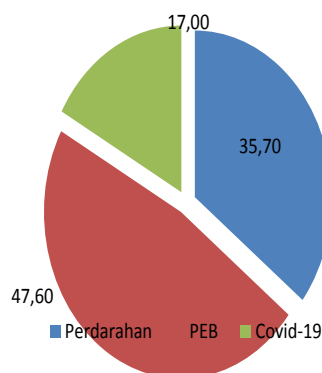
Beberapa upaya yang sudah dilakukan dalam mencegah kematian ibu diantaranya adalah kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, calon pengantin dan ibu hamil, bersalin ibu nifas melalui advokasi, edukasi kesehatan reproduksi kesehatan remaja, PKPR, pemberian tablet tambah darah pada remaja, dan meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu dengan penyiapan buku KIA, dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui Kader Posyandu dan Kader Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena perdarahan, hipertensi karena kehamilan dan faktor Covid-19. Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Grafik 3.5  
Faktor Penyebab Kematian Ibu  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

## B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan / panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk.



Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi. Pada tahun 2020 persentase balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 3,1 %. Persentase ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 3,5 %. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >10,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Namun demikian, terdapat 2 puskesmas yang persentasenya >10% yaitu Puskesmas Kedungwaringin dan Mekarsari.

Indeks antropometri yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.

Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia. Tahun 2020 terdapat 4,4 % balita dengan status gizi pendek. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, persentase ini mengalami kenaikan dari tahun 2019 yaitu 3,5 %. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase pendek >20,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan data bulan penimbangan balita Bulan Agustus, tidak ada puskesmas yang persentase stuntingnya lebih dari 20%.

Indeks berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/PB) atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (*akut*) maupun yang telah lama terjadi

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





(kronis). Pada tahun 2020 jumlah balita yang berstatus gizi kurang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu dari 2.3 % menjadi 2,9 %. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang > 5,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Namun demikian, terdapat 9 puskesmas yang persentasenya > 5,0% yaitu Puskesmas Setu I, Cibarusah, Kedungwaringin, Karang Bahagia, Mekarmukti, Wanasari, Sukajaya, Tambun, dan Mekarsari.

## C. MORBIDITAS

### 1. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, yang menyebar ke 34 Provinsi termasuk di Kabupaten Bekasi, penyakit ini disebabkan oleh corona virus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2).

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 mengakibatkan ribuan warga di Kabupaten Bekasi terpapar Covid-19, terhitung sejak bulan Maret hingga Desember tahun 2020, sebanyak 9.977 warga yang terkonfirmasi positif Covid-19, 13.069 pasien dilaporkan telah sembuh, sedangkan 268 pasien meninggal dunia. Berdasarkan hasil *tracking* yang dilakukan oleh Puskesmas di wilayah Kabupaten Bekasi sebanyak 18.741 orang menjadi kontak erat dari pasien positif Covid-19, selain itu tercatat pula jumlah kasus suspek di Kabupaten Bekasi mencapai 6.891 orang, serta sebanyak 1.480 orang termasuk kedalam kategori kasus probable Covid-19.

Pada awal terjadinya Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi menetapkan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 dengan melakukan karantina wilayah, menyiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan pemeriksaan laboratorium bagi pasien yang terpapar Covid-19, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan pemeriksaan laboratorium seperti (Dokter, Perawat, Analis



Kesehatan) yang sudah terlatih. Melakukan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan dalam segi pemeriksaan laboratorium.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi melakukan penanggulangan dengan peningkatan sistem surveilans Covid-19 serta kapasitas tenaga *tracking* untuk kasus Covid-19 ini, dalam kegiatan ini melibatkan tokoh seperti TNI, POLRI, RT/RW dan pimpinan industri untuk pelaporan kasus Covid-19, selain itu Puskesmas melakukan skrining sebagai upaya penemuan kasus pada kelompok resiko tinggi, meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam penanganan Covid-19.

Upaya lain yang dilakukan yaitu tata laksana kasus berdasarkan pedoman/juknis Covid-19, menyediakan tempat isolasi mandiri dan perawatan bagi warga yang terpapar virus Covid-19, membuat sistem rujukan evakuasi Covid-19, melakukan pengawasan dan penegakan protokol kesehatan perkantoran dan industri, membuat KEI tentang protokol kesehatan pada masyarakat, menyiapkan kebijakan/aturan daerah terkait penanganan covid-19 di Kabupaten Bekasi.

Distribusi penderita Covid-19 pada bulan Maret hingga Desember tahun 2020 di Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa 5 wilayah tertinggi kasus Covid-19 berada di Puskesmas Wanasari (780 kasus), Puskesmas Sukadami (665 kasus), Puskesmas Karangsatria (584 kasus), Puskesmas Setu I (544 kasus), dan Puskesmas Bahagia (513 kasus). Distribusi penderita Covid-19 sebagai berikut

Grafik 3.7  
Distribusi Penderita Covid-19  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Corona virus menyerang masyarakat dari berbagai kalangan baik laki-laki maupun perempuan, hal tersebut dipengaruhi akibat menurunnya kekebalan tubuh, pola hidup bersih dan sehat yang kurang di perhatikan serta adanya kontak langsung dengan penderita Covid-19. Dari hasil *surveillance* di Wilayah Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa penderita Covid-19 tertinggi adalah laki-laki (55%).

Grafik 3.8  
Distribusi Penderita Covid-19 menurut Jenis Kelamin  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

## 2. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2020 menurut laporan SP3 menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan akut dengan jumlah total kasus 217.377 (31,80%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Tabel 3.1  
Pola Penyakit di Puskesmas  
Kabupaten Bekasi Tahun 2020

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Infeksi Saluran Pernafasan Akut	217.377	31,80
Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	126.502	18,51
Infeksi Usus	56.018	8,19
Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	49.743	7,28
Saluran pernafasan lainnya	43.917	6,42
Myalgia	41.426	6,06
Influenza dan Pneumonia	41.012	6,00
Influenza	39.217	5,74
Hipertensi Primer (esensial)	35.451	5,19
Faringitis Akuta	32.902	4,81
<b>Jumlah</b>	<b>683.565</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Laporan SP3 Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020



### 3. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

#### a. Tuberkulosis Paru

##### 1) Cas Detection Rate TB (Penemuan Kasus Baru TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Pada tahun 2020 semua kasus TB tercatat 4.591 penderita TB Paru ada kenaikan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 3.713 penderita TB.

Sementara itu capaian CDR semua kasus TB sebesar 58% dari target sebesar 90%. Dari kondisi diatas masih belum mencapai target dikarenakan ada beberapa puskesmas sempat menghentikan pemeriksaan/skrining TB karena pandemi COVID-19, klinik dan DPM belum melakukan pelayanan pasien terduga TB sesuai standar, kurangnya SDM yang terlibat dalam

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



pengelolaan program Tuberkulosis, tingginya rotasi SDM di puskesmas dan kegiatan pemeriksaan kontak sempat terhenti dikarenakan pandemi Covid-19.

## 2) Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

angka notifikasi atau case notification rate (CNR) semua kasus tuberkulosis per Kecamatan tahun 2018 yang menunjukan kasus ditangani per 100.000 penduduk. CNR Kasus TB Kabupaten Bekasi tahun 2019 adalah 123 per 100.000 penduduk menurun dari tahun 2018 dimana CNR pada tahun 2018 sebesar 140,61 per 100.000 penduduk.

## 3) Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Angka kesembuhan atau *Cure Rate* adalah Angka yang menunjukan prosentase pasien baru TB dengan BTA positif yang sembuh setelah masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat .

Dari kasus yang diobati pada tahun 2019 angka kesembuhan atau *Cure Rate* sebesar 82 persen keadaan ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2018 dengan sebesar 90%.

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas pelayanan dalam

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



penangan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Disamping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

## b. HIV & AIDS

### 1) Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyaluran virus HIV bisa melalui penyaluran Semen (reproduksi), Darah, cairan vagina, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan ASI.

Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara komulatif sampai tahun 2020 telah mencapai 1.923 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Kabupaten Bekasi Dinas Kesehatan pada tahun 2020 akan melaksanakan beberapa kegiatan tetapi dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 maka terjadinya refocusing anggaran sehingga program HIV AIDS tidak bisa melaksanakan kegiatan secara optimal maka terjadi penurunan capaian program karena

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





kunjungan klien menurun. Namun demikian secara teknis kegiatan tetap diselenggarakan walaupun volume kegiatan VCT (voluntary counselling and testing) berkurang, jenis kegiatan tersebut adalah layanan tes HIV KTS (Konseling Tes HIV sukarela) dan Layanan Tes HIV TIPK (Tes HIV dan Konseling Atas Inisiasi Petugas Kesehatan). Secara kumulatif kasus HIV dari tahun 2007 – 2020 tercatat sebesar 1.923 kasus. Kasus HIV baru yang ditemukan tahun 2020 adalah 134 kasus, sedangkan kasus Syphilis 113 kasus. Dimana kasus HIV terbanyak pada kelompok usia produktif yakni usia antara 20 tahun sampai dengan usia 49 tahun, sedangkan kasus HIV menurut faktor resiko tercatat kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) mempunyai jumlah terbanyak yakni sebesar 82 orang.

## 2) Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.

## 3) Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conseling and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan layanan VCT sampai dengan tahun 2020 sebanyak 32

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Puskesmas, 1 RSUD Kabupaten Bekasi dan 1 Rumah Sakit Swasta. Serta untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehingga pada akhirnya seluruh Puskesmas dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat.

### c. Pneumonia

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh virus / bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukkan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banyak bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI eksklusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Menurut WHO tahun 2013 di dunia angka kematian anak akibat pneumonia atau infeksi saluran pernapasan akut yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



mempengaruhi paru-paru dinyatakan menjadi penyebab kematian yaitu sekitar 1,2 juta kematian anak setiap tahun. Dapat dikatakan setiap jam ada 230 anak di dunia yang meninggal karena pneumonia (WHO, 2013).

Pada tahun 2020, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar 11,71% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 1.445 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan peningkatan teknis tatalaksana pneumonia yang ditujukan bagi petugas di Puskesmas dan petugas di klinik swasta hal ini dimaksudkan agar kasus yang ditemukan dapat di laporkan sekaligus dilakukan penatalaksanaan pneumonia sesuai dengan standar yang berlaku.

#### d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Gejala Kusta, Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
- 2) Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
- 3) Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
- 4) Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.



- 5) Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.
- 6) Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- 1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
- 2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
- 3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2020, tercatat terdapat kasus baru Sebanyak 221 kasus sedangkan kasus yang terdaftar ditahun 2019 tipe Multi Basiler sebanyak 211 kasus dan tipe Pausi Basiler sebanyak 10 kasus. Kasus cacat TK II sebanyak 5 kasus dan 16 kasus kusta anak.

Penemuan kasus baru Kusta di tahun 2020 terjadi penurunan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga kegiatan *ICF (Identifikasi Case Survey)* dan *Survey anak Sekolah* yang bertujuan untuk menemukan Kasus Kusta baru di masyarakat secara dini, dengan ditemukan kasus secara dini maka pengobatan lebih awal bisa dilakukan sehingga penderita terhindar dari kecacatan yang bisa timbul akibat Kusta tidak dilaksanakan.

#### e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi terjadi 23.591 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.

#### 4. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

##### a. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan masuknya basil *Clostridium tetani* ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang berusia kurang dari 28 hari. Salah satu penyebab TN adalah apabila pemotongan tali pusat tidak menggunakan alat yang steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang terutama negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2012).

Penyebab kematian neonatus di dunia salah satunya disebabkan oleh tetanus neonatorum, yaitu secara global hampir sebesar 14% kematian neonatus disebabkan oleh tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tetanus neonatorum dapat dengan melakukan imunisasi TT yang lengkap pada ibu hamil, perawatan persalinan dan pasca persalinan yang bersih (UNICEF, UNFPA, and WHO, 2010).

Pada tahun 2020 tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum di wilayah Kabupaten Bekasi dikarenakan telah melakukan vaksinasi TT bagi ibu hamil.

##### b. Campak

Campak adalah penyakit menular yang sering menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Campak adalah anggota dari Paramyxoviridae, dalam genus Morbillivirus. Penyakit ini mudah

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



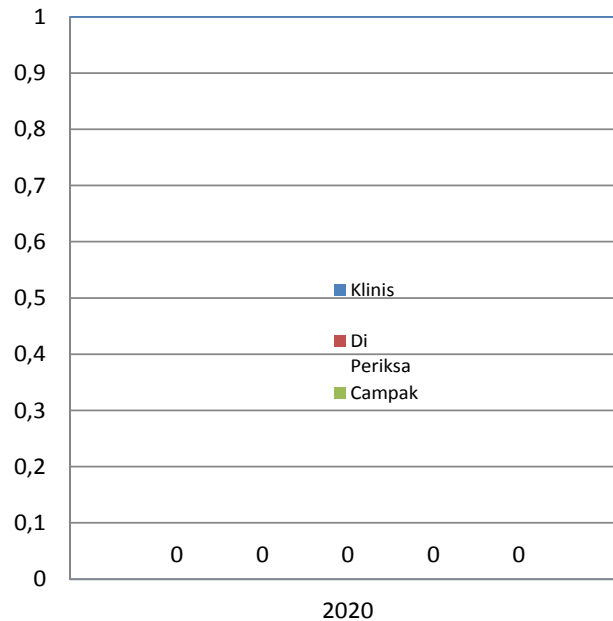
menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun berbicara (Kemenkes RI, 2017).

Masa inkubasi penyakit campak antara 7-18 hari. Gejala awal atau yang sering disebut juga dengan stadium prodormal yaitu demam dengan suhu tubuh  $\geq 38^{\circ}\text{C}$  yang terjadi selama 3-5 hari, disertai dengan beberapa gejala lainnya, seperti batuk, pilek, dan gejala konjungtivitis. Gejala yang lebih spesifik yaitu adanya koplik's spot atau bercak putih keabu-abuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam (muscula bucal). Gejala selanjutnya yaitu stadium erupsi dengan gejala batuk pilek bertambah berat, suhu badan meningkat, timbulnya bercak merah di seluruh tubuh. Bercak tersebut bertahan selama 4-8 hari dan berangsur menjadi merah kehitaman, panas turun setelah rash muncul. Stadium convalescens terjadi apabila tanda-tanda dari stadium sebelumnya mereda dan menghilang tanpa bekas atau menimbulkan bekas coklat kehitaman karena terjadi pengelupasan (Kemenkes RI, 2013).

Kasus campak menyebar di daerah yang memiliki penduduk yang padat. Penyebaran kasus campak paling banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Penyakit campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan dapat menimbulkan imunitas dalam periode waktu panjang, tetapi dapat menyebabkan terjadinya penekanan sistem imun disertai peningkatan kerentanan terhadap infeksi lain. Pada tahun 2020 Kabupaten Bekasi tidak terdapat kasus campak.



Grafik 3.9  
Jumlah Kasus Campak Klinis  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Berdasarkan Grafik di atas tidak ada kasus campak.

### c. Difteri

Difteri adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh bakteri penghasil toksin *Corynebacterium diphtheriae* dan ditularkan melalui tetesan pernafasan selama kontak dekat, terutama yang menginfeksi faring, amandel dan hidung. Difteri penyakit yang ditularkan melalui kontak langsung atau *droplet* dari penderita. Pemeriksaan khas menunjukkan pseudomembran tampak kotor dan berwarna putih keabuan yang dapat menyebabkan penyumbatan karena peradangan tonsil dan meluas ke struktur yang berdekatan sehingga dapat menyebabkan bull neck. Membran mudah berdarah apabila dilakukan pengangkatan.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian difteri ini adalah status imunisasi. Temuan penderita difteri dengan status imunisasi DPT sebanyak tiga kali mengindikasikan bahwa proses pembentukan kekebalan tubuh masih kurang optimal. Kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti dosis vaksin yang diberikan, masa berlaku vaksin, antibodi maternal dan metode penyimpanan vaksin yang mempengaruhi potensi vaksin (Rahayu, 2014). Pencegahan penyakit difteri dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT) pada bayi dengan cara pemberian melalui injeksi intramuskular dengan dosis 0,5 cc tiap kali pemberian.

Pada tahun 2020 ditemukan kasus difteri di Kabupaten Bekasi ada 4 Kasus difteri, 4 Perempuan (100%) dan laki-laki tidak ada.

#### **d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)**

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjangkit semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layu mendadak (*Acute Flaccid Paralysis/AFP*), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layu (*flaccid*) seperti kelumpuhan pada poliomyelitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus AFP non Polio.

#### **e. Pelayanan Imunisasi pada Saat Pandemi Covid-19**

Pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan imunisasi sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap sasaran imunisasi, yaitu anak yang merupakan kelompok rentan menderita PD3I, terlindungi dari penyakit-penyakit berbahaya dengan imunisasi.

Dalam masa pandemi COVID-19 ini, imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I. Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan sesuai kebijakan pemerintah daerah setempat, berdasarkan analisis situasi epidemiologi penyebaran COVID-19, cakupan imunisasi rutin, dan situasi epidemiologi PD3I. Pelayanan imunisasi dilaksanakan sesuai prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1 – 2 meter.

Namun pelayanan imunisasi di Posyandu tidak dapat berjalan seperti biasanya akibat adanya pandemi covid-19. Ada beberapa kendala seperti imunisasi tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal dan jumlah posyandu yang ada, jumlah kunjungan ke posyandu berkurang, pelayanan tidak optimal, posyandu kurang aktif karena orang tua bayi tidak ingin membawa anaknya untuk imunisasi, proses yang belum memadai serta ketersediaan APD terbatas. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut, Bidan Praktek Mandiri (BPM) melakukan pelayanan imunisasi dengan mengunjungi rumah sasaran secara langsung dan dibuat posko-posko imunisasi dengan melibatkan bidan puskesmas agar mencapai target cakupan imunisasi rutin.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



## 5. Penyakit Bersumber Binatang

### a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur kurang dari 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Pada tahun 2020 terdapat 322 kasus, dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 58 kasus.

### b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*.

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi presentase pemeriksaan payudara leher rahim 0.16 %, IVA positif sebesar 2.17%, dan curiga kanker 3.01% hal ini masih jauh dari sasaran target sebesar 80% dari jumlah Wanita Usia Subur semua itu tidak terlepas karena pengaruh Pandemi Covid-19 yang terjadi, sehingga ada beberapa Puskesmas yang menghentikan sementara pemeriksaan IVA dan Sadari sebagai bentuk usaha pencegahan dalam program kanker.



### c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi ditemukan 2 kasus filariasis terjadi di wilayah kerja Puskesmas Lemah Abang Kecamatan Cikarang Timur.

### d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2020 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus malaria.

### e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2020 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung



#### f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus rabies terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pebayuran Kecamatan Pebayuran sebanyak 3 kasus dan wilayah kerja puskesmas Kedungwaringin Kecamatan Kedungwaringin sebanyak 1 kasus.

#### g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2020 di Kabupaten Bekasi ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis yaitu 7 Kasus di beberapa wilayah puskesmas diantaranya Puskesmas Karang bahagia, Puskesmas Sukamahi, Puskesmas Jatimulya, Puskesmas Wanasari, Puskesmas Setu I , Puskesmas Karang Satria dan Puskesmas Sukatani di setiap puskesmas mempunyai 1 kasus.

#### h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis*. Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2020 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

## 6 Penyakit Tidak Menular

### a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah: hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

### b. Pengendalian Penyakit Kanker

Penyebab Kanker memengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi presentase pemeriksaan payudara leher rahim 0.16 %, IVA positif sebesar 2.17%, dan curiga kanker 3.01% hal ini masih jauh dari sasaran target sebesar 80% dari jumlah Wanita Usia Subur semua itu tidak terlepas karena pengaruh Pandemi Covid 19 yang terjadi, sehingga ada beberapa Puskesmas yang menghentikan sementara pemeriksaan IVA dan Sadari sebagai bentuk usaha pencegahan dalam program kanker.





**c. Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik**

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

**d. Gangguan Indera dan Fungsional**

Gangguan pada indera Penglihatan yang mendapat prioritas mencakup pada katarak, kelainan refraksi, dan glaukoma. Sedangkan pada indera Pendengaran mencakup tuli kongenital, seperti OMSK (Otitis Media Supuratif Kronis), Serumen Prop, NIHL (Noise Indice Hearing Loss), dan Presbikusis. Sedangkan definisi dari Gangguan Fungsional yaitu fungsi tubuh (fisik) atau fungsi organ dalam tubuh (mental, intelektual atau sensorik) yang tidak bekerja sebagaimana mestinya atau struktur tubuh yang sudah terganggu dari awal masa kelahiran yang sifatnya temporer ataupun permanen. Pada tahun ini kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat penurunan kunjungan yg sangat signifikan yaitu hanya terdapat kunjungan sebanyak 48 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19. Jumlah kasus rabun dekat adalah 28 kasus baru yang berkunjung ke puskesmas di wilayah kabupaten dan pada kasus rabun Tua atau presbiopi hanya terdapat 11 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas.

**e. Kesehatan Jiwa**

Suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya.



Atas dasar definisi “Kesehatan jiwa” tersebut diatas, maka satu kesatuan yang utuh dari unsur “fisik” (organobiologi), “jiwa” (psikoedukatif), “sosial” (sosio-kultural) tidak semata-mata pada masalah penyakit tetapi lebih pada kualitas hidup yang meliputi sejahtera dan produktif. Kesehatan jiwa juga meliputi semua aspek kesehatan manusia karena itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman kesehatan sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Jumlah kunjungan jiwa th 2020 48,54% yaitu 1.291 kunjungan. Rendahnya capaian kesehatan jiwa pada tahun 2020 disebabkan oleh Pandemi Covid 19, berkurangnya kunjungan kerumah dan kunjungan pasien sangat mempengaruhi hal tersebut.

#### **D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA**

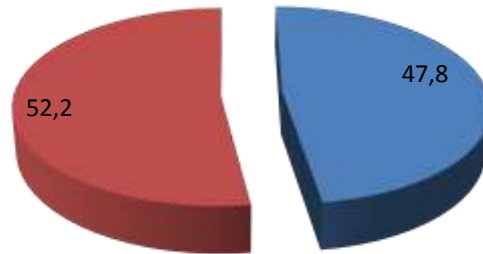
Menurut UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kegagalan konstruksi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan. Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi.

Di Kabupaten Bekasi tahun 2020 kejadian bencana banjir merupakan kejadian yang sering terjadi karena curah hujan yang tinggi sehingga 11 kecamatan dari 23 kecamatan mengalami banjir yang disebabkan meluapnya air dari beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir Rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi mengalami bencana banjir di awal Tahun 2020.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Grafik 3.10  
Persentase Puskesmas yang Rawan Bencana Banjir  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



■ Banjir ■ Tidak Terdampak banjir

Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Bab IV Situasi Upaya Kesehatan





#### A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, WHO mengeluarkan rekomendasi antenatal yang bertujuan memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif bagi para ibu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu pada masa pandemi ini kasus covid juga menjadi penyebab kematian, penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas Antenatal Care dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin. Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Keluarga Berencana (KB). Disamping itu, dalam upaya percepatan penurunan AKI diperlukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda.

### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal terpadu setiap kegiatan / atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil, semua ibu hamil memperoleh pelayanan yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif, pengalaman yang bersifat positif adalah pengalaman yang menyenangkan serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas konsep pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor resiko, komplikasi kebidanan gangguan jiwa, penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tata laksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap menjalani persalinan bersih dan aman

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dan 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan >24 minggu sampai dengan kelahiran). Dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali trimester 3). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Menilai status Gizi (ukur LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*

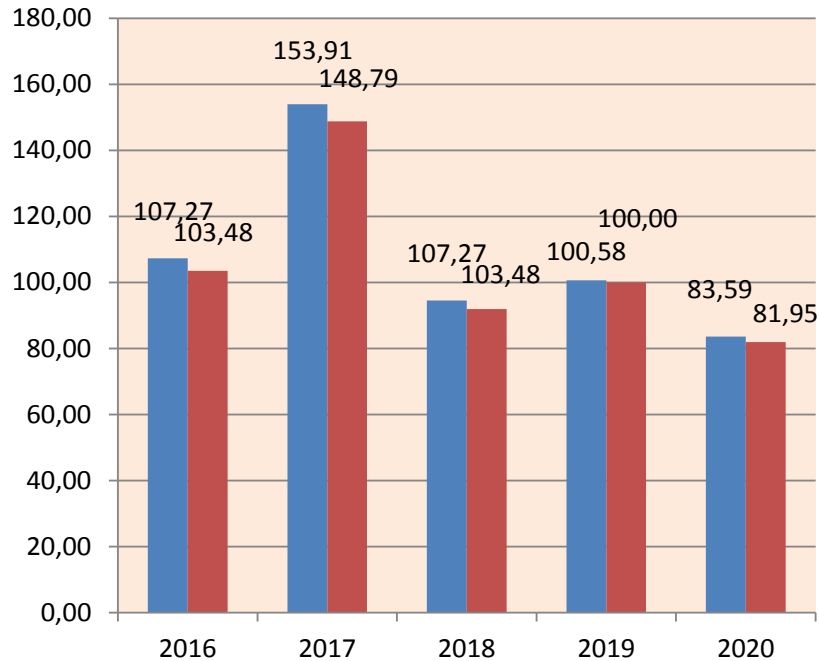




- e. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.
- f. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
- g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- i. Tata laksana kasus.
- j. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Grafik 4.1  
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi  
Tahun 2016 hingga Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Gambaran cakupan K1 mengalami penurunan maupun dengan cakupan K4 tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019, dan cakupan kunjungan K1 dan K4 belum mencapai target (SPM) Kesehatan.

Cakupan pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi belum memenuhi target sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan hanya beberapa Puskesmas yg belum mencapai target hal ini diakibatkan adanya dampak dari Covid-19 sehingga tidak mencapai SPM kabupaten.

## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

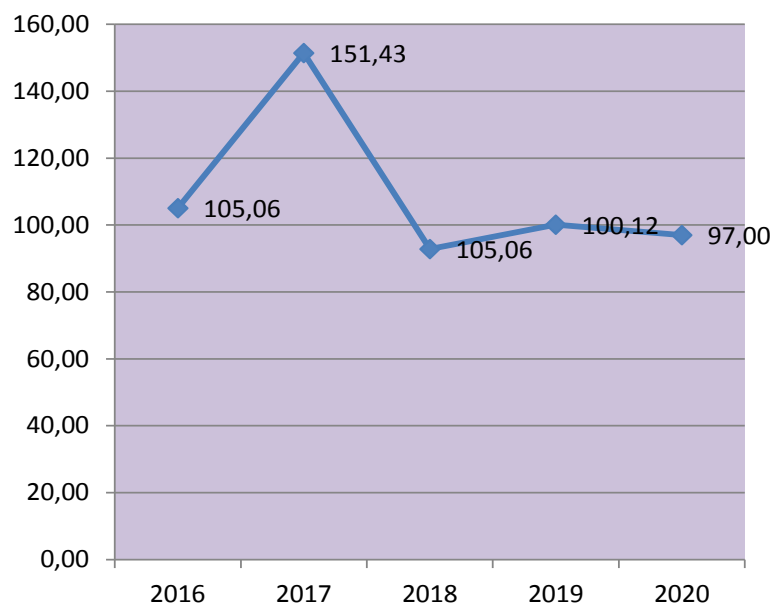
Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



kompeten, Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Grafik 4.2  
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2016 mencapai 105 %. Pencapaian cakupan tahun 2016 105,06 %, dan di tahun 2017 151.3 adanya kenaikan dibanding tahun 2016, pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali yaitu sebanyak 92,80 %, dan pada tahun 2019 meningkat kembali menjadi 100,12 % pada

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



tahun 2020 adanya penurunan hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga adanya kekhawatiran di saat pandemi pada ibu untuk menunda kehamilannya sehingga cakupan belum mencapai (SPM) bidang kesehatan.

Adapun data hasil cakupan tahun 2020 persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai target 97,17.

### 3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain.
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

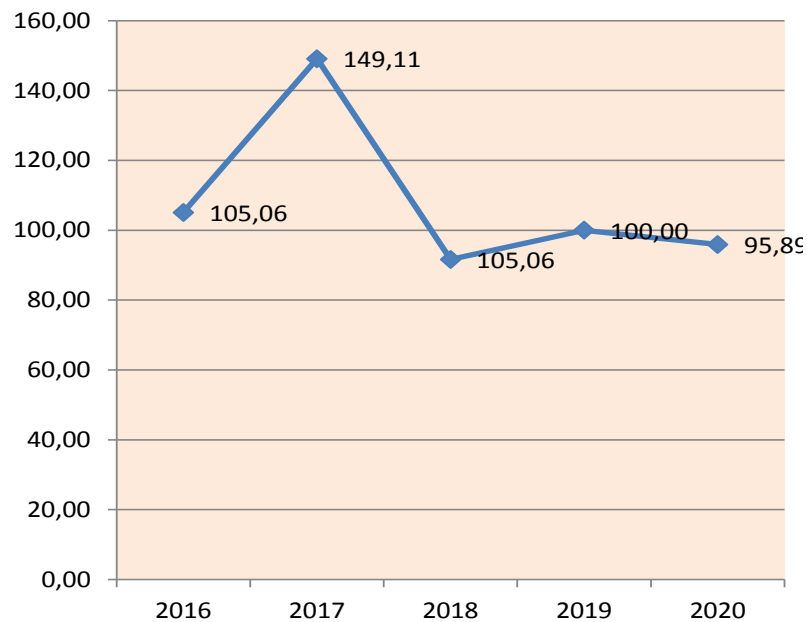
Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada penurunan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga hal tersebut berdampak pada masyarakat karena adanya kekhawatiran pada ibu nifas untuk memeriksakan kesehatannya ke fasilitas kesehatan adapun hasil cakupan pelayanan di tahun ditahun 2016 sebesar 105,06 %, dan di tahun 2017 sebesar 149,11 %, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



yaitu 91,65 %, pada tahun 2019 adanya peningkatan sebesar 100,00 %. dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu cakupan kunjungan nifas sebesar 95,89 %.

Grafik 4.3  
Cakupan Pelayanan Nifas  
di Kabupaten Bekasi 2016 hingga Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Pada tahun 2020 data cakupan di Kabupaten Bekasi di beberapa Puskesmas belum mencapai target dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga adanya penurunan pada cakupan kunjungan nifas, dampak dari Covid-19 adalah kekhawatiran pada masyarakat untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan, beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan cakupan diantaranya dilakukan janji temu dan beberapa inovasi pada beberapa kegiatan, kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, hamil dan nifas dan meningkatkan kualitas ANC terpadu serta penyediaan sarana dan prasarana diantaranya penyediaan Buku KIA, alat sebagai sarana dan alat edukasi untuk ibu sehingga bisa terpantau dan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



terdeteksi sedini mungkin apabila ada komplikasi sehingga tidak mengalami keterlambatan, pada tahun 2020 cakupan pelayanan nifas mengalami penurunan dan tidak mencapai (SPM) tenaga kesehatan dalam penanganan ibu nifas dan kunjungan ibu nifas sesuai standar.

#### 4. Penanganan Komplikasi Maternal

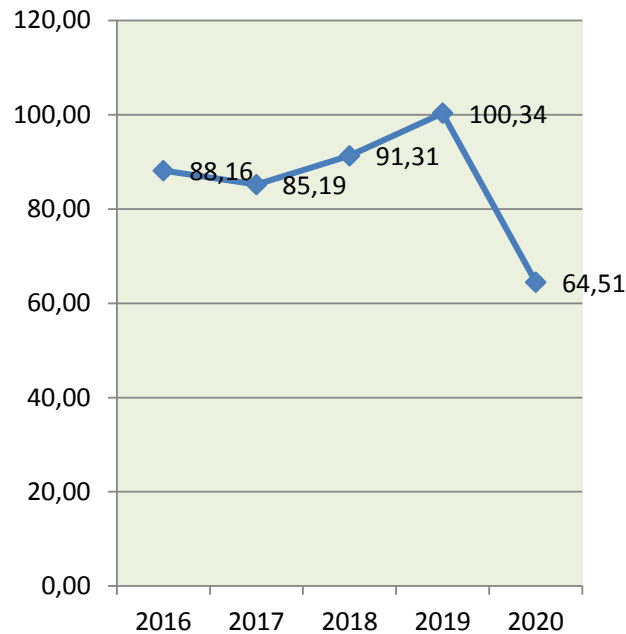
Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular dan sekarang di yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2016 mencapai 88,16 %, tahun 2017 mencapai 85,19 %, dan pada tahun 2018 sebesar 91,31% sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 100.34 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk merasa khawatir untuk datang dan memeriksakan ke fasilitas kesehatan maupun Posyandu sehingga cakupan menurun.





Grafik 4.4  
 Penanganan Komplikasi Kebidanan  
 di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 cakupan komplikasi kebidanan 64,51 % hal ini dikarenakan adanya pandemic covid 19 sehingga cakupan menurun dan adanya aturan pembatasan kegiatan yang melibatkan banyak orang ,sehingga kegiatan posyandu sebagai wadah kegiatan yang ada di masyarakat banyak tidak dilakukan dan ibu dengan resiko baik ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan deteksi dini resiko kehamilan persalinan dan nifas.tidak datang ke fasilitas dan tidak terdeteksi sedini mungkin sehingga berdampak pada kunjungan cakupan.



## 5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan atau Perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan komplikasi neonatal ditahun 2016 sebesar 74,23 % dan tahun 2017 adalah 55,03 % pada tahun 2018 yaitu sebesar 91,69 % dan pada tahun 2019 ada kenaikan yaitu 94,30, pada tahun 2020 cakupan komplikasi mengalami penurunan sebesar 64,51% karena adanya Covid-19 dan adanya aturan PSBB di Kabupaten Bekasi sebagai daerah zona merah sehingga adanya beberapa kegiatan yang melibatkan banyak orang tidak dilakukan seperti adanya beberapa Posyandu tidak melaksanakan kegiatan, hal tersebut berdampak di masyarakat karena untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan terutama Posyandu sehingga adanya kecenderungan cakupan kunjungan pelayanan kesehatan menurun.



Grafik 4.5  
Penanganan Komplikasi Neonatal  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Data tahun 2020 penanganan komplikasi neonatal mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada kunjungan penanganan komplikasi neonatal yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.



## 6. Kunjungan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah

Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus, yaitu:

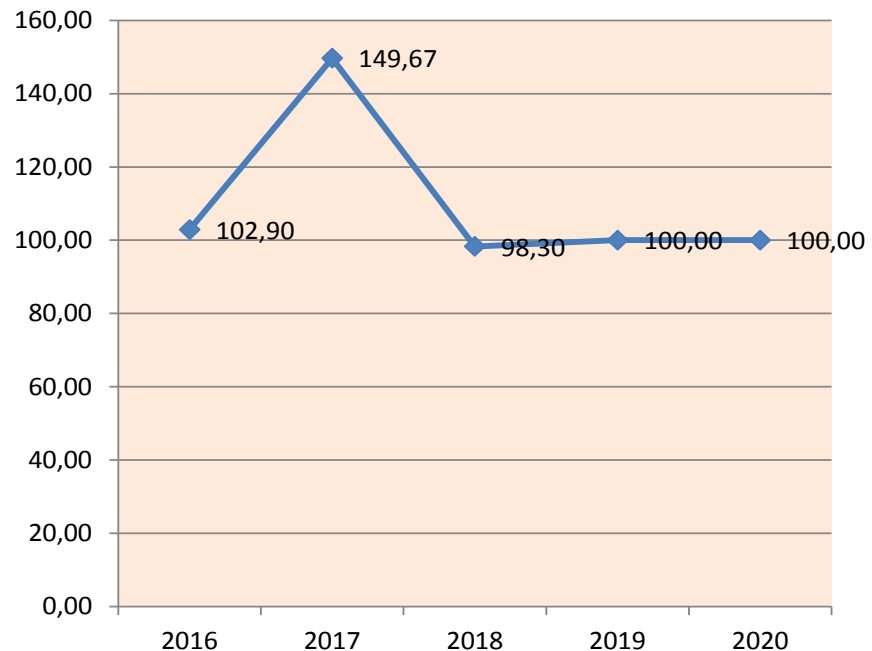
- a. Kunjungan neonatus ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir.
- b. Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.
- c. Kunjungan neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonates.

Kabupaten Bekasi tahun 2016 sebesar 102,90 %, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 149,67 %, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 98,30 %. Pada tahun 2019 sebesar 100 % pada tahun 2020 cakupan kunjungan Neonatus yaitu 100% dan tidak mengalami penurunan walau dengan adanya pandemi Covid-19.



Grafik 4.6  
Kunjungan Neonatal  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Data tahun 2020 di Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas mencapai 100,00 %.

## 7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2020 mengalami penurunan adalah 91,49.

#### 8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
- b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 adalah sebesar 70,59 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 93,97 %.





### 9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

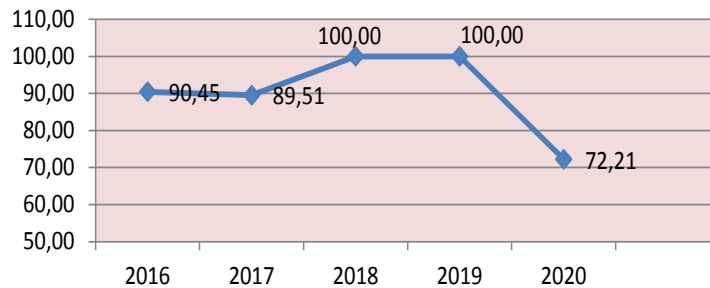
Kegiatan penjangkaran kesehatan ini terdiri dari :

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Pengukuran kebugaran jasmani
- g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjangkaran kesehatan diharapkan siswa SD/ sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjangkaran kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi sebesar 72,21 %.



**Grafik 4.7**  
**Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan**  
**Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1**  
**di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2020**



*Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020*

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa penjaringan pada anak sekolah mengalami penurunan pada siswa SD/MI Kelas 1 SD/MI sebesar 72,21 %, belum terpenuhinya target disebabkan oleh beberapa masalah, pada masa pandemi Covid-19 banyak sekolah yang tidak belajar tatap muka sehingga kegiatan program penjaringan anak sekolah mengalami penurunan karena ada beberapa murid yang tidak terjaring kesehatannya dan beberapa sekolah sering ditemukan tenaga yang sudah di latih dipindahkan ke bidang / tempat lain, juga kurangnya tenaga di Puskesmas untuk melaksanakan penjaringan, sehingga untuk melaksanakan penjaringan kesehatan membutuhkan waktu lebih lama.

#### **10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)**

Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa sasaran pengguna layanan PKPR adalah kelompok remaja usia 10-18 tahun. Walaupun demikian, mengingat batasan usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun, maka Kementerian Kesehatan menetapkan sasaran pengguna layanan PKPR meliputi remaja berusia 10 sampai 19 tahun, tanpa memandang status

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



pernikahan. Fokus sasaran layanan Puskesmas PKPR adalah berbagai kelompok remaja, antara lain:

- a. Remaja di sekolah: Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Sekolah Luar Biasa.
- b. Remaja di luar sekolah: Karang Taruna, Saka Bakti Husada, Palang Merah Remaja, Panti Yatim Piatu/ Rehabilitasi, Kelompok Belajar Mengajar, Organisasi Remaja, Rumah Singgah, Kelompok Keagamaan.
- c. Remaja putri sebagai calon ibu dan remaja hamil tanpa mempermasalahkan status pernikahan.
- d. Remaja yang rentan terhadap penularan HIV, remaja yang sudah terinfeksi HIV, remaja yang terkena dampak HIV dan AIDS, remaja yang menjadi yatim/piatu karena AIDS.
- e. Remaja berkebutuhan khusus, yang meliputi kelompok remaja sebagai berikut: korban kekerasan, korban trafficking, korban eksploitasi seksual, penyandang cacat di lembaga pemasyarakatan (LAPAS), anak jalanan, dan remaja pekerja di daerah konflik (pengungsian), dan di daerah terpencil.

Adapun kriteria Puskesmas mampu melaksanakan PKPR sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.
- b. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah dalam 1 tahun di sekolah umum atau sekolah berbasis agama, dengan minimal melaksanakan kegiatan KIE di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
- c. Melatih konselor sebaya di sekolah minimal sebanyak 10 % dari jumlah murid sekolah (buku Pedoman Standar PKPR).

Sedangkan target Puskesmas PKPR dari Kemenkes adalah:

- a. Puskesmas di kabupaten harus PKPR target 18 Puskesmas di Kabupaten Bekasi.



- b. Setiap Puskesmas memberikan konseling layanan Remaja di Poli PKPR di Puskesmas.
- c. Setiap Puskesmas membina sekolah / Madrasah sehat Minimal 20 % dari semua sekolah yang ada di Puskesmas dan mewakili masing-masing jenjang sekolah.

Dari 44 Puskesmas yang ada di Bekasi ada 18 Puskesmas yang termasuk Puskesmas PKPR.

#### **11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)**

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat / metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap program KB, cakupan pelayanan KB pada tahun 2020 mengalami penurunan.

#### **B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT**

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.



### 1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

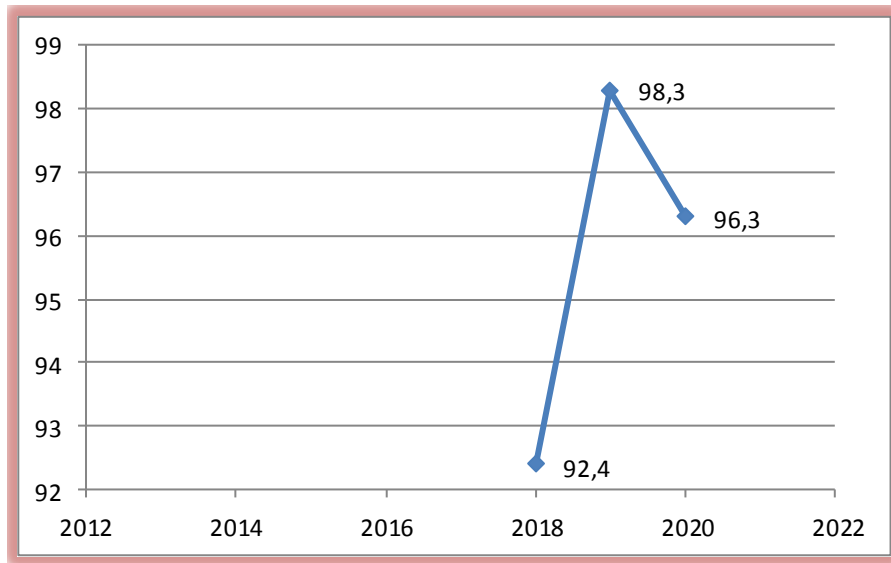
Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yang sintetis hemoglobin (Hb).

Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%.

Program pemberian TTD ibu hamil di Kabupaten Bekasi pada masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal kunjungan dan/atau melalui kunjungan rumah. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebesar 96,3%. Persentase ini mengalami sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 (98,3%). Namun demikian cakupan ini masih memenuhi target persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet yaitu 85%.



Grafik 4.8  
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 hingga Tahun 2020



Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

## 2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Suplementasi kapsul Vitamin A sangat penting untuk Balita rentan dalam konteks suatu pandemi penyakit menular. Suplementasi vitamin A harus didistribusikan bersama dengan kampanye vaksinasi sebagai respon wabah. Pada masa pandemi Covid-19, pemberian kapsul vitamin A dilaksanakan melalui kunjungan rumah oleh kader atau melalui fasilitas kesehatan dengan tidak membawa balita. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan oleh ibu atau pengasuhnya di rumah.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2020 mencapai 70,69 %. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 73,85 %. Cakupan tahun 2020 ini masih belum memenuhi target 86,00 %. Hal ini dapat terjadi karena kurang maksimalnya kegiatan sweeping pemberian vitamin A terutama di daerah zona merah. Untuk itu perlu diaktifkan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan capaian antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan





kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A.

### 3. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 yaitu sebesar 70,82% mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang sebesar 58,3% Persentase ini sudah memenuhi target 54%. Pada masa pandemi Covid-19, pelayanan neonatal esensial saat lahir seperti inisiasi menyusui dini tetap dilakukan.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang dilakukan secara dini memberikan manfaat yang besar dalam kelancaran pemberian ASI pada hari-hari pertama kelahiran bayi, proses pemberian ASI eksklusif dan dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga dua tahun. IMD dapat mencegah terjadinya hipotermia karena bayi langsung mendapat kehangatan dari ibu melalui sentuhan kulit. Dengan melakukan IMD, ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih erat. Melakukan IMD juga membuat bayi memiliki antibodi lebih cepat sehingga mencegah infeksi dan kematian pada bayi.

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebesar 65,5%, mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2019 yang sebesar 58,3%. Target cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan yaitu 50%, dengan demikian cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi telah memenuhi target. Pada masa pandemi Covid-19 pemberian makan bayi dan anak tetap dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



- a. Memberikan perlindungan, promosi, dan dukungan kepada seluruh ibu menyusui untuk tetap terus menyusui bayinya.
- b. Mengampanyekan pentingnya ibu tetap menyusui bayinya selama pandemi dan menghindari pemberian pengganti ASI.
- c. Pada saat menyusui, ibu tetap memperhatikan prinsip-prinsip pencegahan penularan.

#### 4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan salah satu upaya deteksi dini masalah gizi pada balita. Balita yang dideteksi mengalami gangguan pertumbuhan berdasarkan antropometri dan atau tanda klinis perlu segera dirujuk ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan segera.

Apabila ditemukan balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), maka segera dirujuk ke Puskesmas atau Poskesdes untuk dilakukan konfirmasi berat badan menurut tinggi atau panjang badannya.

Pada situasi pandemi Covid-19, pemantauan pertumbuhan balita harus tetap dilaksanakan melalui berbagai upaya alternatif untuk memastikan balita tetap dapat dipantau tumbuh kembangnya.

Kebijakan PSBB yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk menekan jumlah penularan Covid-19, berdampak pula pada menurunnya cakupan penimbangan balita di Posyandu. Pada Bulan Maret sampai dengan Juni posyandu tidak buka. Baru pada Bulan Juli, beberapa Posyandu sudah mulai buka dengan menerapkan protokol kesehatan. Terjadi penurunan cakupan penimbangan balita di Posyandu dari 58,3% pada tahun 2019 menjadi 33,93% pada tahun 2020. Dengan demikian tidak memenuhi target penimbangan balita di Posyandu yang sebesar 70,00%.

### C. PELAYANAN IMUNISASI

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak.

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya, reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman." Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

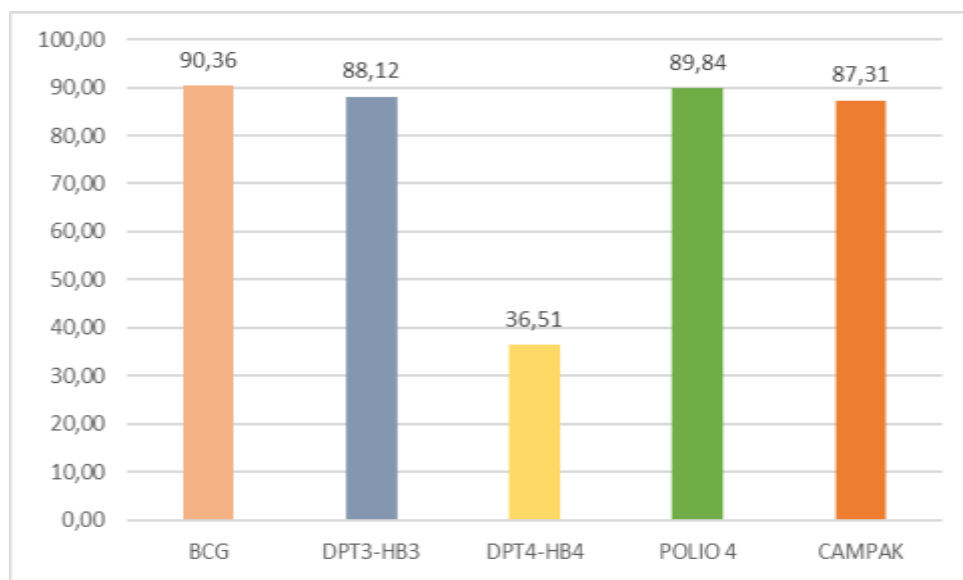


### 1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitis Unijack, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi MR sebesar 95%. Target belum mencapai target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi MR 87% pada tahun 2020. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9-11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya. Pada tahun 2020, Kabupaten Bekasi belum mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 87%.

Grafik 4.9  
Cakupan Imunisasi Dasar  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 100,00 % jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu 1 tahun. Target UCI tahun 2020 adalah 100,00 %. sedangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM Kesehatan) menetapkan target 100,00 % desa/kelurahan UCI pada tahun 2020 untuk setiap Kabupaten/Kota. Capaian desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2020 sebesar 100,00 % desa/kelurahan atau 187 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi. Inactivated Polio Vaccine (IPV) merupakan vaksin untuk mencegah Polio pada bayi. Tahun terjadi kekosongan vaksin IPV di Provinsi, sehingga target imunisasi IPV belum bisa tercapai targetnya.

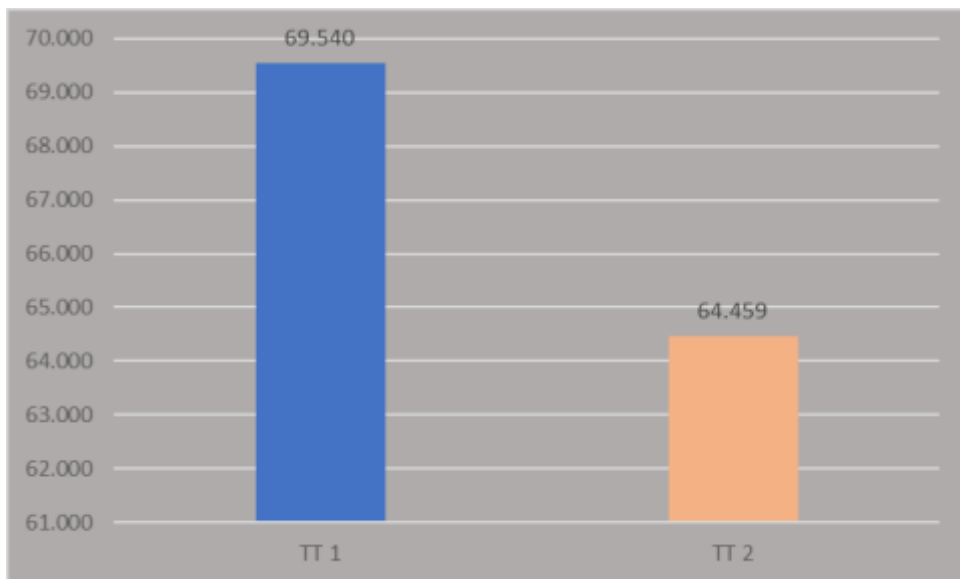
## 2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Imunisasi TT (tetanus toksoid) bagi wanita dihitung sejak masa bayi yang dilanjutkan dengan imunisasi pada saat sekolah dasar, calon pengantin, WUS (Wanita Usia Subur) dan hamil. Jika sebelum hamil seorang ibu telah mendapatkan 5 kali imunisasi TT, maka dinyatakan imunisasinya sudah lengkap dan berlaku seumur hidup. Pada beberapa ibu hamil dengan status imunisasi TT lengkap, maka tidak dilakukan imunisasi TT hamil.



Grafik 4.10  
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Cakupan imunisasi TT 1 bagi ibu hamil di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebesar 48% menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 49%. Begitu pula dengan imunisasi TT 2 yang mengalami kenaikan menjadi 52% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 51%. Koordinasi dan sinergitas antar lintas program-lintas sektor, stake holder terkait serta peningkatan pengetahuan dan sosialisasi pentingnya imunisasi pada ibu hamil harus terus dilakukan dan ditingkatkan melalui berbagai inovasi program.

#### D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

##### 1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Bagaimana cara penularan HIV? Cara penularan HIV melalui darah dan cairan tubuh. Penularan melalui darah contohnya transfusi darah yang terinfeksi dan jarum suntik yang tercemar/dipakai bergantian. Sementara itu, penularan melalui cairan tubuh, seperti hubungan seks yang berisiko tanpa pengaman dan dari ibu positif HIV ke bayi mulai masa kehamilan, melahirkan, dan menyusui. Penularan transmisi dari ibu ke anak terjadi lebih 90 persen penularan HIV pada anak diperoleh vertikal dari ibu yang mayoritas ditemukan pada anak di bawah 5 tahun. Risiko penularan HIV dari ibu ke bayi terjadi pada kehamilan 5–10 persen, persalinan 10–15 persen, dan pasca-persalinan 5–20 persen. Risiko ini meningkatkan angka penularan HIV/AIDS pada bayi.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods"* yaitu Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV.

Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

## 2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB.



Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Adapun Strategi Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 yaitu Penguatan Kepemimpinan Program berbasis Kabupaten/Kota, Peningkatan Akses layanan Tuberkulosis yang bermutu dan berpihak pada pasien, Pengendalian infeksi dan optimalisasi pemberian pengobatan pencegahan Tuberkulosis, Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana Tuberkulosis, Peningkatan peran serta komunitas, mitra dan multisektor lainnya dalam eliminasi Tuberkulosis, serta penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

### 3. Pengendalian Penyakit ISPA

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu. Namun demikian, di dalam pedoman ini, ISPA

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



didefinisikan sebagai penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia. Timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sering juga nyeri tenggorok, coryza (pilek), sesak napas, mengi, atau kesulitan bernapas. Contoh patogen yang menyebabkan ISPA yang dimasukkan dalam pedoman ini adalah rhinovirus, respiratory syncytial virus, parainfluenza virus, severe acute respiratory syndrome associated coronavirus (SARS-CoV), dan virus Influenza.

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi (post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

#### 4. Pengendalian Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium leproe*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



selaput yang melapisi bagian dalam hidung. Faktor risiko kusta, terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebab bakteri kusta seperti armandilo, atau tinggal di area endemik kusta.

Penyebab kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leproe* (M. Leproe), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusta bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya. Di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat intalasi alias menghirup udara. Alasannya bakteri penyebab kusta dapat hidup beberapa hari dalam bentuk droplet di udara. Namun, sebenarnya penyakit kusta bukanlah penyakit yang mudah untuk menular.

Kabupaten Bekasi masih menjadi wilayah yang endemis dikarenakan Prevalensi Kasus Kusta masih diatas 1 /10.000 penduduk walaupun ditahun 2020 ada penurunan angka prevalensi yaitu 1,21/10.0000 penduduk dibandingkan tahun 2019 prevalensi Kusta sebesar 1,53/10.000 penduduk. Kab Bekasi ditargetkan untuk bisa Eliminasi di tahun 2022.

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah. Untuk tahun 2020 Proporsi cacat TK II dibawah 5% angka ini menunjukkan proporsi cacat tK II dikab Bekasi menurun dan bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta.

## 5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA (*World Health Assembly*) telah menetapkan program eradikasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit*

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



*for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia. Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

## 6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 96%.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk *Aedes* berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

## 7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60 % kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia, diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai Tahun 2020 tercatat 2 Kasus Baru di Kabupaten Bekasi.

#### 8. Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah : Hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

##### **Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) :**

Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia (metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

**Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah :** Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah; serta menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.





**Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD :** Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat umum di posbindu Penyakit tidak menular dan kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Data dari Institute for Health Metrics and Evaluation, lembaga statistik kesehatan asal Amerika Serikat menyebutkan kematian akibat penyakit ini mencapai 36,3 persen dari total kematian di Indonesia pada 2018. Selanjutnya, kanker dan diabetes menjadi penyakit yang juga menimbulkan banyak kematian. Risiko gangguan kesehatan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah ini bahkan tertinggi ketiga di ASEAN, setelah Laos dan Filipina. Evidence and Analytics, lembaga riset kesehatan asal Inggris mencatat berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan di negara maju maupun berkembang. Kementerian Kesehatan menyatakan, masyarakat perlu melakukan cek kesehatan berkala, menghindari perilaku merokok, rajin beraktivitas fisik, menerapkan pola makan seimbang, istirahat yang cukup, dan mengelola stress. Selain itu, masyarakat juga di himbau melakukan pengukuran tekanan darah dan rutin melakukan pemeriksaan kolesterol minimal satu tahun sekali.(Katadata).

## 9. Pengendalian Penyakit Kanker

Berdasarkan data WHO kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Pemerintah Indonesia telah melakukan serangkaian

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



langkah untuk menangani penyakit kanker. Indonesia pada saat ini menghadapi pergeseran pada pola penyakit dari penyakit menular (PM) menjadi Penyakit Tidak Menular (PTM). Prevalensi beberapa PTM utama meningkat, secara demografi struktur umur penduduk Indonesia bergerak ke arah struktur penduduk yang semakin menua yang akan berdampak pada pergeseran pola penyakit di masyarakat dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Penyakit tidak menular merupakan silent disease yang menjadi penyebab kematian terbanyak di seluruh dunia.

Pada tahun 2030 PTM diperkirakan akan menjadi penyebab lebih dari 75% kematian diseluruh dunia, dimana sebagian besar berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi, yaitu 1,4 per 1000 penduduk. Kanker tertinggi pada wanita di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker leher rahim (serviks), sedangkan pada laki-laki adalah kanker paru dan kanker kolorektal.

Penyebab Kanker memengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk.

Untuk pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, khususnya dua jenis kanker terbanyak di Indonesia, yaitu kanker payudara dan leher rahim, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk payudara dan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) untuk leher rahim.

"Selain upaya diatas, Kementerian Kesehatan juga mengembangkan program penemuan dini kanker pada anak, pelayanan paliatif kanker, deteksi dini faktor risiko kanker paru, dan sistem registrasi kanker nasional," kata Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Anung Sugihantono, pada acara temu media di kantor Kemenkes Jakarta (31/4).

Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker. Upaya pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim antara lain :

Pola Hidup Sehat dengan CERDIK

C = Cek kesehatan secara teratur

E = Enyahkan asap rokok

R = Rajin aktifitas fisik

D = Diet sehat dengan kalori seimbang

I = Istirahat cukup

K = Kelola stress



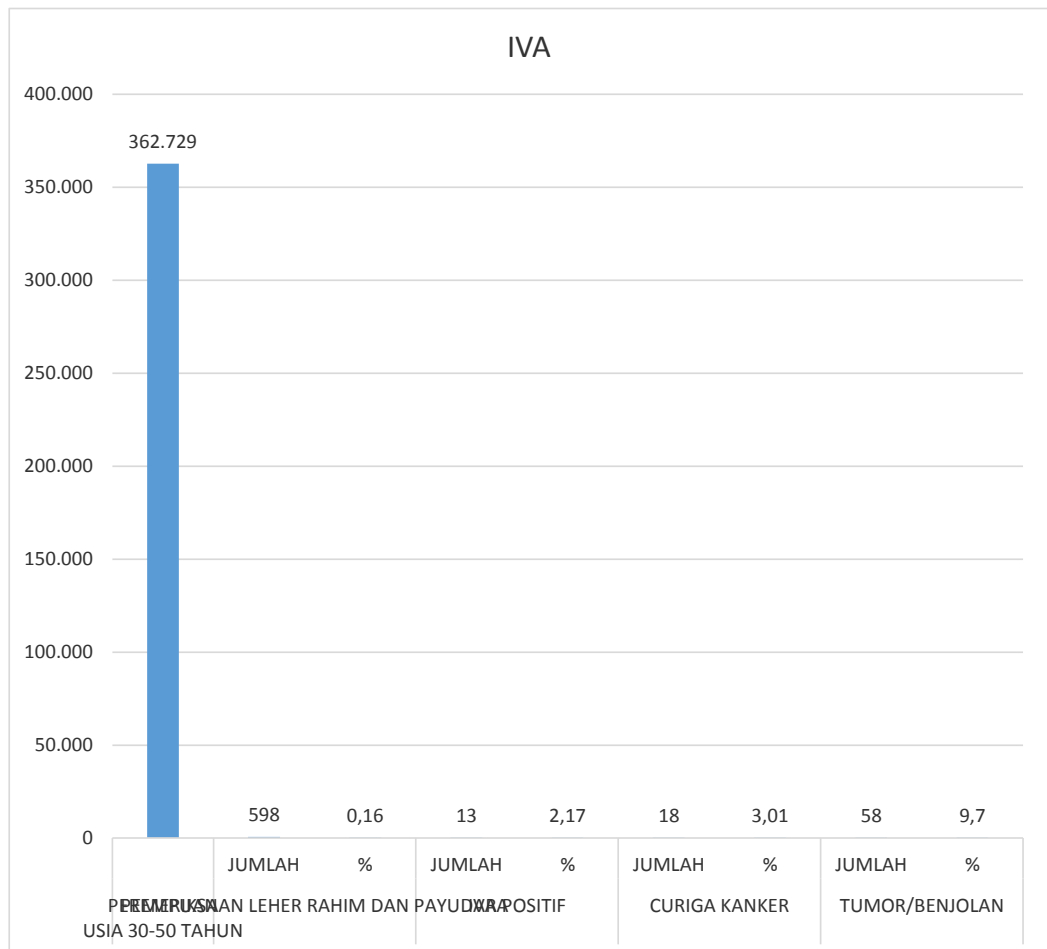
Deteksi dini kanker payudara dengan metode SADANIS dapat dilakukan di Puskesmas atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang mempunyai Petugas Kesehatan terlatih dan kompeten serta memiliki sarana dan prasarana, seperti Bidan Desa, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu, Dokter, Bidan Praktek Mandiri, Rumah Sakit dan Rumah Bersalin. [p2ptmkemenkes.go.id](http://p2ptmkemenkes.go.id)

Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi presentase pemeriksaan payudara leher rahim 0.16 %, IVA positif sebesar 2.17, dan curiga kanker 3.01. Dapat di lihat pada grafik 4.11

Penurunan kematian akibat kanker adalah jumlah perokok yang semakin turun dan meluasnya program deteksi dini Skrining atau deteksi dini kanker memegang peran sangat besar dalam menurunkan kematian.. Kanker lebih mudah diobati saat masih di tahap awal, belum berkembang dan menyebar ke organ lain sehingga pengobatannya menjadi lebih kompleks dan rumit.



Grafik 4.11  
Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi  
Tahun 2020



Sumber : Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Beberapa kondisi ini juga dapat menyebabkan bercak darah atau keluarnya darah setelah senggama, seperti, yaitu:

- Perluasan atau iritasi karena gesekan atau trauma pada vagina
- Infeksi pada vagina, seperti adanya keputihan
- Polip pada organ kewanitaan
- Masa ovulasi
- Tanda awal kehamilan



## 10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

### a. Penemuan Dini Penyakit DM

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik meliputi hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan insulin, kerja insulin, atau kombinasi dari kelainan insulin dan kerja insulin.<sup>1</sup> Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) merupakan kasus yang sering ditemukandan terhitung sekitar 90% kasus dari semua DM yang ada di dunia.<sup>2</sup> Laporan dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) 2017, menyebutkan sebanyak 30,3 juta penduduk di Amerika Serikat mengalami DM.<sup>3</sup> Laporan dari International Diabetes Federation (IDF) 2017, memprediksi adanya kenaikan jumlah penderita DM di dunia dari 425 juta jiwa pada tahun 2017, menjadi 629 juta jiwa pada tahun 2045. Sedangkan di Asia Tenggara, dari 82 juta pada tahun 2017, menjadi 151 juta pada tahun 2045. Indonesia merupakan negara ke-7 dari 10 besar negara yang diperkirakan memiliki jumlah penderita DM sebesar 5,4 juta pada tahun 2045 serta memiliki angka kendali kadar gula darah yang rendah.

Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti Posbindu PTM atau kelompok-kelompok diabetes dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.

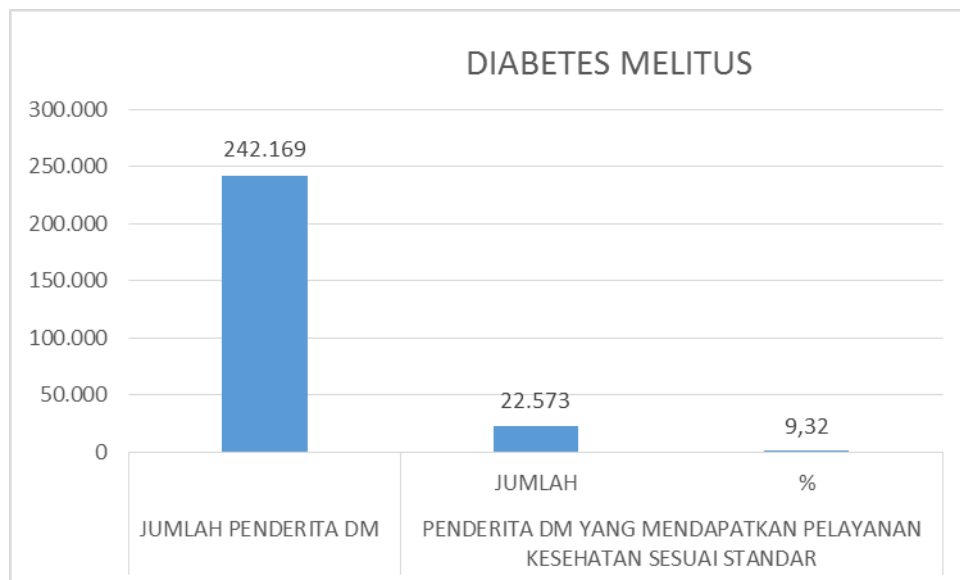
Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi presentase Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai



standar berjumlah 22.573 dengan persentase 9.32 %, serta jumlah penderita yakni sebesar 242.169. Dapat di lihat pada grafik 4.12

Penurunan capaian sasaran tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 sehingga masyarakat takut untuk melakukan skrining atau pemeriksaan baik di dalam ruangan atau pun kegiatan diluar gedung. Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit penyerta atau komorbid dalam kasus terkonfirmasi Covid-19 yang mempengaruhi jumlah kematian akibat Covid-19.

Grafik 4.12  
Presentase Diabetes Melitus di Kabupaten Bekasi  
Tahun 2020



Sumber : Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes tipe 1 tidak dapat dicegah karena pemicunya belum diketahui. Sedangkan, diabetes tipe 2 dan diabetes gestasional dapat dicegah, yaitu

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





dengan pola hidup sehat. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah diabetes, di antaranya adalah:

- a. Mengatur frekuensi dan menu makanan menjadi lebih sehat
- b. Menjaga berat badan ideal
- c. Rutin berolahraga
- d. Rutin menjalani pengecekan gula darah, setidaknya sekali dalam setahun.

#### **b. Tatalaksana Penyakit DM**

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit. dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan dengan gizi seimbang dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat secara teratur dan melakukan rujukan ke Puskesmas.

### **11. Gangguan Indera dan Fungsional**

#### **a. Gangguan dan Penyakit Mata**

- Rabun Jauh (Miopi)

Rabun jauh atau miopi merupakan kondisi ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berjarak jauh. Rabun jauh disebut miopi. Penyebab rabun jauh adalah ukuran bola mata terlalu panjang dari ukuran normal, sehingga bayangan benda jatuh di depan retina. Rabun jauh dapat diatasi dengan menggunakan kaca mata berlensa cekung (negatif). Pada tahun ini kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat penurunan kunjungan yg sangat signifikan yaitu hanya terdapat kunjungan sebanyak 48 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19.

- Rabun Dekat (Hipermetropi)

Rabun dekat (hipermetropi) adalah ketidakmampuan mata untuk melihat benda pada jarak dekat. Hal ini disebabkan oleh ukuran



bola mata yang terlalu pendek, sehingga bayangan jatuh di belakang retina. Rabun dekat dapat diatasi menggunakan kaca mata berlensa cembung (positif). Pada tahun 2020 jumlah kasus rabun dekat adalah 28 kasus baru yang berkunjung ke puskesmas di wilayah kabupaten Bekasi

- **Rabun Tua (Presbiopi)**  
Presbiopi atau rabun tua disebabkan karena menurunnya daya akomodasi lensa mata, sehingga lensa mata kehilangan elastisitasnya seiring bertambahnya usia seseorang. Penderita presbiopi tidak mampu melihat benda yang terlalu jauh dan terlalu dekat. Di tahun 2020 kunjungan kasus rabun tua atau presbiopi hanya terdapat 11 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas
- **Rabun Senja**  
Rabun senja atau disebut juga rabun ayam merupakan ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berada di tempat redup dan di malam hari. Gangguan mata ini disebabkan oleh kekurangan vitamin A, sehingga sel batang tidak berfungsi dengan baik, karena protein rodopsin tidak terbentuk. Penderita rabun senja harus banyak mengonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin A. Pada tahun 2020 kunjungan kasus baru ke puskesmas sebanyak 28 kasus
- **Buta Warna**  
Buta warna adalah kondisi dimana mata tidak mampu untuk membedakan warna. Buta warna merupakan penyakit yang bersifat menurun. Apabila seseorang hanya mampu melihat warna hitam dan putih saja, maka dikatakan buta warna total. Akan tetapi, jika seseorang tidak bisa membedakan warna tertentu, disebut buta warna parsial. Pada kasus buta warna jumlah kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 60 kasus.



- Katarak

Katarak (bula mata) adalah gangguan penglihatan yang disebabkan oleh lensa mata yang keruh, sehingga menghalangi masuknya cahaya pada retina. Apabila tidak segera diobati, katarak dapat menimbulkan kebutaan dengan tanpa rasa sakit. Penderita katarak pada umumnya berumur di atas 55 tahun. Katarak dapat disembuhkan dengan melakukan operasi mata. Kunjungan kasus baru untuk penyakit katarak pada tahun 2020 sebanyak 194 kasus, dikarenakan pandemi Covid-19 terjadi penurunan kunjungan pasien katarak ke puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan.

## 12. Kesehatan Jiwa dan Napza

### a. Jiwa

Penyelenggaraan program kesehatan jiwa merupakan salah satu amanah Undang-Undang No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa baik melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Berbagai permasalahan kesehatan jiwa telah diidentifikasi dan perlu ditanggulangi dan gangguan jiwa berkaitan dengan kondisi disabilitas, gangguan kesehatan fisik, penggunaan napza, bahkan berakibat bunuh diri. Namun demikian WHO telah lama mengidentifikasikan kesenjangan pengobatan masalah kesehatan jiwa di Negara-negara dengan penghasilan rendah-menengah termasuk Indonesia yang mencakup angka >85% yang berarti kurang dari 15% penderita gangguan jiwa yang mendapatkan layanan kesehatan jiwa yang dibutuhkan. Demikian juga dengan tingkat kekambuhan yang masih cukup tinggi pasca perawatan di Rumah Sakit.

WHO menyatakan gangguan penggunaan NAPZA merupakan penyakit otak kronis kambuhan yang dapat ditanggulangi dengan berbagai program pencegahan dan pemulihan. Gangguan ini dalam ICD - 10 disebut sebagai gangguan mental dan perilaku akibat zat



psikoaktif Sejak bulan Maret 2020, seluruh dunia mengalami kondisi bencana non alam, yaitu Pandemi Covid-19, yang telah dinyatakan oleh pemerintah sebagai bencana nasional. Kondisi pandemi dan segala akibat yang ditimbulkannya, baik akibat secara kesehatan, ekonomi, sosial, menjadi potensi yang besar untuk timbulnya masalah kesehatan.

Jumlah kunjungan jiwa selama tahun 2020 sebanyak 1.291 kunjungan atau sebanyak 48,54% dari jumlah sasaran.

#### **b. Napza**

merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Napza meliputi zat alami atau sintetis yang jika dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketagihan dan ketergantungan. Selama tahun 2020 tidak terdapat jumlah NAPZA.

### **E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Program Indonesia Sehat merupakan bentuk pelaksanaan Nawacita ke-5 Presiden RI dimana sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat terdiri dari tiga pilar, yaitu: 1). Paradigma Sehat; 2). Penguatan Pelayanan Kesehatan; dan 3). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Undang undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional pemerintah melalui kebijakannya telah meningkatkan akses obat guna menjamin upaya pelayanan dalam bidang kesehatan, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu ketersediaan obat sangat diperhatikan karena penggunaan obat kurang lebih 60% seluruh komponen biaya disemua layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.



Dalam menghadapi wabah COVID-19, seluruh pihak harus meningkatkan kesiapsiagaan. Pengelola Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan di pusat dan daerah harus menjaga ketahanan nasional melalui pengelolaan ketersediaan serta pemenuhan kebutuhan obat, BMHP dan reagen yang dibutuhkan. Selain itu perlu dilakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, penguatan komitmen, dan kolaborasi pusat dan daerah dalam upaya jaminan akses obat, BMHP dan reagen bagi kewaspadaan terhadap wabah COVID-19.

Dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakonas) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Regional Barat Tahun 2020 yang diselenggarakan di Kota Pekanbaru, pada tanggal 10 s.d. 13 Maret 2020. Dihadiri lebih kurang 450 peserta dari pusat, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dari 16 provinsi dengan mengangkat tema Penguatan Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan Guna Mendukung Upaya Preventif dan Promotif Kesehatan untuk Mewujudkan SDM Unggul.

Hasil pembahasan dalam Rakonas antara lain prioritas kesehatan yang harus diselesaikan yaitu penurunan stunting, Angka Kematian Ibu dan Bayi, pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional, penguatan pelayanan kesehatan, serta pemenuhan ketersediaan obat dan pemanfaatan alat kesehatan dalam negeri.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2020 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
2. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.



3. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.
4. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).

#### **F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT**

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2020 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2019 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.







Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Bab V Situasi Sumber Daya Kesehatan





## A. SARANA KESEHATAN

### 1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

#### a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2020 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas



Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Srimur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Srimur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah.

**b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)**

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.



3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Pada tahun 2020 terdapat 18 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan tenaga.

#### c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Upaya kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja meliputi pekerja di sektor formal dan informal. Pengelola tempat kerja wajib bertanggung jawab atas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Pemilik preventif, promotif, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja.



Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran serta pembinaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan fokus kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di kawasan/sentra industri sampai dengan tahun 2019 berjumlah 27 Puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2018. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Pekerja (LBKP) tiap bulan. Sedangkan pada tahun 2020 tidak ada perubahan hasil capaian kesehatan kerja dikarenakan adanya pandemi virus covid-19 sehingga Kegiatan kesehatan kerja tidak dapat dilaksanakan.

#### **d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga**

Kesehatan Olahraga merupakan salah satu upaya kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat termasuk anak sekolah melalui aktivitas fisik, latihan fisik atau olah raga dengan bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif tanpa meninggalkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Yang menjadi sasaran dalam program kesehatan olahraga adalah Siswa SD Kelas 4, 5, 6 dan – Klub olah raga yaitu antara lain : senam lansia, anak sekolah, Calon Jemaah Haji, kelas ibu hamil, pekerja di tempat Kerja, olah raga lainnya. Tujuan dari program ini adalah : Meningkatkan pengetahuan, psikomotor, sikap, dan perilaku anggota untuk kegiatan aktivitas fisik,



latihan fisik dan olahraga sehingga menjadi budaya hidup sehari-hari serta meningkatkan kemandirian berperilaku hidup bersih dan sehat dalam melakukan olahraga yang baik, benar, terukur dan teratur.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2019, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 3 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok/club olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Olahraga (LBKO) tiap bulan. secara bertahap untuk melaksanakan upaya kesehatan olahraga sesuai dengan kondisi wilayah kerja masing-masing. Sedangkan pada tahun 2020 Kesehatan Olahraga tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 sehingga tidak ada perubahan hasil capaian kesehatan olahraga di kabupaten Bekasi.

**e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)**

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan



tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialisik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.





## 2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2020 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 50 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 44 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 6 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta.

Dari Tabel diatas terlihat di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 terdapat 50 Rumah Sakit, dengan perincian sebanyak 44 buah Rumah Sakit umum dan sebanyak 6 buah Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan rincian Kelas B sebanyak 7 Rumah Sakit, Kelas C sebanyak 30 Rumah Sakit dan Kelas D sebanyak 12 rumah Sakit.

Adapun jumlah tempat tidur VVIP sebanyak 52, VIP sebanyak 244, kelas 1 sebanyak 670, kelas 2 sebanyak 738, Kelas 3 sebanyak 1143, ICU sebanyak 153, PICU sebanyak 38, NICU sebanyak 76, bayi baru lahir sebanyak 490, HCU sebanyak 82, ICCU sebanyak 21, IGD sebanyak 334, ruang operasi sebanyak 978 dan ruang isolasi sebanyak 913.

Untuk sumber daya manusia terdiri dari Dokter Umum sebanyak 583 orang, Dokter Spesialis sebanyak 932 orang, Dokter Gigi sebanyak 177 orang, Perawat sebanyak 3328 orang, Bidan sebanyak 990 orang, Keteknisan Medis sebanyak 520 orang, Kesehatan Masyarakat sebanyak 47 orang, Kesehatan Lingkungan sebanyak 47 orang, Nutrisi sebanyak 93 orang dan Tenaga Non Kesehatan sebanyak 169 orang.

Pada Masa Pandemi Covid-19 ini seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi merupakan Rumah Sakit Rujukan Isolasi Covid-19 berdasarkan SK Bupati Nomor 440/Kep.122-DINKES/2020 tentang



Rumah Sakit Rujukan dan Rumah Sakit Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu (Covid-19). Dengan adanya SK Bupati tersebut seluruh Rumah Sakit wilayah Kabupaten Bekasi diharapkan melaksanakan pelayanan pasien Covid-19.

Pelayanan Covid-19 di Rumah Sakit berupa tempat tidur isolasi dan ICU. Untuk tempat tidur isolasi bagi penderita positif Covid-19 dengan gejala ringan hingga sedang, dan untuk tempat tidur ICU bagi penderita positif Covid-19 dengan gejala berat dan atas rujukan dokter pemeriksa.

Untuk itu setiap Rumah Sakit yang menjadi rujukan Covid-19 mempersiapkan penambahan tempat tidur baik yang isolasi maupun ICU.

Rumah Sakit Rujukan Covid-19 harus selalu update dan mengisi keterisian tempat tidur isolasi dan ICU setiap hari melalui aplikasi RS Online sebagai bahan laporan ke pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, hal ini sebagai bahan pemerintah pusat maupun daerah untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam penanganan pandemi Covid-19 tahun 2020 dan perencanaan tahun 2021.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai Rumah terbanyak di Provinsi Jawa Barat, untuk itu pembinaan dan Pengawasan harus terus menerus secara efektif dan efisien baik berupa visitasi maupun pertemuan/rapat agar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bekasi terus meningkat.

### **3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan**

Ruang Lingkup Pekerjaan Kefarmasian Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 108 bahwa praktek kefarmasian meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fasilitas



produksi sediaan farmasi dapat berupa industri farmasi obat, industri bahan baku obat, industri obat tradisional, dan pabrik kosmetika.

Berdasarkan Data dari aplikasi pemetaan sarana kefarmasian Kementerian Kesehatan Tahun 2020 diperoleh sebagai berikut :

Definisi Industri farmasi obat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1799/MENKES/PER/XII/2010 adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat sesuai dengan standar CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik). Industri farmasi memiliki fungsi pembuatan obat dan atau bahan obat, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan. Industri farmasi yang memproduksi obat dapat mendistribusikan atau menyalurkan hasil produksinya langsung kepada pedagang besar farmasi, apotek, instalasi farmasi rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, klinik, dan toko obat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Industri Bahan Baku Obat adalah Industri farmasi yang membuat bahan baku untuk dijadikan bahan untuk obat sesuai dengan standar CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik). Industri farmasi yang menghasilkan bahan obat dapat mendistribusikan atau menyalurkan hasil produksinya langsung kepada pedagang besar bahan baku farmasi dan instalasi farmasi rumah sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Industri Obat tradisional adalah Industri Obat Tradisional (IOT) adalah perusahaan farmasi yang memproduksi obat-obat tradisional. Untuk izin dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan, adapun rekomendasi sarana dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi. IOT wajib menerapkan standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Industri Farmasi di Kabupaten Bekasi mengalami pertumbuhan yang cukup meningkat. Hal ini dikarenakan



Kabupaten Bekasi memiliki kawasan khusus perindustrian, dimana banyak perusahaan farmasi yang sebelumnya dari luar Kabupaten Bekasi memindahkan lokasi Pabriknya ke Kabupaten Bekasi.

Salah satu pelaksanaan pekerjaan Kefarmasian yang lainnya adalah pekerjaan kefarmasian dalam distribusi atau penyalur sediaan farmasi. Pedagang Besar Farmasi merupakan sarana distribusi yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pedagang Besar Farmasi mendistribusikan obat-obatan kepada sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas dan Rumah Sakit. PBF izinnya dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Penyalur Alat Kesehatan (PAK) adalah perusahaan yang mendistribusikan alat-alat kesehatan kepada sarana-sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas, dan Rumah Sakit. PAK ini izinnya dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Apotek adalah tempat sarana pelayanan kefarmasian dan tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker sebagai penanggung jawab. Layanan Apotek PRB adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan obat bagi peserta penderita penyakit kronis yang telah dirujuk balik ke FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama). Melalui layanan apotek PRB, peserta penderita penyakit kronis tidak lagi harus mengantri di Rumah Sakit untuk mendapatkan layanan obat yang dibutuhkan secara rutin.

Industri Rumah Tangga Pangan yang selanjutnya disingkat IRTP adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis. Permohonan IRTP boleh perorangan dan juga berbadan usaha yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sudah memiliki sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) serta untuk jenis pangan yang hasil olahannya dalam kemasan dapat disimpan pada suhu ruang lebih dari 7 (tujuh) hari. Makanan yang memiliki masa simpan kurang dari 7



hari tidak wajib memiliki SPP-IRT. Selama masa pandemi Covid-19 terjadi penambahan jumlah permohonan penyuluhan keamanan pangan dikarenakan banyak masyarakat yang beralih ke Usaha mikro untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian keluarga. Akibat pandemi covid-19 berdampak terhadap adanya pengurangan anggaran atau refocusing anggaran sehingga anggaran untuk penyuluhan keamanan pangan dialokasikan untuk pendanaan covid-19.

Berdasarkan data dari aplikasi pemetaan sarana kefarmasian Kementerian Kesehatan Tahun 2020 di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

- Industri Farmasi : 33
- Industri Kosmetik : 18
- Usaha Mikro Obat Tradisional : 1
- Penyalur Alat Kesehatan : 45
- Pedagang Besar Farmasi : 3
- Produksi Alat Kesehatan : 37
- PKRT : 41

Sedangkan data sarana kefarmasian di Kabupaten Bekasi tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Apotek : 110
- Apotek PRB : 7
- Toko Obat : 75
- IRTP : 236

Berdasarkan data sarana tersebut diatas perlu ditingkatkan pengendalian dan pengawasan yang lebih intensif oleh Dinas Kesehatan, perlu ditambahkan Sumber Daya Manusia dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana tersebut.



#### 4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau Masyarakat.

Saat ini jumlah Klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 369 Klinik, terdiri dari 361 Klinik Pratama dan 8 Klinik Utama, serta 124 Klinik yang sudah berkerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

Untuk sarana penunjang kesehatan yang berupa laboratorium di Kabupaten Bekasi terdapat 1 laboratorium milik Pemerintah Daerah dan 7 Laboratorium milik Swasta.

Sementara itu untuk praktik penyehat tradisional di Kabupaten Bekasi berjumlah 40 orang.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini jumlah kunjungan pasien sangat berkurang di bawah 50% dibandingkan saat normal, pandemi juga merubah pelayanan tatap muka menjadi konsultasi daring (telemedicine).

Pelayanan Laboratorium Klinik justru sangat dibutuhkan masyarakat, pelayanan laboratorium meningkat terutama untuk pemeriksaan pasien Covid-19.

Pelayanan penyakit tradisional hampir semua pelayanan tutup pada saat pandemi Covid-19.

#### 5. Praktik Dokter

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Praktik dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-





undangan. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik, membuat praktik dokter bersama kini mulai menjamur. Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/Menkes/Per/IV/2011

Tempat praktik Dokter disebut sebagai sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan tersebut diantaranya praktik perorangan/praktik mandiri. Praktik perorangan/praktik mandiri adalah praktik swasta yang dilakukan oleh Dokter, baik umum maupun spesialis. Dokter mempunyai tempat praktik yang diurusnya sendiri, dan biasanya memiliki jam praktik. Adakalanya Dokter di bantu oleh tenaga administrasi yang mengatur pasien, kadang juga dibantu oleh Perawat, ada juga yang benar-benar sendiri dalam memberikan pelayanan, sehingga dokter tersebut menangani sendiri semua prosedur pelayanan kesehatan yang diberikannya.

Fasilitas pelayanan Praktik Dokter di Kabupaten Bekasi terdiri 4 jenis Praktik Dokter, yaitu praktik Dokter Bersama berjumlah 14, Praktik Dokter Umum Perorangan 123, Praktik Dokter Gigi Perorangan 45, dan Praktik Dokter Spesialis Perorangan 7, semuanya tersebar di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dibawah pengawasan dan pembinaan 44 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bekasi.

Rasio Tenaga Dokter / penduduk adalah 1 : 2500, dilihat dari jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tahun 2021 sebanyak 2.880.280 jiwa maka seharusnya jumlah tenaga dokter yang dibutuhkan adalah 1.152 dokter, sedangkan dari data yang ada jumlah praktik dokter bersama, praktik dokter umum perorangan, praktik dokter gigi perorangan tahun 2020 hanya 182 dokter, hanya 15,80% sehingga artinya masih jauh dari yang dibutuhkan oleh penduduk yang ada. Dokter spesialis yang dibutuhkan adalah 160 dokter spesialis per orang, sedangkan dari data yang ada hanya 7 dokter saja, baru terpenuhi 3,88% berarti jumlah Praktik dokter Spesialis perorangan di wilayah kabupaten Bekasi masih jauh dari yang dibutuhkan oleh penduduk yang ada.



Selama masa pandemi Covid-19 praktik dokter mandiri tetap melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan menerapkan protocol kesehatan seperti menyediakan wastafel di ruang tunggu, pemeriksaan suhu, wajib menggunakan masker baik pasien maupun pendamping pasien. Dokter mengenakan APD lengkap sebagai usaha untuk mencegah penularan Covid-19.

## B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

### 1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi dilakukan pengumpulan data pada sarana pelayanan kesehatan baik di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, sarana kesehatan lain seperti UPTD Labkesda, UPTD Poliklinik Pemda, UPTD Kesehatan Kerja dan Rumah Sakit Umum Daerah. Pengumpulan data tenaga kesehatan tidak terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus PNS tetapi juga termasuk PTT. Metode pengumpulan data yang



digunakan melalui mekanisme pemutakhiran data secara rutin melalui laporan tahunan dan situasional.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat, pada tahun 2019 jumlah 10.723. SDM kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 yang tercatat sebanyak 11.835 orang yang terdiri atas 9.036 tenaga kesehatan dan 2.799 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis 964, tenaga dokter umum 636, 170 tenaga dokter gigi, 3.811 perawat, 1.623 bidan, 746 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.

Rasio dokter umum sebesar 22,08 dokter per 100.000 penduduk, jumlah bidan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1623 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 56,35 bidan per 100.000 penduduk. Jumlah perawat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 3.811 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 132,31 perawat per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan di Kabupaten Bekasi serta rasionya dapat dilihat pada tabel berikut. Tenaga dengan rasio terendah adalah sanitarian dengan rasio sebesar 2,15.



Tabel 5.1.  
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	DOKTER SPESIALIS	964	2.880.280	33,47
2	DOKTER UMUM	636	2.880.280	22,08
3	DOKTER GIGI	170	2.880.280	5,90
4	PERAWAT	3811	2.880.280	132,31
5	BIDAN	1623	2.880.280	56,35
6	KEFARMASIAN	746	2.880.280	25,90
7	SANITARIAN	62	2.880.280	2,15
8	NUTRISIONIS	136	2.880.280	4,72
9	ANALIS KESEHATAN	382	2.880.280	13,26
10	NON KESEHATAN	2799	2.880.280	97,18

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020

Dari tabel diatas terlihat keadaan jumlah tenaga, baik tenaga kesehatan dan non kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya (UPTD Labkesda, UPTD Poliklinik Pemda dan UPTD BKKM/Kesja). Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 132,31 dan yang terendah adalah tenaga-tenaga kesehatan yaitu sanitarian sebesar 2,15, nutrisisionis 4,72 per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat dilihat bahwa di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga-tenaga penunjang pelayanan kesehatan dibandingkan tenaga medis/ paramedis perawatan.

#### a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Pada tahun 2020, terdapat 1.534 orang yang bertugas di Puskesmas dengan rincian 1.351 tenaga kesehatan dan 183 tenaga non kesehatan.

Jenis tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas belum semua terpenuhi terutama tenaga keteknisan medis seperti rekam medis, analis kesehatan, tenaga nutrisisionis, sanitarian dan juga tenaga non kesehatan penunjang administrasi dan keuangan. Jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2020 sebanyak 48 orang. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas yang berjumlah 44 Puskesmas, maka seluruh Puskesmas memiliki dokter gigi. Terdapat 104 dokter umum yang bertugas di Puskesmas. Jumlah Perawat di seluruh Puskesmas sebanyak 353 orang, sehingga rata-rata tiap Puskesmas memiliki 9 orang Perawat. Jumlah tenaga Bidan sebanyak 673 orang dan 183 tenaga non kesehatan.

Puskesmas dengan rasio Dokter Umum tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 14,84 Dokter Umum per 100.000 penduduk, sedangkan yang terendah yaitu Karangsatria 2,11 dan Puskesmas Jatimulya 3 dengan rasio 2,15 Dokter Umum per 100.000 Penduduk. Jumlah Dokter Gigi pada tahun 2019 tercatat sebanyak 49 orang dengan rasio sebesar 1,83 Dokter Gigi per 100.000 Penduduk. Puskesmas dengan rasio tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 7,42, sedangkan terendah yaitu ada 3 Puskesmas dengan rasio 0,84 Puskesmas Cikarang, 0,85 Puskesmas Sirnajaya, dan Puskesmas Wanasari 0,88 terdiri dari 1 orang Dokter Gigi.

Rasio Dokter Umum terhadap jumlah Penduduk menurut Puskesmas pada tahun 2020 terlihat pada Tabel 5.2 berikut ini.



Tabel 5.2.  
Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020

PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DOKTER UMUM	RASIO/100.000 PENDUDUK
SETU I	88.604	2	2,26
SETU II	50.479	2	3,96
SIRNAJAYA	125.554	3	2,39
SUKADAMI	102.329	3	2,93
CIBATU	48.629	1	2,06
SUKAMAHI	63.500	3	4,72
CIBARUSAH	89.398	4	4,47
KARANG MULYA	27.494	1	3,64
LEMAH ABANG	58.935	3	5,09
CIPAYUNG	43.541	2	4,59
KEDUNG WARINGIN	39.140	3	7,66
KARANG SAMBUNG	30.835	2	6,49
KARANG BAHAGIA	48.546	2	4,12
SUKARAYA	67.980	2	2,94
CIKARANG	128.400	3	2,34
MEKAR MUKTI	95.175	2	2,10
WANASARI	121.347	3	2,47
SUKAJAYA	51.198	2	3,91
WANAJAYA	48.890	3	6,14
DANAU INDAH	69.953	2	2,86
TELAGA MURNI	126.865	3	2,36
TAMBUN	49.982	4	8,00
MEKARSARI	37.795	0	0,00
JATIMULYA	71.136	2	2,81
MANGUNJAYA	70.581	5	7,08
SUMBER JAYA	79.608	2	2,51
LAMBANGSARI	14.491	2	13,80
SETIA MEKAR	55.690	3	5,39
TRIDAYASAKTI	33.176	2	6,03
SRI AMUR	67.660	2	2,96
KARANG SATRIA	103.374	2	1,93
BABELAN I	106.067	0	0,00
BABELAN II	40.567	5	12,33
BAHAGIA	82.758	2	2,42
TARUMA JAYA	55.763	3	5,38
SETIAMULYA	54.959	2	3,64
TAMBELANG	40.901	3	7,33
SUKA TENANG	49.244	2	4,06
SUKATANI	89.065	2	2,25
SUKAINDAH	51.708	2	3,87
PEBAYURAN	71.362	2	2,80
KARANGHARJA	30.946	2	6,46
CABANG BUNGIN	55.810	3	5,38

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020





Sedangkan untuk tenaga perawat di Puskesmas dengan rasio perawat tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 13,08 perawat per 100.000 penduduk sedangkan terendah yaitu Puskesmas Mekarsari dan Babelan 1 tidak ada Perawat sebanyak 0,00 semoga pada tahun 2021 ada pemerataan pegawai di Puskesmas. Perawat per 100.000 penduduk. Rasio perawat terhadap jumlah penduduk menurut Puskesmas pada tahun 2020 terlihat pada tabel berikut ini.



Tabel 5.3.  
Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2020

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PERAWAT	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	SETU I	88.604	8	9,03
2	SETU II	50.479	5	9,91
3	SIRNAJAYA	125.554	10	7,96
4	SUKADAMI	102.329	8	7,82
5	CIBATU	48.629	5	10,28
6	SUKAMAHI	63.500	6	9,45
7	CIBARUSAH	89.398	10	11,19
8	KARANG MULYA	27.494	7	25,46
9	LEMAH ABANG	58.935	16	27,15
10	CIPAYUNG	43.541	7	16,08
11	KEDUNG WARINGIN	39.140	9	22,99
12	KARANG SAMBUNG	30.835	9	29,19
13	KARANG BAHAGIA	48.546	15	30,90
14	SUKARAYA	67.980	6	8,83
15	CIKARANG	128.400	16	12,46
16	MEKAR MUKTI	95.175	11	11,56
17	WANASARI	121.347	6	4,94
18	SUKAJAYA	51.198	5	9,77
19	WANAJAYA	48.890	5	10,23
20	DANAU INDAH	69.953	6	8,58
21	TELAGA MURNI	126.865	6	4,73
22	TAMBUN	49.982	7	14,01
23	MEKARSARI	37.795	3	7,94
24	JATIMULYA	71.136	6	8,43
25	MANGUNJAYA	70.581	6	8,50
26	SUMBER JAYA	79.608	5	6,28
27	LAMBANGSARI	14.491	7	48,31
28	SETIA MEKAR	55.690	3	5,39
29	TRIDAYASAKTI	33.176	5	15,07
30	SRI AMUR	67.660	18	26,60
31	KARANG SATRIA	103.374	6	5,80
32	BABELAN I	106.067	11	10,37
33	BABELAN II	40.567	7	17,26
34	BAHAGIA	82.758	4	4,83
35	TARUMA JAYA	55.763	7	12,55
36	SETIAMULYA	54.959	2	3,64
37	TAMBELANG	40.901	11	26,89
38	SUKA TENANG	49.244	6	12,18
39	SUKATANI	89.065	8	8,98
40	SUKAINDAH	51.708	9	17,41
41	PEBAYURAN	71.362	9	12,61
42	KARANGHARJA	30.946	6	19,39
43	CABANG BUNGIN	55.810	19	34,04
44	MUARA GEMBONG	40.845	12	29,38

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.



## 2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama Puskesmas dan jaringannya di Daerah Terpencil/Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antarlain di isi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, dan Sanitarian besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2020 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebanyak 31 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi, dari PTT Provinsi yaitu Dokter Umum 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Bidan 27 orang dan Sanitarian 1 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, kemudian diikuti oleh Dokter dan Sanitarian. padahal jika dilihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga Analis, Nutrisi, Apoteker dan tenaga lainnya sPandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mulai Maret 2020 berdampak pada banyak sektor, terutama pada sektor kesehatan.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mulai Maret 2020 berdampak pada banyak sektor, terutama pada sektor kesehatan. Berikut data tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi yang menjadi penyintas Covid-19 selama tahun 2020, dengan persentase terbesar terdapat pada UPTD Puskesmas Cabang Bungin yaitu sebesar 7.5%, selain tenaga medis / paramedis keperawatan.



Tabel 5.4.  
Data Tenaga Kesehatan Positif Covid-19  
Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Bekasi Tahun 2020

No.	Nama UPTD	Jumlah Nakes Positif Covid-19	%
1	Babelan 1	12	4,00
2	Babelan 2	8	2,67
3	Bahagia	8	2,67
4	Banjarsari	0	0,00
5	Cabangbungin	22	7,33
6	Cibarusah	10	3,33
7	Cibatu	2	0,67
8	Cikarang	12	4,00
9	Cipayung	4	1,33
10	Danau indah	7	2,33
11	Farmasi	3	1,00
12	Jatimulya	3	1,00
13	Karang Harja	3	1,00
14	Karang Satria	10	3,33
15	Karang Sambung	0	0,00
16	Karang Mulya	0	0,00
17	Karang Bahagia	7	2,33
18	Kedung Waringin	10	3,33
19	Kesehatan Kerja	1	0,33
20	LABKESDA	0	0,00
21	Lambang Sari	1	0,33
22	Lemah Abang	4	1,33
23	Mangunjaya	11	3,67
24	Mekarmukti	9	3,00
25	Mekarsari	3	1,00
26	Muara Gembong	2	0,67
27	Pebayuran	5	1,67
28	Poli pemda	1	0,33
29	PSC 119	2	0,67
30	RSUD Cabang Bungin	6	2,00
31	Setia mulya	4	1,33
32	Setiamekar	8	2,67

33	Setu I	5	1,67
34	Setu II	0	0,00
35	Sirnajaya	10	3,33
36	Sriamur	6	2,00
37	Sukadami	2	0,67
38	Sukaindah	13	4,33
39	Sukajaya	16	5,33
40	Sukamahi	7	2,33
41	Sukaraya	2	0,67
42	Sukatani	3	1,00
43	Sukatenang	6	2,00
44	Sumberjaya	2	0,67
45	Tambelang	10	3,33
46	Tambun	5	1,67
47	Tarumajaya	13	4,33
48	Telaga Murni	5	1,67
49	Tridayasakti	2	0,67
50	Waluya	0	0,00
51	Wanajaya	8	2,67
52	Wanasari	7	2,33
<b>Total</b>		<b>300</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020.

### C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh dinas kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2020 sebesar Rp. 606.561.453.446,.-. Rincian penerimaan anggaran untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sebagai berikut.

#### 1. APBD Kabupaten Bekasi

Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2020 sebesar Rp. 6.553.717.481.160,.-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*



sebesar Rp. 606.561.453.446,- atau 9,25 % dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2020. Jika di lihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15 % dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi kurang dari target.

2. APBD Provinsi

Dana APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebanyak Rp. 135.259.086.200,-.

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2020 sebesar Rp. 28.828.044.000,-, berasal dari beberapa sumber antara lain:

a. Dana Dekonsentrasi

Dana dekonsentrasi merupakan bagian anggaran Kementerian Kesehatan yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja dan anggaran Kementerian Kesehatan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah di daerah. Tidak ada dana dekonsentrasi di Kabupaten Bekasi.

b. Dana Bansos Kapitasi

Tidak ada bansos kapitasi.

c. Kapitasi (BLUD)

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 80.740.327.048

d. Non Kapitasi

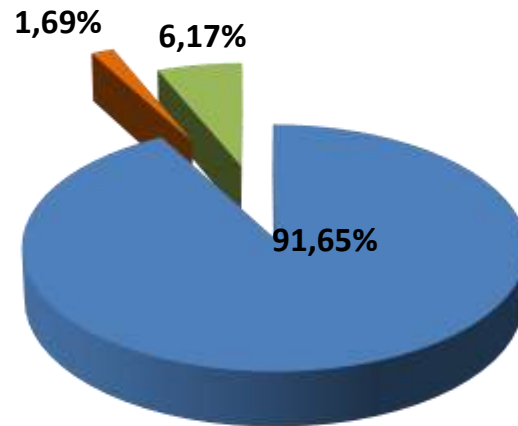
Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.133.589.602

Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2020, dapat di lihat pada grafik berikut:





Grafik 5.1  
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2020





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Bab VI Kesimpulan & Saran



Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

#### A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 187 desa dengan jumlah penduduk tahun 2020 sebanyak 2.880.280 jiwa terdiri dari laki-laki 1.456.865 jiwa dan perempuan 1.423.415 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.261 jiwa per km<sup>2</sup>.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2020 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebanyak 1.644.079 penduduk dan yang terkecil tidak ada yang menggunakan yaitu mata air terlindung.
3. Jumlah presentase sarana air yang dilakukan pengawasan di Kabupaten Bekasi Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dengan resiko sedang dan rendah sebanyak 63,18 % pemeriksaan memenuhi syarat 67,76 %.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), jumlah sarana komunal 21.863, jamban sehat semi permanen 112.370, jamban sehat permanen 658.114.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*





5. Kabupaten Bekasi pada tahun desa stop BABS 23, Desa STBM 0, & desa yang melaksanakan STBM 136.
6. Jumlah Kematian bayi tahun 2020 sebanyak 1 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 0 jiwa, Jumlah ini mengalami Penurunan pada tahun 2019 yaitu kematian bayi 1 jiwa dan balita 1 jiwa.
7. Jumlah kematian ibu sebagai indikator kesejahteraan ibu, mengalami kenaikan sebanyak 7 orang. Tahun 2020 Jumlah yang dilaporkan 29 ibu sedangkan tahun 2019 lalu sebanyak 22 ibu.
8. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
9. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2020 jumlah semua kasus TB Paru tercatat 4.594 penderita, naik dibandingkan tahun 2019 sebanyak 3.303 penderita TB Paru.
10. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan. Jumlah kasus HIV tahun 2020 adalah sebanyak 134 kasus, sedangkan pada tahun 2019 jumlah kasus HIV yaitu 222 kasus.
11. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi terjadi penurunan sebanyak jumlah kasus 1.435 kasus sedangkan pada tahun 2019 2.125 kasus.
12. Pada tahun 2020, di Kabupaten Bekasi terjadi 23.347 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
13. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2020, terdapat 317 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 58 kasus.
14. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2020 yang ditemukan 6.723, balita pendek 9.480, dan balita kurus 6.515.
15. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2020 di Kabupaten Bekasi 64,51 %.

16. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2019 mencapai 100,00 % di tahun 2020 mencapai 97,17 %. Pencapaian cakupan tahun 2020 ada penurunan sedikit.
17. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada penurunan sedikit dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2019 mencapai 100,00 % dan di tahun 2020 mencapai 95,89 %.
18. Untuk penanganan komplikasi kebidanan data di Kabupaten Bekasi tahun 2020 adalah mencapai 99,96 % dan tahun 2020 mencapai 64,51 %, hal tersebut terjadi penurunan karena kurangnya motivasi karena adanya pandemi Covid-19 menjadi kekhawatiran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk memeriksakan diri dan deteksi dini untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan.
19. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2019 mencapai 94,30 % dan tahun 2020 mencapai 46,76 %. Penurunan data tersebut disebabkan karena kurang aktif masyarakat karena adanya pandemi Covid-19.
20. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sekolah pada tahun 2020 100,00 %, usia pendidikan dasar 72,21 %.
21. Pada tahun 2020 terdapat 18 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas Menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan Tenaga.
22. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebesar 96,30 %. Persentase ini mengalami penurunan sedikit dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 98,33 %.
23. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2020 sebesar 96,30 %, yaitu sama besar dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil sebesar 96,30 %.
24. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2020 mencapai 70,69 %. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 73,85 %.



25. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 sebesar 33,93 %. Cakupan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar 61,32 %. Capaian pada tahun 2020 belum memenuhi target Renstra 2017 sebesar 80,00 % dikarenakan adanya pandemi Covid-19 kunjungan menurun.
26. Pada tahun 2020, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 87,31 %. Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2020.
27. Terjadinya pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi dari bulan Maret hingga Desember 2020 didapatkan jumlah masyarakat yang terpapar virus Covid-19 sebanyak 9.977, kasus kontak erat sebanyak 18.741, kasus probebel sebanyak 11.480, kasus suspek 18.741.
28. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.
29. Pada tahun 2020 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 50 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 44 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 6 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
30. SDM kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 yang tercatat sebanyak 11.835 orang yang terdiri atas 9.036 tenaga kesehatan dan 2.799 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter





- spesialis 964, tenaga dokter umum 636, 170 tenaga dokter gigi, 3.811 perawat, 1.623 bidan, 746 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.
31. Cakupan imunisasi HB0 sebesar 90,81 %, BCG sebesar 90,36 %, DPT+HB+Hib3 sebesar 88,12 %, cakupan imunisasi Polio 4 sebesar 89,84 %, MR sebesar 35,13 %, dan IDL sebesar 86,00 %.
  32. Capaian Desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2020 sebesar 100, 00 % desa/kelurahan atau 187 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.
  33. Dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
  34. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2020 sebanyak 1.662 Posyandu aktif.

#### **B. Saran**

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.





Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi  
Gedung A2 Lantai 1 Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi  
Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat  
Kabupaten Bekasi





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2021

# Lampiran Tabel Profil

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BEKASI  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			1.274	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	1.456.865	1.423.415	2.880.280	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			2261,0	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			38,6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			102,3		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	102,0	98,4	100,3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,1	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0,1	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,1	0,0	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			44	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			33	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			39	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			51	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			165	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	88,5	94,9	91,7	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,3	9,0	8,1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	23,3	12,2	16,2	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,2	6,2	8,3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			10,7	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			15,5	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			21,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,4	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			2.819	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			59,0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			251	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	596	368	964	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	286	350	636	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			33	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	42	167	209	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		1.623		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		56		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	1.213	2.598	3.811	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			132	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	50	71	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	19	43	62	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	7	129	136	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	139	607	746	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			56500,8	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			71,1	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp606.561.453.446	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp210.591	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	39.312	38.074	77.386	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,3	0,2	0,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		29		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		37,5		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96,3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		105,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96,3		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		95,3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		95,9		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97,2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		64,5		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			71,5	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			83,0	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	11	4	15	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,3	0,1	0,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	0	1	1	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	0	1	16	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	46,8	46,7	46,8	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	98,5	105,8	102,1	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,5	0,4	0,5	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,5	105,8	102,1	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,7	103,0	100,8	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			65,5	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	91,4	91,6	91,5	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	88,1	86,5	87,3	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85,5	86,6	86,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			72,5	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			70,2	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	70,6	70,6	70,6	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	33,8	34,0	33,9	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,1	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			4,3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			3,0	%	<a href="#">Tabel 44</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			74,6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			69,1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			76,6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			72,2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	24,4	33,6	28,9	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91,0	62,6	77,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			159	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	<i>Case detection rate</i> TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	67,2	68,4	67,7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55,1	57,0	55,9	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	84,1	85,0	84,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	105	29	134	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			17,5	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			30,0	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	145	76	221	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10	5	8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			7,2	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			89,1	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,3	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			1,2	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	90,9	95,8	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	89,6	97,7	92,3	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	4	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	5,9	5,1	11,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,2	2,1	1,6	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	12,8	18,5	15,4	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			9,3	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,2		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,2		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		9,7		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			58,6	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			61,6	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			88,2	%	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			90,3	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			76,6	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			60,9	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	62,16	11	0	11	139.083	45.821	3,04	2.238
2	SERANG BARU	63,80	8	0	8	125.554	41.179	3,05	1.968
3	CIKARANG SELATAN	51,74	7	0	7	150.958	44.718	3,38	2.918
4	CIKARANG PUSAT	47,60	6	0	6	63.500	27.378	2,32	1.334
5	CIBARUSAH	50,39	7	0	7	89.398	23.627	3,78	1.774
6	BOJONGMANGGU	60,06	6	0	6	27.494	9.342	2,94	458
7	CIKARANG TIMUR	51,31	6	1	7	102.476	35.964	2,85	1.997
8	KEDUNGWARINGIN	31,53	7	0	7	69.975	17.774	3,94	2.219
9	KARANGBAHAGIA	46,10	8	0	8	116.526	24.424	4,77	2.528
10	CIKARANG UTARA	43,30	11	0	11	223.575	40.841	5,47	5.163
11	CIBITUNG	45,30	6	1	7	221.435	75.190	2,95	4.888
12	CIKARANG BARAT	53,69	10	1	11	196.818	72.696	2,71	3.666
13	TAMBUN SELATAN	43,10	9	1	10	412.459	112.454	3,67	9.570
14	TAMBUN UTARA	34,42	8	0	8	171.034	51.966	3,29	4.969
15	BABELAN	63,60	7	2	9	229.392	72.159	3,18	3.607
16	TARUMAJAYA	54,63	9	0	9	110.722	91.638	1,21	2.027
17	TAMBELANG	37,91	7	0	7	40.901	10.859	3,77	1.079
18	SUKAWANGI	67,19	7	0	7	49.244	15.570	3,16	733
19	SUKATANI	37,52	7	0	7	89.065	39.830	2,24	2.374
20	SUKAKARYA	42,40	7	0	7	51.708	16.238	3,18	1.220
21	PEBAYURAN	96,34	12	1	13	102.308	29.882	3,42	1.062
22	CABANGBUNGIN	49,70	8	0	8	55.810	16.236	3,44	1.123
23	MUARA GEMBONG	140,09	6	0	6	40.845	12.769	3,20	292
<b>JUMLAH</b>		<b>1.273,88</b>	<b>180</b>	<b>7</b>	<b>187</b>	<b>2.880.280</b>	<b>928.555</b>	<b>3,10</b>	<b>2.261</b>

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi  
- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	81.058	75.362	156.420	107,56
2	5 - 9	139.996	131.378	271.374	106,56
3	10 - 14	139.740	131.445	271.185	106,31
4	15 - 19	108.577	104.678	213.255	103,72
5	20 - 24	121.130	116.337	237.467	104,12
6	25 - 29	117.081	117.686	234.767	99,49
7	30 - 34	121.127	125.713	246.840	96,35
8	35 - 39	134.472	139.252	273.724	96,57
9	40 - 44	127.974	135.381	263.355	94,53
10	45 - 49	115.920	115.816	231.736	100,09
11	50 - 54	93.973	83.555	177.528	112,47
12	55 - 59	62.325	56.803	119.128	109,72
13	60 - 64	41.558	38.409	79.967	108,20
14	65 - 69	25.571	23.112	48.683	110,64
15	70 - 74	13.553	13.738	27.291	98,65
16	75+	12.810	14.750	27.560	86,85
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.456.865</b>	<b>1.423.415</b>	<b>2.880.280</b>	<b>102,35</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>38,62</b>	

Sumber : - Menggunakan Rumus Beers

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.026.113	1.006.541	2.032.654			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.046.999	990.862	2.037.861	102,04	98,44	100,26
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	356	461	817	0,03	0,05	0,04
	b. SD/MI	1.322	1.156	2.478	0,13	0,11	0,12
	c. SMP/ MTs	1.012	880	1.892	0,10	0,09	0,09
	d. SMA/ MA	902	789	1.691	0,09	0,08	0,08
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	352	352	704	0,03	0,03	0,03
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	285	168	453	0,03	0,02	0,02
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	717	452	1.169	0,07	0,04	0,06
	h. S1/DIPLOMA IV	506	413	919	0,05	0,04	0,05
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	286	208	494	0,03	0,02	0,02



TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	42	44
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	6	6
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	11	0	0	0	11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	190	0	0	0	190
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	33	0	0	0	33
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	39	0	0	0	39
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	51	0	0	0	51
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	Sudah tidak ada (menjadi klinik)						
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	359	361
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	8	8
4	BALAI PENGOBATAN	Sudah tidak ada (menjadi klinik)						
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	14	14
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	123	123
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	45	45
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	7	7
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	40	40
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	7	8
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	7	8
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	12	12
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	2	2
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	5	5
6	APOTEK	0	0	0	0	0	165	165
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	5	5
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	44	44
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Kefarmasian, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>1.289.269</b>	<b>1.351.396</b>	<b>2.640.659</b>	<b>106.180</b>	<b>128.492</b>	<b>234.672</b>	<b>6.322</b>	<b>5.482</b>	<b>11.804</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>1.456.865</b>	<b>1.423.415</b>	<b>2.880.280</b>	<b>1.456.865</b>	<b>1.423.415</b>	<b>2.880.280</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>88,5</b>	<b>94,9</b>	<b>91,7</b>	<b>7,3</b>	<b>9,0</b>	<b>8,1</b>			
<b>A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
<b>Puskesmas</b>										
1	SETU I	7.451	7.754	15.205	0	0	0	16	4	20
2	SETU II	5.355	7.098	12.453	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	797	1.516	2.313	0	0	0	18	10	28
4	SUKADAMI	48.240	47.137	95.377	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	23.288	23.089	46.387	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAH	4.883	6.022	10.905	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	10.873	11.233	22.106	34	39	73	21	15	36
8	KARANG MULYA	3.081	4.602	7.683	1	60	61	15	19	34
9	LEMAH ABANG	6.242	10.107	16.349	0	0	0	10	11	21
10	CIPAYUNG	7.994	10.246	18.240	0	0	0	87	128	215
11	KEDUNG WARINGIN	1.813	2.300	4.113	1	36	37	29	45	74
12	KARANG SAMBUNG	5.229	8.305	13.534	0	0	0	1	0	1
13	KARANG BAHAGIA	30.981	43.468	74.449	4	7	11	32	20	52
14	SUKARAYA	4.793	7.731	12.524	0	0	0	44	35	79
15	CIKARANG	16.233	18.026	34.259	0	186	186	30	20	50
16	MEKAR MUKTI	9.943	9.117	19.060	143	122	265	0	0	0
17	WANASARI	6.989	9.180	16.169	0	0	0	30	19	49
18	SUKAJAYA	8.882	5.682	14.564	0	0	0	13	6	19
19	WANAJAYA	2.117	2.367	4.484	0	0	0	2	2	4
20	DANAU INDAH	4.046	4.738	8.784	0	0	0	25	29	54
21	TELAGA MURNI	7.574	10.063	17.637	0	0	0	91	31	122
22	TAMBUN	10.119	13.677	23.796	0	0	0	46	36	82
23	MEKARSARI	9.986	8.940	18.926	0	0	0	20	8	28
24	JATIMULYA	7.657	10.201	17.858	0	0	0	42	22	64
25	MANGUNJAYA	6.094	8.559	14.653	0	0	0	18	21	39
26	SUMBER JAYA	1.988	1.764	3.752	0	0	0	54	31	85
27	LAMANGSARI	2.740	3.464	6.204	0	0	0	20	11	31
28	SETIA MEKAR	4.059	5.469	9.528	0	0	0	16	6	22
29	TRIDAYASAKTI	2.581	3.962	6.543	0	0	0	1	1	2
30	SRI AMUR	6.107	9.898	16.005	7	23	30	23	30	53
31	KARANG SATRIA	6.639	9.161	15.800	0	0	0	54	38	92
32	BABELAN I	9.207	12.986	22.193	0	130	130	51	45	96
33	BABELAN II	2.932	4.285	7.217	0	0	0	6	3	9
34	BAHAGIA	11.020	13.459	24.479	0	0	0	16	5	21
35	TARUMA JAYA	13.426	21.189	34.615	27	251	278	728	798	1.526
36	SETIAMULYA	2.583	5.288	7.871	0	0	0	20	10	30
37	TAMBELANG	8.747	9.834	18.581	0	0	0	28	22	48
38	SUKA TENANG	5.890	7.729	13.619	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	7.451	7.754	15.205	0	0	0	16	4	20
40	SUKAINDAH	7.149	11.331	18.480	0	0	0	32	43	75
41	PEBAYURAN	7.932	10.356	18.288	0	0	0	58	0	58
42	KARANGHARJA	9.163	5.543	14.706	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	18.101	27.138	45.239	52	67	119	18	13	31
44	MUARA GEMBONG	8.301	11.188	19.489	0	0	0	1	1	2
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>386.685</b>	<b>476.066</b>	<b>862.751</b>	<b>269</b>	<b>921</b>	<b>1.190</b>	<b>1.731</b>	<b>1.542</b>	<b>3.273</b>
<b>B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>										
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	37.190	33.105	70.295	3.790	4.512	8.302	2.729	2.191	4.920
2	RSUD CABANG BUNGIN	1.580	1.929	3.509	132	92	224	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	19.824	30.677	50.501	2.518	4.207	6.725	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	23.090	28.151	51.241	2.383	2.872	5.255	648	597	1.245
5	RSU ANNISA CIKARANG	43.937	72.906	116.843	4.115	7.473	11.588	298	445	743
6	RSU SILOAM HOSPITALS	50.390	38.970	89.360	2.709	1.810	4.519	32	53	85
7	RSU SENTRA MEDIKA	51.570	45.402	96.972	3.824	4.060	7.884	0	0	0
8	RSU HOSANA MEDIKA	55.723	41.464	97.181	3.203	4.725	7.928	0	0	0
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	39.266	40.983	80.249	24.813	13.898	38.711	0	0	0
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	10.500	10.532	21.032	2.030	2.040	4.070	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14.939	22.409	37.348	2.290	4.073	6.363	0	0	0
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	2.782	1.714	4.496	81	77	158	0	0	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	5.335	5.163	10.498	1.221	1.249	2.470	0	0	0
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	32.940	17.503	50.443	5.100	1.624	6.724	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIS	2.222	1.582	3.804	357	287	644	0	0	0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	74.835	10.420	85.255	2.071	3.004	5.075	0	0	0
17	RSU ASRI MEDIKA	11.531	11.732	23.263	598	1.537	2.135	0	0	0
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	429	363	792	30	40	70	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	1.684	1.290	2.974	95	118	213	0	0	0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	62.640	74.698	137.338	5.616	7.761	13.377	0	0	0
21	RSU METRO HOSPITALIS	10.745	16.729	27.474	1.547	2.948	4.495	0	0	0
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	2.678	9.451	12.129	280	7.568	7.848	0	0	0
23	RSU HARAPAN MULIA	9.050	18.014	27.064	1.947	3.231	5.178	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	4.874	6.793	11.667	2.769	5.178	7.947	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	7.138	8.906	16.044	1.853	2.848	4.701	0	0	0
26	RSU AMANDA CIKARANG	6.209	18.116	24.325	2.545	304	3.449	0	0	0
27	RSU RIDHOKA SALMA	10.070	12.838	22.908	2.208	2.865	5.073	0	0	0
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	14.440	21.392	35.832	1.127	1.650	2.777	0	0	0
29	RSU TIARA	23.618	29.921	53.539	2.769	3.959	6.728	0	0	0
30	RSU AS-SHOIFWAN	319	411	730	835	890	1.725	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	29.994	41.638	71.632	2.589	4.418	7.007	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	3.765	4.927	8.692	766	1.317	2.083	0	0	0
33	RSIA GIZAR	3.960	5.040	9.000	12	180	192	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	875	2.879	3.754	217	897	1.114	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1.669	1.469	3.138	567	931	1.498	0	0	0
36	RSIA SAYANG BUNDA	5.065	6.091	11.156	401	558	959	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	19.438	18.271	37.709	1.044	1.785	2.829	0	0	0
38	RSU OMNI CIKARANG	12.694	11.871	24.565	1.246	1.018	2.264	51	70	121
39	RSU TARUMAJAYA	16.476	11.993	28.469	1.819	3.327	5.146	0	0	0
40	RSU PINNA	19.627	21.210	40.837	1.115	1.106	2.221	0	0	0
41	RSU DR. IQBALI TAUHAN	6.720	7.856	14.576	4.358	4.896	9.254	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	27.191	29.837	57.028	2.036	2.136	4.172	0	0	0
43	RS CENKA	1.780	2.143	3.923	666	1.083	1.749	0	0	0
44	RS PERMATA BUNDA	2.217	2.612	4.829	174	415	589	0	0	0
45	RS GRHA MM2100	14.261	6.432	20.693	58	56	114	0	0	0
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	403	3.273	3.676	217	789	1.006	0	0	0
47	RSIA NURUL ANNISA	153	3.625	3.778	102	373	475	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	2.036	2.491	4.527	329	368	697	0	0	0
49	RSU KARYA MEDIKA II	32.841	43.139	75.980	2.629	3.394	6.023	761	449	1.210
50	RSU EKA BEKASI	10.371	14.749	25.120	710	1.022	1.732	72	135	207
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>902.584</b>	<b>875.330</b>	<b>1.777.908</b>	<b>105.911</b>	<b>127.571</b>	<b>233.482</b>	<b>4.591</b>	<b>3.940</b>	<b>8.531</b>

Sumber : - Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa  
- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	44	44	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	6	6	100,00
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>50</b>	<b>50</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Seluruh RS di kab. Bekasi

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	224	4.388	7.872	12.260	445	384	829	290	245	535	101,41	48,78	67,62	66,09	31,12	43,64
2	RSUD CABANG BUNGIN	33	1.712	2.021	3.733	2	1	3	0	0	0	1,17	0,49	0,80	0,00	0,00	0,00
3	RSU BHAKTI HUSADA	101	2.802	4.211	7.013	28	42	70	10	24	34	9,99	9,97	9,98	3,57	5,70	4,85
4	RSU KARYA MEDIKA I	142	2.249	2.589	4.838	64	76	140	20	29	49	28,46	29,35	28,94	8,89	11,20	10,13
5	RSU ANNISA CIKARANG	172	4.115	7.473	11.588	86	89	175	36	46	82	20,90	11,91	15,10	8,75	6,16	7,08
6	RSU SILOAM HOSPITALS	98	1.957	2.566	4.523	30	36	66	5	4	9	15,33	14,03	14,59	2,55	1,56	1,99
7	RSU SENTRA MEDIKA	159	3.823	4.056	7.879	230	193	423	122	93	215	60,16	47,58	53,69	31,91	22,93	27,29
8	RSU HOSANA MEDIKA	100	3.249	4.760	8.009	46	35	81	37	25	62	14,16	7,35	10,11	11,39	5,25	7,74
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	200	4.923	4.542	9.465	114	104	218	27	26	53	23,16	22,90	23,03	5,48	5,72	5,60
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	107	2.026	2.030	4.056	30	21	51	7	5	12	14,81	10,34	12,57	3,46	2,46	2,96
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	100	2.240	3.999	6.239	36	99	135	19	37	56	16,07	24,76	21,64	8,48	9,25	8,98
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	55	81	77	158	3	3	6	0	0	0	37,04	38,96	37,97	0,00	0,00	0,00
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	102	357	346	703	1	1	2	0	0	0	2,80	2,89	2,84	0,00	0,00	0,00
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	126	7.570	40.623	48.193	100	95	195	100	95	195	13,21	2,34	4,05	13,21	2,34	4,05
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	145	357	287	644	35	24	59	18	12	30	98,04	83,62	91,61	50,42	41,81	46,58
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	142	2.071	3.004	5.075	40	25	65	30	18	48	19,31	8,32	12,81	14,49	5,99	9,46
17	RSU ASRI MEDIKA	22	238	242	480	8	6	14	1	1	2	33,61	24,79	29,17	4,20	4,13	4,17
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	104	30	40	70	6	4	10	6	3	9	200,00	100,00	142,86	200,00	75,00	128,57
19	RSU UNIMEDIKA	36	95	118	213	6	6	12	0	0	0	63,16	50,85	56,34	0,00	0,00	0,00
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	218	5.641	7.736	13.377	206	165	371	75	72	147	36,52	21,33	27,73	13,30	9,31	10,99
21	RSU METRO HOSPITALIS	70	1.547	2.948	4.495	22	15	37	9	7	16	14,22	5,09	8,23	5,82	2,37	3,56
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	30	278	7.567	7.845	2	1	3	0	0	0	7,19	0,13	0,38	0,00	0,00	0,00
23	RSU HARAPAN MULIA	100	1.947	3.230	5.177	5	13	18	1	5	6	2,57	4,02	3,48	0,51	1,55	1,16
24	RSU CIKARANG MEDIKA	100	2.882	5.281	8.163	77	86	163	61	71	132	26,72	16,28	19,97	21,17	13,44	16,17
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	100	1.853	2.770	4.623	22	56	78	18	16	34	11,87	20,22	16,87	9,71	5,78	7,35
26	RSU AMANDA CIKARANG	62	2.543	902	3.445	1	1	2	1	1	2	0,39	1,11	0,58	0,39	1,11	0,58
27	RSU RIDHOKA SALMA	100	2.989	3.745	6.734	9	13	22	4	9	13	3,01	3,47	3,27	1,34	2,40	1,93
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	115	756	1.978	2.734	19	17	36	9	6	15	25,13	8,59	13,17	11,90	3,03	5,49
29	RSU TIARA		1.855	2.675	4.530	122	103	225	47	36	83	65,77	38,50	49,67	25,34	13,46	18,32
30	RSU AS-SHOFWAN	53	835	890	1.725	2	1	3	1	1	2	2,40	1,12	1,74	1,20	1,12	1,16
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	106	1.107	2.152	3.259	12	11	23	5	7	12	10,84	5,11	7,06	4,52	3,25	3,68
32	RSU PUSPA HUSADA	11.346	258	1.261	1.519	7	9	16	0	2	2	27,13	7,14	10,53	0,00	1,59	1,32
33	RSIA GIZAR	25	12	180	189	1	2	3	3	0	0	83,33	11,11	15,87	250,00	0,00	0,00
34	RSU BUNDA MULIA	32	217	897	1.114	2	4	6	0	1	1	9,22	4,46	5,39	0,00	1,11	0,90
35	RSU KASIH INSA NI SUKATANI	43	1.003	1.234	2.237	1	2	3	1	0	1	1,00	1,62	1,34	1,00	0,00	0,45
36	RSIA SAYANG BUNDA	35	410	576	986	9	15	24	4	4	8	21,95	26,04	24,34	9,76	6,94	8,11
37	RSU BUDI ASIH	40	1.307	1.522	2.829	6	6	12	0	0	0	4,59	3,94	4,24	0,00	0,00	0,00
38	RSU OMNI CIKARANG	100	1.246	1.018	2.264	34	28	62	22	19	41	27,29	27,50	27,39	17,66	18,66	18,11
39	RSU TARUMA JAYA	71	1.857	2.396	4.253	38	27	65	18	7	25	20,46	11,27	15,28	9,69	2,92	5,88
40	RSU PINNA	87	1.166	809	809	1	8	9	4	2	6	857,63	9,89	11,12	3.430,53	2,47	7,42
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	50	888	500	1.388	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	111	2.177	2.015	4.192	13	5	18	1	3	4	5,97	2,48	4,29	0,46	1,49	0,95
43	RS CENKA	61	666	1.083	1.749	2	3	5	2	3	5	3,00	2,77	2,86	3,00	2,77	2,86
44	RS PERMATA BUNDA	50	2.391	3.027	5.418	2	1	3	0	0	0	0,84	0,33	0,55	0,00	0,00	0,00
45	RS GRHA MM2100	76	897	756	1.653	27	9	36	3	1	4	30,10	11,90	21,78	3,34	1,32	2,42
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	217	789	1.006	0	0	0	2	0	2	0,00	0,00	0,00	9,22	0,00	1,99
47	RSIA NURUL ANNISA	25	506	0	506	2	1	3	0	0	0	3,95	#DIV/0!	5,93	0,00	#DIV/0!	0,00
48	RSU ANANDA BABELAN	43	315	320	635	3	4	7	2	1	3	9,52	12,50	11,02	6,35	3,13	4,72
49	RSU KARYA MEDIKA II	117	2.629	3.394	6.023	37	33	70	25	14	39	14,07	9,72	11,62	9,51	4,12	6,48
50	RSU EKA BEKASI	60	821	890	1.711	15	15	30	10	10	20	18,27	16,85	17,53	12,18	11,24	11,69
KABUPATEN/KOTA		15.627	86.333	155.397	241.727	2.009	1.898	3.907	1.056	961	2.014	23,27	12,21	16,16	12,23	6,18	8,33

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	224	12.260	47.236	45.293	57,77	54,73	2,82	3,69
2	RSUD CABANG BUNGIN	33	3.733	2.715	2.491	22,54	113,12	2,50	0,67
3	RSU BHAKTI HUSADA	101	7.013	23.136	27.374	62,76	69,44	1,96	3,90
4	RSU KARYA MEDIKA I	142	4.838	21.337	19.924	41,17	34,07	6,30	4,12
5	RSU ANNISA CIKARANG	172	11.588	33.334	33.692	53,10	67,37	2,54	2,91
6	RSU SILOAM HOSPITALS	98	4.523	17.980	18.171	50,27	46,15	3,93	4,02
7	RSU SENTRA MEDIKA	159	7.879	27.715	25.105	47,76	49,55	3,85	3,19
8	RSU HOSANA MEDIKA	100	8.009	20.554	18.423	56,31	80,09	1,99	2,30
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	200	9.465	38.711	30.759	53,03	47,33	3,62	3,25
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	107	4.056	17.168	15.197	43,96	37,91	5,40	3,75
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	100	6.239	18.582	18.445	50,91	62,39	2,87	2,96
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	55	158	802	545	4,00	2,87	121,98	3,45
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	102	703	2.983	2.470	8,01	6,89	48,72	3,51
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	126	48.193	365	14	0,79	382,48	0,95	0,00
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	145	644	4.032	6	7,62	4,44	75,92	0,01
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	142	5.075	18.732	18.706	36,14	35,74	6,52	3,69
17	RSU ASRI MEDIKA	22	480	2.403	1.923	29,93	21,82	11,72	4,01
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	104	70	70	229	0,18	0,67	541,29	3,27
19	RSU UNIMEDIKA	36	213	964	904	7,34	5,92	57,16	4,24
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	218	13.377	38.631	38.631	48,55	61,36	3,06	2,89
21	RSU METRO HOSPITALIS	70	4.495	15.821	12.454	61,92	64,21	2,16	2,77
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	30	7.845			0,00	261,50	1,40	0,00
23	RSU HARAPAN MULIA	100	5.177	17.460	12.363	47,84	51,77	3,68	2,39
24	RSU CIKARANG MEDIKA	100	8.163	27.670	26.487	75,81	81,63	1,08	3,24
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	100	4.623	13.198	12.956	36,16	46,23	5,04	2,80
26	RSU AMANDA CIKARANG	62	3.445	7.850	7.824	34,69	55,56	4,29	2,27
27	RSU RIDHOKA SALMA	100	6.734	24.673	23.462	67,60	67,34	1,76	3,48
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	115	2.734	6.815	6.242	16,24	23,77	12,86	2,28
29	RSU TIARA	0	4.530	22.586	19.903	#DIV/0!	#DIV/0!	-4,99	4,39
30	RSU AS-SHOFWAN	53	1.725			0,00	32,55	11,21	0,00
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	106	3.259	13.600	16.057	35,15	30,75	7,70	4,93
32	RSU PUSPA HUSADA	11346	1.519	3.949	3.945	0,10	0,13	2723,73	2,60
33	RSIA GIZAR	25	189	567	756	6,21	7,56	45,28	4,00
34	RSU BUNDA MULIA	32	1.114	2.674	1.762	22,89	34,81	8,08	1,58
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	43	2.237	8.181	7.907	52,12	52,02	3,36	3,53
36	RSIA SAYANG BUNDA	35	986	1.703	2.401	13,33	28,17	11,23	2,44
37	RSU BUDI ASIH	40	2.829	9.384	9.384	64,27	70,73	1,84	3,32
38	RSU OMNI CIKARANG	100	2.264	11.027	11.010	30,21	22,64	11,25	4,86
39	RSU TARUMAJAYA	71	4.253			0,00	59,90	6,09	0,00
40	RSU PINNA	87	809	19.500	19.500	61,41	9,30	15,15	24,10
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	50	1.388	535	4.150	2,93	27,76	12,76	2,99
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	111	4.192	12.533	11.974	30,93	37,77	6,68	2,86
43	RS CENKA	61	1.749	12.444	5.247	55,89	28,67	5,62	3,00
44	RS PERMATA BUNDA	50	5.418	1.326	1.514	7,27	108,36	3,12	0,28
45	RS GRHA MM2100	76	1.653	5.520	5.542	19,90	21,75	13,44	3,35
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	1.006	3.018	4.024	25,06	30,48	8,97	4,00
47	RSIA NURUL ANNISA	25	506	609	608	6,67	20,24	16,83	1,20
48	RSU ANANDA BABELAN	43	635	3.982	3.627	25,37	14,77	18,45	5,71
49	RSU KARYA MEDIKA II	117	6.023	21.058	21.895	49,31	51,48	3,59	3,64
50	RSU EKA BEKASI	60	1.711	6.668	6.596	30,45	28,52	8,90	3,86
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>15627</b>	<b>241.727</b>	<b>611.801</b>	<b>577.892</b>	<b>10,73</b>	<b>15,47</b>	<b>21,07</b>	<b>2,39</b>

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
PUSKESMAS BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SETU	SETU I	V
2	SETU	SETU II	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	V
17	CIBITUNG	WANASARI	V
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	V
19	CIBITUNG	WANAJAYA	V
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	X
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V
32	BABELAN	BABELAN I	V
33	BABELAN	BABELAN II	X
34	BABELAN	BAHAGIA	V
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V
37	TAMBELANG	TAMBELANG	V
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V
39	SUKATANI	SUKATANI	V
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			42
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			44
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>95,45%</b>

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"



TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SETU	SETU I	0	0,00	62	55,86	37	33,33	12	10,81	111	53	47,75	10
2	SETU	SETU II	0	0,00	52	70,27	15	20,27	7	9,46	74	22	29,73	6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0,00	67	55,37	39	32,23	15	12,40	121	54	44,63	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0,00	24	29,27	25	30,49	33	40,24	82	58	70,73	4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0,00	28	62,22	10	22,22	7	15,56	45	17	37,78	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0,00	25	30,49	26	31,71	31	37,80	82	57	69,51	6
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0,00	55	41,98	30	22,90	46	35,11	131	47	35,88	14
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0,00	8	21,62	9	24,32	20	54,05	37	29	78,38	6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0,00	36	59,02	14	22,95	11	18,03	61	25	40,98	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0,00	14	29,79	25	53,19	8	17,02	47	33	70,21	8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0,00	14	48,28	15	51,72	0	0,00	29	15	51,72	8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0,00	26	89,66	3	10,34	0	0,00	29	3	10,34	3
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0,00	3	6,82	28	63,64	13	29,55	44	41	93,18	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0,00	37	72,55	12	23,53	2	3,92	51	14	27,45	3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0,00	75	75,76	15	15,15	9	9,09	99	24	24,24	5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0,00	20	21,51	60	64,52	13	13,98	93	73	78,49	6
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0,00	24	26,67	21	23,33	45	50,00	90	66	73,33	5
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0,00	8	10,81	6	8,11	60	81,08	74	66	89,19	4
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0,00	8	18,60	12	27,91	23	53,49	43	35	81,40	1
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0,00	8	11,59	50	72,46	11	15,94	69	61	88,41	7
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0,00	90	82,57	7	6,42	12	11,01	109	19	17,43	10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0,00	10	25,00	12	30,00	18	45,00	40	30	75,00	3
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0,00	7	21,21	5	15,15	21	63,64	33	26	78,79	15
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0,00	34	60,71	12	21,43	10	17,86	56	22	39,29	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0,00	2	4,35	20	43,48	24	52,17	46	44	95,65	1
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0,00	13	20,63	19	30,16	31	49,21	63	50	79,37	1
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0,00	3	33,33	2	22,22	4	44,44	9	6	66,67	1
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0,00	8	23,53	3	8,82	23	67,65	34	26	76,47	5
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0,00	6	20,00	10	33,33	14	46,67	30	24	80,00	1
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0,00	14	24,14	12	20,69	32	55,17	58	44	75,86	5
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0,00	28	28,00	12	12,00	60	60,00	100	72	72,00	3
32	BABELAN	BABELAN I	0	0,00	28	25,23	33	29,73	50	45,05	111	83	74,77	2
33	BABELAN	BABELAN II	0	0,00	24	40,00	20	33,33	16	26,67	60	36	60,00	5
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0,00	10	16,13	37	59,68	15	24,19	62	52	83,87	10
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0,00	20	24,39	38	46,34	24	29,27	82	62	75,61	10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0,00	27	44,26	10	16,39	24	39,34	61	34	55,74	3
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0,00	13	30,23	13	30,23	17	39,53	43	30	69,77	7
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0,00	20	36,36	21	38,18	14	25,45	55	35	63,64	7
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0,00	55	64,71	15	17,65	15	17,65	85	30	35,29	7
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0,00	13	20,31	13	20,31	38	59,38	64	51	79,69	7
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0,00	18	26,87	21	31,34	28	41,79	67	49	73,13	8
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0,00	15	51,72	4	13,79	10	34,48	29	14	48,28	5
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0,00	61	85,92	8	11,27	2	2,82	71	10	14,08	8
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0,00	19	48,72	14	35,90	6	15,38	39	20	51,28	12
JUMLAH			0	0,00	1.132	40,16	813	28,84	874	31,00	2.819	1.662	58,96	251
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,80			

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	CIKARANG	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
24	JATIMULYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
30	SRI AMUR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN II	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	BAHAGIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	TAMBELANG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
39	SUKATANI	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	2	0	2	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	PEBAYURAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	2	0	0	0	0	0	1	2
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	28	76	104	28	76	104	4	44	48	0	0	0	4	44	48
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	32	24	56	19	25	44	51	49	100	1	4	5	1	1	2	2	5	7
2	RSUD CABANG BUNGIN	5	3	8	5	6	11	10	9	19	0	5	5	0	0	0	0	5	5
3	RSU BHAKTI HUSADA	4	19	23	6	4	10	10	23	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	16	15	31	5	11	16	21	26	47	1	7	8	0	0	0	1	7	8
5	RSU ANNISA CIKARANG	24	15	39	8	18	26	32	33	65	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RSU SILOAM HOSPITALS	29	23	52	9	13	22	38	36	74	2	2	4	1	3	4	3	5	8
7	RSU SENTRA MEDIKA	33	10	43	7	11	18	40	21	61	0	3	3	1	1	2	1	4	5
8	RSU HOSANA MEDIKA	14	8	22	5	8	13	19	16	35	0	5	5	0	0	0	0	5	5
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	47	55	102	9	8	17	56	63	119	1	2	3	4	8	12	5	10	15
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	15	7	22	5	7	12	20	14	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14	6	20	6	7	13	20	13	33	0	3	3	0	1	1	0	4	4
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	1		1		4	4	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	7	5	12	5	2	7	12	7	19	2	3	5	0	1	1	2	4	6
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	14	4	18	5	4	9	19	8	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	9	2	11	4	2	6	13	4	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	22	18	40	4	6	10	26	24	50	1	1	2	1	3	4	2	4	6
17	RSU ASRI MEDIKA	5	5	10	5	3	8	10	8	18	1	1	2	0	0	0	0	1	2
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	8	1	9	6		6	14	1	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	RSU UNIMEDIKA	8	5	13	2	5	7	10	10	20	1	0	1	0	0	0	0	1	0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	26	13	39	9	9	18	35	22	57	2	2	4	0	0	0	0	2	2
21	RSU METRO HOSPITALIS	10	7	17	1	7	8	11	14	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	4	0	4	3	1	4	7	1	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	11	6	17	3	6	9	14	12	26	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	10	3	13	5	3	8	15	6	21	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	8	5	13	6	2	8	14	7	21	0	2	2	0	0	0	0	2	2
26	RSU AMANDA CIKARANG	8	5	13	7	3	10	15	8	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
27	RSU RIDHOKA SALMA	9	6	15	7	3	10	16	9	25	2	1	3	0	0	0	0	2	1
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSU TIARA	2	6	8	17	11	28	19	17	36	1	0	1	1	1	2	2	1	3
30	RSU AS-SHOFWAN	2	2	4	4	2	6	6	4	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	13	6	19	4	6	10	17	12	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	RSU PUSPA HUSADA	6	3	9	4	2	6	10	5	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	RSIA GIZAR	4	0	4	3</														

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SETU I	1	7	8	20
2	SETU II	0	5	5	0
3	SIRNAJAYA	3	7	10	30
4	SUKADAMI	0	8	8	8
5	CIBATU	2	3	5	9
6	SUKAMAH	1	5	6	16
7	CIBARUSAH	0	10	10	21
8	KARANG MULYA	5	2	7	20
9	LEMAH ABANG	5	11	16	19
10	CIPAYUNG	1	6	7	12
11	KEDUNG WARINGIN	2	7	9	17
12	KARANG SAMBUNG	5	4	9	7
13	KARANG BAHAGIA	10	5	15	21
14	SUKARAYA	3	3	6	14
15	CIKARANG	3	13	16	20
16	MEKAR MUKTI	7	4	11	23
17	WANASARI	1	5	6	13
18	SUKAJAYA	2	3	5	13
19	WANAJAYA	0	5	5	11
20	DANAU INDAH	5	1	6	17
21	TELAGA MURNI	2	4	6	22
22	TAMBUN	0	7	7	9
23	MEKARSARI	0	3	3	9
24	JATIMULYA	0	6	6	13
25	MANGUNJAYA	0	6	6	10
26	SUMBER JAYA	0	5	5	8
27	LAMBANGSARI	0	7	7	7
28	SETIA MEKAR	0	3	3	7
29	TRIDAYASAKTI	1	4	5	6
30	SRI AMUR	2	16	18	24
31	KARANG SATRIA	3	3	6	15
32	BABELAN I	2	9	11	19
33	BABELAN II	3	4	7	0
34	BAHAGIA	2	2	4	13
35	TARUMA JAYA	1	6	7	25
36	SETIAMULYA	0	2	2	8
37	TAMBELANG	6	5	11	29
38	SUKA TENANG	5	1	6	20
39	SUKATANI	1	7	8	20
40	SUKAINDAH	1	8	9	26
41	PEBAYURAN	7	2	9	0
42	KARANGHARJA	1	5	6	12
43	CABANG BUNGIN	6	13	19	41
44	MUARA GEMBONG	5	7	12	19
		104	249	353	673
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	179	197	376	44
2	RSUD CABANG BUNGIN	24	15	39	23
3	RSU BHAKTI HUSADA	19	47	66	24
4	RSU KARYA MEDIKA I	91	8	99	13
5	RSU ANNISA CIKARANG	63	145	208	28
6	RSU SILOAM HOSPITALS	24	110	134	18
7	RSU SENTRA MEDIKA	103	126	229	25
8	RSU HOSANA MEDIKA	10	30	40	10
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	39	146	185	35
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	19	56	75	15
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	15	48	63	40
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	5	10	15	1
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	15	21	36	9
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	10	76	86	15
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	15	41	56	6
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	16	130	146	14
17	RSU ASRI MEDIKA	13	11	24	12
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	13	27	40	10
19	RSU UNIMEDIKA	7	11	18	6
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	84	118	202	23
21	RSU METRO HOSPITALIS	23	30	53	12
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	2	8	10	25
23	RSU HARAPAN MULIA	26	41	67	24
24	RSU CIKARANG MEDIKA	29	22	51	50
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	11	23	34	23
26	RSU AMANDA CIKARANG	14	40	54	13
27	RSU RIDHOKA SALMA	12	27	39	33
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	12	38	50	16
29	RSU TIARA	17	82	99	22
30	RSU AS-SHOFWAN	10	14	24	12
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	27	24	51	62
32	RSU PUSPA HUSADA	4	19	23	12
33	RSIA GIZAR	6	2	8	8
34	RSU BUNDA MULIA	5	15	20	8
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	10	5	15	11
36	RSIA SAYANG BUNDA	0	14	14	28
37	RSU BUDI ASIH	12	28	40	23
38	RSU OMNI CIKARANG	30	100	130	15
39	RSU TARUMAJAYA	2	10	12	42
40	RSU PINNA	5	27	32	10
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	3	5	8	20
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	17	73	90	11
43	RS CENKA	8	14	22	
44	RS PERMATA BUNDA	2	3	5	5
45	RS GRHA MM2100	21	53	74	10
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	2	2	4	12
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	4
48	RSU ANANDA BABELAN	4	64	68	38
49	RSU KARYA MEDIKA II	9	117	126	23
50	RSU EKA BEKASI	22	76	98	7
		1.109	2.349	3.458	950
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		1.213	2.598	3.811	1.623
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>				132,3	56,3

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	SETU II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	SUKADAMI	1	0	1	0	1	1	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	KARANG MULYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	CIPAYUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARANG SAMPUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	1	0	1	0	1	1	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	1	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
23	MEKARSARI	2	0	2	0	1	1	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	MANGUNJAYA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	2	2	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	0	1	1	0	1	1	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
32	BABELAN I	0	0	0	0	1	1	0	2	2
33	BABELAN II	0	0	0	0	1	1	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	1	1	2	0	0	0
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
40	SUKAINDAH	1	0	1	1	0	1	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
		11	15	26	5	20	25	0	25	25
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	1	11	12	1	3	4	0	8	8
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	1	1	1	1	2	0	3	3
3	RSU BHAKTI HUSADA	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	RSU KARYA MEDIKA I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RSU ANNISA CIKARANG	0	0	0	0	1	1	0	4	4
6	RSU SILOAM HOSPITALS	0	0	0	0	1	1	0	3	3
7	RSU SENTRA MEDIKA	2	1	3	0	0	0	0	4	4
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	0	1	1	1	1	2	0	3	3
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	1	1	2	1	0	1	0	2	2
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	1	0	1	0	0	0	0	1	1
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	2	2	0	1	1	0	6	6
17	RSU ASRI MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	0	0	0	1	0	1	0	2	2
19	RSU UNIMEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	3	3
21	RSU METRO HOSPITALIS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	1	0	1	1	0	1	1	1	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	0	0	0	0	0	2	6	8
29	RSU TIARA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	RSU AS-SHOFWAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	RSU PUSPA HUSADA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	RSIA GIZAR	2	0	2	1	0	1	1	1	1
34	RSU BUNDA MULIA	0	2	2	0	0	0	0	1	1
35	RSU KASIH INSAANI SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RSIA SAYANG BUNDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
38	RSU OMNI CIKARANG	1	2	3	2	0	2	3	7	10
39	RSU TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	RSU PINNA	0	1	1	0	1	1	0	7	7
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	0	0	1	0	1	0	1	1
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	0	0	0	0	0	0	9	9
43	RS CENKA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
44	RS PERMATA BUNDA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
45	RS GRHA MM2100	0	1	1	0	1	1	0	3	3
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0
49	RSU KARYA MEDIKA II	0	4	4	1	0	1	0	1	1
50	RSU EKA BEKASI	0	0	0	0	1	1	0	3	3
		10	35	45	14	23	37	7	104	111
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		21	50	71	19	43	62	7	129	136
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				2,5			2,2			4,7

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMPUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	MEKARSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMA JAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	26	36	0	2	2	0	1	1	2	13	15
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	21	27	0	0	0	3	6	9	10	20	30
2	RSUD CABANG BUNGIN	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	1	5	6	0	0	0	3	1	4	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	RSU ANNISA CIKARANG	1	9	10	4	4	8	0	6	6	0	6	6
6	RSU SILOAM HOSPITALS	4	20	24	0	0	0	2	3	5	1	0	1
7	RSU SENTRA MEDIKA	7	11	18	0	0	0	0	2	2	7	12	19
8	RSU HOSANA MEDIKA	4	6	10	0	0	0	0	4	4	7	0	7
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	4	18	22	4	3	7	8	11	19	4	6	10
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	2	2	0	3	3	0	0	0	1	0	1
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	4	4	2	2	4	2	1	3	1	4	5
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	9	9	0	0	0	0	5	5	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	2	4	6	3	0	3	4	0	4	2	0	2
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	4	12	16	5	8	13	1	4	5	2	7	9
17	RSU ASRI MEDIKA	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	5	10	15	6	3	9	3	4	7	0	0	0
21	RSU METRO HOSPITALIS	0	7	7	2	2	4	0	0	0	0	3	3
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2
23	RSU HARAPAN MULIA	1	2	3	2	0	2	0	0	0	1	0	1
24	RSU CIKARANG MEDIKA	1	7	8	2	3	5	0	0	0	1	2	3
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	8	8	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	RSU AMANDA CIKARANG	1	6	7	0	4	4	0	2	2	1	12	13
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	6	6	4	1	5	0	1	1	8	0	8
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	7	7	3	2	5	1	1	2	3	3	6
29	RSU TIARA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0
30	RSU AS-SHOFWAN	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	1	6	7	0	0	0	2	1	3	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RSIA GIZAR	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	RSU BUNDA MULIA	0	3	3	1	0	1	0	0	0	2	6	8
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RSIA SAYANG BUNDA	1	0	1	0	2	2	1	0	1	0	2	2
37	RSU BUDI ASIH	1	3	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
38	RSU OMNI CIKARANG	2	11	13	4	4	8	2	3	5	3	5	8
39	RSU TARUMAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RSU PINNA	3	7	10	0	0	0	0	1	1	1	0	1
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	0	0	4	3	7	1	3	4	2	4	6
43	RS CENKA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6
44	RS PERMATA BUNDA	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
45	RS GRHA MM2100	2	7	9	1	0	1	1	2	3	1	0	1
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
48	RSU ANANDA BABELAN	2	5	7	0	0	0	0	1	1	0	1	1
49	RSU KARYA MEDIKA II	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	RSU EKA BEKASI	5	10	15	2	0	2	3	5	8	4	4	8
		82	264	346	50	44	94	39	70	109	71	104	175
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	92	290	382	50	46	96	39	71	110	73	117	190
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>13,3</b>			<b>3,3</b>			<b>3,8</b>			<b>6,6</b>

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	KEDUNG WARJONO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	CIKARANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	MEKAR MUKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	1	0	1	0	1	1	1	1	2
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
37	TAMBELANG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
38	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
39	SUKATANI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		5	28	33	1	9	10	6	37	43
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	40	46	4	10	14	10	50	60
2	RSUD CABANG BUNGIN	1	5	6	2	2	4	3	7	10
3	RSU BHAKTI HUSADA	3	10	13	1	5	6	4	15	19
4	RSU KARYA MEDIKA I	1	6	7	2	4	6	3	10	13
5	RSU ANNISA CIKARANG	3	24	27	0	7	7	3	31	34
6	RSU SILOAM HOSPITALS	5	20	25	2	3	5	7	23	30
7	RSU SENTRA MEDIKA	0	1	1	4	29	33	4	30	34
8	RSU HOSANA MEDIKA	3	4	7	2	2	4	5	6	11
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	3	26	29	1	9	10	4	35	39
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	2	7	9	0	3	3	2	10	12
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	3	15	18	0	4	4	3	19	22
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	1	2	3	0	2	2	1	4	5
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	2	3	5	0	4	4	2	7	9
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	1	6	7	2	6	8	3	12	15
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1	5	6	0	1	1	1	6	7
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	10	10	2	15	17	2	25	27
17	RSU ASRI MEDIKA	3	3	6	0	2	2	3	5	8
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	1	3	4	1	0	1	2	3	5
19	RSU UNIMEDIKA	1	9	10	1	2	3	2	11	13
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	7	19	26	2	4	6	9	23	32
21	RSU METRO HOSPITALIS	0	3	3	1	3	4	1	6	7
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
23	RSU HARAPAN MULIA	2	7	9	1	2	3	3	9	12
24	RSU CIKARANG MEDIKA	1	7	8	1	3	4	2	10	12
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	4	4	8	2	4	6	6	8	14
26	RSU AMANDA CIKARANG	1	6	7	1	4	5	2	10	12
27	RSU RIDHOKA SALMA	4	4	8	0	2	2	4	6	10
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	1	8	9	1	3	4	2	11	13
29	RSU TIARA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
30	RSU AS-SHOFWAN	0	4	4	0	1	1	0	5	5
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	2	11	13	2	2	4	4	13	17
32	RSU PUSPA HUSADA	1	6	7	0	1	1	1	7	8
33	RSIA GIZAR	0	1	1	3	0	3	3	1	4
34	RSU BUNDA MULIA	0	2	2	0	3	3	0	5	5
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
36	RSIA SAYANG BUNDA	1	3	4	0	1	1	1	4	5
37	RSU BUDI ASIH	0	8	8	1	0	1	1	8	9
38	RSU OMNI CIKARANG	2	10	12	4	7	11	6	17	23
39	RSU TARUMAJAYA	1	3	4	2	1	3	3	4	7
40	RSU PINNA	3	9	12	0	4	4	3	13	16
41	RSU DR IQBALI TAUHAN	0	3	3	1	0	1	1	3	4
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	5	6	11	1	2	3	6	8	14
43	RS CENKA	1	3	4	0	1	1	1	4	5
44	RS PERMATA BUNDA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
45	RS GRHA MM2100	1	5	6	1	5	6	2	10	12
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	1	1	0	2	2	0	3	3
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
48	RSU ANANDA BABELAN	1	10	11	0	4	4	1	14	15
49	RSU KARYA MEDIKA II	3	12	15	1	4	5	4	16	20
50	RSU EKA BEKASI	1	14	15	2	15	17	3	29	32
		82	375	457	51	195	246	133	570	703
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIH			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DINAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	87	403	490	52	204	256	139	607	746
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>17,0</b>			<b>8,9</b>		<b>25,9</b>	

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Termasuk analisis farmasi, apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU I	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	SETU II	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	SIRNAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	SUKADAMI	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
5	CIBATU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	SUKAMAH	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	0	0	6	8	14	6	9	15
10	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
11	KEDUNG WARINGIN	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	SUKARAYA	1	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	3
15	CIKARANG	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	1	4	5	1	5	6
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	3	3	1	3	4
20	DANAU INDAH	1	0	1	0	0	0	2	9	11	3	9	12
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
22	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	6	9	15	7	9	16
23	MEKARSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	JATIMULYA	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	2	2	0	0	0	2	3	5	2	5	7
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
32	BABELAN I	1	0	1	0	0	0	0	6	6	1	6	7
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	3	0	3	4	1	5
35	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6
38	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0	1	4	5	2	4	6
39	SUKATANI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
40	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
42	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
43	CABANG BUNGIN	2	0	2	0	0	0	1	0	1	3	0	3
44	MUARA GEMBONG	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
		26	27	53	0	0	0	49	81	130	75	108	183
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	7	5	12	0	0	0	20	62	82	27	67	94
2	RSUD CABANG BUNGIN	3	1	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4
3	RSU BHAKTI HUSADA	2	4	6	0	0	0	2	3	5	4	7	11
4	RSU KARYA MEDIKA I	9	3	12	0	0	0	80	97	177	89	100	189
5	RSU ANNISA CIKARANG	33	35	68	0	0	0	97	99	196	130	134	264
6	RSU SILOAM HOSPITALS	4	9	13	0	2	2	30	24	54	34	35	69
7	RSU SENTRA MEDIKA	10	31	41	0	0	0	41	103	144	51	134	185
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	16	27	43	2	8	10	31	113	144	49	148	197
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	4	3	7	1	0	1	0	2	2	5	5	10
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	9	23	32	0	0	0	53	162	215	62	185	247
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	2	0	2	2	0	2	7	6	13	11	6	17
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	1	2	3	0	0	0	8	4	12	9	6	15
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	11	11
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	2	1	3	1	2	3	2	3	5	5	6	11
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	1	4	5	0	0	0	7	52	59	8	56	64
17	RSU ASRI MEDIKA	4	7	11	0	0	0	15	20	35	19	27	46
18	RSIA MITRA MEDIKA NAROM	2	1	3	0	0	0	28	36	64	30	37	67
19	RSU UNIMEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	16	23	39	0	0	0	60	98	158	76	121	197
21	RSU METRO HOSPITALIS	2	4	6	0	0	0	1	7	8	3	11	14
22	RSIA CAHAYA MEDIKA	1	1	2	10	5	15	3	3	6	14	9	23
23	RSU HARAPAN MULIA	3	3	6	0	0	0	38	42	80	41	45	86
24	RSU CIKARANG MEDIKA	6	7	13	0	1	1	10	13	23	16	21	37
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	9	9	0	0	0	15	30	45	15	39	54
27	RSU RIDHOKA SALMA	4	1	5	0	0	0	40	40	80	44	41	85
28	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSU TIARA	3	9	12	0	0	0	0	0	0	3	9	12
30	RSU AS-SHOFWAN	2	2	4	0	0	0	9	5	14	11	7	18
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	5	1	6	0	0	0	1	3	4	6	4	10
32	RSU PUSPA HUSADA	4	4	8	0	0	0	3	4	7	7	8	15
33	RSIA GIZAR	3	0	3	0	0	0	5	0	5	8	0	8
34	RSU BUNDA MULIA	2	2	4	0	0	0	1	12	13	3	14	17
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	6	7	13	0	0	0	2	2	4	8	9	17
36	RSIA SAYANG BUNDA	1	2	3	0	0	0	1	7	8	2	9	11
37	RSU BUDI ASIH	3	6	9	0	0	0	3	4	7	6	10	16
38	RSU OMNI CIKARANG	6	10	16	0	0	0	32	22	54	38	32	70
39	RSU TARUMAJAYA	4	5	9	0	0	0	4	21	25	8	26	34
40	RSU PINNA	1	5	6	0	6	6	0	5	5	1	16	17
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	2	3	5	0	0	0	1	3	4	3	6	9
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	2	2	4	0	0	0	27	46	73	29	48	77
43	RS CENKA	2	2	4	0	0	0	1	3	4	3	5	8
44	RS PERMATA BUNDA	5	3	8	0	0	0	4	4	8	9	7	16
45	RS GRHA MM2100	2	8	10	1	3	4	2	8	10	5	19	24
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	7	19	26	0	0	0	0	5	5	7	24	31
47	RSIA NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	1	4	5	0	0	0	3	17	20	4	21	25
49	RSU KARYA MEDIKA II	9	1	10	0	0	0	73	86	159	82	87	169
50	RSU EKA BEKASI	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
		213	302	515	17	27	44	768	1.289	2.057	998	1.618	2.616
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*	239	329	568	17	27	44	817	1.370	2.187	1.073	1.726	2.799

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	518.358.000	17.996,79
2	PBI APBD	596.308.000	20.703,13
SUB JUMLAH PBI		1.114.666.000	38.699,92
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	89.619.000	3.111,47
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	407.767.000	14.157,20
3	Bukan Pekerja (BP)	15.328.000	532,17
SUB JUMLAH NON PBI		512.714.000	17.800,84
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		1.627.380.000	56.500,76

Sumber : - Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	5	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	3	50,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	4	57,14
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	3	75,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	2	66,67
33	BABELAN	BABELAN II	5	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	5	71,43
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	0	0,00
JUMLAH			187	133	71,12

Sumber : - Sub Bagian Perencanaan

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp442.474.323.246,00	72,95
	a. Belanja Langsung	Rp193.993.729.246,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp220.585.102.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp27.895.492.000,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler	Rp0,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp27.895.492.000,00	
	1. BOK	Rp23.683.364.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp4.212.128.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp135.259.086.200,00	22,30
	a. Belanja Langsung (PBI)	Rp135.259.086.200,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp28.828.044.000,00	4,75
	a. Dana Dekonsentrasi (DAK)	Rp28.828.044.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
	c. Kapitasi (BLUD)	Rp0,00	
	d. Non Kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp606.561.453.446,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp210.591,14	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1.205	0	1.205	1.167	0	1.167	2.372	0	2.372
2	SETU	SETU II	700	0	700	678	0	678	1.379	0	1.379
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.724	0	1.724	1.670	1	1.671	3.393	1	3.394
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.402	0	1.402	1.358	0	1.358	2.759	0	2.759
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	682	0	682	660	0	660	1.342	0	1.342
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	901	0	901	873	0	873	1.774	0	1.774
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.255	0	1.255	1.215	0	1.215	2.470	0	2.470
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	392	0	392	380	0	380	772	0	772
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	818	2	820	792	0	792	1.610	2	1.612
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	610	0	610	591	0	591	1.202	0	1.202
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	544	0	544	527	0	527	1.071	0	1.071
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	418	2	420	404	0	404	822	2	824
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	660	0	660	639	0	639	1.299	0	1.299
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	916	0	916	887	0	887	1.804	0	1.804
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.742	1	1.743	1.687	0	1.687	3.430	1	3.431
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.316	0	1.316	1.275	0	1.275	2.591	0	2.591
17	CIBITUNG	WANASARI	1.666	1	1.667	1.613	1	1.614	3.279	2	3.281
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	670	0	670	649	0	649	1.320	0	1.320
19	CIBITUNG	WANAJAYA	654	0	654	633	0	633	1.287	0	1.287
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	939	0	939	910	0	910	1.849	0	1.849
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.734	1	1.735	1.680	0	1.680	3.414	1	3.415
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	692	0	692	670	0	670	1.363	0	1.363
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	529	0	529	513	0	513	1.042	0	1.042
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	999	0	999	967	1	968	1.966	1	1.967
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	975	1	976	944	0	944	1.919	1	1.920
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	0	1.074	1.040	0	1.040	2.114	0	2.114
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	198	0	198	192	0	192	390	0	390
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	780	0	780	756	1	757	1.536	1	1.537
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	456	0	456	441	0	441	897	0	897
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	897	1	898	869	0	869	1.766	1	1.767
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.395	0	1.395	1.351	0	1.351	2.747	0	2.747
32	BABELAN	BABELAN I	1.413	0	1.413	1.369	0	1.369	2.782	0	2.782
33	BABELAN	BABELAN II	536	0	536	519	0	519	1.055	0	1.055
34	BABELAN	BAHAGIA	1.123	0	1.123	1.087	0	1.087	2.210	0	2.210
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	738	0	738	715	0	715	1.453	0	1.453
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	735	0	735	712	0	712	1.447	0	1.447
37	TAMBELANG	TAMBELANG	555	0	555	537	0	537	1.092	0	1.092
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	658	0	658	638	1	639	1.296	1	1.297
39	SUKATANI	SUKATANI	1.193	0	1.193	1.155	1	1.156	2.348	1	2.349
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	701	0	701	679	0	679	1.380	0	1.380
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	982	0	982	951	0	951	1.933	0	1.933
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	423	0	423	409	0	409	832	0	832
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	758	1	759	734	0	734	1.492	1	1.493
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	554	0	554	537	0	537	1.091	0	1.091
<b>JUMLAH</b>			<b>39.312</b>	<b>10</b>	<b>39.322</b>	<b>38.074</b>	<b>6</b>	<b>38.080</b>	<b>77.386</b>	<b>16</b>	<b>77.402</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>0,3</b>			<b>0,2</b>			<b>0,2</b>	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SETU	SETU I	2.372	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	1.379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.759	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	1	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.342	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.774	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.470	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.610	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	2	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.202	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.071	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	822	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.299	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.804	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.430	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.591	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	CIBITUNG	WANASARI	3.279	0	1	0	1	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	3	1	4
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.320	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.849	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.363	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.042	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.966	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.919	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	390	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.536	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	897	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.766	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.747	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	2	1	3	3
32	BABELAN	BABELAN I	2.782	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	1.055	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	2.210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.453	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.447	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.092	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.296	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
39	SUKATANI	SUKATANI	2.348	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.380	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.933	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	832	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.492	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.091	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			77.386	0	2	1	9	0	12	7	16	0	3	4	7	0	17	12	29	37
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	0	0	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	1	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	1	0	1	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	1	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	1	2	0	0	0	1
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1	1	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	1	0	0	0	1
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	3	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	1	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	1	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	1
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>11</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>7</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll



TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SETU	SETU I	2.610	2.603	99,74	2.595	99,44	2.491	2.491	100,00	2.214	88,88	2.491	100,00	2.491	100,00	2.483	99,68	2.491	100,00
2	SETU	SETU II	1.517	1.517	100,03	1.467	96,73	1.448	1.517	104,79	1.517	104,79	1.517	104,79	1.517	104,79	1.517	104,79	1.517	104,79
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.733	3.575	95,78	3.448	92,37	3.563	3.330	93,46	3.301	92,65	3.330	93,46	3.350	94,02	3.330	93,46	3.330	93,46
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.035	3.028	99,76	2.954	97,32	2.897	2.755	95,09	2.772	95,68	2.755	95,09	2.755	95,09	2.693	92,95	2.755	95,09
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.476	1.534	103,92	1.542	104,46	1.409	1.363	96,73	1.363	96,73	1.363	96,73	1.348	95,67	1.324	93,96	1.363	96,73
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.951	1.881	96,42	1.822	93,39	1.862	1.804	96,88	1.673	89,84	1.803	96,82	1.791	96,18	1.774	95,26	1.803	96,82
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.718	2.312	85,08	2.429	89,38	2.594	2.528	97,46	2.451	94,49	2.529	97,50	2.521	97,19	2.504	96,53	2.529	97,50
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	849	751	88,44	571	67,24	811	526	64,89	526	64,89	528	65,14	527	65,02	500	61,69	528	65,14
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.771	1.773	100,10	1.743	98,41	1.691	1.714	101,38	1.704	100,79	1.712	101,26	1.709	101,09	1.703	100,73	1.712	101,26
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.322	1.322	100,02	1.322	100,02	1.262	1.263	100,11	977	77,44	1.262	100,03	1.261	99,95	1.258	99,71	1.262	100,03
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.178	1.143	97,04	1.138	96,62	1.124	1.110	98,73	1.102	98,02	1.110	98,73	1.106	98,38	1.099	97,75	1.110	98,73
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	904	791	87,49	759	83,95	863	753	87,25	716	82,96	753	87,25	740	85,74	718	83,19	753	87,25
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.429	1.255	87,80	1.204	84,23	1.364	1.194	87,51	1.186	86,92	1.193	87,44	1.128	82,67	1.116	81,79	1.193	87,44
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.984	1.897	95,62	1.813	91,38	1.894	1.802	95,15	1.802	95,15	1.801	95,10	1.802	95,15	1.801	95,10	1.801	95,10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.773	3.732	98,92	3.656	96,91	3.601	3.535	98,16	3.535	98,16	3.533	98,11	3.512	97,52	3.437	95,44	3.533	98,11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.850	2.857	100,26	2.948	103,45	2.720	2.616	96,17	2.613	96,06	2.615	96,14	2.615	96,14	2.615	96,14	2.615	96,14
17	CIBITUNG	WANASARI	3.606	3.518	97,55	3.520	97,60	3.442	3.428	99,58	3.428	99,58	3.427	99,55	3.427	99,55	3.426	99,52	3.427	99,55
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.452	1.451	99,95	1.447	99,67	1.386	1.375	99,23	1.375	99,23	1.374	99,15	1.374	99,15	1.363	98,36	1.374	99,15
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.415	1.349	95,32	1.341	94,75	1.351	1.278	94,60	1.278	94,60	1.278	94,60	1.278	94,60	1.278	94,60	1.278	94,60
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.034	2.035	100,07	2.021	99,38	1.941	1.893	97,52	1.946	100,25	1.946	100,25	1.946	100,25	1.925	99,17	1.946	100,25
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.755	3.569	95,04	3.721	99,09	3.585	3.568	99,54	3.535	98,62	3.569	99,56	3.569	99,56	3.548	98,98	3.569	99,56
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.499	1.504	100,34	1.499	100,00	1.431	1.431	100,01	1.431	100,01	1.430	99,94	1.409	98,47	1.367	95,54	1.430	99,94
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.146	1.121	97,82	1.087	94,85	1.094	1.062	97,09	1.061	96,99	1.062	97,09	1.049	95,90	1.024	93,61	1.062	97,09
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.163	2.169	100,29	2.168	100,24	2.065	2.066	100,07	2.066	100,07	2.066	100,07	2.066	100,07	2.060	99,78	2.066	100,07
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.110	2.082	98,65	2.080	98,56	2.014	1.901	94,37	1.901	94,37	1.900	94,32	1.872	92,93	1.896	94,12	1.900	94,32
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.325	2.277	97,92	2.392	102,87	2.220	2.168	97,67	2.168	97,67	2.167	97,63	2.168	97,67	2.122	95,60	2.167	97,63
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	429	429	100,01	429	100,01	409	409	99,89	409	99,89	409	99,89	397	96,96	407	99,40	409	99,89
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.690	1.642	97,18	1.606	95,05	1.613	1.607	99,64	1.607	99,64	1.608	99,70	1.608	99,70	1.611	99,89	1.608	99,70
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	987	1.007	102,02	952	96,45	942	938	99,56	938	99,56	938	99,56	938	99,56	903	95,84	938	99,56
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.942	1.949	100,34	1.868	96,17	1.854	1.860	100,32	1.860	100,32	1.860	100,32	1.844	99,46	1.794	96,76	1.860	100,32
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.022	2.741	90,72	2.576	85,26	2.884	2.537	87,96	2.537	87,96	2.533	87,83	2.455	85,12	2.409	83,53	2.533	87,83
32	BABELAN	BABELAN I	3.060	2.985	97,54	2.964	96,85	2.921	2.816	96,40	2.537	86,85	2.816	96,40	2.826	96,74	2.824	96,67	2.816	96,40
33	BABELAN	BABELAN II	1.161	1.156	99,57	1.161	100,00	1.108	1.108	99,98	1.103	99,53	1.107	99,89	1.107	99,89	1.103	99,53	1.107	99,89
34	BABELAN	BAHAGIA	2.431	2.431	100,02	2.456	101,04	2.320	2.320	99,99	2.320	99,99	2.320	99,99	2.320	99,99	2.312	99,65	2.320	99,99
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.598	1.619	101,30	1.609	100,68	1.526	1.557	102,06	1.557	102,06	1.556	102,00	1.555	101,93	1.538	100,82	1.556	102,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.592	1.598	100,39	1.593	100,07	1.519	1.513	99,58	1.513	99,58	1.513	99,58	1.512	99,51	1.515	99,71	1.513	99,58
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.201	1.214	101,10	1.212	100,93	1.146	1.150	100,33	1.127	98,32	1.150	100,33	1.150	100,33	1.150	100,33	1.150	100,33
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.426	1.427	100,09	1.406	98,62	1.361	1.359	99,86	1.359	99,86	1.358	99,79	1.359	99,86	1.338	98,32	1.358	99,79
39	SUKATANI	SUKATANI	2.583	2.506	97,03	2.396	92,77	2.465	2.473	100,32	2.473	100,32	2.473	100,32	2.472	100,28	2.452	99,46	2.473	100,32
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	1.534	101,09	1.474	97,14	1.448	1.432	98,86	1.432	98,86	1.430	98,72	1.430	98,72	1.392	96,10	1.430	98,72
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.126	2.152	101,22	2.061	96,94	2.029	2.000	98,55	1.941	95,65	2.006	98,85	1.986	97,87	1.993	98,21	2.006	98,85
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	915	842	92,01	833	91,03	873	815	93,31	696	79,68	816	93,42	816	93,42	787	90,10	816	93,42
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.641	1.629	99,25	1.594	97,11	1.567	1.508	96,25	1.310	83,61	1.523	97,21	1.540	98,29	1.488	94,97	1.523	97,21
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.200	1.152	95,98	1.079	89,90	1.146	1.083	94,53	1.039	90,69	1.082	94,44	961	83,88	1.018	88,86	1.082	94,44
JUMLAH			85.125	83.059	97,57	81.956	96,28	81.255	78.956	97,17	77.402	95,26	79.012	97,24	78.607	96,74	77.915	95,89	79.012	97,24

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	SETU	SETU I	2.610	1.542	59,09	1.491	57,13	573	21,96	361	13,83	131	5,02	2.556	97,94		
2	SETU	SETU II	1.517	1.553	102,40	1.507	99,37	175	11,54	129	8,51	70	4,62	1.881	124,03		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.733	2.534	67,89	2.496	66,87	550	14,73	429	11,49	149	3,99	3.624	97,09		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.035	2.830	93,24	2.800	92,25	0	0,00	0	0,00	275	9,06	3.075	101,31		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.476	803	54,40	607	41,12	587	39,76	576	39,02	102	6,91	1.872	126,81		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.951	1.082	55,46	1.039	53,26	437	22,40	200	10,25	62	3,18	1.738	89,09		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.718	1.537	56,56	1.457	53,62	811	29,84	81	2,98	11	0,40	2.360	86,84		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	849	468	55,11	451	53,11	149	17,55	6	0,71	3	0,35	609	71,72		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.771	1.690	95,42	1.922	108,52	530	29,92	444	25,07	237	13,38	3.133	176,89		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.322	679	51,37	429	32,46	141	10,67	80	6,05	43	3,25	693	52,43		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.178	908	77,09	905	76,84	129	10,95	52	4,41	21	1,78	1.107	93,99		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	904	470	51,98	408	45,13	253	27,98	164	18,14	33	3,65	858	94,90		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.429	1.223	85,56	1.024	71,64	0	0,00	0	0,00	400	27,98	1.424	99,62		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.984	1.774	89,42	1.600	80,65	15	0,76	2	0,10	576	29,03	2.193	110,54		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.773	3.631	96,24	3.530	93,57	709	18,79	615	16,30	515	13,65	5.369	142,31		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.850	1.360	47,73	1.332	46,74	616	21,62	441	15,48	308	10,81	2.697	94,64		
17	CIBITUNG	WANASARI	3.606	3.561	98,74	3.344	92,72	0	0,00	0	0,00	838	23,24	4.182	115,96		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.452	610	42,02	457	31,48	103	7,10	42	2,89	38	2,62	640	44,09		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.415	1.345	95,04	1.339	94,61	359	25,37	159	11,23	108	7,63	1.965	138,84		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.034	1.934	95,10	2.021	99,38	0	0,00	0	0,00	197	9,69	2.218	109,07		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.755	2.337	62,23	2.356	62,74	515	13,71	440	11,72	589	15,68	3.900	103,85		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.499	1.486	99,13	1.453	96,93	0	0,00	0	0,00	346	23,08	1.799	120,02		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.146	1.121	97,82	1.087	94,85	297	25,92	225	19,63	98	8,55	1.707	148,95		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.163	1.245	57,56	904	41,80	0	0,00	0	0,00	431	19,93	1.335	61,72		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.110	1.365	64,68	1.413	66,95	373	17,67	152	7,20	62	2,94	2.000	94,77		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.325	2.139	91,99	1.998	85,92	151	6,49	118	5,07	85	3,66	2.352	101,15		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	429	380	88,59	357	83,23	382	89,05	357	83,23	40	9,32	1.136	264,83		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.690	1.642	97,18	1.607	95,11	1.607	95,11	413	24,44	413	24,44	4.040	239,11		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	987	966	97,87	924	93,61	92	9,32	71	7,19	88	8,92	1.175	119,04		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.942	1.360	70,02	1.112	57,25	308	15,86	222	11,43	151	7,77	1.793	92,31		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.022	961	31,81	901	29,82	0	0,00	0	0,00	495	16,38	1.396	46,20		
32	BABELAN	BABELAN I	3.060	1.278	41,76	1.095	35,78	629	20,55	576	18,82	551	18,00	2.851	93,16		
33	BABELAN	BABELAN II	1.161	337	29,03	303	26,10	273	23,51	222	19,12	229	19,72	1.027	88,46		
34	BABELAN	BAHAGIA	2.431	1.207	49,66	1.155	47,52	405	16,66	314	12,92	595	24,48	2.469	101,58		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.598	1.603	100,30	1.610	100,74	0	0,00	0	0,00	176	11,01	1.786	111,75		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.592	1.597	100,33	1.597	100,33	318	19,98	248	15,58	165	10,37	2.328	146,25		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.201	638	53,13	508	42,30	195	16,24	96	7,99	85	7,08	884	73,62		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.426	1.427	100,09	1.426	100,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.426	100,02		
39	SUKATANI	SUKATANI	2.583	1.677	64,93	1.647	63,77	453	17,54	207	8,02	770	29,81	3.077	119,14		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	1.226	80,79	1.231	81,12	76	5,01	41	2,70	85	5,60	1.433	94,43		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.126	761	35,80	630	29,63	405	19,05	330	15,52	226	10,63	1.591	74,84		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	915	845	92,34	834	91,14	215	23,50	197	21,53	48	5,25	1.294	141,41		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.641	1.180	71,89	1.174	71,53	0	0,00	0	0,00	444	27,05	1.618	98,58		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.200	933	77,74	830	69,15	91	7,58	78	6,50	72	6,00	1.071	89,23		
JUMLAH			85.125	61.245	71,95	58.311	68,50	12.922	15,18	8.088	9,50	10.361	12,17	89.682	105,35		

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	32.629	27	0,1	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SETU	SETU II	20.479	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	50.402	16	0,0	16	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	40.986	2.867	7,0	0	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	19.374	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2.470	6	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	14.167	20	0,1	1	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11.033	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	23.916	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	9.436	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	14.924	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	843	278	33,0	243	28,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	19.301	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.796	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	37.618	1.362	3,6	1.297	3,4	616	1,6	441	1,2	293	0,8
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.473	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	CIBITUNG	WANASARI	48.698	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	18.173	50	0,3	32	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	17.695	714	4,0	715	4,0	359	2,0	159	0,9	110	0,6
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.460	1.867	6,8	1.850	6,7	171	0,6	137	0,5	121	0,4
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	49.620	74	0,1	65	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.146	507	44,2	448	39,1	297	25,9	225	19,6	101	8,8
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	27.168	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15.250	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	31.399	2.010	6,4	1.824	5,8	151	0,5	118	0,4	72	0,2
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.355	9	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22.184	66	0,3	51	0,2	59	0,3	48	0,2	52	0,2
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13.328	731	5,5	707	5,3	92	0,7	71	0,5	54	0,4
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	28.497	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	16.676	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	BABELAN	BABELAN I	29.371	2.633	9,0	2.561	8,7	1.102	3,8	866	2,9	793	2,7
33	BABELAN	BABELAN II	1.153	1.082	93,8	1.035	89,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34	BABELAN	BAHAGIA	18.080	1.019	5,6	1.382	7,6	441	2,4	491	2,7	1.014	5,6
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19.453	12	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	20.988	153	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	8.947	26	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19.111	1.260	6,6	1.301	6,8	217	1,1	15	0,1	1	0,0
39	SUKATANI	SUKATANI	34.874	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11.345	11.278	99,4	11.197	98,7	2.784	24,5	1.376	12,1	456	4,0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.126	11	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.444	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	25.895	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.207	112	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH			841.963	28.190	3,3	24.727	2,9	6.290	0,7	3.947	0,5	3.067	0,4

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	35.239	1.569	4,45	1.496	4,25	573	1,63	361	1,02	132	0,37
2	SETU	SETU II	20.485	1.553	7,58	1.540	7,52	715	3,49	129	0,63	70	0,34
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	50.402	2.398	4,76	2.246	4,46	550	1,09	429	0,85	155	0,31
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	40.986	2.627	6,41	2.586	6,31	104	0,25	82	0,20	107	0,26
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	19.933	637	3,20	565	2,83	364	1,83	148	0,74	112	0,56
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2.470	1.093	44,25	986	39,92	430	17,41	242	9,80	112	4,53
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	36.695	1.259	3,43	1.069	2,91	659	1,80	68	0,19	74	0,20
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11.466	383	3,34	379	3,31	128	1,12	8	0,07	73	0,64
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	23.916	1.472	6,15	1.568	6,56	601	2,51	382	1,60	190	0,79
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	10.758	379	3,52	219	2,04	141	1,31	80	0,74	42	0,39
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	15.904	751	4,72	758	4,77	102	0,64	44	0,28	81	0,51
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	843	836	99,17	687	81,49	253	30,01	164	19,45	40	4,74
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	19.301	1.768	9,16	1.765	9,14	426	2,21	268	1,39	125	0,65
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	16.815	1.683	10,01	1.610	9,57	15	0,09	2	0,01	345	2,05
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	48.870	3.696	7,56	2.813	5,76	709	1,45	615	1,26	516	1,06
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	37.618	1.362	3,62	1.297	3,45	616	1,64	441	1,17	293	0,78
17	CIBITUNG	WANASARI	48.698	1.918	3,94	1.877	3,85	423	0,87	437	0,90	386	0,79
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	18.173	660	3,63	467	2,57	103	0,57	42	0,23	41	0,23
19	CIBITUNG	WANAJAYA	19.110	714	3,74	715	3,74	359	1,88	159	0,83	110	0,58
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.460	1.867	6,80	1.850	6,74	171	0,62	137	0,50	121	0,44
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	50.342	2.414	4,80	2.016	4,00	515	1,02	490	0,97	402	0,80
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	1.316	89,34	1.292	87,71	212	14,39	117	7,94	125	8,49
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.146	507	44,24	448	39,09	297	25,92	225	19,63	101	8,81
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	27.168	1.245	4,58	968	3,56	428	1,58	348	1,28	457	1,68
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15.250	1.476	9,68	1.512	9,91	373	2,45	152	1,00	68	0,45
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	31.399	2.010	6,40	1.824	5,81	151	0,48	118	0,38	75	0,24
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.792	381	6,58	357	6,16	60	1,04	47	0,81	36	0,62
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22.814	1.531	6,71	1.537	6,74	420	1,84	406	1,78	323	1,42
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	28.497	1.360	4,77	1.079	3,79	0	0,00	0	0,00	155	0,54
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26.227	1.175	4,48	998	3,81	270	1,03	202	0,77	170	0,65
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25.707	929	3,61	908	3,53	535	2,08	519	2,02	235	0,91
32	BABELAN	BABELAN I	29.371	2.633	8,96	2.561	8,72	1.102	3,75	866	2,95	793	2,70
33	BABELAN	BABELAN II	1.153	337	29,23	290	25,15	273	23,68	222	19,25	250	21,68
34	BABELAN	BAHAGIA	20.511	1.419	6,92	1.582	7,71	541	2,64	591	2,88	1.014	4,94
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19.453	1.611	8,28	1.602	8,24	0	0,00	0	0,00	134	0,69
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	22.615	1.521	6,73	1.218	5,39	318	1,41	248	1,10	162	0,72
37	TAMBELANG	TAMBELANG	10.148	595	5,86	479	4,72	195	1,92	96	0,95	44	0,43
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19.251	1.260	6,55	1.301	6,76	217	1,13	15	0,08	1	0,01
39	SUKATANI	SUKATANI	34.873	1.151	3,30	1.077	3,09	348	1,00	167	0,48	146	0,42
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	21.067	12.504	59,35	12.422	58,96	2.860	13,58	1.417	6,73	541	2,57
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.126	851	40,03	687	32,31	405	19,05	320	15,05	241	11,34
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	915	681	74,43	650	71,04	215	23,50	197	21,53	172	18,80
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	27.536	1.160	4,21	1.158	4,21	239	0,87	143	0,52	63	0,23
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	17.503	848	4,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			967.479	69.540	7,19	64.459	6,66	17.416	1,80	11.144	1,15	8.833	0,91

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	2.610	2.610	100,01
2	SETU	SETU II	1.517	1.426	94,03
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.733	3.448	92,37
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.035	2.986	98,38
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.476	1.434	97,14
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.951	1.830	93,80
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.718	2.490	91,63
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	849	571	67,24
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.771	1.758	99,26
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.322	1.306	98,81
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.178	1.138	96,62
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	904	876	96,89
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.429	1.332	93,19
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.984	1.909	96,22
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.773	3.703	98,15
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.850	2.850	100,01
17	CIBITUNG	WANASARI	3.606	3.520	97,60
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.452	1.447	99,67
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.415	1.395	98,57
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.034	2.021	99,38
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.755	3.721	99,09
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.499	1.463	97,60
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.146	1.095	95,55
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.163	2.163	100,01
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.110	1.915	90,74
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.325	2.240	96,33
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	429	429	100,01
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.690	1.643	97,24
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	987	952	96,45
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.942	1.877	96,64
31	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	3.022	2.629	87,01
32	BABELAN	BABELAN I	3.060	2.962	96,79
33	BABELAN	BABELAN II	1.161	1.146	98,71
34	BABELAN	BAHAGIA	2.431	2.431	100,02
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.598	1.594	99,74
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.592	1.592	100,01
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.201	1.201	100,02
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.426	1.426	100,02
39	SUKATANI	SUKATANI	2.583	2.390	92,54
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	1.512	99,64
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.126	2.064	97,08
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	915	818	89,39
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.641	1.544	94,07
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.200	1.119	93,23
<b>JUMLAH</b>			<b>85.125</b>	<b>81.976</b>	<b>96,30</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SETU	SETU I	24.790	694	3,75	9.134	49,35	6.549	35,38	691	3,73	93	0,50	203	1,10	1.052	5,68	18.509	74,66	
2	SETU	SETU II	8.304	176	2,85	5.039	81,67	759	12,30	3	0,05	0	0,00	5	0,08	188	3,05	6.170	74,30	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34.759	1.211	4,55	12.473	46,88	9.967	37,46	560	2,10	107	0,40	357	1,34	1.827	6,87	26.609	76,55	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	29.658	786	3,59	14.891	68,00	3.411	15,58	1.116	5,10	90	0,41	365	1,67	1.149	5,25	21.898	73,84	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.015	417	7,96	3.294	62,87	668	12,75	273	5,21	58	1,11	95	1,81	376	7,18	5.239	87,10	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	26.335	570	2,92	10.300	52,79	6.561	33,63	780	4,00	51	0,26	163	0,84	1.034	5,30	19.510	74,08	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	36.432	541	3,32	8.328	51,18	4.863	29,88	412	2,53	224	1,38	654	4,02	1.027	6,31	16.273	44,67	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	7.104	249	4,49	3.901	70,40	656	11,84	38	0,69	2	0,04	68	1,23	625	11,28	5.541	78,00	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16.580	1.968	14,34	4.995	36,41	3.636	26,50	1.306	9,52	250	1,82	283	2,06	1.032	7,52	13.720	82,75	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	11.674	367	3,90	4.071	43,23	3.011	31,97	783	8,31	151	1,60	265	2,81	619	6,57	9.418	80,68	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	6.662	385	4,92	4.196	53,64	2.295	29,34	273	3,49	15	0,19	184	2,35	460	5,88	7.823	117,43	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.728	283	5,84	1.975	40,78	1.800	37,17	230	4,75	17	0,35	124	2,56	397	8,20	4.843	55,49	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7.956	71	1,00	3.888	54,51	2.146	30,09	96	1,35	93	1,30	89	1,25	657	9,21	7.133	89,66	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.043	109	1,32	5.707	69,32	1.278	15,52	422	5,13	105	1,28	131	1,59	376	4,57	8.233	74,55	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	33.211	439	1,61	14.065	51,49	8.659	31,70	2.051	7,51	391	1,43	400	1,46	921	3,37	27.317	82,25	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	21.404	295	1,71	8.687	50,27	6.301	36,46	931	5,39	125	0,72	224	1,30	594	3,44	17.282	80,74	
17	CIBITUNG	WANASARI	39.090	435	1,58	14.684	53,43	8.693	31,63	2.099	7,64	101	0,37	594	2,16	775	2,82	27.482	70,30	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	7.759	780	6,87	5.923	52,13	1.659	14,60	1.069	9,41	266	2,34	374	3,29	1.024	9,01	11.361	146,42	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14.994	167	1,57	4.261	40,17	4.133	38,96	1.057	9,97	107	1,01	225	2,12	550	5,19	10.607	70,74	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	11.295	844	12,01	3.589	51,07	2.594	36,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7.027	62,21	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	21.084	740	4,66	8.107	51,00	5.330	33,53	1.032	6,49	0	0,00	0	0,00	686	4,32	15.895	75,39	
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	396	4,78	3.082	37,23	2.852	34,45	910	10,99	15	0,18	215	2,60	794	9,59	8.279	562,05	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.478	184	2,92	3.439	54,53	1.378	21,85	879	13,94	8	0,13	127	2,01	284	4,50	6.307	74,39	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.195	160	1,31	6.007	49,02	4.225	34,48	1.142	9,32	15	0,12	204	1,66	486	3,97	12.254	71,26	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15.255	252	2,26	4.600	41,18	4.401	39,40	1.179	10,55	10	0,09	221	1,98	498	4,46	11.171	73,23	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19.191	0	0,00	5.641	46,09	0	0,00	5.890	48,12	10	0,08	226	1,85	463	3,78	12.240	63,78	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.850	160	5,40	872	29,41	966	32,58	544	18,35	10	0,34	126	4,25	277	9,34	2.965	77,01	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15.151	312	2,25	4.823	34,72	3.959	28,50	1.181	8,50	15	0,11	211	1,52	3.375	24,30	13.891	91,68	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5.453	220	3,45	2.261	35,48	2.763	43,36	503	7,89	126	1,98	8	0,13	365	5,73	6.372	116,85	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	12.688	523	3,18	8.374	50,84	4.834	29,35	924	5,61	132	0,80	242	1,47	1.311	7,96	16.472	129,82	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	16.676	596	4,14	5.741	39,88	5.870	40,78	671	4,66	176	1,22	426	2,96	738	5,13	14.394	86,32	
32	BABELAN	BABELAN I	29.002	552	2,73	8.943	44,25	7.787	38,53	1.481	7,33	43	0,21	258	1,28	1.103	5,46	20.210	69,68	
33	BABELAN	BABELAN II	12.288	274	2,62	5.497	52,58	3.075	29,41	551	5,27	15	0,14	101	0,97	926	8,86	10.454	85,07	
34	BABELAN	BAHAGIA	16.593	149	1,22	5.484	44,83	5.434	44,42	475	3,88	4	0,03	20	0,16	664	5,43	12.234	73,73	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	16.282	555	3,75	8.527	57,68	3.927	26,56	563	3,81	117	0,79	304	2,06	673	4,55	14.783	90,79	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	16.993	313	2,85	4.764	43,39	3.971	36,17	637	5,80	89	0,81	160	1,46	957	8,72	10.980	64,61	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	12.693	91	1,18	7.197	92,96	173	2,23	0	0,00	0	0,00	99	1,28	182	2,35	7.742	60,99	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	44.941	287	9,44	1.108	36,44	1.377	45,28	47	1,55	0	0,00	2	0,07	220	7,23	3.041	6,77	
39	SUKATANI	SUKATANI	23.591	341	2,19	8.841	56,71	3.735	23,96	684	4,39	0	0,00	164	1,05	1.824	11,70	15.589	66,08	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11.509	223	2,29	4.658	47,82	3.524	36,18	465	4,77	32	0,33	64	0,66	743	7,63	9.741	84,64	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	14.523	188	5,89	1.510	47,29	1.139	35,67	118	3,70	0	0,00	8	0,25	230	7,20	3.193	21,99	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.637	30	1,83	813	49,66	678	41,42	40	2,44	0	0,00	0	0,00	76	4,64	1.637	100,00	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13.641	206	1,93	6.252	58,58	2.431	22,78	99	0,93	26	0,24	217	2,03	1.415	13,26	10.672	78,23	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	9.596	73	0,95	3.832	50,10	2.106	27,54	118	1,54	43	0,56	173	2,26	1.260	16,47	7.648	79,70	
JUMLAH				723.576	17,612	3,41	263.774	51,02	155.574	30,09	34.323	6,64	3.132	0,61	8.379	1,62	34.233	6,62	517.027	71,45

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

1.034.054

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I	2.491	178	3,20	2.712	48,79	2.318	41,71	79	1,42	7	0,13	0	0,00	257	4,62	5.558	223,12
2	SETU	SETU II	1.448	11	14,47	30	39,47	30	39,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	6,58	76	5,25
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.563	35	1,93	1.191	65,58	589	32,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,06	1.816	50,97
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.897	160	6,07	1.452	55,04	846	32,07	55	2,08	0	0,00	0	0,00	125	4,74	2.638	91,05
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.409	59	5,06	774	66,32	266	22,79	32	2,74	10	0,86	7	0,60	9	0,77	1.167	82,82
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.862	79	5,07	953	61,17	237	15,21	94	6,03	0	0,00	1	0,06	194	12,45	1.558	83,67
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.594	114	4,66	1.654	67,62	628	25,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50	2,04	2.446	94,30
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	811	54	10,27	192	36,50	280	53,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	526	64,89
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.691	3	0,22	963	70,86	208	15,31	19	1,40	0	0,00	6	0,44	160	11,77	1.359	80,38
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.262	54	6,46	516	61,72	184	22,01	15	1,79	0	0,00	5	0,60	62	7,42	836	66,27
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.124	189	13,77	643	46,83	451	32,85	35	2,55	0	0,00	1	0,07	54	3,93	1.373	122,12
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	863	77	10,69	301	41,81	232	32,22	18	2,50	0	0,00	13	1,81	79	10,97	720	83,43
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.364	14	1,11	692	54,75	193	15,27	7	0,55	7	0,55	0	0,00	344	27,22	1.264	92,64
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.894	0	0,00	1.110	62,43	530	29,81	15	0,84	0	0,00	4	0,22	119	6,69	1.778	93,89
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.601	159	4,50	3.370	95,33	0	0,00	6	0,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.535	98,16
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.720	52	7,30	380	53,37	258	36,24	17	2,39	0	0,00	0	0,00	5	0,70	712	26,18
17	CIBITUNG	WANASARI	3.442	88	9,55	560	60,80	203	22,04	38	4,13	0	0,00	0	0,00	32	3,47	921	26,75
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.386	65	4,73	1.118	81,31	79	5,75	37	2,69	0	0,00	16	1,16	60	4,36	1.375	99,23
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.351	10	0,55	734	40,35	918	50,47	56	3,08	0	0,00	24	1,32	77	4,23	1.819	134,65
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.941	251	14,16	1.211	68,30	309	17,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,11	1.773	91,34
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.585	186	7,21	1.167	45,25	910	35,28	151	5,85	0	0,00	0	0,00	165	6,40	2.579	71,95
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.431	55	4,07	841	62,25	285	21,10	102	7,55	0	0,00	0	0,00	68	5,03	1.351	94,42
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.094	74	5,63	635	48,33	495	37,67	45	3,42	0	0,00	1	0,08	64	4,87	1.314	120,12
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.065	94	6,69	671	47,76	493	35,09	49	3,49	0	0,00	2	0,14	96	6,83	1.405	68,06
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.014	71	5,87	604	49,92	430	35,54	49	4,05	0	0,00	2	0,17	54	4,46	1.210	60,06
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.220	109	7,03	991	63,94	390	25,16	1	0,06	1	0,06	2	0,13	55	3,55	1.550	69,83
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	409	15	4,23	195	54,93	103	29,01	39	10,99	0	0,00	3	0,85	0	0,00	355	86,70
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.613	92	9,25	392	39,40	391	39,30	50	5,03	0	0,00	1	0,10	69	6,93	995	61,70
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	942	28	3,64	436	56,70	215	27,96	49	6,37	0	0,00	1	0,13	40	5,20	769	81,62
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.854	161	9,50	815	48,11	563	33,23	37	2,18	0	0,00	11	0,65	107	6,32	1.694	91,37
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.884	285	16,68	581	34,00	748	43,77	49	2,87	0	0,00	12	0,70	34	1,99	1.709	59,26
32	BABELAN	BABELAN I	2.921	36	1,64	998	45,45	984	44,81	78	3,55	0	0,00	0	0,00	100	4,55	2.196	75,18
33	BABELAN	BABELAN II	1.108	3	0,32	609	65,77	301	32,51	6	0,65	0	0,00	0	0,00	7	0,76	926	83,56
34	BABELAN	BAHAGIA	2.320	344	15,74	915	41,88	614	28,10	224	10,25	0	0,00	10	0,46	78	3,57	2.185	94,18
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.526	174	11,62	798	53,31	504	33,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	21	1,40	1.497	98,13
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.519	138	10,38	704	52,97	413	31,08	19	1,43	0	0,00	6	0,45	49	3,69	1.329	87,47
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.146	11	0,88	1.172	93,69	24	1,92	0	0,00	0	0,00	12	0,96	32	2,56	1.251	109,14
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.361	0	0,00	125	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	125	9,19
39	SUKATANI	SUKATANI	2.465	143	9,38	806	52,89	372	24,41	5	0,33	0	0,00	1	0,07	197	12,93	1.524	61,82
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.448	12	4,32	125	44,96	131	47,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	3,60	278	19,19
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.029	139	8,02	1.087	62,69	287	16,55	82	4,73	0	0,00	10	0,58	129	7,44	1.734	85,45
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	873	30	1,83	813	49,66	678	41,42	40	2,44	0	0,00	0	0,00	76	4,64	1.637	187,41
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.567	335	9,18	1.418	38,84	1.508	41,30	39	1,07	3	0,08	21	0,58	324	8,87	3.651	233,03
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.146	3	0,31	905	92,63	32	3,28	3	0,31	0	0,00	0	0,00	34	3,48	977	85,28
JUMLAH			81.255	4.190	6,21	38.359	56,86	19.630	29,10	1.640	2,43	28	0,04	172	0,25	3.444	5,11	67.463	83,03

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi



TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	2.610	522	94	18,01	1.205	1.167	2.372	183	191	374	91	49,47	94	49,47	185	49,47
2	SETU	SETU II	1.517	303	133	43,85	700	678	1.379	111	116	228	79	71,19	83	71,19	162	71,19
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.733	747	1.114	149,22	1.724	1.670	3.393	245	255	500	179	73,07	186	73,07	365	73,07
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.035	607	162	26,69	1.402	1.358	2.759	202	211	413	67	33,15	70	33,15	137	33,15
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.476	295	227	76,89	682	660	1.342	100	104	205	64	63,49	66	63,49	130	63,49
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.951	390	192	49,21	901	873	1.774	133	138	271	9	6,64	9	6,64	18	6,64
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.718	544	390	71,76	1.255	1.215	2.470	186	193	379	26	14,23	28	14,23	54	14,23
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	849	170	102	60,06	392	380	772	39	40	79	17	43,09	17	43,09	34	43,09
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.771	354	276	77,91	818	792	1.610	126	131	257	108	86,16	113	86,16	221	86,16
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.322	264	220	83,23	610	591	1.202	93	97	189	59	63,39	61	63,39	120	63,39
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.178	236	138	58,58	544	527	1.071	82	85	167	60	73,27	62	73,27	122	73,27
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	904	181	99	54,75	418	404	822	55	58	113	56	100,80	58	100,80	114	100,80
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.429	286	184	64,36	660	639	1.299	87	91	178	106	121,42	110	121,42	216	121,42
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.984	397	215	54,18	916	887	1.804	132	138	270	25	19,24	27	19,24	52	19,24
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.773	755	477	63,22	1.742	1.687	3.430	260	270	530	22	8,49	23	8,49	45	8,49
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.850	570	432	75,80	1.316	1.275	2.591	192	200	393	136	70,79	142	70,79	278	70,79
17	CIBITUNG	WANASARI	3.806	721	581	80,55	1.666	1.613	3.279	252	262	514	181	71,76	188	71,76	369	71,76
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.452	290	157	54,07	670	649	1.320	101	105	207	34	33,36	35	33,36	69	33,36
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.415	283	143	50,52	654	633	1.287	94	98	192	83	88,16	86	88,16	169	88,16
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.034	407	127	31,23	939	910	1.849	136	141	277	70	51,47	66	46,81	136	49,10
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.755	751	289	38,48	1.734	1.680	3.414	264	275	539	48	18,00	49	18,00	97	18,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.499	300	228	76,05	692	670	1.363	105	110	215	93	87,99	96	87,99	189	87,99
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.146	229	205	89,44	529	513	1.042	78	81	159	53	68,49	56	68,49	109	68,49
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.163	433	423	97,79	999	967	1.966	152	158	310	72	47,11	74	47,11	146	47,11
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.110	422	238	56,39	975	944	1.919	140	145	285	9	6,32	9	6,32	18	6,32
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.325	465	402	86,44	1.074	1.040	2.114	159	166	325	177	111,01	184	111,01	361	111,01
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	429	86	82	95,58	198	192	390	30	31	61	25	81,50	26	81,50	50	81,50
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.690	338	167	49,42	780	756	1.536	118	123	241	3	2,90	4	2,90	7	2,90
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	987	197	122	61,80	456	441	897	67	70	137	6	8,74	6	8,74	12	8,74
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.942	388	336	86,49	897	869	1.766	136	142	279	53	38,77	55	38,77	108	38,77
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.022	604	335	55,44	1.395	1.351	2.747	186	194	381	81	43,36	84	43,36	165	43,36
32	BABELAN	BABELAN I	3.060	612	339	55,39	1.413	1.369	2.782	207	215	422	98	47,59	103	47,59	201	47,59
33	BABELAN	BABELAN II	1.161	232	181	77,95	536	519	1.055	81	85	166	53	65,58	56	65,58	109	65,58
34	BABELAN	BAHAGIA	2.431	486	247	50,81	1.123	1.087	2.210	171	177	348	12	7,18	13	7,18	25	7,18
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.598	320	229	71,64	738	715	1.453	115	119	234	91	79,11	94	79,11	185	79,11
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.592	318	195	61,25	735	712	1.447	111	115	226	72	64,99	75	64,99	147	64,99
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.201	240	142	59,13	555	537	1.092	85	88	173	5	5,79	5	5,79	10	5,79
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.426	285	75	26,30	658	638	1.296	100	104	204	49	48,95	51	48,95	100	48,95
39	SUKATANI	SUKATANI	2.583	517	302	58,47	1.193	1.155	2.348	182	189	371	15	8,36	16	8,36	31	8,36
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	303	128	42,18	701	679	1.380	105	109	215	40	38,23	42	38,23	82	38,23
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.126	425	496	116,65	982	951	1.933	146	152	299	44	30,15	46	30,15	90	30,15
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	915	183	96	52,46	423	409	832	60	63	123	21	34,23	21	34,23	42	34,23
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.641	328	139	42,34	758	734	1.492	112	117	229	83	73,78	86	73,78	169	73,78
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.200	240	123	51,24	554	537	1.091	80	83	162	42	52,94	44	52,94	86	52,94
JUMLAH			85.125	17.025	10.982	64,51	39.312	38.074	77.386	5.801	6.037	11.838	2.716	46,81	2.819	46,70	5.535	46,76

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA	BALITA	JUMLAH	NEONATAL	BALITA	BALITA	JUMLAH	NEONATAL	BALITA	BALITA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			11	0	0	0	4	1	0	1	15	1	0	16
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0,28	0,00	0,00	0,00	0,11	0,03	0,00	0,03	0,19	0,01	0,00	0,21

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AB/ABABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			5	5	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	1.205	1.167	2.372	1.222	101,36	1.271	108,92	2.493	105,08	3	0,25	4	0,31	7	0,28
2	SETU	SETU II	700	678	1.379	743	106,13	774	114,05	1.517	110,03	8	1,08	7	0,90	15	0,99
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.724	1.670	3.393	1.632	94,66	1.698	101,72	3.330	98,13	7	0,43	6	0,35	13	0,39
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.402	1.358	2.759	1.350	96,31	1.405	103,50	2.755	99,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	682	660	1.342	669	98,11	696	105,44	1.365	101,71	1	0,15	1	0,14	2	0,15
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	901	873	1.774	885	98,22	921	105,56	1.806	101,83	11	1,24	9	0,98	20	1,11
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.255	1.215	2.470	1.239	98,74	1.290	106,11	2.529	102,37	5	0,40	4	0,31	9	0,36
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	392	380	772	258	65,72	268	70,63	526	68,14	6	2,33	7	2,61	13	2,47
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	818	792	1.610	838	102,44	872	110,09	1.710	106,20	6	0,72	7	0,80	13	0,76
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	610	591	1.202	618	101,31	644	108,88	1.262	105,03	8	1,29	6	0,93	14	1,11
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	544	527	1.071	544	99,99	566	107,46	1.110	103,67	9	1,65	9	1,59	18	1,62
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	418	404	822	369	88,48	385	95,09	754	91,73	9	2,44	9	2,34	18	2,39
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	660	639	1.299	581	88,03	605	94,61	1.186	91,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	916	887	1.804	883	96,37	919	103,57	1.802	99,91	0	0,00	1	0,11	1	0,06
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.742	1.687	3.430	1.731	99,33	1.801	106,75	3.532	102,98	4	0,23	4	0,22	8	0,23
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.316	1.275	2.591	1.283	97,48	1.335	104,76	2.618	101,06	9	0,70	8	0,60	17	0,65
17	CIBITUNG	WANASARI	1.666	1.613	3.279	1.680	100,85	1.748	108,38	3.428	104,56	2	0,12	2	0,11	4	0,12
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	670	649	1.320	676	100,79	703	108,31	1.379	104,49	3	0,44	3	0,43	6	0,44
19	CIBITUNG	WANAJAYA	654	633	1.287	626	95,81	652	102,97	1.278	99,33	9	1,44	9	1,38	18	1,41
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	939	910	1.849	965	102,75	981	107,85	1.946	105,26	12	1,24	9	0,92	21	1,08
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.734	1.680	3.414	1.761	101,52	1.832	109,10	3.593	105,25	11	0,62	6	0,33	17	0,47
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	692	670	1.363	702	101,36	730	108,93	1.432	105,09	3	0,43	3	0,41	6	0,42
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	529	513	1.042	520	98,23	541	105,57	1.061	101,84	4	0,77	4	0,74	8	0,75
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	999	967	1.966	1.012	101,35	1.054	108,92	2.066	105,08	2	0,20	2	0,19	4	0,19
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	975	944	1.919	931	95,52	969	102,65	1.900	99,03	4	0,43	3	0,31	7	0,37
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	1.040	2.114	1.062	98,92	1.106	106,31	2.168	102,56	3	0,28	2	0,18	5	0,23
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	198	192	390	200	101,17	209	108,72	409	104,88	1	0,50	1	0,48	2	0,49
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	780	756	1.536	788	100,98	820	108,52	1.608	104,69	2	0,25	4	0,49	6	0,37
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	456	441	897	448	98,36	467	105,70	915	101,97	4	0,89	3	0,64	7	0,77
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	897	869	1.766	910	101,44	947	109,02	1.857	105,17	5	0,55	5	0,53	10	0,54
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.395	1.351	2.747	1.243	89,09	1.294	95,74	2.537	92,36	17	1,37	17	1,31	34	1,34
32	BABELAN	BABELAN I	1.413	1.369	2.782	1.380	97,63	1.436	104,92	2.816	101,22	3	0,22	2	0,14	5	0,18
33	BABELAN	BABELAN II	536	519	1.055	543	101,26	565	108,82	1.108	104,98	4	0,74	4	0,71	8	0,72
34	BABELAN	BAHAGIA	1.123	1.087	2.210	1.137	101,27	1.183	108,84	2.320	104,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	738	715	1.453	764	103,50	795	111,23	1.559	107,30	1	0,13	0	0,00	1	0,06
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	735	712	1.447	739	100,52	769	108,02	1.508	104,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	555	537	1.092	564	101,70	587	109,29	1.151	105,44	4	0,71	3	0,51	7	0,61
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	658	638	1.296	667	101,36	695	108,93	1.362	105,09	3	0,45	1	0,14	4	0,29
39	SUKATANI	SUKATANI	1.193	1.155	2.348	1.212	101,60	1.261	109,19	2.473	105,33	3	0,25	2	0,16	5	0,20
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	701	679	1.380	701	99,99	729	107,45	1.430	103,66	1	0,14	0	0,00	1	0,07
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	982	951	1.933	975	99,32	1.015	106,73	1.990	102,96	2	0,21	4	0,39	6	0,30
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	423	409	832	401	94,85	417	101,93	818	98,33	1	0,25	0	0,00	1	0,12
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	758	734	1.492	748	98,71	779	106,08	1.527	102,34	2	0,27	1	0,13	3	0,20
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	554	537	1.091	531	95,74	552	102,89	1.083	99,26	5	0,94	6	1,09	11	1,02
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.312	38.074	77.386	38.730	98,52	40.287	105,81	79.017	102,11	197	0,51	178	0,44	375	0,47

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L			P			L + P			L		
			L	P	L + P	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	1.205	1.167	2.372	1.222	101,36	1.271	108,92	2.493	105,08	1.235	102,47	1.234	105,72	2.469	104,07
2	SETU	SETU II	700	678	1.379	743	106,13	774	114,05	1.517	110,03	754	107,66	750	110,56	1.504	109,09
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.724	1.670	3.393	1.632	94,66	1.698	101,72	3.330	98,13	1.670	96,86	1.640	98,26	3.310	97,54
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.402	1.358	2.759	1.350	96,31	1.405	103,50	2.755	99,84	1.331	94,96	1.375	101,28	2.706	98,07
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	682	660	1.342	669	98,11	696	105,44	1.365	101,71	664	97,46	680	102,92	1.344	100,15
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	901	873	1.774	885	98,22	921	105,56	1.806	101,83	889	98,71	896	102,64	1.785	100,65
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.255	1.215	2.470	1.239	98,74	1.290	106,11	2.529	102,37	1.267	100,97	1.247	102,58	2.514	101,76
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	392	380	772	258	65,72	268	70,63	526	68,14	261	66,48	260	68,53	521	67,49
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	818	792	1.610	838	102,44	872	110,09	1.710	106,20	855	104,59	844	106,48	1.699	105,52
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	610	591	1.202	618	101,31	644	108,88	1.262	105,03	644	105,45	619	104,78	1.263	105,12
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	544	527	1.071	544	99,99	566	107,46	1.110	103,67	546	100,47	551	104,50	1.097	102,45
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	418	404	822	369	88,48	385	95,09	754	91,73	308	73,65	395	97,79	703	85,53
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	660	639	1.299	581	88,03	605	94,61	1.186	91,27	609	92,23	585	91,52	1.194	91,88
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	916	887	1.804	883	96,37	919	103,57	1.802	99,91	901	98,33	889	100,19	1.790	99,25
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.742	1.687	3.430	1.731	99,33	1.801	106,75	3.532	102,98	1.711	98,19	1.761	104,38	3.472	101,23
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	1.316	1.275	2.591	1.283	97,48	1.335	104,76	2.618	101,06	1.335	101,46	1.283	100,65	2.618	101,06
17	CIBITUNG	WANASARI	1.666	1.613	3.279	1.680	100,85	1.748	108,38	3.428	104,56	1.750	105,09	1.679	104,07	3.429	104,59
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	670	649	1.320	676	100,79	703	108,31	1.379	104,49	672	100,17	686	105,72	1.358	102,90
19	CIBITUNG	WANAJAYA	654	633	1.287	626	95,81	652	102,97	1.278	99,33	647	99,03	628	99,17	1.275	99,10
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	939	910	1.849	965	102,75	981	107,85	1.946	105,26	914	97,32	944	103,79	1.858	100,50
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.734	1.680	3.414	1.761	101,52	1.832	109,10	3.593	105,25	1.775	102,35	1.780	105,97	3.555	104,13
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	692	670	1.363	702	101,36	730	108,93	1.432	105,09	632	91,32	735	109,60	1.367	100,32
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	529	513	1.042	520	98,23	541	105,57	1.061	101,84	482	91,12	540	105,31	1.022	98,10
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	999	967	1.966	1.012	101,35	1.054	108,92	2.066	105,08	1.054	105,49	1.012	104,65	2.066	105,08
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	975	944	1.919	931	95,52	969	102,65	1.900	99,03	967	99,27	932	98,68	1.899	98,98
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.074	1.040	2.114	1.062	98,92	1.106	106,31	2.168	102,56	1.075	100,15	1.073	103,12	2.148	101,61
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	198	192	390	200	101,17	209	108,72	409	104,88	207	104,53	201	104,72	408	104,63
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	780	756	1.536	788	100,98	820	108,52	1.608	104,69	820	105,10	788	104,26	1.608	104,69
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	456	441	897	448	98,36	467	105,70	915	101,97	439	96,41	458	103,64	897	99,97
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	897	869	1.766	910	101,44	947	109,02	1.857	105,17	878	97,84	933	107,44	1.811	102,56
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.395	1.351	2.747	1.243	89,09	1.294	95,74	2.537	92,36	1.085	77,79	1.314	97,19	2.399	87,34
32	BABELAN	BABELAN I	1.413	1.369	2.782	1.380	97,63	1.436	104,92	2.816	101,22	1.423	100,66	1.384	101,14	2.807	100,90
33	BABELAN	BABELAN II	536	519	1.055	543	101,26	565	108,82	1.108	104,98	565	105,39	543	104,55	1.108	104,98
34	BABELAN	BAHAGIA	1.123	1.087	2.210	1.137	101,27	1.183	108,84	2.320	104,99	1.176	104,73	1.139	104,80	2.315	104,77
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	738	715	1.453	764	103,50	795	111,23	1.559	107,30	795	107,73	764	106,87	1.559	107,30
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	735	712	1.447	739	100,52	769	108,02	1.508	104,21	755	102,77	744	104,43	1.499	103,59
37	TAMBELANG	TAMBELANG	555	537	1.092	564	101,70	587	109,29	1.151	105,44	586	105,58	565	105,10	1.150	105,35
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	658	638	1.296	667	101,36	695	108,93	1.362	105,09	657	99,77	680	106,66	1.337	103,16
39	SUKATANI	SUKATANI	1.193	1.155	2.348	1.212	101,60	1.261	109,19	2.473	105,33	1.251	104,86	1.215	105,21	2.466	105,03
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	701	679	1.380	701	99,99	729	107,45	1.430	103,66	739	105,50	712	104,86	1.451	105,18
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	982	951	1.933	975	99,32	1.015	106,73	1.990	102,96	962	97,99	993	104,42	1.955	101,15
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	423	409	832	401	94,85	417	101,93	818	98,33	358	84,78	421	102,79	779	93,64
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	758	734	1.492	748	98,71	779	106,08	1.527	102,34	693	91,38	777	105,88	1.470	98,52
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	554	537	1.091	531	95,74	552	102,89	1.083	99,26	471	84,94	558	103,98	1.029	94,31
JUMLAH			39.312	38.074	77.386	38.730	98,52	40.287	105,81	79.017	102,11	38.809	98,72	39.205	102,97	78.014	100,81

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	2.372	2.299	96,90	2.848	2.146	75,35
2	SETU	SETU II	1.379	1.221	88,56	961	604	62,85
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.393	1.961	57,79	2.613	1.487	56,91
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.759	1.354	49,07	1.026	718	69,98
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.342	1.307	97,39	598	477	79,77
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.774	1.460	82,32	1.214	841	69,28
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.470	1.806	73,10	1.510	791	52,38
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	772	515	66,71	610	135	22,13
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.610	1.610	99,99	460	254	55,22
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.202	1.148	95,55	706	391	55,38
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.071	801	74,81	623	283	45,43
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	822	678	82,49	546	411	75,27
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.299	945	72,72	190	160	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.804	494	27,39	322	264	81,99
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.430	1.924	56,10	1.595	869	54,48
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.591	1.462	56,44	1.247	1.247	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	3.279	2.930	89,37	1.425	1.166	81,82
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.320	1.109	84,03	1.151	881	76,54
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.287	765	59,46	1.650	1.113	67,45
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.849	696	37,65	435	320	73,56
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.414	3.160	92,56	1.235	700	56,68
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.363	901	66,12	435	243	55,86
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.042	678	65,08	364	241	66,21
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.966	1.132	57,57	367	240	65,40
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.919	1.228	64,01	1.218	897	73,65
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.114	1.672	79,09	658	287	43,62
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	390	299	76,67	160	135	84,38
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.536	1.128	73,44	1.335	623	46,67
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	897	701	78,12	595	343	57,65
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.766	1.689	95,65	1.344	1.159	86,24
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.747	1.197	43,58	1.586	1.184	74,65
32	BABELAN	BABELAN I	2.782	1.518	54,56	885	560	63,28
33	BABELAN	BABELAN II	1.055	555	52,59	414	336	81,16
34	BABELAN	BAHAGIA	2.210	1.444	65,35	950	810	85,26
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.453	820	56,44	1.356	951	70,13
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.447	620	42,84	704	249	35,37
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.092	536	49,10	1.044	538	51,53
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.296	1.256	96,91	243	132	54,32
39	SUKATANI	SUKATANI	2.348	2.345	99,88	2.090	930	44,50
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.380	936	67,85	864	584	67,59
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.933	1.606	83,10	564	386	68,44
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	832	727	87,39	45	45	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.492	1.451	97,24	1.755	1.328	75,67
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.091	721	66,08	1.433	966	67,41
<b>JUMLAH</b>			<b>77.386</b>	<b>54.805</b>	<b>70,82</b>	<b>43.374</b>	<b>28.425</b>	<b>65,53</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1.243	1.204	2.447	1.229	98,85	1.180	98,06	2.409	98,46
2	SETU	SETU II	722	700	1.422	741	102,52	711	101,71	1.452	102,12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.778	1.722	3.499	1.524	85,72	1.464	85,04	2.988	85,38
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.446	1.400	2.846	1.376	95,22	1.323	94,46	2.699	94,85
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	703	681	1.384	555	78,94	677	99,43	1.232	89,02
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	929	900	1.829	850	91,48	861	95,68	1.711	93,55
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.294	1.253	2.548	1.085	83,85	1.043	83,19	2.128	83,53
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	404	392	796	271	66,96	260	66,43	531	66,70
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	844	817	1.660	864	102,42	830	101,60	1.694	102,02
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	629	610	1.239	559	88,80	537	88,09	1.096	88,45
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	561	543	1.104	553	98,65	532	97,86	1.085	98,26
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	431	417	848	320	74,26	307	73,67	627	73,97
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	681	659	1.340	1.031	151,40	990	150,20	2.021	150,81
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	945	915	1.860	766	81,02	735	80,37	1.501	80,70
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.797	1.740	3.537	1.845	102,67	1.772	101,85	3.617	102,26
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.357	1.314	2.672	1.308	96,39	1.257	95,62	2.565	96,01
17	CIBITUNG	WANASARI	1.718	1.663	3.381	1.676	97,57	1.610	96,79	3.286	97,19
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	691	670	1.361	696	100,61	668	99,81	1.364	100,22
19	CIBITUNG	WANAJAYA	674	653	1.327	680	100,94	654	100,13	1.334	100,54
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	969	938	1.907	905	93,44	916	97,65	1.821	95,51
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.789	1.732	3.521	1.086	60,71	1.043	60,23	2.129	60,47
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	714	691	1.405	853	119,52	820	118,56	1.673	119,05
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	546	529	1.074	528	96,71	507	95,94	1.035	96,33
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.030	998	2.028	631	61,30	607	60,81	1.238	61,05
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.005	973	1.979	984	97,88	945	97,10	1.929	97,49
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.107	1.073	2.180	1.118	100,94	1.074	100,14	2.192	100,55
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	204	198	402	209	102,10	200	101,29	409	101,70
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	805	779	1.584	825	102,49	792	101,67	1.617	102,08
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	470	455	925	486	103,39	467	102,57	953	102,99
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	925	896	1.821	899	97,14	863	96,37	1.762	96,76
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATTRIA	1.439	1.394	2.833	1.439	100,00	1.394	100,02	2.833	100,01
32	BABELAN	BABELAN I	1.457	1.412	2.869	1.324	90,87	1.273	90,15	2.597	90,52
33	BABELAN	BABELAN II	553	536	1.088	554	100,17	532	99,37	1.086	99,78
34	BABELAN	BAHAGIA	1.158	1.121	2.279	670	57,89	644	57,43	1.314	57,66
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	761	737	1.498	766	100,64	736	99,84	1.502	100,25
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	758	734	1.492	447	58,93	429	58,46	876	58,70
37	TAMBELANG	TAMBELANG	572	554	1.126	136	23,81	131	23,62	267	23,72
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	679	658	1.337	683	100,65	657	99,85	1.340	100,25
39	SUKATANI	SUKATANI	1.230	1.191	2.421	1.235	100,42	1.187	99,62	2.422	100,03
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	723	700	1.423	667	92,30	641	91,57	1.308	91,94
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.013	981	1.993	1.072	105,88	1.030	105,03	2.102	105,46
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	436	422	858	325	74,66	313	74,07	638	74,37
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	782	757	1.539	751	96,10	722	95,33	1.473	95,72
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	572	554	1.125	526	92,02	636	114,88	1.162	103,27
JUMLAH			40.541	39.265	79.806	37.047	91,38	35.971	91,61	73.018	91,49

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi



TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	5	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>187</b>	<b>187</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0										BCG							
						< 24 Jam					1 - 7 Hari												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SETU	SETU I	1.222	1.271	2.493	1.198	98,04	1.285	101,10	2.483	99,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.141	93,37	1.215	95,59	2.356	94,50
2	SETU	SETU II	743	774	1.517	717	96,50	672	86,82	1.389	91,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00	727	97,85	661	85,40	1.388	91,50
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.632	1.698	3.330	1.615	98,96	1.576	92,82	3.191	95,83	16	0,98	29	1,71	0	0,00	1.521	93,20	1.502	88,46	3.023	90,78
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.350	1.405	2.755	1.294	95,85	1.251	89,04	2.545	92,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.297	96,07	1.248	88,83	2.545	92,38
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	669	696	1.365	638	95,37	612	87,93	1.250	91,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	608	90,88	592	85,06	1.200	87,91
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	885	921	1.806	883	99,77	935	101,52	1.818	100,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00	864	97,63	938	101,85	1.802	99,78
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	1.290	2.529	1.024	82,65	2	0,16	1.026	40,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	978	78,93	946	73,33	1.924	76,08
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	258	268	526	230	89,15	222	82,84	452	85,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	214	82,95	213	79,48	427	81,18
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	838	872	1.710	826	98,57	759	87,04	1.585	92,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00	815	97,26	768	88,07	1.583	92,57
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	618	644	1.262	650	105,18	604	93,79	1.254	99,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00	606	98,06	561	87,11	1.167	92,47
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	544	566	1.110	466	85,66	459	81,10	925	83,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	443	81,43	462	81,63	905	81,53
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	369	385	754	308	83,47	341	88,57	649	86,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	459	124,39	439	114,03	898	119,10
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	581	605	1.186	695	119,62	566	93,55	1.261	106,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00	690	118,76	561	92,73	1.251	105,48
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	883	919	1.802	775	87,77	828	90,10	1.603	88,96	0	0,00	0	0,00	0	0,00	739	83,69	773	84,11	1.512	83,91
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.731	1.801	3.532	1.623	93,76	1.618	89,84	3.241	91,76	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.634	94,40	1.691	93,89	3.325	94,14
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.283	1.335	2.618	1.487	115,90	1.215	91,01	2.702	103,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.434	111,77	1.233	92,36	2.667	101,87
17	CIBITUNG	WANASARI	1.680	1.748	3.428	1.679	99,94	1.639	93,76	3.318	96,79	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.694	100,83	1.617	92,51	3.311	96,59
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	676	703	1.379	709	104,88	670	95,31	1.379	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	687	101,63	656	93,31	1.343	97,39
19	CIBITUNG	WANAJAYA	626	652	1.278	655	104,63	604	92,64	1.259	98,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	660	105,43	610	93,56	1.270	99,37
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	927	965	1.892	932	100,54	918	95,13	1.850	97,78	0	0,00	0	0,00	0	0,00	924	99,68	916	94,92	1.840	97,25
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.761	1.832	3.593	1.523	86,48	1.470	80,24	2.993	83,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.639	93,07	1.568	85,59	3.207	89,26
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	702	730	1.432	637	90,74	681	93,29	1.318	92,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	539	76,78	561	76,85	1.100	76,82
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	520	541	1.061	522	100,38	515	95,19	1.037	97,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	501	96,35	489	90,39	990	93,31
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.012	1.054	2.066	1.038	102,57	1.028	97,53	2.066	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	891	88,04	837	79,41	1.728	83,64
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	931	969	1.900	980	105,26	914	94,32	1.894	99,68	0	0,00	0	0,00	0	0,00	801	86,04	684	70,59	1.485	78,16
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.062	1.106	2.168	1.105	104,05	967	87,43	2.072	95,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.034	97,36	931	84,18	1.965	90,64
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	200	209	409	207	103,50	202	96,65	409	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	193	96,50	190	90,91	383	93,64
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	788	820	1.608	725	92,01	695	84,76	1.420	88,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	718	91,12	674	82,20	1.392	86,57
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	448	467	915	446	99,55	491	105,14	937	102,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	446	99,55	491	105,14	937	102,40
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	910	947	1.857	880	96,70	955	100,84	1.835	98,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	851	93,52	917	96,83	1.768	95,21
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.243	1.294	2.537	1.238	99,60	1.224	94,59	2.462	97,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	938	75,46	956	73,88	1.894	74,66
32	BABELAN	BABELAN I	1.380	1.436	2.816	1.331	96,45	1.391	96,87	2.722	96,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.382	100,14	1.340	93,31	2.722	96,66
33	BABELAN	BABELAN II	543	565	1.108	475	87,48	408	72,21	883	79,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00	474	87,29	407	72,04	881	79,51
34	BABELAN	BAHAGIA	1.137	1.183	2.320	1.135	99,82	1.046	88,42	2.181	94,01	115	10,11	97	8,20	0	0,00	1.180	103,78	1.088	91,97	2.268	97,76
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	764	795	1.559	732	95,81	745	93,71	1.477	94,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	723	94,63	744	93,58	1.467	94,10
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	739	769	1.508	756	102,30	757	98,44	1.513	100,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	597	80,78	596	77,50	1.193	79,11
37	TAMBELANG	TAMBELANG	564	587	1.151	313	55,50	310	52,81	623	54,13	208	36,88	0	0,00	0	0,00	301	53,37	296	50,43	597	51,87
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	667	695	1.362	431	64,62	550	79,14	981	72,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	666	99,85	695	100,00	1.361	99,93
39	SUKATANI	SUKATANI	1.212	1.261	2.473	1.025	84,57	1.048	83,11	2.073	83,83	0	0,00	0	0,00	0	0,00	873	72,03	916	72,64	1.789	72,34
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	701	729	1.430	798	113,84	588	80,66	1.386	96,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	787	112,27	579	79,42	1.366	95,52
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	975	1.015	1.990	1.080	110,77	820	80,79	1.900	95,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.059	108,62	820	80,79	1.879	94,42
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	401	417	818	0	0,00	0	0,00	0	0,00	389	97,01	369	88,49	0	0,00	416	103,74	380	91,13	796	97,31
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	748	779	1.527	791	105,75	676	86,78	1.467	96,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	781	104,41	665	85,37	1.446	94,70
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	531	552	1.083	453	85,31	425	76,99	878	81,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	506	95,29	493	89,31	999	92,24
JUMLAH			38.693	40.270	78.963	37.025	95,69	34.682	86,12	71.707	90,81	728	1,88	495	1,23	0	0,00	36.431	94,15	34.919	86,71	71.350	90,36

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	SETU	SETU I	1.243	1.204	2.447	1.112	89,47	1.190	98,86	2.302	94,09	1.113	89,55	1.189	98,77	2.302	94,09	1.115	89,71	1.172	97,36	2.287	93,47	1.119	90,03	1.168	97,03	2.287	93,47						
2	SETU	SETU II	722	700	1.422	704	97,47	666	95,20	1.370	96,35	710	98,30	663	94,78	1.373	96,56	708	98,02	664	94,92	1.372	96,49	684	94,70	666	95,20	1.350	94,95						
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.778	1.722	3.499	1.514	85,17	1.465	85,09	2.979	85,13	1.510	84,94	1.460	84,80	2.970	84,87	1.584	89,10	1.536	89,21	3.120	89,16	1.530	86,07	1.524	88,52	3.054	87,27						
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.446	1.400	2.846	1.310	90,62	1.253	89,50	2.563	90,07	1.313	90,83	1.257	89,78	2.570	90,31	1.294	89,51	1.241	88,64	2.535	89,08	1.274	88,13	1.231	87,93	2.505	88,03						
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	703	681	1.384	626	89,04	625	91,79	1.251	90,39	630	89,61	622	91,35	1.252	90,47	672	95,58	639	93,85	1.311	94,73	638	90,75	607	89,15	1.245	89,96						
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	929	900	1.829	849	91,38	922	102,46	1.771	96,83	849	91,38	922	102,46	1.771	96,83	841	90,52	899	99,90	1.740	95,13	839	90,30	898	99,79	1.737	94,97						
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.294	1.253	2.548	1.024	79,12	927	73,95	1.951	76,58	1.024	79,12	927	73,95	1.951	76,58	938	72,47	903	72,04	1.841	72,26	1.013	78,27	988	78,82	2.001	78,54						
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	404	392	796	208	51,43	197	50,30	405	50,87	216	53,41	204	52,08	420	52,76	268	66,27	237	60,51	505	63,43	283	69,98	258	65,87	541	67,96						
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	844	817	1.660	820	97,21	764	93,52	1.584	95,39	782	92,71	1.603	196,21	2.385	143,63	817	96,85	768	94,01	1.585	95,45	819	97,09	766	93,76	1.585	95,45						
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	629	610	1.239	591	93,89	576	94,48	1.167	94,18	591	93,89	576	94,48	1.167	94,18	601	95,48	565	92,68	1.166	94,10	579	91,98	647	106,13	1.226	98,94						
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	561	543	1.104	430	76,66	440	80,99	870	78,79	430	76,66	435	80,07	865	78,34	439	78,26	439	80,81	878	79,51	488	87,00	483	88,91	971	87,94						
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	431	417	848	410	95,21	391	93,75	801	94,50	414	96,14	395	94,71	809	95,44	455	105,66	450	107,90	905	106,76	343	79,65	320	76,73	663	78,22						
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	681	659	1.340	712	104,59	624	94,64	1.336	99,69	712	104,59	624	94,64	1.336	99,69	716	105,18	128	19,41	844	62,98	706	103,71	618	93,73	1.324	98,80						
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	945	915	1.860	815	86,25	826	90,26	1.641	88,23	815	86,25	826	90,26	1.641	88,23	792	83,82	829	90,59	1.621	87,15	783	82,87	808	88,29	1.591	85,54						
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.797	1.740	3.537	1.604	89,27	1.613	92,69	3.217	90,95	1.603	89,21	1.611	92,58	3.214	90,87	1.602	89,16	1.624	93,32	3.226	91,21	1.603	89,21	1.619	93,04	3.222	91,09						
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.357	1.314	2.672	1.356	99,91	1.291	98,22	2.647	99,08	1.339	98,66	1.280	97,38	2.619	98,03	1.356	99,91	1.292	98,30	2.648	99,12	1.155	85,10	1.226	93,27	2.381	89,12						
17	CIBITUNG	WANASARI	1.718	1.663	3.381	1.651	96,12	1.579	94,92	3.230	95,53	1.651	96,12	1.579	94,92	3.230	95,53	1.646	95,83	1.575	94,68	3.221	95,27	1.637	95,31	1.579	94,82	3.216	95,15						
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	691	670	1.361	647	93,58	656	97,97	1.303	95,74	675	97,63	655	97,82	1.330	97,72	670	96,91	669	99,91	1.339	98,38	669	96,76	661	98,71	1.330	97,72						
19	CIBITUNG	WANAJAYA	674	653	1.327	644	95,55	595	91,15	1.239	93,38	642	95,25	593	90,84	1.235	93,08	660	97,92	609	93,29	1.269	95,64	640	94,95	590	90,38	1.230	92,70						
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	969	938	1.907	914	94,37	921	98,19	1.835	96,25	912	94,16	915	97,55	1.827	95,83	923	95,30	906	96,59	1.829	95,93	910	93,96	911	97,12	1.821	95,51						
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.789	1.732	3.521	1.652	92,37	1.610	92,95	3.262	92,65	1.623	90,75	1.604	92,60	3.227	91,66	1.605	89,74	1.592	91,91	3.197	90,81	1.608	89,91	1.592	91,91	3.200	90,89						
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	714	691	1.405	631	88,39	587	84,90	1.218	86,67	693	97,07	525	75,93	1.218	86,67	619	86,71	593	85,77	1.212	86,24	580	81,24	604	87,36	1.184	84,25						
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	546	529	1.074	468	85,75	437	82,67	905	84,23	468	85,75	437	82,67	905	84,23	479	87,76	451	85,32	930	86,56	502	91,98	480	90,81	982	91,40						
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.030	998	2.028	797	77,37	723	72,47	1.520	74,96	803	77,96	722	72,37	1.525	75,21	681	66,11	605	60,64	1.286	63,42	668	64,85	611	61,25	1.279	63,08						
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.005	973	1.979	838	83,37	765	78,59	1.603	81,02	802	79,79	761	78,17	1.563	79,00	809	80,49	729	74,89	1.538	77,73	793	78,90	745	76,53	1.538	77,73						
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.107	1.073	2.180	952	85,96	877	81,76	1.829	83,90	1.005	90,75	878	81,86	1.883	86,37	1.126	101,67	1.002	93,42	2.128	97,61	795	71,79	715	66,66	1.510	69,26						
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	204	198	402	183	89,58	188	95,02	371	92,25	183	89,58	188	95,02	371	92,25	183	89,58	182	91,98	365	90,76	164	80,28	164	82,89	328	81,56						
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	805	779	1.584	726	90,22	709	90,98	1.435	90,59	736	91,47	732	93,93	1.468	92,68	723	89,85	673	86,36	1.396	88,13	678	84,26	648	83,15	1.326	83,71						
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	470	455	925	395	84,03	425	93,35	820	88,62	352	74,88	416	91,37	768	83,00	345	73,39	366	80,39	711	76,84	352	74,88	416	91,37	768	83,00						
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	925	896	1.821	861	93,08	901	100,57	1.762	96,76	852	92,10	910	101,57	1.762	96,76	857	92,64	915	102,13	1.772	97,31	802	86,70	853	95,21	1.655	90,89						
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.439	1.394	2.833	838	58,23	802	57,54	1.640	57,90	838	58,23	803	57,62	1.641	57,93	801	55,66	758	54,39	1.559	55,04	798	55,45	883	63,36	1.681	59,34						
32	BABELAN	BABELAN I	1.457	1.412	2.869	1.422	97,56	1.383	97,97	2.805	97,77	1.422	97,56	1.383	97,97	2.805	97,77	1.405	96,40	1.400	99,18	2.805	97,77	1.440	98,80	1.365	96,70	2.805	97,77						
33	BABELAN	BABELAN II	553	536	1.088	448	81,02	406	75,82	854	78,46	448	81,02	406	75,82	854	78,46	445	80,48	409	76,38	854	78,46	441	88,80	448	83,66	939	86,27						
34	BABELAN	BAHAGIA	1.158	1.121	2.279	1.126	97,27	1.067	95,17	2.193	96,24	1.102	95,20	1.087	96,95	2.189	96,06	1.123	97,01	1.067	95,17	2.190	96,11	1.056	91,22	1.020	90,98	2.076	91,10						
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	761	737	1.498	713	93,67	742	100,66	1.455	97,11	714	93,81	1.454	197,24	2.168	144,70	712	93,54	744	100,93	1.456	97,18	700	91,97	724	98,21	1.424	95,04						
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	758	734	1.492	505	66,61	510	69,46	1.015	68,01	494	65,16	492	67,01	968	66,07	510	67,27	508	69,19	1.018	68,21	474	62,52	486	66,19	960	64,33						
37	TAMBAKANG	TAMBELANG	572	554	1.126	299	52,28	292	52,72	591	52,50	299	52,28	292	52,72	591	52,50	297	51,93	297	53,62	594	52,76	297	51,93	281	50,73	578	51,34						
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	679	658	1.337	666	98,09	695	105,69	1.361	101,83	666	98,09	695	105,69	1.361	101,83	666	98,09	695	105,69	1.361	101,83	666	98,09	695	105,69	1.361	101,83						
39	SUKATANI	SUKATANI	1.230	1.191	2.421	887	72,11	940	78,91	1.827	75,46	831	67,56	869	72,95	1.700	70,21	777	63,17	823	69,09	1.600	66,08												

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L			P			L + P			L		
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	2.461	2.383	4.844	732	29,74	735	30,84	1.467	30,28	723	29,38	780	32,73	1.503	31,03
2	SETU	SETU II	1.430	1.385	2.815	683	47,76	710	51,26	1.393	49,48	687	48,04	669	48,30	1.356	48,17
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.520	3.409	6.929	1.480	42,05	1.446	42,42	2.926	42,23	1.440	40,91	1.430	41,95	2.870	41,42
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.862	2.772	5.634	1.288	45,00	1.235	44,55	2.523	44,78	1.164	40,67	1.112	40,12	2.276	40,40
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.392	1.348	2.740	376	27,01	313	23,22	689	25,15	359	25,79	343	25,45	702	25,62
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.840	1.782	3.622	422	22,93	425	23,85	847	23,38	438	23,80	420	23,57	858	23,69
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.563	2.482	5.045	996	38,86	979	39,44	1.975	39,15	833	32,50	818	32,96	1.651	32,73
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	801	776	1.577	258	32,21	256	32,99	514	32,59	210	26,22	231	29,77	441	27,96
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.670	1.618	3.288	475	28,44	433	26,76	908	27,62	470	28,14	437	27,01	907	27,59
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.246	1.207	2.453	396	31,78	427	35,38	823	33,55	351	28,17	334	27,67	685	27,92
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.111	1.076	2.187	158	14,22	131	12,17	289	13,21	134	12,06	139	12,92	273	12,48
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	853	826	1.679	201	23,56	195	23,61	396	23,59	174	20,40	167	20,22	341	20,31
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.348	1.305	2.653	175	12,98	190	14,56	365	13,76	163	12,09	184	14,10	347	13,08
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.871	1.812	3.683	724	38,70	740	40,84	1.464	39,75	749	40,03	750	41,39	1.499	40,70
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.558	3.446	7.004	1.530	43,00	1.531	44,43	3.061	43,70	1.510	42,44	1.511	43,85	3.021	43,13
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.687	2.603	5.290	1.576	58,65	1.294	49,71	2.870	54,25	1.536	57,16	1.359	52,21	2.895	54,73
17	CIBITUNG	WANASARI	3.401	3.294	6.695	1.162	34,17	1.107	33,61	2.269	33,89	1.102	32,40	1.060	32,18	2.162	32,29
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.369	1.326	2.695	446	32,58	412	31,07	858	31,84	442	32,29	420	31,67	862	31,99
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.335	1.293	2.628	628	47,04	579	44,78	1.207	45,93	623	46,67	574	44,39	1.197	45,55
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.918	1.857	3.775	861	44,89	828	44,59	1.689	44,74	840	43,80	860	46,31	1.700	45,03
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.541	3.430	6.971	939	26,52	921	26,85	1.860	26,68	791	22,34	784	22,86	1.575	22,59
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.414	1.369	2.783	387	27,37	429	31,34	816	29,32	389	27,51	462	33,75	851	30,58
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.081	1.047	2.128	529	48,94	515	49,19	1.044	49,06	526	48,66	515	49,19	1.041	48,92
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.040	1.975	4.015	542	26,57	496	25,11	1.038	25,85	467	22,89	429	21,72	896	22,32
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.990	1.927	3.917	505	25,38	444	23,04	949	24,23	809	40,65	729	37,83	1.538	39,26
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.193	2.124	4.317	910	41,50	789	37,15	1.699	39,36	690	31,46	620	29,19	1.310	30,35
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	405	392	797	109	26,91	105	26,79	214	26,85	106	26,17	101	25,77	207	25,97
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.593	1.543	3.136	452	28,37	421	27,28	873	27,84	471	29,57	419	27,15	890	28,38
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	931	901	1.832	197	21,16	246	27,30	443	24,18	166	17,83	165	18,31	331	18,07
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.832	1.774	3.606	600	32,75	635	35,79	1.235	34,25	168	9,17	647	36,47	815	22,60
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.849	2.760	5.609	793	27,83	797	28,88	1.590	28,35	804	28,22	737	26,70	1.541	27,47
32	BABELAN	BABELAN I	2.886	2.795	5.681	1.312	45,46	1.404	50,23	2.716	47,81	1.370	47,47	1.348	48,23	2.718	47,84
33	BABELAN	BABELAN II	1.095	1.060	2.155	132	12,05	101	9,53	233	10,81	93	8,49	81	7,64	174	8,07
34	BABELAN	BAHAGIA	2.292	2.220	4.512	1.054	45,99	1.004	45,23	2.058	45,61	1.074	46,86	1.077	48,51	2.151	47,67
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.507	1.460	2.967	848	56,27	867	59,38	1.715	57,80	783	51,96	804	55,07	1.587	53,49
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.501	1.454	2.955	481	32,05	472	32,46	953	32,25	510	33,98	508	34,94	1.018	34,45
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.132	1.097	2.229	203	17,93	185	16,86	388	17,41	184	16,25	191	17,41	375	16,82
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.344	1.302	2.646	1.344	100,00	1.302	100,00	2.646	100,00	1.344	100,00	1.302	100,00	2.646	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	2.435	2.359	4.794	392	16,10	351	14,88	743	15,50	336	13,80	346	14,67	682	14,23
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.431	1.386	2.817	716	50,03	671	48,41	1.387	49,24	368	25,72	686	49,49	1.054	37,42
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.005	1.942	3.947	945	47,13	854	43,98	1.799	45,58	959	47,83	783	40,32	1.742	44,13
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	863	836	1.699	329	38,12	314	37,56	643	37,85	348	40,32	332	39,71	680	40,02
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.548	1.499	3.047	675	43,60	627	41,83	1.302	42,73	687	44,38	622	41,49	1.309	42,96
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.132	1.096	2.228	405	35,78	412	37,59	817	36,67	400	35,34	432	39,42	832	37,34
JUMLAH			80.276	77.748	158.024	29.366	36,58	28.328	36,44	57.694	36,51	27.791	34,62	27.718	35,65	55.509	35,13

Sumber : - Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	2.447	2.447	100,00	9.322	8.487	91,04	11.769	10.934	92,91
2	SETU	SETU II	1.422	1.348	94,80	5.418	4.525	83,52	6.840	5.873	85,86
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.499	3.258	93,11	13.334	12.023	90,17	16.833	15.281	90,78
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.846	1.805	63,42	10.843	8.902	82,10	13.689	10.707	78,22
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.384	1.384	100,00	5.273	5.273	100,00	6.657	6.657	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.829	1.313	71,79	6.969	4.370	62,71	8.798	5.683	64,59
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.548	1.571	61,66	9.707	6.752	69,56	12.255	8.323	67,92
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	796	565	70,98	3.033	1.750	57,70	3.829	2.315	60,46
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.660	1.003	60,42	6.327	3.961	62,60	7.987	4.964	62,15
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.239	836	67,47	4.721	2.157	45,69	5.960	2.993	50,22
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.104	732	66,30	4.207	2.591	61,59	5.311	3.323	62,57
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	848	848	100,00	3.230	2.272	70,34	4.078	3.120	76,51
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.340	992	74,03	5.106	3.096	60,63	6.446	4.088	63,42
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.860	1.860	100,00	7.087	5.788	81,67	8.947	7.648	85,48
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.537	2.026	57,28	13.477	8.537	63,34	17.014	10.563	62,08
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.672	2.516	94,16	10.179	7.299	71,71	12.851	9.815	76,38
17	CIBITUNG	WANASARI	3.381	1.883	55,69	12.883	6.384	49,55	16.264	8.267	50,83
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.361	1.262	92,73	5.186	4.307	83,05	6.547	5.569	85,06
19	CIBITUNG	WANA JAYA	1.327	1.327	100,00	5.055	5.055	100,00	6.382	6.382	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.907	747	39,17	7.264	4.182	57,57	9.171	4.929	53,75
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.521	1.437	40,81	13.415	9.788	72,96	16.936	11.225	66,28
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.405	930	66,19	5.355	3.055	57,05	6.760	3.985	58,95
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.074	448	41,71	4.094	1.665	40,67	5.168	2.113	40,89
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.028	813	40,09	7.726	2.953	38,22	9.754	3.766	38,61
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.978	1.240	62,69	7.539	4.807	63,76	9.517	6.047	63,54
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.180	2.180	100,00	8.306	6.960	83,79	10.486	9.140	87,16
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	402	156	38,81	1.532	604	39,43	1.934	760	39,30
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.584	1.580	99,75	6.035	5.869	97,25	7.619	7.449	97,77
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	925	584	63,14	3.526	2.660	75,44	4.451	3.244	72,88
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.821	1.077	59,14	6.938	6.172	88,96	8.759	7.249	82,76
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.833	1.902	67,14	10.793	5.730	53,09	13.626	7.632	56,01
32	BABELAN	BABELAN I	2.869	2.318	80,79	10.932	9.369	85,70	13.801	11.687	84,68
33	BABELAN	BABELAN II	1.088	1.088	100,00	4.147	3.098	74,70	5.235	4.186	79,96
34	BABELAN	BAHAGIA	2.279	1.179	51,73	8.683	5.384	62,01	10.962	6.563	59,87
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.498	807	53,87	5.709	5.514	96,58	7.207	6.321	87,71
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.492	1.161	77,82	5.686	3.186	56,03	7.178	4.347	60,56
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.126	477	42,36	4.290	2.953	68,83	5.416	3.430	63,33
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.337	749	56,02	5.093	3.731	73,26	6.430	4.480	69,67
39	SUKATANI	SUKATANI	2.421	2.421	100,00	9.226	6.932	75,14	11.647	9.353	80,30
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.423	1.115	78,36	5.421	3.615	66,69	6.844	4.730	69,11
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.993	1.288	64,63	7.594	4.664	61,42	9.587	5.952	62,08
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	858	547	63,75	3.269	1.472	45,03	4.127	2.019	48,92
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.539	1.539	100,00	5.863	2.023	34,50	7.402	3.562	48,12
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.125	1.098	97,60	4.287	3.586	83,65	5.412	4.684	86,55
JUMLAH			79.806	57.857	72,50	304.080	213.501	70,21	383.886	271.358	70,69

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	5.979	5.790	11.769	5.592	93,52	5.415	93,52	11.007	93,52
2	SETU	SETU II	3.474	3.365	6.839	3.436	98,90	3.328	98,90	6.764	98,90
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.551	8.282	16.833	5.058	59,15	4.899	59,15	9.957	59,15
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.954	6.735	13.688	5.421	77,96	5.250	77,96	10.671	77,96
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.382	3.275	6.657	3.252	96,17	3.150	96,17	6.402	96,17
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.469	4.329	8.798	3.440	76,97	3.332	76,97	6.772	76,97
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6.226	6.030	12.255	3.030	48,67	2.934	48,67	5.964	48,67
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.945	1.884	3.829	402	20,66	389	20,66	791	20,66
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4.058	3.930	7.987	4.031	99,34	3.904	99,34	7.935	99,34
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3.028	2.933	5.960	2.535	83,72	2.455	83,72	4.990	83,72
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.698	2.613	5.312	2.096	77,66	2.030	77,66	4.125	77,66
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.071	2.006	4.077	765	36,93	741	36,93	1.506	36,93
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.275	3.172	6.446	2.594	79,21	2.512	79,21	5.106	79,21
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.545	4.402	8.947	1.525	33,54	1.476	33,54	3.001	33,54
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.643	8.371	17.014	5.550	64,21	5.375	64,21	10.925	64,21
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.528	6.323	12.851	4.842	74,17	4.689	74,17	9.531	74,17
17	CIBITUNG	WANASARI	8.262	8.002	16.264	6.531	79,05	6.325	79,05	12.856	79,05
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.326	3.221	6.547	3.055	91,86	2.959	91,86	6.014	91,86
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.242	3.140	6.382	2.440	75,25	2.363	75,25	4.803	75,25
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.659	4.512	9.171	3.168	68,01	3.069	68,01	6.237	68,01
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.603	8.332	16.935	8.221	95,56	7.963	95,56	16.184	95,56
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.434	3.326	6.760	3.242	94,41	3.140	94,41	6.382	94,41
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.625	2.543	5.168	3.803	144,87	3.684	144,87	7.487	144,87
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.955	4.799	9.754	1.831	36,96	1.774	36,96	3.605	36,96
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.835	4.683	9.517	2.929	60,58	2.837	60,58	5.766	60,58
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.327	5.159	10.487	862	16,17	834	16,17	1.696	16,17
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	983	952	1.934	850	86,54	824	86,54	1.674	86,54
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.871	3.749	7.619	6.407	165,52	6.205	165,52	12.612	165,52
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.261	2.190	4.451	3.213	142,08	3.111	142,08	6.324	142,08
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.450	4.310	8.759	4.295	96,52	4.159	96,52	8.454	96,52
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.922	6.704	13.626	3.005	43,41	2.910	43,41	5.915	43,41
32	BABELAN	BABELAN I	7.011	6.790	13.801	5.667	80,84	5.489	80,84	11.156	80,84
33	BABELAN	BABELAN II	2.660	2.576	5.236	2.876	108,12	2.785	108,12	5.661	108,12
34	BABELAN	BAHAGIA	5.568	5.393	10.961	914	16,42	886	16,42	1.800	16,42
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.661	3.546	7.207	3.392	92,64	3.285	92,64	6.677	92,64
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.647	3.532	7.179	2.152	59,01	2.084	59,01	4.236	59,01
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.751	2.664	5.415	482	17,52	467	17,52	949	17,52
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.266	3.163	6.429	2.637	80,72	2.553	80,72	5.190	80,72
39	SUKATANI	SUKATANI	5.917	5.730	11.647	1.867	31,55	1.808	31,55	3.675	31,55
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.476	3.367	6.843	3.026	87,05	2.931	87,05	5.957	87,05
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.870	4.717	9.587	4.252	87,31	4.119	87,31	8.371	87,31
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.096	2.030	4.127	501	23,92	486	23,92	987	23,92
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.760	3.642	7.402	170	4,53	165	4,53	335	4,53
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.750	2.663	5.413	2.305	83,84	2.233	83,84	4.538	83,84
JUMLAH			195.014	188.872	383.886	137.662	70,59	133.326	70,59	270.988	70,59

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	5.979	5.790	11.769	1.727	1.673	3.400	28,88	28,89	28,89
2	SETU	SETU II	3.474	3.365	6.839	780	954	1.734	22,45	28,35	25,35
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.551	8.282	16.833	3.351	3.589	6.940	39,19	43,33	41,23
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.954	6.734	13.688	1.322	1.281	2.603	19,01	19,02	19,02
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.382	3.275	6.657	2.871	2.780	5.651	84,89	84,89	84,89
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	4.469	4.329	8.798	1.033	1.000	2.033	23,11	23,10	23,11
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6.226	6.030	12.256	1.294	1.253	2.547	20,78	20,78	20,78
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.945	1.884	3.829	726	703	1.429	37,33	37,31	37,32
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4.058	3.930	7.988	631	611	1.242	15,55	15,55	15,55
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3.028	2.932	5.960	969	939	1.908	32,00	32,03	32,01
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.698	2.613	5.311	950	741	1.691	35,21	28,36	31,84
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.071	2.006	4.077	472	458	930	22,79	22,83	22,81
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.275	3.172	6.447	1.646	1.594	3.240	50,26	50,25	50,26
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.545	4.402	8.947	1.820	1.763	3.583	40,04	40,05	40,05
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.643	8.371	17.014	1.631	1.580	3.211	18,87	18,87	18,87
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.528	6.323	12.851	1.609	1.558	3.167	24,65	24,64	24,64
17	CIBITUNG	WANASARI	8.262	8.002	16.264	1.400	1.333	2.733	16,95	16,66	16,80
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.290	3.257	6.547	804	779	1.583	24,44	23,92	24,18
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.242	3.140	6.382	2.280	2.209	4.489	70,33	70,35	70,34
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.659	4.512	9.171	635	615	1.250	13,63	13,63	13,63
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.603	8.332	16.935	5.129	4.968	10.097	59,62	59,63	59,62
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.434	3.326	6.760	686	664	1.350	19,98	19,96	19,97
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.625	2.543	5.168	550	533	1.083	20,95	20,96	20,96
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.955	4.799	9.754	1.053	1.020	2.073	21,25	21,25	21,25
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.835	4.682	9.517	1.079	1.045	2.124	22,32	22,32	22,32
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.327	5.159	10.486	2.553	2.473	5.026	47,93	47,94	47,93
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	983	952	1.935	231	224	455	23,50	23,53	23,51
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.871	3.749	7.620	1.921	1.861	3.782	49,63	49,64	49,63
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.261	2.190	4.451	535	535	1.070	23,66	24,43	24,04
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.450	4.310	8.760	2.630	2.547	5.177	59,10	59,10	59,10
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.922	6.704	13.626	905	877	1.782	13,07	13,08	13,08
32	BABELAN	BABELAN I	7.011	6.790	13.801	4.707	4.558	9.265	67,14	67,13	67,13
33	BABELAN	BABELAN II	2.660	2.576	5.236	1.244	1.205	2.449	46,77	46,78	46,77
34	BABELAN	BAHAGIA	5.568	5.393	10.961	1.248	1.209	2.457	22,41	22,42	22,42
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.661	3.546	7.207	1.729	1.675	3.404	47,23	47,24	47,23
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.647	3.532	7.179	602	583	1.185	16,51	16,51	16,51
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.751	2.664	5.415	1.251	1.212	2.463	45,47	45,50	45,48
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.266	3.163	6.429	1.427	1.382	2.809	43,69	43,69	43,69
39	SUKATANI	SUKATANI	5.917	5.730	11.647	2.827	2.738	5.565	47,78	47,78	47,78
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.476	3.367	6.843	1.248	1.209	2.457	35,90	35,91	35,91
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.870	4.717	9.587	1.019	987	2.006	20,92	20,92	20,92
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.096	2.030	4.126	927	898	1.825	44,23	44,24	44,23
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.760	3.642	7.402	1.275	1.235	2.510	33,91	33,91	33,91
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.750	2.663	5.413	1.258	1.218	2.476	45,74	45,74	45,74
JUMLAH			194.978	188.908	383.886	65.985	64.269	130.254	33,84	34,02	33,93

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi



TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	8.410	739	8,79	8.364	1.184	14,16	8.371	862	10,30
2	SETU	SETU II	5.095	438	8,60	5.096	572	11,22	5.088	171	3,36
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	11.818	332	2,81	11.807	257	2,18	11.793	337	2,86
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5.524	168	3,04	5.524	136	2,46	5.522	139	2,52
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7.641	136	1,78	7.641	117	1,53	7.636	167	2,19
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	5.520	78	1,41	5.507	211	3,83	5.517	167	3,03
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7.318	669	9,14	7.316	781	10,68	7.316	548	7,49
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2.198	70	3,18	2.198	19	0,86	2.198	98	4,46
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4.514	43	0,95	4.514	89	1,97	4.512	98	2,17
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.804	40	1,43	2.803	38	1,36	2.799	44	1,57
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3.160	347	10,98	3.159	528	16,71	3.150	211	6,70
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.180	55	2,52	2.180	98	4,50	2.179	69	3,17
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.058	269	8,80	3.054	461	15,09	3.056	290	9,49
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	5.399	29	0,54	5.390	17	0,32	5.394	32	0,59
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	11.866	207	1,74	11.866	204	1,72	11.857	222	1,87
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	5.043	210	4,16	4.950	306	6,18	4.996	268	5,36
17	CIBITUNG	WANASARI	7.021	506	7,21	7.021	134	1,91	7.021	497	7,08
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.040	252	5,00	5.040	411	8,15	5.026	286	5,69
19	CIBITUNG	WANAJAYA	5.232	56	1,07	5.233	196	3,75	5.232	27	0,52
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.783	7	0,19	3.783	0	0,00	3.780	1	0,03
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7.909	13	0,16	7.909	67	0,85	7.909	8	0,10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.030	196	6,47	3.030	252	8,32	3.023	296	9,79
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.027	215	10,61	2.027	52	2,57	2.026	156	7,70
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.059	39	0,96	4.059	31	0,76	4.058	16	0,39
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.809	87	1,81	4.808	168	3,49	4.801	155	3,23
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.044	10	0,25	4.044	34	0,84	4.043	12	0,30
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	725	4	0,55	725	5	0,69	725	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.024	92	3,04	3.003	158	5,26	3.012	79	2,62
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.231	84	3,77	2.220	60	2,70	2.222	60	2,70
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7.414	56	0,76	7.414	761	10,26	7.412	9	0,12
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.160	132	4,18	3.150	481	15,27	3.154	110	3,49
32	BABELAN	BABELAN I	8.753	93	1,06	8.743	231	2,64	8.746	82	0,94
33	BABELAN	BABELAN II	2.627	6	0,23	2.629	80	3,04	2.626	34	1,29
34	BABELAN	BAHAGIA	5.647	168	2,98	5.647	122	2,16	5.646	74	1,31
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6.910	319	4,62	6.873	377	5,49	6.897	213	3,09
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.813	208	5,46	3.813	93	2,44	3.809	177	4,65
37	TAMBELANG	TAMBELANG	3.497	11	0,31	3.497	10	0,29	3.497	11	0,31
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.891	65	1,67	3.855	132	3,42	3.887	139	3,58
39	SUKATANI	SUKATANI	9.435	143	1,52	9.414	170	1,81	9.429	129	1,37
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.517	35	1,00	3.504	179	5,11	3.497	69	1,97
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6.301	16	0,25	6.301	13	0,21	6.297	17	0,27
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.832	48	2,62	1.830	231	12,62	1.829	37	2,02
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.906	10	0,26	3.904	2	0,05	3.905	39	1,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.824	22	0,78	2.821	12	0,43	2.822	59	2,09
JUMLAH			218.009	6.723	3,08	217.666	9.480	4,35	217.715	6.515	2,99

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA N	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	SETU	SETU I	1.964	1.403	71,44	2.313	1.300	56,20	513	359	69,98	4.277	2.703	63,20	31	31	100,00	15	15	100,00	9	9	100,00			
2	SETU	SETU II	820	414	50,49	965	542	56,17	585	351	60,00	1.785	956	53,56	36	36	100,00	15	15	100,00	7	7	100,00			
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.717	1.616	43,48	2.167	694	32,03	597	167	27,97	5.884	2.310	39,26	55	55	100,00	18	18	100,00	7	7	100,00			
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.496	2.006	80,37	1.734	1.494	86,16	1.233	1.233	100,00	4.230	3.500	82,74	24	24	100,00	9	9	100,00	7	7	100,00			
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.822	1.145	62,84	1.086	745	68,60	425	297	69,88	2.908	1.890	64,99	20	20	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00			
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.341	1.441	107,46	671	749	111,62	1.367	1.367	100,00	2.012	2.190	108,85	37	37	100,00	14	14	100,00	10	10	100,00			
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.234	1.267	56,71	2.305	1.293	56,10	2.070	2.029	98,02	4.539	2.560	56,40	43	43	100,00	17	17	100,00	15	15	100,00			
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	464	464	100,00	350	246	70,29	0	0	0,00	814	710	87,22	20	20	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00			
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.180	899	76,19	1.113	1.081	97,12	628	333	53,03	2.293	1.980	86,35	23	23	100,00	11	11	100,00	4	4	100,00			
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	703	518	73,68	290	262	90,34	33	33	100,00	993	780	78,55	17	17	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00			
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	873	575	65,86	688	405	58,87	371	300	80,86	1.561	980	62,78	18	18	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00			
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	705	575	81,56	498	375	75,30	330	142	43,03	1.203	950	78,97	15	15	100,00	3	3	100,00	5			0,00		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	611	517	84,62	479	480	100,21	862	860	99,77	1.090	997	91,47	5	5	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00			
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.162	969	83,39	666	573	86,04	606	606	100,00	1.828	1.542	84,35	19	19	100,00	10	10	100,00	7	7	100,00			
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.772	1.537	55,45	1.348	653	48,44	1.998	0	0,00	4.120	2.190	53,16	43	43	100,00	19	19	100,00	12	12	100,00			
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.330	2.130	91,42	1.627	1.430	87,89	1.503	0	0,00	3.957	3.560	89,97	50	50	100,00	20	20	100,00	15	15	100,00			
17	CIBITUNG	WANASARI	2.318	2.118	91,37	1.090	1.032	94,68	167	167	100,00	3.408	3.150	92,43	35	35	100,00	10	10	100,00	4	4	100,00			
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	717	560	78,10	756	390	51,59	293	293	100,00	1.473	950	64,49	17	17	100,00	6	6	100,00	5	5	100,00			
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.083	768	70,91	1.346	982	72,96	628	628	100,00	2.429	1.750	72,05	11	11	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00			
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.563	1.423	91,04	923	678	73,46	1.997	1.801	90,19	2.486	2.101	84,51	29	29	100,00	7	7	100,00	8	8	100,00			
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.955	1.248	63,84	2.110	1.402	66,45	786	786	100,00	4.065	2.650	65,19	42	42	100,00	8	8	100,00	8	8	100,00			
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.144	799	69,84	1.602	1.102	68,79	1.006	1.006	100,00	2.746	1.901	69,23	21	21	100,00	11	11	100,00	12	12	100,00			
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	782	708	90,54	442	442	100,00	882	675	76,53	1.224	1.150	93,95	11	11	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00			
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.350	1.299	96,22	1.108	1.011	91,25	863	707	81,92	2.458	2.310	93,98	20	20	100,00	8	8	100,00	6	6	100,00			
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.291	1.179	91,32	931	931	100,00	784	546	69,64	2.222	2.110	94,96	14	14	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00			
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.311	1.430	61,88	2.121	870	41,02	998	998	100,00	4.432	2.300	51,90	16	16	100,00	13	13	100,00	9	9	100,00			
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	417	298	71,46	356	280	78,65	355	273	76,90	773	578	74,77	8	8	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00			
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.528	1.118	73,17	1.524	1.032	67,72	857	857	100,00	3.052	2.150	70,45	11	11	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00			
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	313	218	69,65	132	103	78,03	310	310	100,00	445	321	72,13	6	6	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00			
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.462	1.462	100,00	1.064	859	80,73	816	816	100,00	2.526	2.321	91,88	26	12	46,15	4	4	100,00	2	2	100,00			
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.024	1.196	59,09	1.279	604	47,22	826	629	76,15	3.303	1.800	54,50	24	24	100,00	12	12	100,00	10	10	100,00			
32	BABELAN	BABELAN I	2.360	1.047	44,36	1.940	714	36,80	1.416	1.041	73,52	4.300	1.761	40,95	35	35	100,00	13	13	100,00	12	12	100,00			
33	BABELAN	BABELAN II	1.122	937	83,51	1.036	933	90,06	193	137	70,98	2.158	1.870	86,65	30	30	100,00	8	8	100,00	5	5	100,00			
34	BABELAN	BAHAGIA	1.733	1.159	66,88	1.660	942	56,75	1.044	204	19,54	3.393	2.101	61,92	21	21	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00			
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	964	805	83,51	674	425	63,06	393	313	79,64	1.638	1.230	75,09	36	36	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00			
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.399	1.170	83,63	506	500	98,81	414	318	76,81	1.905	1.670	87,66	27	27	100,00	10	10	100,00	7	7	100,00			
37	TAMBELANG	TAMBELANG	738	588	79,67	673	523	77,71	860	550	63,95	1.411	1.111	78,74	25	25	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00			
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	975	911	93,44	609	609	100,00	344	344	100,00	1.584	1.520	95,96	27	27	100,00	12	12	100,00	6	6	100,00			
39	SUKATANI	SUKATANI	2.178	1.932	88,71	1.010	970	96,04	1.331	1.331	100,00	3.188	2.902	91,03	41	41	100,00	9	9	100,00	6	6	100,00			
40	SUKAKARYA	SUKANDAH	1.048	922	87,98	781	729	93,34	639	639	100,00	1.829	1.651	90,27	35	34	97,14	10	10	100,00	6	6	100,00			
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.467	1.182	80,57	1.311	719	54,84	778	714	91,77	2.778	1.901	68,43	44	44	100,00	11	11	100,00	7	7	100,00			
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	595	518	87,06	305	263	86,23	289	289	100,00	900	781	86,78	19	19	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00			
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.415	1.164	82,26	1.039	738	71,03	937	937	100,00	2.454	1.902	77,51	38	38	100,00	17	17	100,00	10	10	100,00			
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	911	860	94,40	550	490	89,09	538	538	100,00	1.461	1.350	92,40	37	37	100,00	9	9	100,00	8	8	100,00			
JUMLAH			62.357	46.495	74,56	47.178	32.595	69,09	33.865	25.924	76,55	109.535	79.090	72,21	354	353	99,72	94	99	105,32	59	62	105,08			

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	90	33	2,73	223	82	0,37
2	SETU	SETU II	45	8	5,63	402	12	0,03
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.193	325	3,67	1.428	30	0,02
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	60	41	1,46	886	13	0,01
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10	12	0,83	145	7	0,05
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	172	172	1,00	172	24	0,14
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	25	1	25,00	1.007	33	0,03
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	61	40	1,53	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	18	1,33	307	8	0,03
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	15	25	0,60	1.023	40	0,04
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	68	85	0,80	384	18	0,05
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9	15	0,60	527	2	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	2	0,00	0	14	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	6	10	0,60	227	16	0,07
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	94	60	1,57	1.735	83	0,05
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	21	5	4,20	756	37	0,05
17	CIBITUNG	WANASARI	176	194	0,91	1.585	39	0,02
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	74	25	2,96	63	4	0,06
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6	24	0,25	341	4	0,01
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	133	87	1,53	11	2	0,18
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	19	17	1,12	1.022	22	0,02
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	169	97	1,74	1.885	68	0,04
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	26	23	1,13	824	25	0,03
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	103	18	5,72	1.355	16	0,01
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	62	64	0,97	1.291	90	0,07
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	89	73	1,22	24	9	0,38
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00	249	24	0,10
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	81	42	1,93	586	7	0,01
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	40	27	1,48	355	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	134	126	1,06	1.365	30	0,02
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	301	103	2,92	1.238	21	0,02
32	BABELAN	BABELAN I	110	194	0,57	1.411	13	0,01
33	BABELAN	BABELAN II	92	94	0,98	1.007	15	0,01
34	BABELAN	BAHAGIA	158	50	3,16	10.828	27	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	63	111	0,57	0	7	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	51	39	1,31	225	10	0,04
37	TAMBELANG	TAMBELANG	280	230	1,22	1.430	44	0,03
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	124	70	1,77	839	14	0,02
39	SUKATANI	SUKATANI	90	33	2,73	223	82	0,37
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	9	9	1,00	683	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	12	27	0,44	1.112	44	0,04
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	18	0,06	589	3	0,01
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	22	260	0,08	749	5	0,01
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	41	0,00	599	40	0,07
JUMLAH			4.318	2.948	1,46	41.111	1.084	0,03

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN								
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	SETU	SETU I	15	15	100,00	15	100,00	121	130	251	135	111,57	116	89,23	251	100,00	86	83	169	86	100,00	83	100,00	169	100,00			
2	SETU	SETU II	34	34	100,00	34	100,00	2.720	2.683	5.403	615	22,61	827	30,82	1.442	26,69	273	340	613	69	25,27	61	17,94	130	21,21			
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52	52	100,00	0	0,00	9.056	9.057	18.113	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	24	24	100,00	24	100,00	6.327	11.003	17.330	1.289	20,37	1.367	12,42	2.656	15,33	617	392	1.009	37	6,00	19	4,85	56	5,55			
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	25	25	100,00	25	100,00	1.662	1.642	3.304	345	20,76	349	21,25	694	21,00	345	349	694	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	34	34	100,00	34	100,00	691	650	1.341	691	100,00	650	100,00	1.341	100,00	132	132	264	132	100,00	132	100,00	264	100,00			
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	43	0	0,00	0	0,00	1.089	1.075	2.164	231	21,21	217	20,19	448	20,70	231	181	412	231	100,00	181	100,00	412	100,00			
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	15	75,00	20	100,00	1.409	1.360	2.769	68	4,83	43	3,16	111	4,01	13	8	21	13	100,00	8	100,00	21	100,00			
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	23	0	0,00	23	100,00	547	531	1.078	303	55,39	308	58,00	611	56,68	192	177	369	67	34,90	40	22,60	107	29,00			
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	0	0,00	4	25,00	1.755	2.026	3.781	85	4,84	100	4,94	185	4,89	11	11	22	11	100,00	11	100,00	22	100,00			
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	0	0,00	18	100,00	423	381	804	423	100,00	381	100,00	804	100,00	315	234	549	118	37,46	43	18,38	161	29,33			
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	0	0,00	13	86,67	2.244	2.143	4.387	693	30,88	628	29,30	1.321	30,11	564	394	958	104	18,44	59	14,97	163	17,01			
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14	0	0,00	14	100,00	320	304	624	248	77,50	266	87,50	514	82,37	82	87	169	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	0	0,00	0	0,00	643	694	1.337	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	43	1	2,33	1	2,33	7.998	8.378	16.376	66	0,83	79	0,94	145	0,89	12	13	25	12	100,00	13	100,00	25	100,00			
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	50	12	24,00	12	24,00	8.974	9.249	18.223	140	1,56	272	2,94	412	2,26	108	100	208	35	32,41	76	76,00	111	53,37			
17	CIBITUNG	WANASARI	35	0	0,00	0	0,00	1.425	1.393	2.818	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	0	0,00	0	0,00	1.986	1.788	3.774	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11	0	0,00	11	100,00	1.972	1.795	3.767	1.972	100,00	1.795	100,00	3.767	100,00	594	468	1.062	62	10,44	39	8,33	101	9,51			
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	4	13,79	29	100,00	834	729	1.563	747	89,57	676	92,73	1.423	91,04	605	521	1.126	553	91,40	469	90,02	1.022	90,76			
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	0	0,00	0	0,00	1.197	1.154	2.351	1.197	100,00	1.154	100,00	2.351	100,00	957	921	1.878	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	21	100,00	21	100,00	3.622	5.686	9.308	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	0	0,00	11	100,00	4.381	354	4.735	274	6,25	272	76,84	546	11,53	104	90	194	81	77,88	85	94,44	166	85,57			
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	0	0,00	0	0,00	2.661	3.768	6.429	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	14	3	21,43	9	64,29	4.381	4.206	8.587	621	14,17	780	18,54	1.401	16,32	58	81	139	58	100,00	81	100,00	139	100,00			
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	16	0	0,00	0	0,00	2.661	2.571	5.232	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	318	0	0,00	180	56,60	145	173	318	76	52,41	104	60,12	180	56,60	45	98	143	38	84,44	68	69,39	106	74,13			
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	0	0,00	0	0,00	8.313	8.075	16.388	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26	5	19,23	536	2061,54	1.030	1.044	2.074	273	26,50	276	26,44	549	26,47	61	77	138	11	18,03	19	24,68	30	21,74			
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	23	8	34,78	26	113,04	1.113	1.011	2.124	826	74,21	752	74,38	1.578	74,29	570	539	1.109	250	43,86	219	40,63	469	42,29			
32	BABELAN	BABELAN I	35	0	0,00	35	100,00	1.260	1.168	2.428	858	68,10	866	74,14	1.724	71,00	141	126	267	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
33	BABELAN	BABELAN II	30	4	13,33	30	100,00	2.873	3.214	6.087	438	15,25	407	12,66	845	13,88	29	27	56	29	100,00	27	100,00	56	100,00			
34	BABELAN	BAHAGIA	21	1	4,76	21	100,00	5.410	5.370	10.780	119	2,20	2.030	37,80	2.149	19,94	651	434	1.085	287	44,09	227	52,30	514	47,37			
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35	0	0,00	35	100,00	2.451	2.224	4.675	738	30,11	827	37,19	1.565	33,48	496	485	981	157	31,65	163	33,61	320	32,62			
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	27	0	0,00	27	100,00	677	722	1.399	738	109,01	827	114,54	1.565	111,87	533	565	1.098	157	29,46	163	28,85	320	29,14			
37	TAMBELANG	TAMBELANG	25	0	0,00	0	0,00	775	776	1.551	738	95,23	827	106,57	1.565	100,90	496	485	981	157	31,65	163	33,61	320	32,62			
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	29	0	0,00	0	0,00	1.038	1.232	2.270	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
39	SUKATANI	SUKATANI	15	15	100,00	15	100,00	121	130	251	135	111,57	0	0,00	135	53,78	86	83	169	86	100,00	83	100,00	169	100,00			
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	23	15	65,22	13	56,52	392	899	1.291	257	65,56	116	12,90	373	28,89	163	150	313	117	71,78	128	85,33	245	78,27			
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	0	0,00	44	100,00	4.275	3.876	8.151	893	20,89	172	4,44	1.065	13,07	79	113	192	79	100,00	113	100,00	192	100,00			
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	2	10,53	0	0,00	266	256	522	266	100,00	816	318,75	1.082	207,28	186	0	186	183	98,39	#DIV/0!	389	209,14				
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	1	2,63	38	100,00	807	707	1.514	807	100,00	256	36,21	1.063	70,21	16	16	32	16	100,00	16	100,00	32	100,00			
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	0	0,00	23	62,16	3.142	2.520	5.662	343	10,92	707	28,06	1.050	18,54	316	295	611	39	12,34	39	13,22	78	12,77			
JUMLAH			1.424	291	20,44	1.341	94,17	105.187	108.147	213.334	17.648	16,78	19.263	17,81	36.911	17,30	9.167	8.075	17.242	3.275	35,73	3.034	37,57	6.309	36,59			

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	35.643	22.228	57.871	4.532	12,71	4.060	18,27	8.592	14,85	2.617	57,74	1.443	35,54	4.060	47,25
2	SETU	SETU II	78.21	7.810	7.810	2.142	0,00	1.998	25,58	4.140	53,01	1.072	50,05	926	46,35	1.998	48,26
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	38.624	37.592	76.216	4.365	11,30	4.113	10,94	8.478	11,12	2.184	50,03	1.929	46,90	4.113	48,51
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32.158	28.550	60.708	3.135	9,75	3.149	11,03	6.284	10,35	1.646	52,50	1.503	47,73	3.149	50,11
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.304	4.533	7.837	4.326	130,93	3.169	69,91	7.495	95,64	1.683	38,90	1.486	46,89	3.169	42,28
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.369	4.429	8.798	6.685	153,01	5.302	119,71	11.987	136,25	2.682	40,12	2.620	49,42	5.302	44,23
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	30.328	29.108	59.436	14.562	48,02	13.389	46,00	27.951	47,03	7.419	50,95	5.970	44,59	13.389	47,90
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.414	10.194	18.608	2.341	27,82	2.017	19,79	4.358	23,42	1.089	46,52	928	46,01	2.017	46,28
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16.597	21.752	38.349	5.925	35,70	5.965	27,42	11.890	31,00	2.156	36,39	2.020	33,86	4.176	35,12
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	14.727	14.227	28.954	5.142	34,92	7.090	49,83	12.232	42,25	2.689	52,29	4.607	64,98	7.296	59,65
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12.275	12.754	25.029	2.436	19,85	3.359	26,34	5.795	23,15	1.286	52,79	2.489	74,10	3.775	65,14
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10.338	10.971	21.309	11.425	110,51	9.879	90,05	21.304	99,98	5.654	49,49	4.225	42,77	9.879	46,37
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14.846	14.543	29.389	12.263	82,60	12.247	84,21	24.510	83,40	9.779	79,74	9.294	75,89	19.073	77,82
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22.699	22.238	44.937	1.267	5,58	13.529	60,84	14.796	32,93	1.085	85,64	10.243	75,71	11.328	76,56
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	40.207	38.630	78.837	10.241	25,47	12.587	32,58	22.828	28,96	4.820	47,07	14.920	118,53	19.740	86,47
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	32.132	31.766	63.898	4.128	12,85	7.727	24,32	11.855	18,55	428	10,37	469	6,07	897	7,57
17	CIBITUNG	WANASARI	41.056	39.641	80.697	5.048	12,30	4.873	12,29	9.921	12,29	2.374	47,03	2.280	46,79	4.654	46,91
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13.680	13.313	26.993	3.456	25,26	4.042	30,36	7.498	27,78	1.634	47,28	1.449	35,85	3.083	41,12
19	CIBITUNG	WANAJAYA	16.561	15.952	32.513	657	3,97	1.155	7,24	1.812	5,57	332	50,53	582	50,39	914	50,44
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	23.515	23.004	46.519	2.275	9,67	2.062	8,96	4.337	9,32	998	43,87	1.064	51,60	2.062	47,54
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	43.944	34.529	78.473	6.238	14,20	5.503	15,94	11.741	14,96	3.518	56,40	2.795	50,79	6.313	53,77
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	16.876	16.368	33.244	16.367	96,98	14.955	91,37	31.322	94,22	7.436	45,43	7.519	50,28	14.955	47,75
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	18.119	17.891	36.010	12.643	69,78	11.303	63,18	23.946	66,50	5.865	46,39	5.438	48,11	11.303	47,20
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	26.892	17.596	44.488	7.656	28,47	5.240	29,78	12.896	28,99	2.667	34,84	3.975	75,86	6.642	51,50
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	23.764	23.172	46.936	22.674	95,41	21.427	92,47	44.101	93,96	11.087	48,90	10.340	48,26	21.427	48,59
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	24.567	24.024	48.591	4.358	17,74	6.604	27,49	10.962	22,56	73	1,68	540	8,18	613	5,59
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.847	4.437	8.284	1.621	42,14	1.760	39,67	3.381	40,81	894	55,15	753	42,78	1.647	48,71
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17.325	19.757	37.082	7.840	45,25	1.594	8,07	9.434	25,44	967	12,33	627	39,34	1.594	16,90
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12.645	9.242	21.887	1.153	9,12	2.058	22,27	3.211	14,67	1.082	93,84	976	47,42	2.058	64,09
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	22.823	22.163	44.986	2.242	9,82	2.173	9,80	4.415	9,81	1.208	53,88	1.164	53,57	2.372	53,73
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33.568	29.385	62.953	1.567	4,67	1.573	5,35	3.140	4,99	10.205	651,24	12.586	800,13	22.791	725,83
32	BABELAN	BABELAN I	35.657	34.877	70.534	5.231	14,67	7.875	22,58	13.106	18,58	2.065	39,48	1.395	17,71	3.460	26,40
33	BABELAN	BABELAN II	12.316	11.944	24.260	678	5,51	875	7,33	1.553	6,40	467	68,88	408	46,63	875	56,34
34	BABELAN	BAHAGIA	27.907	27.127	55.034	1.982	7,10	33.801	124,60	35.783	65,02	1.046	52,77	852	2,52	1.898	5,30
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18.908	18.174	37.082	2.646	13,99	2.758	15,18	5.404	14,57	1.704	64,40	1.029	37,31	2.733	50,57
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18.576	17.490	36.066	2.367	12,74	7.761	44,37	10.128	28,08	4.397	185,76	3.791	48,85	8.188	80,85
37	TAMBELANG	TAMBELANG	12.825	12.501	25.326	2.648	20,65	24.283	194,25	26.931	106,34	4.527	170,96	4.158	17,12	8.685	32,25
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16.326	13.465	29.791	3.473	21,27	3.233	24,01	6.706	22,51	1.636	47,11	1.597	49,40	3.233	48,21
39	SUKATANI	SUKATANI	27.325	24.848	52.173	1.097	4,01	839	3,38	1.936	3,71	421	38,38	418	49,82	839	43,34
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.054	15.424	31.478	2.267	14,12	2.932	19,01	5.199	16,52	1.209	53,33	1.125	38,37	2.334	44,89
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	22.297	21.765	44.062	2.563	11,49	2.314	10,63	4.877	11,07	1.418	55,33	947	40,92	2.365	48,49
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	10.322	10.247	20.569	1.263	12,24	2.969	28,97	4.232	20,57	643	50,91	460	15,49	1.103	26,06
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	26.129	25.447	51.576	2.648	10,13	2.916	11,46	5.564	10,79	924	34,89	812	27,85	1.736	31,20
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13.337	12.904	26.241	3.136	23,51	3.293	25,52	6.429	24,50	3.196	101,91	1.106	33,59	4.302	66,92
JUMLAH			913.822	868.012	1.781.834	222.709	24,37	291.751	33,61	514.460	28,87	122.282	54,91	135.258	46,36	257.540	50,06

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	3.621	3.507	7.128	3.002	82,92	2.002	57,08	5.004	70,20
2	SETU	SETU II	2.105	2.039	4.144	2.424	115,15	1.616	79,27	4.040	97,50
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	5.179	5.016	10.195	3.503	67,65	2.336	46,57	5.839	57,28
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4.211	4.078	8.289	2.788	66,21	1.859	45,58	4.647	56,06
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.049	1.984	4.033	1.915	93,46	1.276	64,33	3.191	79,13
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2.707	2.622	5.330	2.626	97,00	1.751	66,77	4.377	82,12
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3.769	3.650	7.419	4.370	115,95	2.914	79,82	7.284	98,17
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.179	1.142	2.320	1.256	106,54	837	73,34	2.093	90,20
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.457	2.380	4.836	1.985	80,78	1.323	55,61	3.308	68,40
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.834	1.776	3.610	1.544	84,22	1.030	57,97	2.574	71,31
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.634	1.582	3.216	1.913	117,11	1.276	80,61	3.189	99,15
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.254	1.215	2.469	1.463	116,65	975	80,29	2.438	98,76
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.983	1.921	3.904	2.243	113,08	1.495	77,84	3.738	95,75
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2.752	2.666	5.418	2.649	96,25	1.766	66,25	4.415	81,49
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5.233	5.068	10.301	4.611	88,11	3.074	60,65	7.685	74,60
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3.954	3.829	7.783	2.949	74,59	1.966	51,34	4.915	63,15
17	CIBITUNG	WANASARI	5.004	4.847	9.851	3.639	72,72	2.426	50,06	6.065	61,57
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.014	1.951	3.964	1.807	89,73	1.205	61,77	3.012	75,97
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.963	1.901	3.864	1.731	88,19	1.154	60,70	2.885	74,66
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.821	2.733	5.554	2.801	99,27	1.867	68,33	4.668	84,05
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5.208	5.044	10.252	4.574	87,82	3.049	60,45	7.623	74,36
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.080	2.014	4.094	1.991	95,73	1.327	65,90	3.318	81,05
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.590	1.540	3.130	1.781	112,02	1.188	77,11	2.969	94,84
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3.001	2.907	5.908	2.939	97,92	1.959	67,40	4.898	82,90
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.928	2.836	5.764	2.767	94,51	1.845	65,06	4.612	80,02
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3.226	3.125	6.351	2.821	87,44	1.881	60,19	4.702	74,03
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	595	576	1.172	616	103,53	411	71,26	1.027	87,65
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.344	2.270	4.614	2.396	102,25	1.598	70,38	3.994	86,57
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.370	1.327	2.696	1.497	109,29	998	75,23	2.495	92,54
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.695	2.610	5.305	2.053	76,19	1.369	52,45	3.422	64,51
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4.192	4.060	8.253	3.320	79,19	2.213	54,51	5.533	67,04
32	BABELAN	BABELAN I	4.246	4.113	8.359	3.041	71,62	2.028	49,30	5.069	60,64
33	BABELAN	BABELAN II	1.611	1.560	3.170	1.806	112,13	1.204	77,19	3.010	94,94
34	BABELAN	BAHAGIA	3.372	3.266	6.639	2.653	78,66	1.768	54,14	4.421	66,60
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.217	2.147	4.364	2.074	93,55	1.382	64,39	3.456	79,20
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2.208	2.139	4.347	2.415	109,36	1.610	75,28	4.025	92,59
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.666	1.614	3.280	1.813	108,79	1.208	74,89	3.021	92,11
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.978	1.916	3.893	2.194	110,91	1.462	76,34	3.656	93,90
39	SUKATANI	SUKATANI	3.583	3.470	7.053	3.128	87,32	2.086	60,10	5.214	73,93
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.105	2.039	4.144	2.233	106,06	1.488	73,00	3.721	89,80
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.949	2.856	5.805	2.590	87,83	1.727	60,46	4.317	74,37
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.270	1.230	2.500	1.307	102,95	872	70,87	2.179	87,17
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.277	2.205	4.482	2.411	105,88	1.607	72,88	4.018	89,64
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.664	1.612	3.276	1.829	109,93	1.220	75,67	3.049	93,07
JUMLAH			118.098	114.379	232.477	107.470	91,00	71.646	62,64	179.116	77,05

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	v	v	v	v	v	v
2	SETU	SETU II	v	v	v	v	v	v
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v	v	v	v	v	v
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	v	v	-	v	v	v
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	v	v	v	v	v	v
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	-	-	-	v	v	v
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	v	v	v	v	v	v
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	v	v	-	v	-	-
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v	v	v	v	v	v
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	v	v	-	v	v	v
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v	v	-	v	v	v
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v	v	-	v	v	v
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v	v	v	v	v	v
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v	v	-	v	v	v
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	v	v	v	v	v	v
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	-	v	-	-	-	-
17	CIBITUNG	WANASARI	-	-	-	-	-	-
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	v	v	-	-	-	-
19	CIBITUNG	WANAJAYA	v	-	-	v	v	v
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	v	v	v	v	v	v
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	v	v	v	v	v	v
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v	v	-	-	-	-
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	-	v	-	-	-	-
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v	v	-	v	v	v
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	v	v	v	v	v	v
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	v	v	v	v	v	v
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	v	v	v	-	-	-
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	v	v	-	v	v	v
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v	v	-	v	v	v
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v	-	-	v	v	v
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	v	-	-	v	v	v
32	BABELAN	BABELAN I	v	v	v	v	v	v
33	BABELAN	BABELAN II	v	v	v	v	v	v
34	BABELAN	BAHAGIA	v	v	v	v	v	v
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v	v	-	-	-	-
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	v	v	-	-	-	-
37	TAMBELANG	TAMBELANG	v	v	-	-	-	-
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	-	-	-	-	-	-
39	SUKATANI	SUKATANI	v	v	-	v	v	v
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v	v	v	v	v	v
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	v	v	v	v	v	v
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	v	v	v	v	v	v
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	v	v	v	v	v	v
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	v	v	-	-	-	-
JUMLAH			39	38	20	33	32	32
PERSENTASE			88,64	86,36	45,45	75,00	72,73	72,73

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
catatan: diisi dengan tanda "v"



TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	190	24	51,06	23	48,94	47	1
2	SETU	SETU II	88	27	60,00	18	40,00	45	1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	209	57	53,77	49	46,23	106	5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	109	26	63,41	15	36,59	41	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	90	13	56,52	10	43,48	23	2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	107	12	70,59	5	29,41	17	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	110	24	60,00	16	40,00	40	2
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	43	6	60,00	4	40,00	10	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	134	32	65,31	17	34,69	49	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	48	28	68,29	13	31,71	41	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	79	30	63,83	17	36,17	47	1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	68	24	70,59	10	29,41	34	2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	76	12	63,16	7	36,84	19	3
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	39	23	58,97	16	41,03	39	2
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	573	65	65,66	34	34,34	99	6
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	137	50	62,50	30	37,50	80	2
17	CIBITUNG	WANASARI	158	50	60,24	33	39,76	83	12
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	70	41	62,12	25	37,88	66	2
19	CIBITUNG	WANAJAYA	117	37	63,79	21	36,21	58	11
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	133	27	55,10	22	44,90	49	2
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	90	55	62,50	33	37,50	88	6
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	86	17	60,71	11	39,29	28	1
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	201	20	54,05	17	45,95	37	3
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	109	35	71,43	14	28,57	49	3
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	108	35	66,04	18	33,96	53	5
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	139	67	59,82	45	40,18	112	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	91	7	70,00	3	30,00	10	2
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	41	24	57,14	18	42,86	42	4
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	27	9	47,37	10	52,63	19	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	179	70	67,31	34	32,69	104	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	141	36	52,94	32	47,06	68	4
32	BABELAN	BABELAN I	179	46	61,33	29	38,67	75	2
33	BABELAN	BABELAN II	45	28	60,87	18	39,13	46	1
34	BABELAN	BAHAGIA	36	8	80,00	2	20,00	10	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	96	9	52,94	8	47,06	17	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	51	11	68,75	5	31,25	16	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	25	12	66,67	6	33,33	18	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	60	19	65,52	10	34,48	29	0
39	SUKATANI	SUKATANI	54	36	69,23	16	30,77	52	3
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	93	4	66,67	2	33,33	6	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	172	56	63,64	32	36,36	88	2
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	71	27	61,36	17	38,64	44	5
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	108	26	60,47	17	39,53	43	4
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	58	30	53,57	26	46,43	56	2
45	RSUD dan RS SWASTA	RSUD dan RS SWASTA	4.131	1.393	55,92	1.098	44,08	2.491	375
JUMLAH			8.969	2.688	58,51	1.906	41,49	4.594	479
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								159	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								0	
CASE DETECTION RATE (%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SETU	SETU I	24	30	54	40	43	83	14	58,33	16	53,33	30	55,56	19	47,50	20	46,51	39	46,99	33	82,50	36	83,72	69	83,13	3	3,61
2	SETU	SETU II	23	13	36	41	26	67	20	86,96	11	84,62	31	86,11	18	43,90	9	34,62	27	40,30	38	92,68	20	76,92	58	86,57	2	2,99
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6	6	12	62	56	118	5	83,33	6	100,00	11	91,67	56	90,32	50	89,29	106	89,83	61	98,39	56	100,00	117	99,15	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	7	5	12	23	17	40	5	71,43	5	100,00	10	83,33	14	60,87	12	70,59	26	65,00	19	82,61	17	100,00	36	90,00	1	2,50
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10	3	13	19	7	26	0	0,00	1	33,33	1	7,69	16	84,21	6	85,71	22	84,62	16	84,21	7	100,00	23	88,46	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	5	0	5	20	9	29	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	17	85,00	8	88,89	25	86,21	17	85,00	8	88,89	25	86,21	3	10,34
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	22	10	32	73	65	138	22	100,00	9	90,00	31	96,88	51	69,86	54	83,08	105	76,09	73	100,00	63	96,92	136	98,55	1	0,72
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	10	7	17	18	22	40	6	60,00	5	71,43	11	64,71	12	66,67	17	77,27	29	72,50	18	100,00	22	100,00	40	100,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	23	47	29	27	56	10	41,67	11	47,83	21	44,68	19	65,52	15	55,56	34	60,71	29	100,00	26	96,30	55	98,21	1	1,79
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	24	15	39	40	27	67	22	91,67	14	93,33	36	92,31	17	42,50	12	44,44	29	43,28	39	97,50	26	96,30	65	97,01	1	1,49
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	37	18	55	44	20	64	36	97,30	18	100,00	54	98,18	7	15,91	2	10,00	9	14,06	43	97,73	20	100,00	63	98,44	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10	5	15	14	11	25	5	50,00	5	100,00	10	66,67	9	64,29	6	54,55	15	60,00	14	100,00	11	100,00	25	100,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2	3	5	16	13	29	1	50,00	3	100,00	4	80,00	13	81,25	10	76,92	23	79,31	14	87,50	13	100,00	27	93,10	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	20	12	32	30	17	47	20	100,00	12	100,00	32	100,00	10	33,33	5	29,41	15	31,91	30	100,00	17	100,00	47	100,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	55	41	96	70	46	116	48	87,27	35	85,37	83	86,46	13	18,57	6	13,04	19	16,38	61	87,14	41	89,13	102	87,93	3	2,59
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	40	22	62	68	44	112	40	100,00	22	100,00	62	100,00	28	41,18	22	50,00	50	44,64	68	100,00	44	100,00	112	100,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	25	9	34	68	41	109	20	80,00	6	66,67	26	76,47	37	54,41	30	73,17	67	61,47	57	83,82	36	87,80	93	85,32	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	21	14	35	34	32	66	1	4,76	1	7,14	2	5,71	25	73,53	24	75,00	49	74,24	26	76,47	25	78,13	51	77,27	1	1,52
19	CIBITUNG	WANAJAYA	12	10	22	20	21	41	7	58,33	7	70,00	14	63,64	13	65,00	14	66,67	27	65,85	20	100,00	21	100,00	41	100,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	25	19	44	31	27	58	14	56,00	14	73,68	28	63,64	13	41,94	12	44,44	25	43,10	27	87,10	26	96,30	53	91,38	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	35	19	54	55	36	91	33	94,29	16	84,21	49	90,74	18	32,73	17	47,22	35	38,46	51	92,73	33	91,67	84	92,31	2	2,20
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15	9	24	23	15	38	13	86,67	7	77,78	20	83,33	7	30,43	7	46,67	14	36,84	20	86,96	14	93,33	34	89,47	3	7,89
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9	10	19	21	15	36	6	66,67	7	70,00	13	68,42	13	61,90	4	26,67	17	47,22	19	90,48	11	73,33	30	83,33	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	19	10	29	30	30	60	15	78,95	8	80,00	23	79,31	9	30,00	16	53,33	25	41,67	24	80,00	24	80,00	48	80,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	23	9	32	30	15	45	15	65,22	6	66,67	21	65,63	10	33,33	5	33,33	15	33,33	25	83,33	11	73,33	36	80,00	2	4,44
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	72	53	125	72	53	125	66	91,67	48	90,57	114	91,20	6	8,33	5	9,43	11	8,80	72	100,00	53	100,00	125	100,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5	2	7	11	5	16	2	40,00	2	100,00	4	57,14	5	45,45	2	40,00	7	43,75	7	63,64	4	80,00	11	68,75	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15	14	29	25	24	49	4	26,67	8	57,14	12	41,38	15	60,00	12	50,00	27	55,10	19	76,00	20	83,33	39	79,59	1	2,04
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	6	12	8	6	14	6	100,00	5	83,33	11	91,67	2	25,00	1	16,67	3	21,43	8	100,00	6	100,00	14	100,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	59	42	101	75	49	124	50	84,75	40	95,24	90	89,11	15	20,00	4	8,16	19	15,32	65	86,67	44	89,80	109	87,90	5	4,03
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	27	17	44	41	23	64	17	62,96	10	58,82	27	61,36	23	56,10	13	56,52	36	56,25	40	97,56	23	100,00	63	98,44	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	43	30	73	47	37	84	16	37,21	17	56,67	33	45,21	16	34,04	10	27,03	26	30,95	32	68,09	27	72,97	59	70,24	1	1,19
33	BABELAN	BABELAN II	10	7	17	11	8	19	9	90,00	6	85,71	15	88,24	1	9,09	1	12,50	2	10,53	10	90,91	7	87,50	17	89,47	1	5,26
34	BABELAN	BAHAGIA	20	29	49	29	31	60	20	100,00	29	100,00	49	100,00	9	31,03	2	6,45	11	18,33	29	100,00	31	100,00	60	100,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	38	17	55	53	26	79	38	100,00	17	100,00	55	100,00	15	28,30	9	34,62	24	30,38	53	100,00	26	100,00	79	100,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	28	10	38	30	11	41	28	100,00	10	100,00	38	100,00	21	70,00	0	0,00	21	51,22	49	163,33	10	90,91	59	143,90	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	21	21	42	27	23	50	21	100,00	21	100,00	42	100,00	6	22,22	2	8,70	8	16,00	27	100,00	23	100,00	50	100,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16	15	31	25	20	45	16	100,00	15	100,00	31	100,00	9	36,00	5	25,00	14	31,11	25	100,00	20	100,00	45	100,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	9	5	14	67	22	89	7	77,78	3	60,00	10	71,43	55	82,09	18	81,82	73	82,02	62	92,54	21	95,45	83	93,26	1	1,12
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	19	14	33	32	33	65	16	84,21	12	85,71	28	84,85	14	43,75	20	60,61	34	52,31	30	93,75	32	96,97	62	95,38	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	28	12	40	71	29	100	22	78,57	11	91,67	33	82,50	42	59,15	17	58,62	59	59,00	64	90,14	28	96,55	92	92,00	2	2,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3	6	9	38	34	72	2	66,67	2	33,33	4	44,44	32	84,21	32	94,12	64	88,89	34	89,47	34	100,00	68	94,44	3	4,17
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	37	18	55	51	27	78	33	89,19	16	88,89	49	89,09														

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	11.769	1.014	770	75,94	0	4	4	0	0	4	4	8	#DIV/0!	769	784	1.553
2	SETU	SETU II	6.839	181	127	70,17	0	19	8	0	0	19	8	27	#DIV/0!	164	183	347
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	16.833	744	513	68,95	0	15	8	0	0	15	8	23	#DIV/0!	754	743	1.497
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	13.688	587	417	71,04	0	2	2	0	0	2	2	4	#DIV/0!	797	1.134	1.931
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.657	496	380	76,61	0	6	1	1	1	7	2	9	#DIV/0!	120	107	227
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	8.798	437	212	48,51	0	21	15	2	2	23	17	40	#DIV/0!	944	831	1.775
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	12.255	943	547	58,01	0	8	5	0	0	8	5	13	#DIV/0!	620	737	1.357
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.829	1.239	1.234	99,60	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	822	842	1.664
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7.987	1.005	790	78,61	0	45	48	0	0	45	48	93	#DIV/0!	514	664	1.178
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5.960	1.095	881	80,46	0	4	8	0	0	4	8	12	#DIV/0!	681	732	1.413
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	5.312	1.540	1.339	86,95	0	65	46	0	0	65	46	111	#DIV/0!	739	1.038	1.777
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4.077	354	36	10,17	0	3	3	0	0	3	3	6	#DIV/0!	211	273	484
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6.446	1.357	1.068	78,70	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	173	174	347
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8.947	1.531	1.445	94,38	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	524	625	1.149
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	17.014	3.687	2.998	81,31	0	16	19	0	0	16	19	35	#DIV/0!	2.567	3.154	5.721
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	12.851	2.935	304	10,36	0	159	145	0	0	159	145	304	#DIV/0!	1.338	1.194	2.532
17	CIBITUNG	WANASARI	16.264	630	398	63,17	0	14	15	2	1	16	16	32	#DIV/0!	429	538	967
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	6.547	393	316	80,41	0	4	1	1	0	5	1	6	#DIV/0!	452	396	848
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6.382	315	241	76,51	0	3	4	1	0	4	4	8	#DIV/0!	175	198	373
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	9.171	578	541	93,60	0	13	21	0	0	13	21	34	#DIV/0!	317	291	608
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	16.935	1.072	786	73,32	0	31	26	0	2	31	28	59	#DIV/0!	616	752	1.368
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6.760	689	689	100,00	0	3	2	0	0	3	2	5	#DIV/0!	815	938	1.753
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5.168	570	570	100,00	0	22	14	0	0	22	14	36	#DIV/0!	273	240	513
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9.754	1.127	666	59,09	0	58	58	0	0	58	58	116	#DIV/0!	769	795	1.564
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	9.517	478	299	62,55	0	7	6	0	0	7	6	13	#DIV/0!	844	896	1.740
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10.487	970	895	92,27	0	22	13	0	0	22	13	35	#DIV/0!	1.052	1.215	2.267
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.934	152	105	69,08	0	1	2	0	0	1	2	3	#DIV/0!	272	293	565
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	7.619	536	420	78,36	0	3	1	0	2	3	3	6	#DIV/0!	613	667	1.280
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4.451	265	83	31,32	0	6	1	0	0	6	1	7	#DIV/0!	283	410	693
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8.759	626	281	44,89	0	1	3	0	0	1	3	4	#DIV/0!	268	328	596
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATHIA	13.626	2.065	1.190	57,63	0	6	8	0	0	6	8	14	#DIV/0!	1.647	1.951	3.598
32	BABELAN	BABELAN I	13.801	748	563	75,27	0	17	10	0	0	17	10	27	#DIV/0!	432	373	805
33	BABELAN	BABELAN II	5.236	258	158	61,24	0	4	2	0	0	4	2	6	#DIV/0!	93	93	186
34	BABELAN	BAHAGIA	10.961	1.197	801	66,92	0	20	17	0	0	20	17	37	#DIV/0!	390	679	1.069
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7.207	830	732	88,19	0	29	22	0	0	29	22	51	#DIV/0!	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7.179	787	587	74,59	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	551	656	1.207
37	TAMBELANG	TAMBELANG	5.415	962	962	100,00	0	0	4	0	0	0	4	4	#DIV/0!	941	1.167	2.108
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6.429	2.171	1.752	80,70	0	34	26	0	0	34	26	60	#DIV/0!	700	678	1.378
39	SUKATANI	SUKATANI	11.647	3.301	2.629	79,64	0	39	44	0	0	39	44	83	#DIV/0!	1.875	1.867	3.742
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6.843	2.757	1.901	68,95	0	16	11	0	0	16	11	27	#DIV/0!	1.335	1.157	2.492
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9.587	6.805	6.765	99,41	0	24	36	0	2	24	38	62	#DIV/0!	2.762	3.442	6.204
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4.127	983	735	74,77	0	0	0	1	1	1	1	2	#DIV/0!	1.098	1.171	2.269
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7.402	1.143	792	69,29	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	754	860	1.614
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5.413	516	164	31,78	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	319	337	656
JUMLAH			383.886	52.069	39.082	75,06	0	755	661	8	11	763	672	1.435	#DIV/0!	31.812	35.603	67.415
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						35,00												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						0,80												

12.201

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	2,2
4	20 - 24 TAHUN	38	8	46	34,3
5	25 - 49 TAHUN	63	18	81	60,4
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	3,0
<b>JUMLAH</b>		<b>105</b>	<b>29</b>	<b>134</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>78,4</b>	<b>21,6</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>#DIV/0!</b>

Sumber : eksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	

Prov

4

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SETU	SETU I	88.604	2.392	1.984	585	24,45	206	10,38	694	118,63	206	100,00	206	100,00
2	SETU	SETU II	50.479	1.363	1.153	1.022	74,99	316	27,40	148	14,48	153	48,42	153	48,42
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	125.554	3.390	2.838	488	14,40	176	6,20	566	115,98	61	34,66	61	34,66
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	102.329	2.763	2.308	445	16,11	305	13,22	140	31,46	299	98,03	296	97,05
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	48.629	1.313	1.122	57	4,34	19	1,69	160	280,70	19	100,00	19	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	63.500	1.715	1.483	160	9,33	219	14,76	280	175,00	198	90,41	180	82,19
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	89.398	2.414	2.066	160	6,63	61	2,95	57	35,63	61	100,00	61	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	27.494	742	646	206	27,75	74	11,46	289	140,29	59	79,73	59	79,73
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	58.935	1.591	1.347	706	44,37	569	42,25	359	50,85	155	27,24	139	24,43
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	43.541	1.176	1.005	170	14,46	60	5,97	206	121,18	55	91,67	55	91,67
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	39.140	1.057	896	398	37,66	218	24,34	416	104,52	208	95,41	204	93,58
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	30.835	833	687	289	34,71	139	20,22	540	186,85	139	100,00	139	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	48.546	1.311	1.087	103	7,86	66	6,07	2.079	2018,45	66	100,00	66	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	67.980	1.835	1.508	416	22,66	211	13,99	993	238,70	202	95,73	201	95,26
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	128.400	3.467	2.869	2.079	59,97	877	30,57	160	7,70	877	100,00	877	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	95.175	2.570	2.167	540	21,01	408	18,83	1.003	185,74	386	94,61	386	94,61
17	CIBITUNG	WANASARI	121.347	3.276	2.742	241	7,36	73	2,66	325	134,85	73	100,00	73	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	51.198	1.382	1.104	359	25,97	147	13,32	853	237,60	147	100,00	144	97,96
19	CIBITUNG	WANAJAYA	48.890	1.320	1.076	260	19,70	248	23,05	142	54,62	116	46,77	92	37,10
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	69.953	1.889	1.546	142	7,52	53	3,43	706	497,18	53	100,00	53	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	126.865	3.425	2.855	1.003	29,28	631	22,10	1.574	156,93	572	90,65	537	85,10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	49.982	1.350	1.140	259	19,19	101	8,86	823	317,76	101	100,00	101	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	37.795	1.020	871	172	16,86	103	11,82	259	150,58	121	117,48	121	117,48
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	71.136	1.921	1.644	230	11,97	81	4,93	170	73,91	78	96,30	73	90,12
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	70.581	1.906	1.605	903	47,38	248	15,46	142	15,73	116	46,77	92	37,10
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	79.608	2.149	1.768	694	32,29	212	11,99	614	88,47	64	30,19	32	15,09
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	14.491	391	326	148	37,83	569	174,46	359	242,57	155	27,24	139	24,43
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	55.690	1.504	1.285	566	37,64	220	17,13	230	40,64	232	105,45	222	100,91
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	33.176	896	750	178	19,87	64	8,53	332	186,52	64	100,00	64	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	67.660	1.827	1.477	202	11,06	129	8,74	178	88,12	101	78,29	76	58,91
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	103.374	2.791	2.297	853	30,56	307	13,36	103	12,08	307	100,00	306	99,67
32	BABELAN	BABELAN I	106.067	2.864	2.327	1.319	46,06	473	20,33	585	44,35	473	100,00	473	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	40.567	1.095	883	140	12,78	21	2,38	1.022	730,00	21	100,00	21	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	82.758	2.234	1.848	280	12,53	10	0,54	488	174,29	10	100,00	10	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	55.763	1.506	1.215	993	65,95	547	45,02	1.386	139,58	367	67,09	338	61,79
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	54.959	1.484	1.210	301	20,28	101	8,35	903	300,00	65	64,36	65	64,36
37	TAMBELANG	TAMBELANG	40.901	1.104	913	614	55,60	358	39,21	818	133,22	350	97,77	344	96,09
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	49.244	1.330	1.084	818	61,52	554	51,11	1.319	161,25	519	93,68	519	93,68
39	SUKATANI	SUKATANI	89.065	2.405	1.964	823	34,22	313	15,94	301	36,57	299	95,53	299	95,53
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	51.708	1.396	1.154	1.386	99,28	562	48,71	202	14,57	549	97,69	548	97,51
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	71.362	1.927	1.616	1.574	81,69	789	48,81	172	10,93	695	88,09	659	83,52
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	30.946	836	696	332	39,73	163	23,43	398	119,88	163	100,00	163	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	55.810	1.507	1.248	408	27,08	230	18,43	445	109,07	229	99,57	225	97,83
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	40.845	1.103	913	325	29,47	116	12,71	260	80,00	116	100,00	30	25,86
JUMLAH			2.880.280	77.768	64.723	23.347	30,02	11.347	17,53	23.199	99,37	9.300	81,96	8.921	78,62
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1	0	1	6	3	9	7	3	10
2	SETU	SETU II	0	0	0	6	4	10	6	4	10
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	5	5	10	5	5	10
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	4	0	4	4	0	4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	4	3	7	4	3	7
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	3	0	3	3	0	3
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	4	2	6	4	2	6
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	8	4	12	8	4	12
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	2	2	2	1	3	2	3	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2	0	2	5	3	8	7	3	10
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	6	0	6	6	0	6
17	CIBITUNG	WANASARI	1	0	1	1	1	2	2	1	3
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	4	3	7	4	3	7
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	7	1	8	7	1	8
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	3	1	4	3	1	4
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	4	0	4	4	0	4
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	1	0	1	1	1	1	2
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	2	2	0	2	2
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	1	3	0	3	4	0	4
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	1	2	2	4	2	3	5
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	2	3	5	2	3	5
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	5	4	9	5	4	9
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	4	1	5	4	1	5
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	4	2	6	4	2	6
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	13	6	19	13	6	19
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	1	5	3	8	5	4	9
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	2	4	6	2	4	6
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	4	2	6	4	2	6
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	4	2	6	4	2	6
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	4	2	6	4	2	6
JUMLAH			6	4	10	139	72	211	145	76	221
PROPORSI JENIS KELAMIN			60,00	40,00		65,88	34,12		65,61	34,39	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									9,95	5,34	7,67

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular



TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		JUMLAH		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	SETU	SETU I	10	4	40,00	1	10,00	0	0,00	0		
2	SETU	SETU II	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	10	7	70,00	0	0,00	0	0,00	0		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	4	57,14	0	0,00	1	14,29	0		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3	3	100,00	0	0,00	1	33,33	0		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	6	4	66,67	1	16,67	0	0,00	0		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12	12	100,00	0	0,00	1	8,33	0		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4	0	0,00	0	0,00	1	25,00	0		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	4	80,00	1	20,00	0	0,00	0		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	10	10	100,00	0	0,00	5	50,00	0		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
17	CIBITUNG	WANASARI	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3	3	100,00	0	0,00	1	33,33	0		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
32	BABELAN	BABELAN I	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
34	BABELAN	BAHAGIA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	9	9	100,00	0	0,00	1	11,11	0		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6	6	100,00	0	0,00	1	16,67	0		
39	SUKATANI	SUKATANI	19	17	89,47	0	0,00	0	0,00	0		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	9	9	100,00	0	0,00	3	33,33	0		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	5	83,33	0	0,00	0	0,00	0		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6	5	83,33	1	16,67	1	16,67	0		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
JUMLAH			221	197	89,14	5	2,26	16	7,24	0		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1,7						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1	0	1	8	4	12	9	4	13
2	SETU	SETU II	0	0	0	6	5	11	6	5	11
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	9	5	14	9	5	14
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	3	1	4	3	1	4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	2	1	3	2	1	3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	10	4	14	10	4	14
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	4	1	5	4	1	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	12	3	15	12	3	15
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	8	4	12	8	4	12
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	2	5	3	2	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	3	1	4	3	2	5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	3	3	6	3	3	6
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2	0	2	9	6	15	11	6	17
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	6	(1)	5	6	(1)	5
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	3	1	4	3	1	4
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	4	3	7	4	3	7
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	11	1	12	11	1	12
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	4	1	5	4	1	5
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	4	0	4	4	0	4
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	7	3	10	7	3	10
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	3	3	0	3	3
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	3	3	0	3	3
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	1	5	0	5	6	0	6
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	1	13	10	23	13	11	24
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	2	1	3	2	1	3
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	3	4	7	3	4	7
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	5	0	5	5	0	5
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	6	6	12	6	6	12
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	4	1	5	4	1	5
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	6	6	12	6	6	12
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	16	10	26	16	10	26
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	1	8	3	11	8	4	12
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	10	9	19	10	9	19
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	6	4	10	6	4	10
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	6	2	8	6	2	8
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	6	2	8	6	2	8
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>222</b>	<b>119</b>	<b>341</b>	<b>226</b>	<b>122</b>	<b>348</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>1,21</b>

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SETU	SETU I	1	2	3	1	0,00	2	0,00	3	0,00	2	3	5	2	100,00	3	0,00	5	100,00
2	SETU	SETU II	1	1	2	1	0,00	1	0,00	2	0,00	4	2	6	4	100,00	2	0,00	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	4	15	6	54,55	3	0,00	9	60,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	0,00	3	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	2	66,67	0	0,00	2	66,67
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	2	7	5	100,00	2	0,00	7	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	1	1	0	0,00	1	0,00	1	0,00	3	5	8	3	100,00	4	0,00	7	87,50
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	2	10	8	100,00	2	0,00	10	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	2	4	2	0,00	2	0,00	4	0,00	8	1	9	8	100,00	1	0,00	9	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0,00	1	0,00	1	0,00	8	4	12	6	75,00	4	0,00	10	83,33
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	1	1	0,00	0	0,00	1	0,00	9	3	12	6	66,67	3	0,00	9	75,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	1	1	0	0,00	1	0,00	1	0,00	7	1	8	7	100,00	1	0,00	8	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2	0	2	2	0,00	0	0,00	2	0,00	11	6	17	11	100,00	7	0,00	18	105,88
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	4	2	0,00	2	0,00	4	0,00	5	2	7	4	80,00	2	0,00	6	85,71
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	1	4	3	100,00	1	0,00	4	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	0	1	1	0,00	0	0,00	1	0,00	4	5	9	2	50,00	5	0,00	7	77,78
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	1	1	0,00	0	0,00	1	0,00	8	2	10	7	87,50	2	0,00	9	90,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	3	4	1	100,00	3	0,00	4	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	0,00	3	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	3	7	4	100,00	3	0,00	7	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2	5	3	100,00	2	0,00	5	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	0	2	2	0,00	0	0,00	2	0,00	5	0	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	11	15	4	100,00	10	0,00	14	93,33
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	3	10	7	100,00	3	0,00	10	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	2	9	7	100,00	2	0,00	9	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	1	4	3	100,00	1	0,00	4	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	4	16	11	91,67	4	0,00	15	93,75
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	1	33,33	0	0,00	1	33,33
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	8	21	13	100,00	8	0,00	21	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	1	5	3	75,00	1	0,00	4	80,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	3	9	6	100,00	3	0,00	9	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	2	2	0	0,00	2	0,00	2	100,00
JUMLAH			13	11	24	13	100,00	10	90,91	23	95,83	183	88	271	164	89,62	86	97,73	250	92,25

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2020, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2018 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SETU	SETU I	26.074	0
2	SETU	SETU II	3.637	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	36.948	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	35.449	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	847.626	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	18.820	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	26.310	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.091	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	17.346	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12.813	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26.177	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.093	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14.286	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	47.976	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	37.785	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	26.619	0
17	CIBITUNG	WANASARI	5.242	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	15.067	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14.387	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	20.584	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	37.337	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	14.707	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10.598	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21.133	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20.771	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	11.557	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.966	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16.388	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	33.176	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	19.913	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	30.420	0
32	BABELAN	BABELAN I	31.214	0
33	BABELAN	BABELAN II	11.952	0
34	BABELAN	BAHAGIA	24.355	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	16.440	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	16.174	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	12.036	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	766	0
39	SUKATANI	SUKATANI	26.074	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.216	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	25.214	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.107	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16.424	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	28.824	0
<b>JUMLAH</b>			<b>1.704.092</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,00</b>

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS										
L 4	P 5	L+P 6	7	L 8	P 9		L+P 10	L 11	P 12	L+P 13	14	L 15	P 16	L+P 17	L 18	P 19	L+P 20			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0,0	0,0	0,0

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	0	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2	2	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2	2	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0,00
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	Difteri	2	2	18/02/20	18/02/21	18/02/22	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0		
2	Difteri	2	2	12/02/20	12/02/21	12/02/22	0	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0		
3	Covid-19	23	108	12/01/2020	12/1/2020	21/12/2020	5.175	3.558	8.733	0	0	0	193	173	207	301	5.139	1.895	472	289	64	322	200	522	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	6,2	5,6	6,0	
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
																		</																		

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	4	6	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	7	8	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6	5	11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	2	3	1	1	2	100,00	50,00	66,67
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	5	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	5	3	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	2	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1	4	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	1	0	1	0,00	0,00	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	6	6	12	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15	8	23	0	1	1	0,00	12,50	4,35
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	31	27	58	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	8	3	11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	7	5	12	0	1	1	0,00	20,00	8,33
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	7	11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6	8	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	9	10	19	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	6	3	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	3	2	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	2	4	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7	7	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	5	2	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	4	1	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	3	1	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4	0	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2	0	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH			171	146	317	2	3	5	1,17	2,05	1,58
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			5,9	5,1	11,0						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,00	0,00	0,00								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	5.658	370	6,54
2	SETU	SETU II	3.288	588	17,88
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.093	1.782	22,02
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	67.331	129	0,19
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.871	443	15,43
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.229	1.108	26,20
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5.892	344	5,84
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.819	250	13,74
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.840	916	23,85
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.865	395	13,79
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.559	205	8,01
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.960	53	2,70
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.099	912	29,43
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3.802	400	10,52
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.179	1.948	23,82
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.178	1.108	17,93
17	CIBITUNG	WANASARI	7.819	750	9,59
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.116	399	12,80
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.068	40	1,30
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.409	439	9,96
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.142	292	3,59
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.250	192	5,91
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.484	224	9,02
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.689	1.366	29,13
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.596	292	6,35
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.457	568	12,74
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	930	455	48,92
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.663	167	4,56
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.140	291	13,60
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.211	643	15,27
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.551	1.217	18,58
32	BABELAN	BABELAN I	6.635	360	5,43
33	BABELAN	BABELAN II	2.517	272	10,81
34	BABELAN	BAHAGIA	5.270	194	3,68
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.465	545	15,73
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.451	416	12,05
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.301	524	22,77
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.091	93	3,01
39	SUKATANI	SUKATANI	5.599	924	16,50
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.290	396	12,04
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.609	146	3,17
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.984	2	0,10
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.511	174	6,93
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.258	241	10,67
<b>JUMLAH</b>			<b>242.169</b>	<b>22.573</b>	<b>9,32</b>

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SETU	SETU I	0	13.316	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v	18.804	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	30	30	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	9.661	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	19.505	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	7	33	471,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	4.176	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	8.785	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	42	42	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	5.528	20	0,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	4.741	250	5,27	0	0,00	1	0,40	2	0,80
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	6.685	20	0,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	13.227	16	0,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	39.615	29	0,07	8	27,59	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	v	13.408	7	0,05	0	0,00	7	100,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	18.218	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	7.658	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	31	1	3,23	0	0,00	0	0,00	0	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	10.505	0	0,00	2	0,00	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	19.251	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v	1.473	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	5.421	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	10.481	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	10.583	5	0,05	0	0,00	0	0,00	2	40,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	11.240	4	0,00	0	0,00	0	0,00	4	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	2.093	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	8.778	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	15.629	17	113,33	0	0,00	2	11,76	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	5.427	28	0,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	0	58	58	100,00	3	5,20	3	5,20	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	8.208	1	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	6.128	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	812	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	13.316	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	7.046	13	0,18	0	0,00	1	7,69	14	107,69
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	11.080	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	10.606	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	8.237	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	12.920	24	0,19	0	0,00	4	16,67	21	87,50
JUMLAH			3	362.729	598	0,16	13	2,17	18	3,01	58	9,70

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (v)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	189	26	13,76
2	SETU	SETU II	38	28	73,68
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	234	58	24,79
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	182	25	13,74
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	103	16	15,53
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	119	9	7,56
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	63	60	95,24
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	55	63	114,55
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	146	40	27,40
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	82	195	237,80
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	73	14	19,18
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	34	5	14,71
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	8	92	1150,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	59	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	57	112	196,49
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	224	6	2,68
17	CIBITUNG	WANASARI	224	29	12,95
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	169	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	7	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	231	15	6,49
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	188	19	10,11
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	92	34	36,96
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	28	11	39,29
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	142	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	133	43	32,33
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	112	425	379,46
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	31	14	45,16
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	35	93	265,71
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	132	39	29,55
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	20	59	295,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	92	39	42,39
32	BABELAN	BABELAN I	157	48	30,57
33	BABELAN	BABELAN II	9	18	200,00
34	BABELAN	BAHAGIA	152	26	17,11
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	103	194	188,35
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	98	15	15,31
37	TAMBELANG	TAMBELANG	76	48	63,16
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	229	108	47,16
39	SUKATANI	SUKATANI	119	9	7,56
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	122	141	115,57
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	58	108	186,21
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	17	1700,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	104	29	27,88
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	88	2	2,27
JUMLAH			4.383	2.567	58,57

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	22.858	8.381	36,67	8.197	97,80	13	0,06	10	76,92
2	SETU	SETU II	15.280	15.279	99,99	9.332	61,08	24	0,16	18	75,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	31.956	601	1,88	246	40,93	15	0,05	12	80,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	95.377	85.839	90,00	47.688	55,56	289	0,30	266	92,04
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.897	10	0,11	10	100,00	154	1,73	142	92,21
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	15.284	1.579	10,33	259	16,40	15	0,10	13	86,67
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	20.567	9	0,04	1	11,11	252	1,23	193	76,59
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4.049	423	10,45	423	100,00	72	1,78	65	90,28
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	15.710	210	1,34	160	76,19	248	1,58	212	85,48
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12.000	640	5,33	245	38,28	2	0,02	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.231	9.049	98,03	66	0,73	48	0,52	39	81,25
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5.455	0	0,00	0	0,00	10	0,18	6	60,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16.038	600	3,74	494	82,33	12	0,07	8	66,67
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	13.601	16	0,12	5	31,25	22	0,16	16	72,73
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	27.904	23.941	85,80	15.748	65,78	120	0,43	109	90,83
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	37.582	0	0,00	0	0,00	154	0,41	134	87,01
17	CIBITUNG	WANASARI	25.000	0	0,00	0	0,00	8	0,03	5	62,50
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	14.094	14.094	100,00	1.462	10,37	10	0,07	7	70,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11.754	0	0,00	0	0,00	13	0,11	9	69,23
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.749	50	0,19	50	100,00	13	0,05	12	92,31
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48.278	11.800	24,44	8.420	71,36	116	0,24	108	93,10
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	10.315	0	0,00	0	0,00	71	0,69	65	91,55
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	15.225	5.554	36,48	0	0,00	26	0,17	19	73,08
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20.400	244	1,20	76	31,15	37	0,18	34	91,89
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.314	9.650	55,74	471	4,88	73	0,42	65	89,04
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	30.907	2.815	9,11	757	26,89	26	0,08	20	76,92
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.909	802	20,52	650	81,05	26	0,67	18	69,23
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5.060	8	0,16	0	0,00	26	0,51	21	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	11.822	3.850	32,57	675	17,53	24	0,20	23	95,83
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10.637	6.460	60,73	5.817	90,05	24	0,23	21	87,50
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33.455	33.455	100,00	33.306	99,55	45	0,13	44	97,78
32	BABELAN	BABELAN I	31.432	2.284	7,27	2.284	100,00	208	0,66	195	93,75
33	BABELAN	BABELAN II	11.182	512	4,58	265	51,76	174	1,56	171	98,28
34	BABELAN	BAHAGIA	26.170	17.342	66,27	16.978	97,90	20	0,08	18	90,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4.510	0	0,00	0	0,00	263	5,83	259	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17.632	14.103	79,99	11.484	81,43	11	0,06	2	18,18
37	TAMBELANG	TAMBELANG	8.729	39	0,45	26	66,67	36	0,41	32	88,89
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	10.655	0	0,00	0	0,00	10	0,09	8	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	9.731	0	0,00	0	0,00	103	1,06	99	96,12
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11.679	720	6,16	40	5,56	45	0,39	28	62,22
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16.581	18	0,11	10	55,56	17	0,10	9	52,94
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.927	7.185	80,49	5.390	75,02	12	0,13	9	75,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10.150	15	0,15	14	93,33	76	0,75	73	96,05
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	7.683	0	0,00	0	0,00	15	0,20	10	66,67
JUMLAH			811.769	277.577	34,19	171.049	61,62	2.978	0,37	2.627	88,21

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	24.713	2.131	6.394	4.292	4.292	12.453	12.453	23.139	93,63
2	SETU	SETU II	17.743	320	374	4.566	5.005	10.709	10.797	16.176	91,17
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.179	3.571	5.977	1.595	1.595	25.483	28.330	35.902	87,19
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	95.377	43	43	4.768	4.768	75.131	75.139	79.950	83,83
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	15.665	2	18	0	0	3.916	15.647	15.665	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	29.690	123	492	1.484	1.484	22.912	23.635	25.611	86,26
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	27.270	39	195	4.156	8.349	8.429	15.227	23.771	87,17
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.941	25	125	2.530	2.534	3.725	6.015	8.674	87,25
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21.694	158	475	2.014	2.014	18.710	18.710	21.199	97,72
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12.348	21	78	6.534	8.600	511	2.056	10.734	86,93
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	10.092	266	798	1.020	1.056	7.551	7.551	9.405	93,19
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.530	405	1.216	1.794	1.794	4.754	4.754	7.764	91,02
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.032	544	1.633	2.754	3.032	4.259	4.733	9.398	78,11
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22.341	147	443	2.142	2.152	17.580	17.836	20.431	91,45
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29.592	123	370	2.790	2.865	26.002	26.059	29.294	98,99
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.874	17	53	2.152	2.283	22.889	23.216	25.552	95,08
17	CIBITUNG	WANASARI	39.595	397	1.191	402	425	36.485	37.501	39.117	98,79
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	19.024	879	2.637	719	860	10.118	11.377	14.874	78,19
19	CIBITUNG	WANAJAYA	18.009	150	451	0	0	14.140	14.240	14.691	81,58
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.109	199	597	0	0	25.267	25.267	25.864	99,06
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	47.870	486	1.460	14.641	18.108	23.785	24.957	44.525	93,01
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.769	0	0	1.368	1.368	10.386	10.386	11.754	92,05
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9.917	0	0	1.540	1.923	6.070	7.994	9.917	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20.400	1.777	5.333	0	0	15.056	15.067	20.400	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.365	5	5	0	0	17.360	17.360	17.365	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17.786	0	0	1.859	1.859	15.927	15.927	17.786	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4.212	30	30	793	793	3.371	3.389	4.212	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17.203	0	0	0	0	17.189	17.189	17.189	99,92
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8.502	0	0	0	0	8.502	8.502	8.502	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18.071	0	0	867	867	14.555	15.536	16.403	90,77
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.865	0	0	1.045	1.045	33.306	33.306	34.351	98,53
32	BABELAN	BABELAN I	35.802	303	303	2.600	2.600	33.803	29.119	32.022	89,44
33	BABELAN	BABELAN II	13.353	104	313	2.006	2.096	8.502	8.502	10.911	81,71
34	BABELAN	BAHAGIA	24.937	112	338	100	100	22.920	23.420	23.858	95,67
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18.908	1.128	3.384	2.159	2.369	12.180	12.180	17.933	94,84
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	19.676	230	692	2.452	2.452	15.042	16.532	19.676	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11.358	202	607	1.189	1.344	8.835	9.179	11.130	97,99
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22.677	275	825	1.595	1.595	15.772	15.772	18.192	80,22
39	SUKATANI	SUKATANI	42.243	2.028	6.085	9.824	9.824	8.730	22.732	38.641	91,47
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	20.358	116	241	583	719	13.761	16.002	16.962	83,32
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	57.463	5.218	15.656	12.783	12.920	12.762	12.762	41.338	71,94
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.058	608	1.824	1.874	1.901	2.967	3.010	6.735	74,35
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	11.462	333	333	798	798	9.551	9.831	10.962	95,64
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.348	217	652	1.098	1.125	11.098	11.250	13.027	79,69
JUMLAH			1.020.421	22.732	61.641	106.886	118.914	692.454	740.447	921.002	90,26

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga



TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00	1	33,33	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00	7	100,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00	4	100,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	0,00	5	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	2	0,00	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	0,00	1	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	0	0,00	7	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	2	50,00	1	25,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	3	60,00	2	40,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	0,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	7	87,50	0	0,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00	8	100,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	3	50,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			187	165	88,24	42	22,46	0	0,00

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%							Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	SETU	SETU I	33	14	10	1	2	77	0	137	18	54,55	10	71,43	8	80,00	1	100,00	1	50,00	61	79,22	0	0,00	99	72,26	
2	SETU	SETU II	38	13	6	1	0	41	4	103	38	100,00	13	100,00	6	100,00	1	100,00	0	0,00	36	87,80	4	0,00	98	95,15	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	56	22	8	1	0	277	6	370	25	44,64	14	63,64	8	100,00	1	100,00	0	0,00	170	61,37	1	0,00	219	59,19	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	24	9	7	1	3	125	1	170	13	54,17	6	66,67	3	42,86	1	100,00	3	100,00	125	100,00	1	0,00	152	89,41	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	27	8	9	1	6	42	1	94	15	55,56	7	87,50	9	100,00	1	100,00	6	100,00	42	100,00	1	0,00	81	86,17	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	37	14	11	1	0	54	4	121	37	100,00	14	100,00	11	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	54	100,00	2	0,00	119	98,35	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	44	16	8	1	2	425	1	497	36	81,82	13	81,25	7	87,50	1	100,00	1	50,00	376	88,47	0	0,00	434	87,32	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	4	3	1	0	28	1	57	20	100,00	4	100,00	3	100,00	1	100,00	0	0,00	28	100,00	1	0,00	57	100,00	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16	5	3	1	0	40	0	65	10	62,50	5	100,00	3	100,00	1	100,00	0	0,00	39	97,50	0	0,00	58	89,23	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	4	1	1	0	27	0	49	16	100,00	4	100,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	27	100,00	0	0,00	49	100,00	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	7	4	1	1	19	1	51	11	61,11	3	42,86	1	25,00	1	100,00	0	0,00	15	78,95	0	0,00	31	60,78	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	3	5	1	0	14	0	38	15	100,00	3	100,00	5	100,00	1	100,00	0	0,00	14	100,00	0	0,00	38	100,00	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	22	10	8	1	1	44	0	86	13	59,09	9	90,00	8	100,00	0	0,00	1	100,00	35	79,55	0	0,00	66	76,74	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	6	6	1	1	22	1	56	9	47,37	3	50,00	2	33,33	1	100,00	0	0,00	8	36,36	0	0,00	23	41,07	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	35	10	10	1	3	69	4	132	35	100,00	10	100,00	10	100,00	1	100,00	3	100,00	69	100,00	4	0,00	132	100,00	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	50	20	15	1	7	69	3	165	32	64,00	11	55,00	9	60,00	1	100,00	7	100,00	48	69,57	2	0,00	110	66,67	
17	CIBITUNG	WANASARI	37	10	6	1	3	66	3	126	29	78,38	8	80,00	6	100,00	1	100,00	3	100,00	40	80,61	1	0,00	88	69,84	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	7	5	1	0	134	0	164	8	47,06	3	42,86	2	40,00	1	100,00	0	#DIV/0!	76	56,72	0	0,00	90	54,88	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11	4	2	1	0	20	1	39	5	45,45	2	50,00	1	50,00	1	100,00	0	0,00	12	60,00	1	0,00	22	56,41	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	7	7	1	2	100	1	147	28	96,55	6	85,71	7	100,00	1	100,00	2	100,00	87	87,00	0	0,00	131	89,12	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	8	7	7	1	4	17	1	80	30	71,43	8	100,00	7	100,00	1	100,00	4	100,00	9	52,94	0	0,00	59	73,75
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	11	12	1	1	45	1	92	17	80,95	7	63,64	8	66,67	1	100,00	1	100,00	45	100,00	0	0,00	79	85,87	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	3	4	1	0	20	0	39	8	72,73	2	66,67	3	75,00	1	100,00	0	0,00	16	80,00	0	0,00	30	76,92	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	6	6	1	2	66	2	104	17	80,95	4	66,67	-	0,00	1	100,00	2	100,00	45	68,18	0	0,00	69	66,35	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	14	11	8	1	1	40	2	77	8	57,14	10	90,91	8	100,00	1	100,00	1	100,00	40	100,00	1	0,00	69	89,61	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	16	13	9	1	0	60	1	100	7	43,75	7	53,85	5	55,56	1	100,00	0	0,00	23	38,33	1	0,00	44	44,00	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	6	5	1	1	31	1	53	8	100,00	6	100,00	5	100,00	1	100,00	1	100,00	31	100,00	1	0,00	53	100,00	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	7	6	1	1	96	2	124	11	100,00	7	100,00	6	100,00	1	100,00	1	100,00	96	100,00	2	0,00	124	100,00	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	4	3	1	0	25	1	40	6	100,00	4	100,00	2	66,67	1	100,00	0	0,00	25	100,00	1	0,00	39	97,50	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	28	3	3	1	0	87	1	123	11	39,29	3	100,00	2	66,67	1	100,00	0	0,00	37	42,53	1	0,00	55	44,72	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	32	12	13	2	2	64	2	127	10	31,25	4	33,33	4	30,77	2	100,00	1	50,00	62	96,88	0	0,00	83	65,35	
32	BABELAN	BABELAN I	31	7	4	1	2	67	2	114	12	38,71	5	71,43	4	100,00	1	100,00	2	100,00	40	59,70	0	0,00	64	56,14	
33	BABELAN	BABELAN II	30	18	8	1	0	46	1	104	24	80,00	15	83,33	5	62,50	1	100,00	0	0,00	37	80,43	1	0,00	83	79,81	
34	BABELAN	BAHAGIA	21	6	5	1	1	70	2	106	19	90,48	5	83,33	4	80,00	1	100,00	1	100,00	60	85,71	1	0,00	91	85,85	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35	13	7	1	1	153	3	213	4	11,43	1	7,69	1	14,29	1	100,00	1	100,00	52	33,99	0	0,00	60	28,17	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	27	8	7	1	1	14	0	58	5	18,52	2	25,00	1	14,29	0	0,00	1	100,00	10	71,43	0	0,00	19	32,76	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	25	8	4	1	0	118	1	157	24	96,00	8	100,00	4	100,00	1	100,00	0	0,00	106	89,83	1	0,00	144	91,72	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	28	11	8	1	0	167	0	215	28	100,00	10	90,91	8	100,00	1	100,00	0	0,00	167	100,00	0	0,00	214	99,53	
39	SUKATANI	SUKATANI	41	9	6	2	1	11	1	71	31	75,61	2	22,22	2	33,33	2	100,00	0	0,00	11	100,00	1	0,00	49	69,01	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	14	7	1	0	50	0	105	28	84,85	10	71,43	5	71,43	1	100,00	0	0,00	39	78,00	0	0,00	83	79,05	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	42	11	7	4	0	49	0	113	37	88,10	11	100,00	7	100,00	3	75,00	0	0,00	49	100,00	0	0,00	107	94,69	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	3	2	3	0	21	0	48	14	73,68	2	66,67	1	50,00	1	33,33	0	0,00	10	47,62	0	0,00	28	58,33	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	34	16	10	3	1	55	2	121	34	100,00	16	100,00	10	100,00	3	100,00	1	100,00	55	100,00	2	0,00	121	100,00	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	6	6	1	0	43	0	93	29	78,38	3	50,00	3	50,00	1	100,00	0	0,00	40	93,02	0	0,00	76	81,72	
JUMLAH			1.177	407	291	53	50	3.108	58	5.144	835	70,94	300	73,71	215	73,88	48	90,57	44	88,00	2467	79,38	31	53,45	3940	76,59	

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	3	6	22	106	137	2	66,67	5	83,33	5	22,73	98	92,45	110	80,29
2	SETU	SETU II	0	35	19	165	219	0	0,00	35	100,00	19	100,00	130	78,79	184	84,02
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	1	109	51	169	3	37,50	1	100,00	16	14,68	33	64,71	53	31,36
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	244	356	348	47	995	123	50,41	178	50,00	176	50,57	22	46,81	499	50,15
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	21	30	26	30	107	10	47,62	21	70,00	20	76,92	25	83,33	76	71,03
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	16	153	53	205	427	15	93,75	130	84,97	47	88,68	156	76,10	348	81,50
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9	29	42	197	277	4	44,44	15	51,72	8	19,05	110	55,84	137	49,46
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	7	18	68	95	2	100,00	7	100,00	18	100,00	11	16,18	38	40,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	6	30	44	82	2	100,00	6	100,00	26	86,67	27	61,36	61	74,39
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	36	24	108	168	0	0,00	36	100,00	24	100,00	91	84,26	151	89,88
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	12	27	71	110	0	#DIV/0!	8	66,67	16	59,26	44	61,97	68	61,82
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	17	8	42	67	0	0,00	17	100,00	8	100,00	30	71,43	55	82,09
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	29	55	33	122	5	100,00	21	72,41	41	74,55	25	75,76	92	75,41
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	34	28	30	93	0	0,00	17	50,00	13	46,43	14	46,67	44	47,31
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	43	43	132	225	7	100,00	43	100,00	43	100,00	132	100,00	225	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	44	104	57	57	262	44	100,00	91	87,50	57	100,00	46	80,70	238	90,84
17	CIBITUNG	WANASARI	24	58	43	168	293	17	70,83	40	68,97	23	53,49	65	38,69	145	49,49
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	29	24	115	171	1	33,33	3	10,34	10	41,67	75	65,22	89	52,05
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2	10	0	24	36	0	0,00	1	10,00	0	0,00	10	41,67	11	30,56
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	108	44	85	266	28	96,55	92	85,19	39	88,64	71	83,53	230	86,47
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7	15	19	47	88	4	57,14	5	33,33	6	31,58	16	34,04	31	35,23
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	8	36	33	229	306	2	25,00	22	61,11	25	75,76	80	34,93	129	42,16
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	20	10	20	52	2	100,00	15	75,00	6	60,00	17	85,00	40	76,92
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	35	25	63	124	1	100,00	16	45,71	10	40,00	26	41,27	53	42,74
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	35	41	35	111	0	0,00	21	60,00	22	53,66	29	82,86	72	64,86
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	47	35	14	100	2	50,00	21	44,68	13	37,14	8	57,14	44	44,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2	30	6	82	120	2	100,00	27	90,00	5	83,33	66	80,49	100	83,33
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	48	38	15	102	1	100,00	48	100,00	38	100,00	15	100,00	102	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	45	36	8	94	3	75,00	19	42,22	4	11,11	8	100,00	34	36,17
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	28	30	323	383	1	50,00	7	25,00	19	63,33	185	57,28	212	55,35
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	10	6	121	116	253	2	20,00	6	0,00	50	41,32	27	23,28	85	33,60
32	BABELAN	BABELAN I	4	19	25	48	96	2	50,00	3	15,79	14	56,00	20	41,67	39	40,63
33	BABELAN	BABELAN II	6	35	31	81	153	5	83,33	26	74,29	23	74,19	66	81,48	120	78,43
34	BABELAN	BAHAGIA	70	42	45	70	227	54	77,14	28	66,67	35	77,78	55	78,57	172	75,77
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	39	536	575	0	0,00	0	0,00	39	100,00	115	21,46	154	26,78
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4	11	58	58	131	0	0,00	1	9,09	3	5,17	27	46,55	31	23,66
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	72	38	163	273	0	0,00	51	70,83	28	73,68	141	86,50	220	80,59
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22	38	44	18	122	20	90,91	32	84,21	44	100,00	18	100,00	114	93,44
39	SUKATANI	SUKATANI	3	11	15	16	45	1	33,33	9	81,82	11	73,33	11	68,75	32	71,11
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	11	111	102	224	0	0,00	7	63,64	88	79,28	52	50,98	147	65,63
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	58	62	80	200	0	0,00	39	67,24	40	64,52	52	65,00	131	65,50
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	9	15	89	113	0	0,00	2	22,22	10	66,67	56	62,92	68	60,18
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	34	18	11	114	177	10	29,41	9	50,00	8	72,73	65	57,02	92	51,98
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	14	11	11	100	136	11	78,57	11	100,00	11	100,00	83	83,00	116	85,29
JUMLAH			618	1.783	1.919	4.205	8.526	386	62,46	1.192	66,85	1.161	60,50	2.453	58,34	5.192	60,90

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

Tambahan Kesling

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

[illegible]

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Tambahan Promkes 1

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
DESA SIAGA  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	5	0	0	5	0	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	0	6	0	0	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	0	0	0	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	0	0	0	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	0	0	0	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	3	3	0	0	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	6	0	1	0	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	0	6	0	0	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	0	0	0	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	0	0	0	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	0	4	0	0	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	3	0	0	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	5	0	0	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	0	0	0	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	0	5	0	0	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	6	2	4	0	0	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0	1	1	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	3	1	0	0	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	1	0	0	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	6	1	0	0	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	0	0	0	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	0	0	0	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	0	0	0	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	0	0	0	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0	0	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	0	0	0	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	0	0	0	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	0	0	0	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	0	0	0	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	0	0	0	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	1	0	0	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	2	1	0	0	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	0	0	0	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	0	0	0	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	0	0	0	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	0	0	0	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	0	0	0	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	0	0	0	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	5	2	0	0	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	0	0	0	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	0	0	0	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	0	0	0	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	0	0	0	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	5	1	0	0	6	100,00
JUMLAH			187	134	44	7	2	187	100,00

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	DESA	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU	SETU I	28.238	27.138	96,10	19.393	71,46
2	SETU	SETU II	17.583	15.985	90,91	11.209	70,12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.179	41.179	100,00	19.963	48,48
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	36.128	36.128	100,00	23.120	63,99
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.590	8.590	100,00	3.889	45,27
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	27.378	27.378	100,00	21.338	77,94
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.627	23.627	100,00	17.223	72,90
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.342	2.685	28,74	1.709	63,65
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	19.685	19.685	100,00	15.806	80,29
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16.279	16.279	100,00	7.989	49,08
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.244	9.239	99,95	5.061	54,78
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.530	8.530	100,00	5.437	63,74
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.672	11.072	87,37	3.205	28,95
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.752	11.745	99,94	9.560	81,40
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29.967	29.967	100,00	22.108	73,77
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	10.874	10.874	100,00	2.959	27,21
17	CIBITUNG	WANASARI	39.595	39.595	100,00	27.716	70,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	18.590	14.467	77,82	10.512	72,66
19	CIBITUNG	WANAJAYA	17.005	17.005	100,00	14.270	83,92
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.690	27.690	100,00	24.698	89,19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	45.006	45.006	100,00	35.542	78,97
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.769	12.769	100,00	8.618	67,49
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.501	8.501	100,00	5.100	59,99
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.443	17.443	100,00	13.500	77,39
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.365	17.365	100,00	12.011	69,17
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19.503	19.503	100,00	13.520	69,32
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9.513	9.513	100,00	8.886	93,41
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	19.570	19.570	100,00	13.490	68,93
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.790	7.790	100,00	6.107	78,40
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.321	17.321	100,00	11.443	66,06
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.645	34.645	100,00	21.323	61,55
32	BABELAN	BABELAN I	35.802	19.120	53,40	11.862	62,04
33	BABELAN	BABELAN II	11.367	11.367	100,00	6.315	55,56
34	BABELAN	BAHAGIA	24.990	24.831	99,36	19.974	80,44
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	72.848	72.848	100,00	69.405	95,27
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18.790	18.790	100,00	10.115	53,83
37	TAMBELANG	TAMBELANG	10.859	5.430	50,00	2.714	49,98
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	15.570	15.570	100,00	10.788	69,29
39	SUKATANI	SUKATANI	39.830	39.830	100,00	32.100	80,59
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.238	12.964	79,84	8.983	69,29
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	21.497	21.497	100,00	13.089	60,89
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.385	8.385	100,00	4.157	49,58
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16.236	16.236	100,00	9.333	57,48
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12.769	12.769	100,00	5.934	46,47
JUMLAH			928.555	887.921	95,62	621.474	69,99

**10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020**

ICD	NO	NAMA PENYAKIT	JML KASUS BARU	JML KUNJUNGAN
3	4	5	6	7
	1	Infeksi Saluran Pernafasan Akut	72.382	217.377
	2	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	54.055	126.502
	3	Infeksi Usus	19.858	56.018
	4	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	18.793	49.743
	5	Saluran pernafasan lainnya	17.854	43.917
	6	Myalgia	17.823	41.426
	7	Influenza dan Pneumonia	17.700	41.012
	8	Influenza	16.273	39.217
	9	Hipertensi Primer (esensial)	16.168	35.451
	10	Faringitis Akuta	15.385	32.902
<b>JUMLAH</b>			<b>266.291</b>	<b>683.565</b>

**DATA DASAR PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2020**

KECAMATAN	PUSKESMAS	ALAMAT PUSKESMAS	LINTANG	BUJUR	RAWAT INAP / NON RAWAT INAP	STATUS AKREDITASI	JML TEMPAT TIDUR	JML PUSTU
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SETU	SETU I	Jl. W.R. Supratman No. 9 RT/RW 02/01 Desa Lubang Buaya	-6335078	107.045.493	NON RAWAT INAP	DASAR	0	2
SETU	SETU II	Jl. MT. Haryono RT/RW 01/01 Desa Taman Sari	-6356504	107.024.600	NON RAWAT INAP	MADYA	3	4
SERANG BARU	SIRNAJAYA	Jl. Serang - Cibirusah No. 33 RT/RW 09/05 Desa Sukasari	-6386028	107.107.062	NON RAWAT INAP	DASAR	3	2
CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	Jl. Raya Serang - Cibirusah RT/RW 11/06 Desa Sukadami	-6359768	107.118.410	NON RAWAT INAP	DASAR	4	1
CIKARANG SELATAN	CIBATU	Jl. H.M Ogo RT/RW 06/03 Desa Cibatu	-6500277	107.534.380	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	Jl. Raya Sukamahi RT/RW 07/07 Desa Sukamahi	-6370051	107.180.855	NON RAWAT INAP	MADYA	0	3
CIBARUSAH	CIBARUSAH	Jl. Raya Cibirusah Kota RT/RW 02/04 Desa Cibirusah Kota	-6437430	107.074.715	RAWAT INAP	MADYA	14	1
BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	Kp. Bedeng RT/RW 07/04 Desa Karang Mulya	-6464341	107.170.716	RAWAT INAP	DASAR	6	2
CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	Jl. Raya Citarik No. 1 RT/RW 04/01 Desa Jatibaru	-6275195	107.194.135	NON RAWAT INAP	DASAR	0	2
CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	Jl. Raya Cipayung No. 1 RT/RW 01/03 Desa Cipayung	-6306400	107.221.104	NON RAWAT INAP	DASAR	7	0
KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	Jl. Raya Citarik No. 1 RT/RW 04/01 Ds. Jatibaru Kec. Cikarang Timur	-6269354	107.268.995	RAWAT INAP	MADYA	10	0
KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	Jl. Rengas Bandung No. 7 RT/RW 02/01 Desa Karang Sambung	-6268140	107.232.561	NON RAWAT INAP	MADYA	3	0
KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	Jl. Buyut Kaifah RT/RW 03/01 Desa Karang Bahagia	-6256620	107.156.477	RAWAT INAP	DASAR	5	1
KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	Jl. Pilar Sukatani Kp. Sukamantri RT 07/01 Desa Sukaraya	-6288550	107.154.000	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
CIKARANG UTARA	CIKARANG	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 24 RT/RW 04/05 Desa Karang Asih	-6187061	107.192.341	RAWAT INAP	UTAMA	17	1
CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	Jl. Raya Cibirusah No. 85 RT/RW 01/06 Desa Mekarmukti	-6238610	107.159.906	RAWAT INAP	UTAMA	11	0
CIBITUNG	WANASARI	Jl. Bosih Raya RT/RW 03/24 Desa Wanasari	-6262740	107.081.900	NON RAWAT INAP	MADYA	7	2
CIBITUNG	SUKAJAYA	Jl. Masjid Al-Huda RT/RW 06/03 Desa Sukajaya	-6240411	107.148.285	NON RAWAT INAP	MADYA	7	2
CIBITUNG	WANAJAYA	Perum. Pesona Gading RT 04/15 Desa Wanajaya Kec. Cibitung	-6244098	107.109.614	NON RAWAT INAP	MADYA	6	0
CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	Jl. Raya Setu Desa Mekarwangi RT/RW 01/01	-6313949	107.063.151	NON RAWAT INAP	MADYA	3	3
CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	Jl. Imam Bonjol No. 11. RT/RW 01/01 Telaga Murni Kec. Cikarang barat	-6270489	107.114.655	NON RAWAT INAP	DASAR	6	1
TAMBUN SELATAN	TAMBUN	Jl. Sultan Hasanudin No. 5 RT/RW 04/01 Desa Setia Dharma	-6260185	107.054.719	NON RAWAT INAP	DASAR	0	1
TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	Jl. Apel No. 1 RT/RW 03/03 Desa Mekarsari	-6249484	107.028.055	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	Jl. Raya Perum. Jati Mulya RT/RW 07/15 Desa Jati Mulya	-6268707	107.022.514	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	Jl. Garuda 11 Blok D RT/RW 04/08 Desa Mangun Jaya	-6245646	107.053.532	NON RAWAT INAP	DASAR	0	0
TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	Jl. Raya Tambelang - Tambun RT/RW 01/01 Desa Sumber Jaya	-6237448	107.070.013	NON RAWAT INAP	MADYA	0	0
TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	Jl. Raya Kota Legenda RT/RW 01/05 Desa Lambangsari	-6280888	107.038.298	NON RAWAT INAP	MADYA	3	0
TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	Jl. Anggrek VI Blok J No. 33 RT/RW 04/19 Desa Setia Mekar	-6248045	107.035.560	NON RAWAT INAP	UTAMA	0	0
TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	Jl. Sentosa RT/RW 104/17 Desa Tridayasakti Kec. Tambun Selatan	-6247431	107.070.677	NON RAWAT INAP	MADYA	9	0
TAMBUN UTARA	SRI AMUR	Jl. Nausan No. 4 RT/RW 04/01 Desa Srimur	-6187291	107.049.445	RAWAT INAP	MADYA	6	2
TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	Jl. Raya Rawa Kalong No. 6 RT/RW 05/06	-6222827	107.036.089	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
BABELAN	BABELAN I	Jl. Raya Babelan No.3 Rt.08 Rw.02 . No.Tlp. 02189232278	-6170973	107.046.024	RAWAT INAP	DASAR	6	0
BABELAN	BABELAN II	Jl. Raya Buni Bakti No. 11 RT/RW 10/06 Desa Buni Bakti	-6111500	107.039.770	NON RAWAT INAP	MADYA	0	3
BABELAN	BAHAGIA	Jl. Raya KH. Tajudin No. 2 RT/RW 403/51 Ujung Harapan Kel. Bahagia	-6189753	107.016.365	NON RAWAT INAP	UTAMA	0	0
TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	Jl. Raya Tarumajaya No. 1 RT/RW 03/05 Desa Pantai Makmur	-6116151	106.994.831	RAWAT INAP	MADYA	10	1
TARUMAJAYA	SETIAMULYA	Jl. Raya Tarumajaya RT 02/02 Desa Setiamulya	-6147835	106.991.063	NON RAWAT INAP	MADYA	5	1
TAMBELANG	TAMBELANG	Jl. Raya Lingkar Kecamatan No. 2 RT/RW 08/02 Desa Sukarapih	-6195623	107.120.770	NON RAWAT INAP	MADYA	0	1
SUKAWANGI	SUKA TENANG	Jl. Raya Sukatenang RT/RW 13/06 Desa Sukatenang	-6105810	107.066.070	NON RAWAT INAP	DASAR	13	0
SUKATANI	SUKATANI	Jl. Raya Sukadarma No. 1 RT/RW 01/01 Desa Sukadarma	-6117100	107.179.000	RAWAT INAP	DASAR	0	2
SUKAKARYA	SUKAINDAH	Jl. Cabang Pulo Bambu RT/RW 01/01 Desa Sukaindah	-6118971	107.155.379	NON RAWAT INAP	DASAR	10	2
PEBAYURAN	PEBAYURAN	Jl. Raya Pebayuran No. 25 RT/RW 02/01 Desa Kertasari	-6195787	107.288.808	NON RAWAT INAP	MADYA	0	3
PEBAYURAN	KARANGHARJA	Jl. Babakan Kongsi RT/RW 04/02 Desa Sumber Urip	-6113475	107.264.271	NON RAWAT INAP	MADYA	0	2
CABANG BUNGIN	CABANG BUNGIN	Jl. Tapak Serang No.1 RT/RW 06/03 Desa Lenggahjaya	-6076787	107.144.568	RAWAT INAP	DASAR	16	2
MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	Kp. Blombong RT/RW 11/06 Desa Pantai Mekar	-5990683	107.059.919	NON RAWAT INAP	MADYA	0	2
<b>JUMLAH</b>							<b>190</b>	<b>51</b>